

# 2024

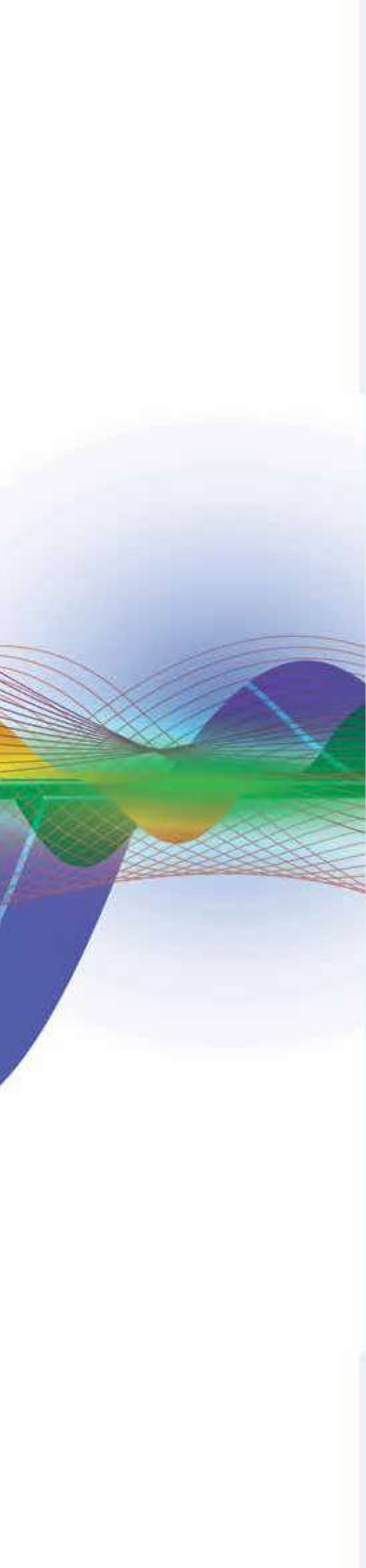
Laporan Tahunan Terintegrasi  
Integrated Annual Report



## Transforming Growth **Unlocking Possibilities**

Transformasi Pertumbuhan,  
Membuka Kemungkinan





# Transforming Growth **Unlocking Possibilities**

## Transformasi Pertumbuhan, Membuka Kemungkinan

Pada tahun 2021, IBP berfokus pada Managing Challenges & Preparing for The Future, mencerminkan ketangguhan perusahaan dalam menghadapi tantangan dan membangun fondasi masa depan. Tahun 2022, tema Journey to New Business Horizon menunjukkan langkah proaktif dalam mengeksplorasi peluang baru, sementara 2023 dengan tema Unite The Vision, Maintaining Momentum menekankan pentingnya sinergi dan kesinambungan dalam strategi pertumbuhan.

Tahun 2024, tema "Transforming Growth Unlocking Possibilities" menegaskan kelanjutan perjalanan Perusahaan dengan memperkuat daya tahan perusahaan terhadap dinamika industri dan memperluas peluang bisnis. Hal ini mencerminkan kesiapan IBP untuk tumbuh secara berkelanjutan melalui inovasi, diversifikasi usaha, serta penguatan strategi jangka panjang.

In 2021, IBP focused on "Managing Challenges & Preparing for The Future", reflecting the company's resilience in facing challenges and building a foundation for the future. In 2022, the theme "Journey to New Business Horizon" shows proactive steps in exploring new opportunities, while 2023 with the theme "Unite The Vision, Maintaining Momentum" emphasizes the importance of synergy and continuity in growth strategies.

In 2024, the theme "Transforming Growth Unlocking Possibilities" emphasizes the continuation of the Company's journey by strengthening the company's resilience to industry dynamics and expanding business opportunities. This reflects IBP's readiness to grow sustainably through innovation, business diversification, and strengthening long-term strategies.

# Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limitation of Liability

PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") selanjutnya disebut "Perseroan dan atau IBP" yang membuat prospektif yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini berdasarkan asumsi-asumsi tentang kondisi terkini dan kondisi yang akan datang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

Informasi terkait perkiraan prospektif disusun dengan sungguh-sungguh dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Semua pernyataan prospektif tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang dan memiliki prospek risiko yang dapat diperkirakan maupun tidak, ketidakpastian, dan faktor-faktor lain yang di luar kendali Perseroan, sehingga mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan Tahunan ini disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perseroan Publik.

Standar Akuntansi yang digunakan adalah Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, maka semua informasi keuangan disajikan dalam satuan mata uang, yang kami sajikan dalam denominasi Rupiah atau "Rp", sedangkan penyebutan satuan mata uang "Dolar AS" atau USD menunjukkan mata uang resmi Amerika Serikat. Laporan Terintegrasi 2024 Perseroan dapat diakses pada situs: [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id)

PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP") hereinafter referred to as "the Company and/or IBP" which makes the prospective contained in this Annual Report based on assumptions about the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company carries out its business activities.

Information related to prospective estimates is prepared seriously by considering the applicable rules and regulations. All prospective statements do not guarantee certainty for future performance and have risks that can be predicted or not, uncertainties, and other factors beyond the control of the Company, resulting in actual developments that are materially different from those reported due to changes in the business environment and other aspects.

This Annual Report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies.

The Accounting Standard used is the Indonesian Financial Accounting Standard, so all financial information is presented in currency units, which we present in Rupiah or "Rp" denominations, while the mention of the currency unit "US Dollar" or USD indicates the official currency of the United States. The Company's 2024 Integrated Report can be accessed on the website: [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id).



# Kesinambungan Tema

Theme Continuity



## Unite The Vision, Maintaining Momentum

Menyatukan Visi, Menjaga Momentum

Menyatukan Visi, Menjaga Momentum mencerminkan keseriusan Perseroan untuk meraih setiap kesempatan yang tersedia yang ditujukan untuk meningkatkan kinerja organisasi perusahaan. Melakukan peningkatan produktivitas, hingga peningkatan hubungan sinergitas dengan INTA Grup. Upaya strategis tersebut dalam rangka memaksimalkan performa demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Unite the Vision, Maintaining Momentum reflects IBP's seriousness in seizing every available opportunity aimed at improving the company's organizational performance. Increase productivity, and increase synergy relations with INTA Group. This strategic effort is in order to maximize performance in order to achieve sustainable business growth.



## Journey to New Business Horizon

Perjalanan Menuju Cakrawala Bisnis

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif di pasar keuangan utama yang disebabkan oleh penyebaran pandemi Covid-19, telah mengakibatkan dampak yang merugikan antara lain turunnya pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang dan gangguan operasi bisnis, yang berlanjut dan mengakibatkan keuangan dan operasi perusahaan yang tidak menguntungkan. Beratnya pukulan atas kondisi tersebut mengakibatkan Perseroan tidak lagi mampu bertahan di industri pembiayaan.

The deceleration of global economic and the negative impact on the financial markets caused by the spread of the Covid-19 pandemic, has had adverse impacts including reduced economic growth, a decline in the capital market, increased credit risk, depreciation of currency exchange rates and disruption of business operations, which continues and resulted in unprofitable company finances and operations. The severity of the blow from these conditions resulted in the Company no longer being able to survive in the financing industry.

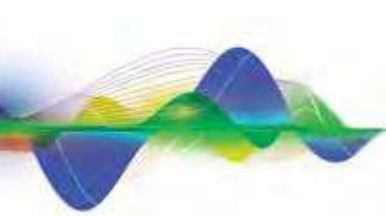


## Managing Challenges Preparing for The Future

Mengelola Tantangan Mempersiapkan Masa Depan

Semua industri menghadapi tantangan yang berat karena Pandemi Covid-19. Tak terkecuali IBP, dimana Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, yang tentunya berdampak pada perubahan kondisi keuangan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat manajemen dan karyawan. Perseroan tetap berupaya mengelola bisnis yang efektif dan efisien dengan orientasi pada keberlanjutan.

All industries face formidable challenges due to the Covid-19 Pandemic. IBP is no exception, where the Company faces various challenges in 2021, which of course have an impact on changes in financial conditions. However, this did not dampen the spirit of management and employees. The Company continues to strive to manage its business effectively and efficiently with an orientation towards sustainability.



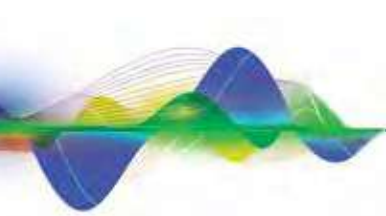
# Daftar Isi

## Table of Contents

|    |                                                                                                                                                                                                           |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | <b>KESINAMBUNGAN TEMA</b><br>Theme Continuity                                                                                                                                                             | 61 | <b>Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham</b><br>Capital Stucture and Shareholders Composition                                                                                                                                                                                                                                     |
| 4  | <b>DAFTAR ISI</b><br>Table of Contents                                                                                                                                                                    | 62 | <b>Wilayah Operasi</b><br>Area of Operation                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 6  | <b>TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024</b><br>About the 2024 Integrated Annual Report                                                                                                               | 63 | <b>Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal</b><br>Capital Market Supporting Institutions and/or Professions                                                                                                                                                                                                                      |
| 15 | <b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN</b><br>Sustainability Performance Overview                                                                                                                              | 64 | <b>Informasi Perusahaan</b><br>Company Information                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 16 | <b>IKHTISAR KEUANGAN</b><br>Financial Overview                                                                                                                                                            | 67 | <b>SUMBER DAYA MANUSIA</b><br>Human Resources                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 18 | <b>IKHTISAR SAHAM</b><br>Shares Overview                                                                                                                                                                  | 79 | <b>ANALISIS &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b><br>Management Discussion & Analysis                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 20 | <b>PERISTIWA PENTING</b><br>Events Highlights                                                                                                                                                             | 80 | <b>Tinjauan Operasi</b><br>Operational Overview                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 25 | <b>LAPORAN MANAJEMEN</b><br>Management Report                                                                                                                                                             | 82 | <b>Tinjauan Keuangan</b><br>Financial Review                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 27 | <b>Laporan Dewan Komisaris</b><br>The Board of Commissioner Report                                                                                                                                        | 86 | <b>Laporan Laba Rugi &amp; Penghasilan Kompetitif Lain</b><br>Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income                                                                                                                                                                                                               |
| 33 | <b>Laporan Direksi</b><br>Board of Director Report                                                                                                                                                        | 87 | <b>Laporan Arus Kas</b><br>Cash Flow Statement                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 39 | <b>Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2024</b><br>Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Integrated Report | 88 | <b>Kemampuan Membayar Utang</b><br>Ability to Pay Debts                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 41 | <b>PROFIL PERUSAHAAN</b><br>Company Profile                                                                                                                                                               | 88 | <b>Kolektibilitas Piutang</b><br>Receivables Collectibility                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 42 | <b>Identitas Perusahaan</b><br>Corporate Identity                                                                                                                                                         | 89 | <b>Perbandingan antara Target Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai untuk Satu Tahun Mendatang</b><br>Comparison Between Targets at The Beginning of The Fiscal Year With Results Achieved (Realization), and Targets or Projections to be Achieved for The Next Year |
| 43 | <b>Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan</b><br>Significant Changes to the Organization and Supply Chain                                                                                | 89 | <b>Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal</b><br>Material Commitments for Capital Goods Investments                                                                                                                                                                                                                          |
| 44 | <b>Sekilas Perusahaan</b><br>Company Overview                                                                                                                                                             | 89 | <b>Investasi barang Modal 2024</b><br>Capital Goods Investment in 2024                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 46 | <b>Jejak Langkah Perusahaan</b><br>Company Milestone                                                                                                                                                      | 90 | <b>Informasi Fakta Material</b><br>Material Facts Information                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 47 | <b>Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Perusahaan</b><br>Company Vision, Mission and Core Value                                                                                                              | 90 | <b>Kebijakan Dividen</b><br>Dividend Policy                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 48 | <b>Bidang Usaha</b><br>Business Activities                                                                                                                                                                | 90 | <b>Program Opsi Saham Karyawan</b><br>Employee Stock Option Program                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 50 | <b>Struktur Organisasi</b><br>Organizational Structure                                                                                                                                                    | 92 | <b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi</b><br>Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties                                                                                                        |
| 52 | <b>Profil Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners Profile                                                                                                                                           | 92 | <b>Peraturan Perundang-Undangan</b><br>Laws and Regulation                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 56 | <b>Profil Direksi</b><br>Board of Directors Profile                                                                                                                                                       | 93 | <b>Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan</b><br>Impact of Changes In Accounting Policies on Financial Statements                                                                                                                                                                                               |
| 58 | <b>Profil Manajemen Senior</b><br>Senior Management Profile                                                                                                                                               |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 59 | <b>Sejarah Pencatatan Saham</b><br>History of Stock Listing                                                                                                                                               |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 60 | <b>Struktur Pemegang Saham</b><br>Shareholders Structure                                                                                                                                                  |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |



|     |                                                                                                                                      |     |                                                                                                                   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 94  | <b>Prospek Usaha</b><br>Business Prospects                                                                                           | 154 | <b>Akuntan Publik dan Auditor Eksternal</b><br>Public Accountant and External Auditor                             |
| 95  | <b>Pemasaran</b><br>Marketing                                                                                                        | 156 | <b>Manajemen Risiko</b><br>Risk Management                                                                        |
| 97  | <b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b><br>Good Corporate Governance                                                                           | 160 | <b>Sistem Pengendalian Internal</b><br>Internal Control System                                                    |
| 98  | <b>Prinsip Tata Kelola</b><br>Governance Principles                                                                                  | 162 | <b>Perkara Penting</b><br>Litigation                                                                              |
| 106 | <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b><br>General Meeting of Shareholders                                                                  | 164 | <b>Akses Informasi dan Data Perusahaan</b><br>Access to Company Information and Data                              |
| 111 | <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioner                                                                                      | 167 | <b>Kode Etik</b><br>Code of Conducts                                                                              |
| 120 | <b>Direksi</b><br>Board of Director                                                                                                  | 171 | <b>Whistleblowing System</b><br>Whistleblowing System                                                             |
| 128 | <b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors           | 177 | <b>Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka</b><br>Implementation of Public Company Governance Guidelines |
| 130 | <b>Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Remuneration Policy for The Board of Commissioners And Board of Directors | 181 | <b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b><br>Corporate Social Responsibility                                        |
| 132 | <b>Hubungan Afiliasi</b><br>Affiliate Relations                                                                                      | 213 | <b>LEMBAR UMPAN BALIK</b><br>Feedback Sheet                                                                       |
| 133 | <b>Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi</b><br>Diversity of the Board of Commissioners and Directors                              | 215 | <b>VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN</b><br>Written Verification from Independent Party                   |
| 134 | <b>Komite Audit</b><br>Audit Committee                                                                                               | 215 | <b>TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK</b><br>Responses to Feedback                                                    |
| 141 | <b>Komite Nominasi dan Remunerasi</b><br>Nomination and Remuneration Committee                                                       | 217 | <b>LAPORAN KEUANGAN AUDIT</b><br>Audited Financial Report                                                         |
| 145 | <b>Sekretaris Perusahaan</b><br>Corporate Secretary                                                                                  |     |                                                                                                                   |
| 150 | <b>Unit Audit Internal</b><br>Internal Audit Unit                                                                                    |     |                                                                                                                   |



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2024

About the 2024 Annual Integrated Report



**Laporan Tahunan Terintegrasi ("Laporan") tahun 2024 ini merupakan Laporan edisi keempat yang disusun dan disampaikan PT Intan Baru Prana Tbk. Perseroan menerbitkan Laporan ini secara rutin setiap tahun.**

The Integrated Annual Report ("Report") for the year 2023 is the fourth edition prepared and presented by PT Intan Baru Prana Tbk. The Company publishes this report regularly every year.

Melalui Laporan ini, Perseroan memberikan gambaran upaya yang telah dilakukan dalam mewujudkan komitmen pembangunan negeri maupun laporan perwujudan dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan Perseroan melalui penyediaan produk yang berkualitas, dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Melalui Laporan ini Perseroan juga menguraikan berbagai program yang dijalankan dalam rangka membina hubungan timbal balik yang dilaksanakan

Through this periodic report, the Company provides an overview of the efforts made to realize the commitment to national development as well as a report on the realization of support for the Company's sustainability goals through the provision of quality products, by applying the principles of GCG.

Through this report, the Company also outlines various programs carried out to foster mutual relationships in order to meet the expectations of



guna memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan, sebagai wujud dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

## PEDOMAN, STANDAR LAPORAN, DAN ASSURANCE

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, kami menyatakan bahwa Laporan Terintegrasi ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB)

Tujuan dari pelaporan keberlanjutan menggunakan Standar GRI adalah untuk memastikan transparansi mengenai cara Perseroan berkontribusi atau berupaya untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Tidak ada perubahan data-data kuantitatif tahun lalu yang ditampilkan pada periode pelaporan tahun ini, juga tidak terdapat perubahan data keuangan pada Laporan Keuangan Audit di tahun sebelumnya.

Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*) namun demikian Perseroan menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini serta tetap menerapkan tahap verifikasi internal guna menjamin akurasi data dan keterangan yang disampaikan.

## PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan perbandingannya untuk periode tahun 2023.

stakeholders, as a form of support for achieving sustainability goals in the formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs).

## GUIDELINES, REPORTING STANDARDS, AND ASSURANCE

This Report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, we declare that this Integrated Report is presented in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB).

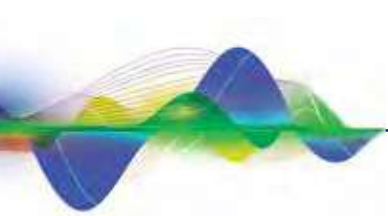
The purpose of sustainability reporting using the GRI Standards is to ensure transparency regarding how the Company contributes or seeks to contribute to sustainable development.

There have been no changes to the quantitative data presented in the previous reporting period this year, and there have been no changes to the financial data in the Audited Financial Statements from the previous year.

The Company has not yet engaged the services of an assurance provider; however, the Company ensures the credibility and quality of the information contained in this report and continues to apply internal verification processes to ensure the accuracy of the data and information provided.

## REPORT PERIOD AND CYCLE

This report contains various programs and activities carried out by the Company in its operational activities. The reporting of the realization of these programs is accompanied by relevant data on selected material topics for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, and compared with the data for the year 2023.



Data dan informasi yang ditampilkan dan disusun dalam laporan ini telah mengacu pada laporan keuangan audit Perseroan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Independen berdasarkan Standar PSAK yang berlaku di Indonesia. Sementara untuk data kuantitatif keberlanjutan lainnya, Perseroan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional maupun internasional. Seluruh data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip perbandingan (*comparability*) dalam dua tahun.

## **PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN [POJK C.6]**

Tidak terdapat penyajian data atau informasi yang berbeda dari Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2023 dan tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan.

## **PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN**

Perseroan menentukan isi Laporan dengan mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standar GRI, yaitu:

- **Akurat**  
Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perseroan.
- **Seimbang**  
Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif Perseroan.
- **Kejelasan**  
Perseroan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
- **Komparabilitas**  
Perseroan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perseroan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap Perseroan lain.
- **Kelengkapan**  
Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perseroan selama periode pelaporan.

The data and information presented and compiled in this report have referred to the Company's audited financial report by an Independent External Auditor in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, for other quantitative sustainability data, the Company uses measurement techniques that are applicable nationally and internationally. All quantitative data in this report are presented using the principle of comparability over two years.

## **RESTATEMENT OF INFORMATION AND CHANGES IN REPORTING [POJK C.6]**

There is no presentation of different data or information from the Integrated Report of 2022, and there have been no significant changes to the business activities, share ownership structure, organization, or company supply chain during the reporting period.

## **REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS**

The Company determines the report content by referring to the 8 (eight) reporting principles of the GRI Standards, which are:

- **Accurate**  
The reported information is true and detailed to enable an assessment of the Company's impact.
- **Balanced**  
The information is reported in an unbiased manner and provides a fair representation of both the positive and negative impacts of the Company.
- **Clarity**  
The Company must present information in a way that is accessible and understandable.
- **Comparability**  
The Company must select, organize, and report information consistently to allow for the analysis of changes in the Company's impact over time and its relationship to other companies.
- **Completeness**  
The Company must provide sufficient information to enable an assessment of the Company's impact during the reporting period.

- **Konteks Keberlanjutan**  
Perseroan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
- **Ketepatan Waktu**  
Perseroan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
- **Verifiabilitas**  
Perseroan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

Penentuan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah mengumpulkan data dan informasi terkait aspek material. Tahap kedua, setelah data dan informasi terkumpul, dilakukan prioritas aspek material untuk menentukan aspek mana saja yang akan dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi data dan informasi serta kelengkapan data pendukung lainnya. Tahap keempat, menyerahkan laporan kepada tim *Quality Control* (QC) untuk ditinjau serta dilengkapi berdasarkan saran dan masukan.

## IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan Perseroan dan keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perseroan, menggali harapan mereka serta mengelola hubungan dengan baik. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan sesuai dengan metodologi yang tertera pada AA100 *Stakeholder Engagement Standard* (AA100SES).

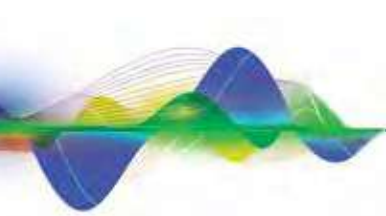
- **Sustainability Context**  
The Company must report information about its impacts in the broader context of sustainable development.
- **Timeliness**  
The Company must report information regularly and according to the schedule for information users to make decisions.
- **Verifiability**  
The company must collect, record, organize, and analyze information in such a way that it can be examined to establish its quality.

The determination of the report content is carried out through several stages. The first stage is collecting data and information related to material aspects. The second stage, after the data and information are collected, prioritizes material aspects to determine which aspects will be reported. The third stage is validating the data and information as well as the completeness of other supporting data. The fourth stage is submitting the report to the Quality Control (QC) team for review and completion based on suggestions and input.

## STAKEHOLDER IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

The Company is fully committed to improving balanced performance in economic, social, and environmental aspects while meeting the expectations of stakeholders. Stakeholders are defined as individuals or groups with an interest in the success and sustainability of the Company's business.

The Company conducts stakeholder identification across all operational areas of the Company, explores their expectations, and manages relationships effectively. Stakeholder identification is carried out based on research results using the stakeholder identification methodology outlined in the AA100 *Stakeholder Engagement Standard* (AA100SES).



## METODE IDENTIFIKASI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN BERDASARKAN AA100SES

- **Dependency (D)**  
Perseroan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya.
- **Responsibility (R)**  
Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
- **Tension (T)**  
Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
- **Influence (I)**  
Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
- **Diverse Perspective (DP)**  
Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya
- **Proximity (P)**  
Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Selain menggunakan metode AA1000 SES, dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perseroan juga memanfaatkan standard ISO 26000 untuk memandu proses identifikasi tersebut.

Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal.

Terdapat 5 (lima) kelompok Pemangku Kepentingan utama secara umum yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan, antara lain Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, masyarakat, Multipemangku Kepentingan termasuk LSM dan Media. Agar dapat memenuhi harapan mereka, Manajemen Perseroan senantiasa menjaga agar hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan

## STAKEHOLDER IDENTIFICATION METHOD BASED ON AA100SES

- **Dependency (D)**  
The Company has dependency on certain Parties or Vice Versa.
- **Responsibility (R)**  
the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities towards individuals or organizations.
- **Tension (T)**  
Certain individuals or organizations have influence over the Company regarding specific economic, social, or environmental issues.
- **Influence (I)**  
Certain individuals or organizations have influence over the Company concerning its stakeholders' strategies or policies.
- **Diverse Perspective (DP)**  
Certain individuals or organizations hold different views that may influence the situation and drive unprecedented actions.
- **Proximity (P)**  
Certain individuals or organizations have geographical and operational proximity to The Company

In addition to using the AA1000 SES method, the Company also utilizes the ISO 26000 standard to guide the stakeholder identification process.

The results of stakeholder mapping are used to foster stakeholder engagement, manage issues, and formulate community development programs that are suitable for the local context.

There are 5 (five) main stakeholder groups in general that have a direct influence on the sustainability of PT Intan Baru Prana Tbk, namely Shareholder, Customers, Employees, Community, and Multiparty Stakeholders including NGOs and Media. In order to meet their expectations, the management of PT Intan Baru Prana Tbk always ensures that the relationship between the Company and these Stakeholders is conducted



tersebut senantiasa terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. [2-29]

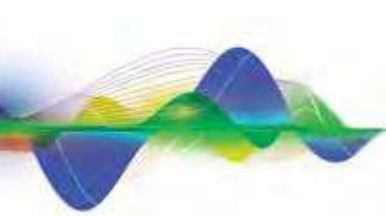
Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing Pemangku Kepentingan. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak untuk mengidentifikasi prioritas utama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Pemangku Kepentingan.

in a conducive and dignified manner, based on the principles of fairness and equality according to the applicable regulations for each party. [2-29]

The company always approaches and engages in dialogue with each Stakeholder. This aims to align understanding and perceptions to identify the main priorities in the implementation of social responsibilities to create a harmonious relationship between the Company and Stakeholders.

**Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholder Engagement Table

| Kelompok Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Groups | Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Engagement Approach                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Topik yang Dibahas Selama Pelibatan<br>Topics Discussed During Engagement                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemegang Saham<br>Shareholder                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pertemuan antara Investor Relations dan Pemegang Saham</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Presentasi manajemen perusahaan melalui public expose</li> <li>Laporan Kinerja Triwulan</li> <li>Situs web perusahaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Conduct meetings between Investor Relations and shareholders.</li> <li>Annual General Meeting (RUPS).</li> <li>Management presentations through public expose.</li> <li>Quarterly performance reports.</li> <li>Company website.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan risiko</li> <li>Tata Kelola perusahaan</li> <li>Strategi dan kinerja</li> <li>Kinerja finansial</li> <li>Risk management</li> <li>Corporate governance</li> <li>Strategies and performance</li> <li>Financial performance</li> </ul>                                                        |
| Pelanggan<br>Customers                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Customer satisfaction surveys.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Produk dan jasa</li> <li>Penanganan keluhan</li> <li>Fasilitas pelanggan di unit bisnis</li> <li>Pengembangan kualitas dan ketepatan</li> <li>Products and services.</li> <li>Complaint handling.</li> <li>Customer facilities at business units.</li> <li>Quality and accuracy improvement.</li> </ul> |
| Karyawan<br>Employees                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Forum komunikasi karyawan</li> <li>Pertemuan rutin</li> <li>Kegiatan karyawan</li> <li>Budaya kerja &amp; lingkungan</li> </ul>                                                                                                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Employee communication forums.</li> <li>Regular meetings.</li> <li>Employee activities.</li> <li>Work culture &amp; environment.</li> </ul>                                                                                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan pengembangan</li> <li>Jenjang Karir</li> <li>Remunerasi dan tunjangan</li> <li>Training and development.</li> <li>Career advancement.</li> <li>Remuneration and benefits.</li> </ul>                                                                                                      |



**Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan**  
Stakeholder Engagement Table

| Kelompok Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Groups                                               | Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder Engagement Approach                                                                                        |                                                                                                                                                                      | Topik yang Dibahas Selama Pelibatan<br>Topics Discussed During Engagement                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Masyarakat<br>Communities                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program dan aktivitas pengembangan masyarakat</li> <li>• Kegiatan CSR</li> </ul>                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Community development programs and activities.</li> <li>• CSR activities.</li> </ul>                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan ekonomi</li> <li>• Kesempatan kerja</li> <li>• Kesempatan menjadi pemasok</li> <li>• Economic development.</li> <li>• Job opportunities.</li> <li>• Supplier opportunities.</li> </ul>                                                                                                          |
| Multipemangku Kepentingan<br>Termasuk LSM dan Media<br>Multi-Stakeholder Including NGOs and Media | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan perusahaan</li> <li>• Laporan kinerja triwulanan</li> <li>• Siaran pers</li> <li>• Situs web perusahaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Company reports.</li> <li>• Quarterly performance reports.</li> <li>• Press releases.</li> <li>• Company Website</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan risiko</li> <li>• Tata pelola perusahaan</li> <li>• Strategi bisnis</li> <li>• Kinerja finansial</li> <li>• Produk dan jasa</li> <li>• Risk management.</li> <li>• Corporate Governance</li> <li>• Business strategy</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Product and Services</li> </ul> |

## PENJAMINAN EKSTERNAL [GRI 2-5] [POJK G.1]

Perseroan belum melakukan proses penjaminan oleh pihak eksternal atas laporan ini. Namun demikian, kami memastikan kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan karena seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi Perseroan.

## EXTERNAL ASSURANCE [GRI 2-5] [POJK G.1]

We have not yet undergone an external assurance process for this report. However, we assure the credibility and quality of the information provided as all content and data have undergone an internal verification process approved by the Company's Board of Directors.

## UJI MATERIALITAS DAN BATASAN LAPORAN

Untuk menentukan aspek material dan batasan laporan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perseroan melakukan pembahasan mengenai topik maupun aspek material dari Laporan. Tim penulis laporan ini diketuai oleh Sekretaris Perusahaan melalui surat penunjukan dari Direksi Perseroan.

## MATERIAL REVIEW AND SCOPE OF REPORTS

To determine the material aspects and the reporting scope in the preparation of the Sustainability Report, The Company discussed the topics and the report's material aspects. The report writing team is chaired by the Corporate Secretary through an appointment letter from the Board of Directors of PT Intan Baru Prana Tbk.

Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan ke depan, Perseroan mengharapkan umpan balik dari pembaca. Perbaikan serta data dan informasi yang akurat akan terus disampaikan oleh Perseroan di periode mendatang, mengacu pada praktik terbaik yang berkembang selain mempertimbangkan umpan balik yang disampaikan para pembaca. Umpan balik dari pembaca dapat disampaikan melalui kontak berikut ini:

In order to improve the quality of future reports, The Company welcomes feedback from its readers. The Company will continue to provide accurate data and information in the future, based on evolving best practices and considering feedback from readers. Readers' feedback can be submitted through the following contacts:

## KONTAK [ C.2]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

### **PT Intan Baru Prana Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

## CONTACTS [ C.2]

For further information or inquiries regarding this report, please contact:

### **PT Intan Baru Prana Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

## RANTAI PASOKAN

Pemenuhan rantai pasokan yang mendukung kegiatan operasional dilakukan bekerja sama dengan pemasok/ vendor baik barang maupun jasa Sesuai dengan Standar Operasional dan Prosedur Perseroan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor (pengadaan barang dan jasa) yang berlaku. Perseroan berupaya menjunjung prinsip adil, transparan, dan profesional dalam pengadaan barang dan jasa yang dilakukan. Perseroan juga menghindari adanya praktik suap dan gratifikasi pada proses pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

## SUPPLY CHAIN

The fulfillment of the supply chain supporting operational activities is carried out in collaboration with suppliers/vendors of both goods and services in accordance with the Company's Standard Operating Procedures and Procedures, which regulate the selection and improvement of vendor capabilities (procurement of goods and services). The Company strives to uphold the principles of fairness, transparency, and professionalism in the procurement of goods and services. The Company also avoids bribery and gratification practices in the procurement of goods and services in order to prevent violations and fraud that could harm the Company.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perseroan perdagangan alat pengangkutan komersial pilihan di Indonesia, maka perlu bagi Perseroan untuk mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan guna menjaga kelestarian sumber daya di bumi bagi masa depan generasi kita. Perseroan dalam hal ini memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan dengan memelihara tanggung jawab Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

In line with the company's vision to become the preferred commercial transportation equipment trading company in Indonesia, it is necessary for the Company to support sustainable development to preserve Earth's resources for the future of our generations. The Company is committed to conducting environmentally friendly operational activities by maintaining corporate responsibility for economic, social, and environmental aspects.

Untuk mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan juga menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang akan menjadi pedoman bagi Perseroan untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berlandaskan misi Perseroan, yakni mengedepankan kualitas produk dan keunggulan layanan pelanggan serta mengoptimalkan nilai tambah Perseroan dimata pelanggan.

To support the implementation of these commitments, the Company has also developed a Sustainability Roadmap that will serve as a guideline for managing its business activities based on the company's mission, which prioritizes product quality, customer service excellence, and maximizing the company's value-added in the eyes of its customers.



Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui penyelenggaraan *operational excellence*, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif serta sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berstandar Internasional dan ramah lingkungan, maupun penyelenggaraan keuangan berkelanjutan.

Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat membangun suatu hubungan yang harmonis yang akan mendukung terwujudnya sinergi antara Perseroan, karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan senantiasa akan dapat memberikan manfaat yang terus-menerus kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara luas.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan, maka Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai Perseroan, yaitu menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

In essence, this sustainability policy is implemented through operational excellence, the provision of quality and competitive products and services, in line with international health and safety (K3) standards and environmental friendliness, as well as sustainable financial management.

Through these efforts, the Company aims to develop a harmonious relationship that will support the synergy between the Company, employees, the community, and other stakeholders, enabling the Company to continuously provide benefits to the community and stakeholders at large.

To ensure the effectiveness of the Company's sustainability strategy, the Company consistently upholds its core values, which include promoting good corporate governance, respecting all stakeholders, practicing high professionalism, and maintaining honesty and integrity.



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview

### Kinerja Ekonomi

Economic Performance

| Deskripsi<br>Description |                       | Satuan<br>Unit                   | 2024      | 2023     |
|--------------------------|-----------------------|----------------------------------|-----------|----------|
| Jumlah Pendapatan        | Total Revenues        | Jutaan Rupiah<br>Millions of IDR | 27.384    | 4.177    |
| Laba Tahun Berjalan      | Profit for the Year   | Jutaan Rupiah<br>Millions of IDR | (101.315) | (67.794) |
| Jumlah Beban             | Total Expenses        | Jutaan Rupiah<br>Millions of IDR | (70.486)  | (45.807) |
| Penyaluran Dana CSR      | CSR Fund Disbursement | Jutaan Rupiah<br>Millions of IDR | 129,67    | 12,5     |

### Kinerja Sosial

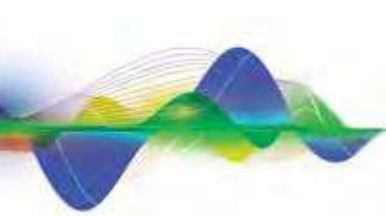
Social Performance

| Deskripsi<br>Description                |                                       | Satuan<br>Unit  | 2024         | 2023         |
|-----------------------------------------|---------------------------------------|-----------------|--------------|--------------|
| Jumlah Karyawan                         | Total Employees                       | Orang<br>Person | 46           | 12           |
| Jumlah kecelakaan kerja fatal           | Total fatal work accidents            | Kasus<br>Case   | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |
| Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan | Employee education and training costs | Rupiah<br>IDR   | Nihil<br>Nil | 2.982.400    |

### Kinerja Lingkungan

Environment Performance

| Deskripsi<br>Description                      |                                                            | Satuan<br>Unit | 2024         | 2023         |
|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------|--------------|--------------|
| Penggunaan listrik                            | Electricity usage                                          | Rupiah<br>IDR  | 21.994.444   | 135.084.223  |
| Volume penggunaan air                         | Water usage volume                                         | Rupiah<br>IDR  | 8.443.886    | 5.791.995    |
| Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan | Fines/Penalties for violation of environmental regulations | Kasus<br>Case  | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil |



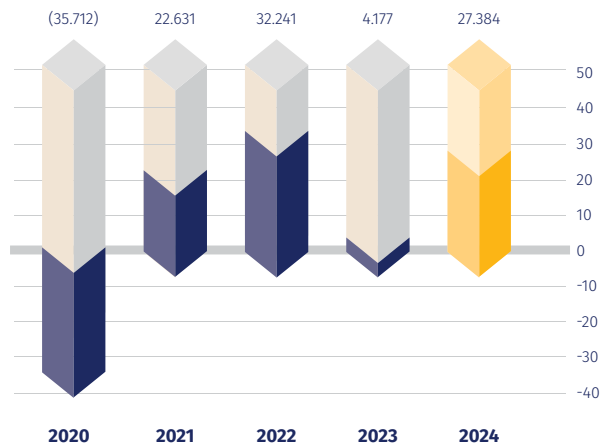
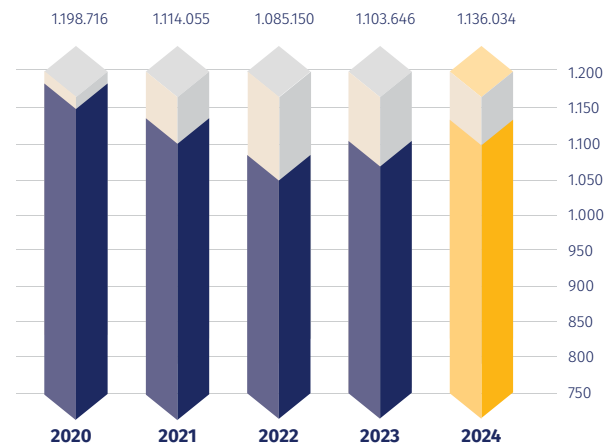
# Ikhtisar Keuangan

## Financial Overview

### Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Comprehensive Profit or Loss (in million IDR)

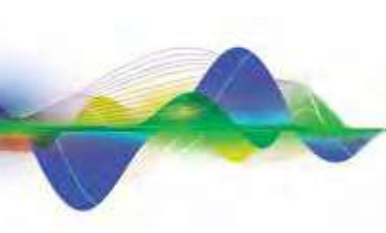
| Deskripsi<br>Description                                    |                                         | 2024      | 2023     | 2022     | 2021      | 2020      |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|
| Pendapatan usaha                                            | Operating revenue                       | 27.384    | 4.177    | 32.421   | 22.631    | (35.712)  |
| Beban Pokok Pendapatan                                      | Cost of Revenue                         | (23.416)  | (4.934)  | -        | -         | -         |
| Laba/(rugi) kotor                                           | Gross profit/(loss)                     | 3.968     | (757)    | 32.421   | (9.086)   | (35.712)  |
| Beban umum dan administrasi                                 | General and administrative expenses     | (11.399)  | (12.009) | (12.592) | (17.496)  | (32.176)  |
| (Kerugian)/pemulihan penurunan nilai                        | Impairment (loss)/reversal              | (80)      | 9.892    | (17.381) | (133.504) | (488.724) |
| Beban keuangan                                              | Finance charges                         | (40.240)  | (28.869) | (5.731)  | (9.086)   | (13.251)  |
| Bagi hasil                                                  | Profit sharing                          | (18.767)  | (14.822) | (2.729)  | (2.938)   | (10.241)  |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih | Foreign exchange gain/(loss) - net      | 401       | (1.737)  | -        | -         | -         |
| Pendapatan bunga dan denda                                  | Interest and penalty income             | 888       | 2.693    | -        | -         | -         |
| Keuntungan lain-lain - bersih                               | Other gains - net                       | 4.173     | 17.970   | -        | (11.376)  | (4.435)   |
| Rugi sebelum pajak                                          | Loss before tax                         | (61.055)  | (27.638) | (6.012)  | 151.769   | (584.540) |
| Beban pajak                                                 | Tax expense                             | (40.260)  | (40.156) | (35.494) | (49.023)  | (13.558)  |
| Rugi bersih tahun berjalan                                  | Net loss for the year                   | (101.315) | (67.794) | (41.506) | (200.792) | (598.097) |
| Penghasilan komprehensif lain                               | Other comprehensive income              | -         | -        | -        | -         | -         |
| Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan       | Actuarial gain - net after deferred tax | 15        | 3        | -        | 1.258     | 424       |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan                     | Total comprehensive loss for the year   | (101.300) | (67.791) | (41.506) | (199.534) | (597.673) |
| Rugi per saham                                              | Loss per share                          | 1.517     | 1.517    | 1.517    | 1.517     | 1.517     |
| Dasar                                                       | Base                                    | (66,76)   | (44,68)  | (27,35)  | (132,33)  | (394,17)  |

**PENDAPATAN**  
Income**LIABILITAS**  
Liabilities**Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)**  
Financial Position Report (in millions of IDR)

| Deskripsi<br>Description  |                        | 2024      | 2023      | 2022      | 2021      | 2020      |
|---------------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Aset Lancar               | Current Assets         | 72.489    | 95.189    | 38.230    | 311.727   | 467.597   |
| Aset Tidak Lancar         | Non-Current Assets     | 331.111   | 377.322   | 483.577   | 280.486   | 408.811   |
| Total Aset                | Total Assets           | 403.600   | 472.511   | 521.807   | 592.213   | 876.408   |
| Liabilitas Jangka Pendek  | Short-Term Liabilities | 236.004   | 147.131   | 97.944    | 752.637   | 812.804   |
| Liabilitas Jangka Panjang | Long-Term Liabilities  | 900.030   | 956.515   | 987.206   | 361.418   | 385.912   |
| Total Liabilitas          | Total Liabilities      | 1.136.034 | 1.103.646 | 1.085.150 | 1.114.055 | 1.198.716 |
| Total Ekuitas             | Total Equity           | (732.437) | (631.137) | (563.346) | (521.842) | (322.308) |

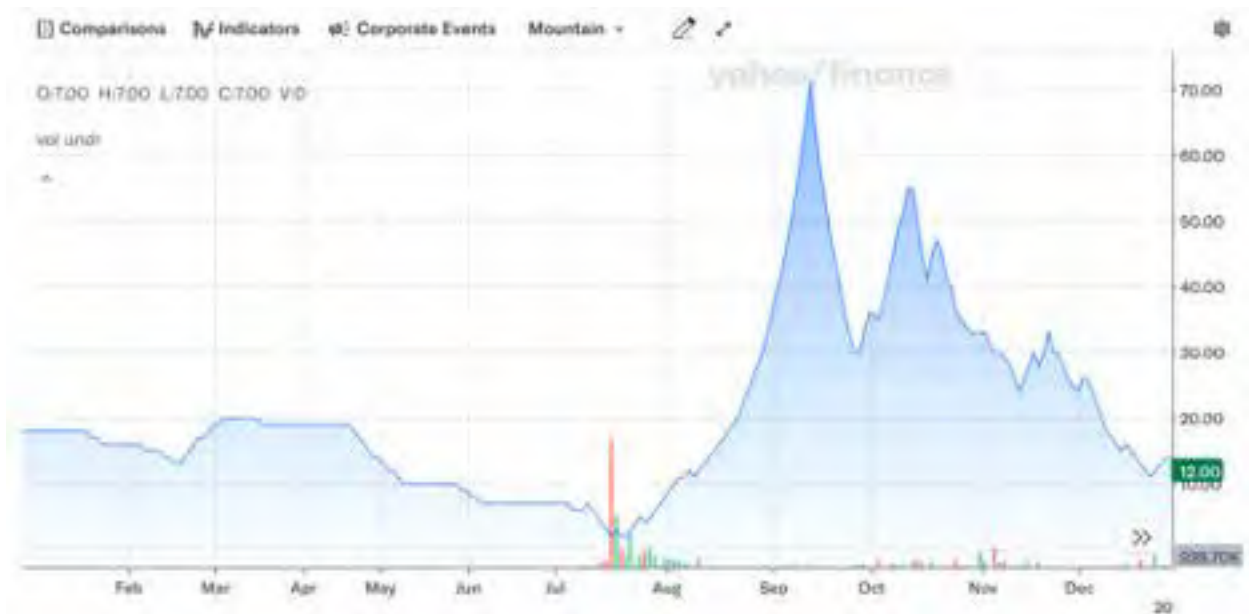
**Rasio Keuangan (%)**  
Financial Ratio (%)

| Deskripsi<br>Description              |                             | 2024     | 2023      | 2022     | 2021     | 2020     |
|---------------------------------------|-----------------------------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| Marjin Laba Kotor                     | Gross Profit Margin         | 14,49%   | -18,12%   | 100,00%  | -40,15%  | 100,00%  |
| Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan | Net Income to Revenue Ratio | -369,97% | -1623,12% | -128,02% | -887,24% | 1674,78% |
| Tingkat Pengembalian Aset             | Return on Assets            | -2,82%   | -2,54%    | -2,41%   | -2,95%   | -3,67%   |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas          | Return on Equity Ratio      | -0,54%   | 0,12%     | -5,76%   | 1,74%    | 11,08%   |
| Rasio Lancar                          | Current Ratio               | 30,72%   | 64,70%    | 39,03%   | 41,42%   | 57,53%   |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas     | Liability to Equity Ratio   | -155,10% | -174,87%  | -192,63% | -213,49% | -371,92% |
| Rasio Liabilitas Terhadap Aset        | Liability to Asset Ratio    | 281,48%  | 233,57%   | 207,96%  | 188,12%  | 136,78%  |



# Ikhtisar Saham

## Shares Overview



### Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulan Pada Tahun 2024

Company Stock Performance for Quarterly Period in 2024

| Deskripsi<br>Description |           | Harga<br>Terendah<br>Lowest<br>Price | Harga<br>Tertinggi<br>Highest Price | Harga<br>Penutupan<br>Closing<br>Price | Volume<br>Transaksi<br>Transaction<br>Volume | Nilai Transaksi<br>Transaction<br>Value | Kapitalisasi<br>Pasar<br>Market<br>Capitalization |
|--------------------------|-----------|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Triwulan 1               | Quarter 1 | 13                                   | 20                                  | 19                                     | 813.300                                      | 13.801.300                              | 28.829.314.631                                    |
| Triwulan 2               | Quarter 2 | 7                                    | 19                                  | 7                                      | 185.900                                      | 1.804.100                               | 10.621.326.443                                    |
| Triwulan 3               | Quarter 3 | 2                                    | 72                                  | 36                                     | 139.667.000                                  | 1.086.006.400                           | 54.623.964.564                                    |
| Triwulan 4               | Quarter 4 | 11                                   | 55                                  | 14                                     | 61.115.400                                   | 1.928.221.700                           | 21.242.652.886                                    |

### Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulan Pada Tahun 2023

Company Stock Performance for Quarterly Period in 2023

| Deskripsi<br>Description |           | Harga<br>Terendah<br>Lowest<br>Price | Harga<br>Tertinggi<br>Highest Price | Harga<br>Penutupan<br>Closing<br>Price | Volume<br>Transaksi<br>Transaction<br>Volume | Nilai<br>Transaksi<br>Transaction<br>Value | Kapitalisasi Pasar<br>Market<br>Capitalization |
|--------------------------|-----------|--------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------|
| Triwulan 1               | Quarter 1 | 0                                    | 0                                   | 97                                     | 0                                            | 0                                          | 147.181.237.853                                |
| Triwulan 2               | Quarter 2 | 88                                   | 0                                   | 54                                     | 9.800                                        | 610.900                                    | 81.935.946.846                                 |
| Triwulan 3               | Quarter 3 | 49                                   | 15                                  | 32                                     | 531.500                                      | 12.139.100                                 | 48.554.635.168                                 |
| Triwulan 4               | Quarter 4 | 31                                   | 18                                  | 18                                     | 287.500                                      | 6.338.700                                  | 27.311.982.282                                 |



## INFORMASI AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

## INFORMASI DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada tahun 2024 (tahun buku 2023) dan tahun 2023 (tahun buku 2022), Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham.

## IKHTISAR OBLIGASI

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

## INFORMATION ON CORPORATE ACTION

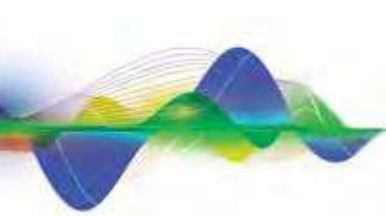
Throughout 2024, the Company did not execute any corporate action, such as stock splits, reverse stocks, bonus shares, or decrease in the nominal value of shares for the issuance of convertible securities, as well as increase and decrease in capital, thereby there is no information related to the Company's corporate actions.

## INFORMATION ON STOCK DIVIDEND

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), in 2024 (2023 financial year) and 2023 (fiscal year 2022), the Company did not distribute Share Dividends.

## BONDS HIGHLIGHTS

As of December 31, 2024, the Company has not listed bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, bond/sukuk ratings are not available.



# Peristiwa Penting

## Events Highlights



**26 FEBRUARI | FEBRUARY 2024**

### Donor Darah

Menyelenggarakan kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diikuti oleh karyawan Perseroan dan INTA Grup.

### Blood Donation

Organizing blood donation activities in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) which were attended by employees of the Company and INTA Group.



**4 APRIL | APRIL 2024**

### Santunan Anak Yatim

Memberikan santunan kepada anak yatim untuk mendukung kesejahteraan sosial, terutama dalam bulan suci Ramadhan di Panti Asuhan Yayasan Bina Sosial, Jakarta Utara.

### Orphanage Assistance

Providing assistance to orphans to support social welfare, especially during the holy month of Ramadan at the Bina Sosial Foundation Orphanage, Jakarta.



**14 JUNI | JUNE 2024**

### Bantuan Hewan Kurban

Memberikan 1 ekor sapi kepada Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah, Jakarta Selatan, bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha 1445 H.

### Qurban Animal Assistance

Giving 1 cow to the Luhur Al-Tsaqafah Islamic Boarding School, South Jakarta, coinciding with Eid al-Adha 1445 H.



## 24 JUNI | JUNE 2024

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Menyelenggarakan RUPST untuk menyetujui laporan tahunan 2023, mengesahkan laporan keuangan, dan menetapkan akuntan publik serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024.

### Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Holding an AGM to approve the 2023 annual report, ratify the financial statements, and determine the public accountant and the remuneration of the Board of Commissioners and Directors for 2024.



## 15 AGUSTUS | AUGUST 2024

### Donor Darah dan Pemeriksaan Mata Gratis

Menyelenggarakan donor darah dan pemeriksaan mata gratis di kantor INTA – Cakung, Jakarta Utara, bekerja sama dengan PMI.

### Blood Donation and Free Eye Check-up

Holding blood donation and free eye check-up at INTA office – Cakung, North Jakarta, in collaboration with PMI.



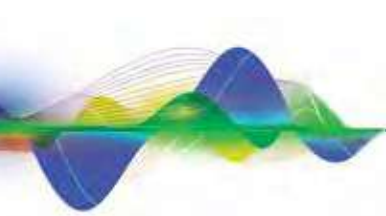
## 20 AGUSTUS | AUGUST 2024

### Perayaan HUT Kemerdekaan RI

Mengadakan acara perayaan HUT Kemerdekaan RI ke-79 di lingkungan kantor INTA Grup, mempererat semangat nasionalisme dan kekompakan antar karyawan.

### 79th Anniversary of Indonesian Independence

Holding a celebration event for the 79th Anniversary of Indonesian Independence at the INTA Group office, strengthening the spirit of nationalism and togetherness among employees.



## 6 SEPTEMBER | SEPTEMBER 2024

### Market Day

Mengadakan Market Day untuk mendorong semangat berwirausaha karyawan dan menghimpun dana CSR dari hasil keuntungan kegiatan.

### Market Day

Holding a Market Day to encourage employees' entrepreneurial spirit and collect CSR funds from the profits of the activities.



## 6 OKTOBER | OCTOBER 2024

### Donasi Meja dan Kursi untuk Pendidikan

Memberikan donasi meja dan kursi kepada Yayasan Luhur Al-Tsaqafah sebagai bagian dari program CSR bidang pendidikan.

### Donation of Tables and Chairs for Education

Donating tables and chairs to the Luhur Al-Tsaqafah Foundation as part of the CSR program in the field of education.



## 7 NOVEMBER | NOVEMBER 2024

### Donasi Bulan Dana PMI

Menyalurkan donasi kepada Palang Merah Indonesia Jakarta Pusat dalam rangka Bulan Dana PMI 2024.

### PMI Fund Month Donation

Distributing donations to the Indonesian Red Cross Central Jakarta in the framework of PMI Fund Month 2024.





## 17 DESEMBER | DECEMBER 2024

### Public Expose

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan sebagai bagian dari kewajiban perusahaan terbuka kepada publik dan Pemegang Saham. Dalam acara ini, Perseroan memaparkan kinerja keuangan tahun berjalan, perkembangan strategi transformasi bisnis, serta prospek usaha ke depan. Public Expose dilaksanakan secara virtual dan dihadiri oleh jajaran Direksi, perwakilan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, analis pasar modal, serta media massa.

### Public Expose

The Company holds an Annual Public Expose as part of the obligations of a public company to the public and Shareholders. In this event, the Company presents the current year's financial performance, developments in business transformation strategies, and future business prospects. The Public Expose is held virtually and attended by the Board of Directors, representatives of the Board of Commissioners, Shareholders, capital market analysts, and the mass media.



## 24 DESEMBER | DECEMBER 2024

### Bakti Sosial Natal

Memberikan santunan kepada panti asuhan dan SLB Yayasan Elsafan, Jakarta Timur dalam rangka Program CSR IBP Peduli Bakti Sosial Natal.

### Orphanage Assistance

Providing assistance to orphanages and SLB Yayasan Elsafan, East Jakarta as part of the IBP Peduli Bakti Sosial Natal CSR Program.



## 30 DESEMBER | DECEMBER 2024

### Bantuan Pembangunan Gereja

Penyerahan Bantuan Pembangunan Gereja Misi Pedalaman Indonesia kepada Yayasan Kasih Terang Anak Bangsa sebagai salah satu program CSR IBP.

### Church Construction Assistance

The handover of the Indonesian Inland Mission Church Construction Assistance to the Kasih Terang Anak Bangsa Foundation as one of IBP's CSR programs.







# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





---

**Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Intan Baru Prana Tbk dapat melalui tahun 2024 yang penuh tantangan dengan mencatatkan pencapaian yang baik.**

Dear Shareholders and Stakeholders, We express our gratitude to the Almighty God because by His will, PT Intan Baru Prana Tbk was able to go through the challenging year 2024 by recording good achievements.

### KONDISI MAKRO EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global maupun nasional. Ketidakpastian geopolitik di kawasan Eropa Timur dan Timur Tengah, ketegangan rantai pasok global, serta kebijakan suku bunga tinggi dari bank sentral di berbagai negara, memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Indonesia sendiri mencatatkan pertumbuhan ekonomi sekitar 5,05% (BPS), ditopang konsumsi domestik dan investasi infrastruktur, namun sektor industri dan ekspor masih menghadapi tekanan karena pelemahan harga komoditas global.

Bagi PT Intan Baru Prana Tbk, yang kini berfokus pada penyewaan alat berat, dinamika ekonomi ini memberikan tantangan dan peluang tersendiri. Di satu sisi, permintaan dari sektor tambang terutama di Kalimantan tetap menjadi pendorong utama aktivitas bisnis. Namun di sisi lain, tekanan terhadap biaya logistik dan pembiayaan berdampak pada efisiensi operasional dan kemampuan menjaga margin usaha.

Dewan Komisaris menilai bahwa perusahaan masih berada dalam tahap konsolidasi dan transisi dari perusahaan pembiayaan menuju entitas dagang dan jasa penyewaan. Oleh karenanya, strategi menjaga likuiditas, efisiensi pengeluaran, dan penguatan hubungan dengan pelanggan utama di sektor pertambangan menjadi prioritas penting dalam menghadapi kondisi makro ekonomi 2024.

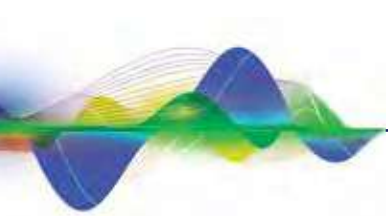
### MACROECONOMIC CONDITIONS AND THEIR IMPACT ON COMPANIES

2024 is a challenging period for the global and national economy. Geopolitical uncertainty in Eastern Europe and the Middle East, tensions in the global supply chain, and high interest rate policies from central banks in various countries, put pressure on global economic growth. Indonesia itself recorded economic growth of around 5.05% (BPS), supported by domestic consumption and infrastructure investment, but the industrial and export sectors are still facing pressure due to weakening global commodity prices.

For PT Intan Baru Prana Tbk, which is now focusing on heavy equipment rental, this economic dynamic presents its own challenges and opportunities. On the one hand, demand from the mining sector, especially in Kalimantan, remains the main driver of business activity. However, on the other hand, pressure on logistics and financing costs has an impact on operational efficiency and the ability to maintain business margins.

The Board of Commissioners assessed that the company is still in the consolidation and transition phase from a finance company to a trading and rental service entity. Therefore, the strategy of maintaining liquidity, spending efficiency, and strengthening relationships with key customers in the mining sector are important priorities in facing the 2024 macroeconomic conditions.





## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris secara aktif memantau implementasi strategi korporasi yang telah ditetapkan Direksi. Strategi tahun 2024 yang berfokus pada penguatan ketahanan operasional serta ekspansi ke lini penyewaan alat berat. Langkah ini selaras dengan transformasi jangka panjang yang telah dimulai sejak tahun 2022.

Dewan Komisaris melalui rapat berkala dan komunikasi intensif dengan Direksi, memantau sejauh mana program-program seperti penambahan mitra usaha strategis, perluasan cakupan wilayah layanan, serta efisiensi belanja modal dapat dijalankan sesuai rencana. Dalam pengawasan, Dewan juga menyoroti perlunya perbaikan dalam sistem pelaporan dan penilaian risiko usaha untuk memastikan setiap ekspansi dilakukan dengan kehati-hatian.

Di tengah tekanan kerugian tahun berjalan sebesar Rp101,31 miliar, Dewan melihat adanya komitmen kuat dari manajemen untuk menata kembali portofolio pendapatan dan memperbaiki struktur biaya. Namun, pengawasan juga menemukan perlunya akselerasi dalam proses digitalisasi dan modernisasi sistem operasional.

## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan penilaian bahwa Direksi telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam mengelola proses transformasi dan diversifikasi bisnis. Perluasan ke sektor penyewaan truk hauling menunjukkan langkah progresif dan keberanian mengambil peluang dalam ekosistem industri pertambangan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan masih membukukan kerugian sebesar Rp101,31 miliar pada tahun berjalan. Hal ini menjadi perhatian Dewan Komisaris karena mencerminkan tantangan yang masih dihadapi dalam proses transformasi bisnis dan penguatan struktur keuangan. Oleh karena itu, strategi yang dijalankan perlu terus dievaluasi dan disesuaikan, khususnya dalam hal efektivitas pengelolaan beban keuangan yang tercatat mencapai lebih dari Rp40 miliar.

Kinerja Direksi dalam aspek tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, serta penyampaian keterbukaan

## SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively monitors the implementation of the corporate strategy set by the Board of Directors. The 2024 strategy focuses on strengthening operational resilience and expanding into the heavy equipment rental line. This step is in line with the long-term transformation that has begun since 2022.

The Board of Commissioners, through regular meetings and intensive communication with the Board of Directors, monitors the extent to which programs such as adding strategic business partners, expanding service coverage areas, and capital expenditure efficiency can be implemented according to plan. In supervision, the Board also highlighted the need for improvements in the reporting system and business risk assessment to ensure that each expansion is carried out with caution.

Amid the pressure of the current year's loss of IDR101.31 billion, the Board saw a strong commitment from management to reorganize the revenue portfolio and improve the cost structure. However, supervision also found the need for acceleration in the process of digitalization and modernization of the operational system.

## ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has shown high dedication in managing the transformation process and business diversification. Expansion into the hauling truck rental sector shows a progressive step and the courage to take opportunities in the mining industry ecosystem.

The Board of Commissioners noted that the Company still posted a loss of IDR101.31 billion in the current year. This is a concern for the Board of Commissioners because it reflects the challenges still faced in the business transformation process and strengthening the financial structure. Therefore, the strategies implemented need to be continuously evaluated and adjusted, especially in terms of the effectiveness of managing financial burdens which are recorded at more than IDR40 billion.

The performance of the Board of Directors in terms of governance, compliance with regulations, and delivery

informasi dinilai cukup baik. Namun, ke depan diperlukan peningkatan dalam pengelolaan SDM dan pembentukan sistem internal audit yang masih lowong (vacant) sebagai salah satu pilar penguatan pengendalian internal perusahaan.

## MEKANISME PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dilakukan melalui rapat gabungan berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi, pemantauan laporan bulanan, serta telaah khusus atas realisasi rencana kerja dan anggaran (RKAP). Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap pencapaian KPI yang ditetapkan pada awal tahun.

Selain itu, Dewan Komisaris menggunakan pendekatan risk-based supervision untuk mengidentifikasi dan mengawasi aspek-aspek risiko utama, termasuk risiko pendanaan, risiko pasar, dan risiko operasional akibat keterbatasan SDM dan infrastruktur.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penggunaan data analitik untuk mendukung keputusan strategis dan meminta Direksi untuk melaporkan secara kuantitatif dampak dari setiap ekspansi atau aliansi bisnis yang dilakukan.

## MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan masukan secara formal melalui Rapat Triwulanan, maupun melalui komunikasi lisan dan tertulis secara berkala dari waktu ke waktu. Topik utama mencakup penguatan efisiensi biaya, optimalisasi kemitraan strategis, dan pengembangan model bisnis yang lebih adaptif terhadap dinamika industri alat berat.

Frekuensi pemberian masukan meningkat secara signifikan pada semester I 2024 seiring implementasi ekspansi ke penyewaan alat berat. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk melakukan benchmark terhadap pemain lain di industri alat berat guna mempercepat adaptasi model usaha yang lebih kompetitif.

of information disclosure is considered quite good. However, in the future, improvements are needed in HR management and the establishment of an internal audit system that is still vacant as one of the pillars of strengthening the company's internal control.

## STRATEGY IMPLEMENTATION MONITORING MECHANISM

Supervision of strategy implementation is carried out through periodic joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, monitoring of monthly reports, and special reviews of the realization of the work plan and budget (RKAP). The Board of Commissioners also evaluates the achievement of KPIs set at the beginning of the year.

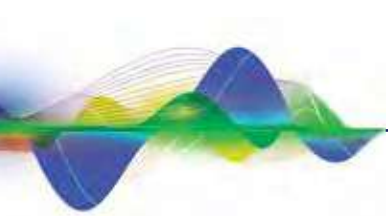
In addition, the Board of Commissioners uses a risk-based supervision approach to identify and supervise key risk aspects, including funding risk, market risk, and operational risk due to limited human resources and infrastructure.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of using analytical data to support strategic decisions and asks the Board of Directors to report quantitatively on the impact of each expansion or business alliance undertaken.

## MECHANISM AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides formal input through Quarterly Meetings, as well as through periodic oral and written communication from time to time. The main topics include strengthening cost efficiency, optimizing strategic partnerships, and developing a business model that is more adaptive to the dynamics of the heavy equipment industry.

The frequency of providing input increased significantly in the first semester of 2024 along with the implementation of expansion into heavy equipment rental. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to benchmark against other players in the heavy equipment industry in order to accelerate the adaptation of a more competitive business model.



Konsultasi juga mencakup penyusunan rencana jangka menengah (mid-term plan) dan pemutakhiran strategi korporasi, khususnya setelah evaluasi terhadap kondisi defisiensi modal yang masih menjadi tantangan fundamental.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi usaha Direksi dalam menyusun proyeksi usaha yang realistis di tengah tekanan industri. Fokus pada pasar pertambangan batubara di Kalimantan Timur masih menjadi kekuatan utama yang patut dipertahankan. Namun, Dewan juga menilai bahwa proyeksi jangka pendek perlu disertai dengan strategi mitigasi risiko yang lebih konkret.

Prospek penyewaan alat berat dinilai memiliki potensi pertumbuhan yang baik, namun membutuhkan struktur pendanaan yang lebih kuat dan kerja sama strategis yang lebih stabil dengan mitra lokal. Oleh karena itu, proyeksi usaha yang disusun Direksi perlu disertai penajaman pada aspek manajemen risiko dan roadmap pelaksanaan yang terukur.

Dewan Komisaris mendorong agar rencana bisnis 2025 mengintegrasikan indikator keberlanjutan (sustainability) serta inovasi layanan berbasis teknologi sebagai bagian dari daya saing jangka panjang.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Secara umum, Direksi telah menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan dan operasional yang tepat waktu. Namun, masih terdapat ruang perbaikan dalam aspek struktur organisasi dan fungsi pengendalian internal.

Salah satu catatan penting adalah kekosongan pada posisi Internal Audit yang perlu segera diisi untuk menjamin independensi dan efektivitas sistem pengawasan internal. Selain itu, peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan eksternal juga menjadi rekomendasi penting dari Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga menilai pentingnya pengisian posisi 1 (satu) anggota

Consultation also includes the preparation of a mid-term plan and updating of corporate strategy, especially after evaluating the capital deficiency conditions which are still a fundamental challenge.

## VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in preparing realistic business projections amidst industry pressures. Focus on the coal mining market in East Kalimantan is still a major strength that should be maintained. However, the Board also considers that short-term projections need to be accompanied by more concrete risk mitigation strategies.

The prospect of heavy equipment rental is considered to have good growth potential, but requires a stronger funding structure and more stable strategic cooperation with local partners. Therefore, the business projections prepared by the Board of Directors need to be accompanied by sharpening of risk management aspects and a measurable implementation roadmap.

The Board of Commissioners encourages the 2025 business plan to integrate sustainability indicators and technology-based service innovations as part of long-term competitiveness.

## VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles has become a major concern for the Board of Commissioners. In general, the Board of Directors has implemented the principles of transparency and accountability through timely financial and operational reporting. However, there is still room for improvement in the aspects of organizational structure and internal control functions.

One important note is the vacancy in the Internal Audit position that needs to be filled immediately to ensure the independence and effectiveness of the internal monitoring system. In addition, improving the quality of sustainability reporting and involvement of external stakeholders are also important recommendations from the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also considers the importance of filling the position of

Direksi tambahan agar totalnya menjadi 2 (dua) orang, sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan POJK, untuk mendukung efektivitas tata kelola dan pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, perlu adanya penyesuaian kebijakan tata kelola dengan regulasi terbaru dari OJK dan Bursa Efek Indonesia, termasuk penerapan aspek ESG dan integrasi pelaporan tahunan dan keberlanjutan.

## PENILAIAN KINERJA ORGAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris beserta organ pendukung seperti Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan fungsinya secara optimal. Pengawasan dilakukan secara aktif melalui rapat gabungan, serta konsultasi berkelanjutan dengan Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris juga mengevaluasi perlunya peningkatan kompetensi dan kapasitas anggota Dewan Komisaris dalam bidang digitalisasi, ESG, dan manajemen risiko usaha, untuk menghadapi tantangan industri yang makin kompleks.

Penilaian terhadap efektivitas Dewan Komisaris akan terus dilakukan secara berkala dan menjadi dasar dalam pengembangan kapasitas serta penyusunan agenda kerja pengawasan tahun berikutnya.

## PENUTUP

Akhir kata, perkenankan kami, mewakili Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan loyalitas yang telah diberikan selama ini. Kami berkeyakinan bahwa PT Intan Baru Prana Tbk akan dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jakarta, 29 April 2025



**PROF. DR. K.H. SAID AQIL SIROJ, M.A**  
Komisaris Utama/President Commissioner

1 (one) additional member of the Board of Directors so that the total becomes 2 (two) people, as mandated in the provisions of the POJK, to support the effectiveness of governance and strategic decision-making.

In addition, there needs to be an adjustment of governance policies with the latest regulations from the OJK and the Indonesia Stock Exchange, including the implementation of ESG aspects and the integration of annual and sustainability reporting.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ORGANS

Throughout 2024, the Board of Commissioners and supporting organs such as the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee have carried out their functions optimally. Supervision is carried out actively through joint meetings, as well as ongoing consultation with the Board of Directors. However, the Board of Commissioners also evaluates the need to improve the competence and capacity of members of the Board of Commissioners in the fields of digitalization, ESG, and business risk management, to face increasingly complex industry challenges.

The assessment of the effectiveness of the Board of Commissioners will continue to be carried out periodically and will form the basis for capacity development and the preparation of the supervisory work agenda for the following year.

## CLOSING

Finally, allow us, on behalf of the Board of Commissioners, to express our appreciation to the Board of Directors, Management and all employees of the Company for their hard work and loyalty that have been given so far. We are confident that PT Intan Baru Prana Tbk will be able to achieve sustainable growth.

Jakarta, April 29, 2025





---

**Petrus Halim**  
Direktur  
Director

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

**Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

**Dalam membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa keseimbangan merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai. Nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan, yakni kelestarian alam, kesejahteraan sosial, keuntungan ekonomi, dan tata kelola perusahaan yang baik juga merupakan tujuan yang diupayakan Perseroan dapat tercapai.**

Dear Stakeholders,

In building a sustainable business, the Company believes that balance is one of the goals that must be achieved. The sustainability values adopted by the Company, namely environmental sustainability, social welfare, economic benefits, and good corporate governance are also goals that the Company strives to achieve.

Kondisi perekonomian yang tidak stabil, pergeseran pola hidup manusia, serta dunia usaha yang terus berkembang tentunya menghadirkan tantangan yang datang silih berganti. Oleh sebab itu, Perseroan harus memiliki peta perencanaan yang sesuai dalam menentukan strategi keberlanjutannya, sehingga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

### **PERKEMBANGAN EKONOMI 2024: GLOBAL DAN NASIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP BISNIS PERSEROAN**

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika global yang penuh ketidakpastian akibat lanjutan ketegangan geopolitik, pengetatan moneter di negara-negara maju, serta tekanan inflasi yang masih tinggi di beberapa kawasan. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 2,9%, yang mencerminkan perlambatan dibandingkan periode sebelumnya. Harga komoditas, khususnya batubara dan logam, berfluktuasi akibat perubahan permintaan dari negara besar seperti Tiongkok dan India. Hal ini berpengaruh langsung terhadap sektor industri pertambangan global, termasuk permintaan alat berat dan pengangkutan komersial.

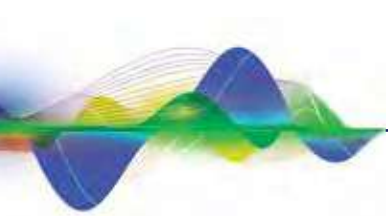
Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat stabil di angka 5,05% (BPS, kuartal III 2024), ditopang oleh konsumsi domestik, pembangunan infrastruktur,

Unstable economic conditions, shifts in human lifestyles, and the ever-evolving business world certainly present challenges that come one after another. Therefore, the Company must have an appropriate planning map in determining its sustainability strategy, so that it can achieve its stated goals.

### **ECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2024: GLOBAL AND NATIONAL AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY'S BUSINESS**

The year 2024 is marked by global dynamics full of uncertainty due to continued geopolitical tensions, monetary tightening in developed countries, and still high inflationary pressures in several regions. The IMF projects global economic growth to be in the range of 2.9%, reflecting a slowdown compared to the previous period. Commodity prices, especially coal and metals, fluctuate due to changes in demand from major countries such as China and India. This has a direct impact on the global mining industry sector, including demand for heavy equipment and commercial transportation.

In Indonesia, national economic growth was recorded as stable at 5.05% (BPS, Q3 2024), supported by domestic consumption, infrastructure development,



serta ekspor komoditas utama. Inflasi terkendali di bawah 2%, sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar AS mengalami tekanan. Dalam konteks ini, sektor alat berat dan logistik tetap menghadapi tantangan, namun juga terbuka terhadap peluang ekspansi seiring berlanjutnya proyek-proyek strategis nasional dan peningkatan aktivitas pertambangan. Kondisi ini turut memengaruhi arah bisnis Perseroan yang berfokus pada perdagangan alat pengangkutan komersial dan penyewaan truk hauling.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Perseroan mengusung tema *"Strengthening Resilience, Expanding Opportunities"* yang mencerminkan fokus perusahaan dalam memperkuat daya tahan usaha dan memperluas peluang bisnis. Strategi utama yang dijalankan adalah diversifikasi lini usaha dari perdagangan alat pengangkutan komersial ke sektor penyewaan alat berat, khususnya truk hauling. Langkah ini diambil guna merespons kebutuhan pasar di sektor pertambangan, terutama batubara, yang tetap memiliki permintaan signifikan di wilayah Kalimantan.

Selain ekspansi lini usaha, Perseroan juga memperkuat kolaborasi dengan mitra strategis, baik dari sisi pasokan unit maupun layanan purna jual. Pendekatan ini ditujukan untuk menjamin ketersediaan alat, efisiensi layanan teknis, dan peningkatan loyalitas pelanggan. Perseroan juga fokus pada efisiensi operasional serta penguatan struktur modal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

## PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Direksi memegang peranan sentral dalam merumuskan arah dan strategi Perseroan, termasuk melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian perusahaan dan dinamika eksternal yang mempengaruhi kinerja. Dalam penyusunan strategi 2024, Direksi melakukan serangkaian diskusi intensif dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyelaraskan visi jangka panjang perusahaan dengan kondisi pasar.

Strategi yang dirumuskan juga mempertimbangkan hasil evaluasi operasional tahun sebelumnya, masukan dari pemegang saham, serta tren industri alat berat

and exports of major commodities. Inflation was controlled at below 2%, while the rupiah exchange rate against the US dollar was under pressure. In this context, the heavy equipment and logistics sector continues to face challenges, but is also open to expansion opportunities as national strategic projects continue and mining activities increase. This condition also affects the direction of the Company business which focuses on trading commercial transportation equipment and hauling truck rentals.

## COMPANY STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In 2024, the Company carries the theme *"Strengthening Resilience, Expanding Opportunities"* which reflects the company's focus on strengthening business resilience and expanding business opportunities. The main strategy implemented is diversifying business lines from commercial transportation equipment trading to the heavy equipment rental sector, especially hauling trucks. This step was taken to respond to market needs in the mining sector, especially coal, which still has significant demand in the Kalimantan region.

In addition to expanding business lines, the Company is also strengthening collaboration with strategic partners, both in terms of unit supply and after-sales services. This approach is intended to ensure equipment availability, technical service efficiency, and increase customer loyalty. The Company also focuses on operational efficiency and strengthening the capital structure to support sustainable long-term growth.

## THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

The Board of Directors plays a central role in formulating the Company's direction and strategy, including conducting periodic evaluations of the company's achievements and external dynamics that affect performance. In preparing the 2024 strategy, the Board of Directors conducted a series of intensive discussions with internal and external stakeholders to align the company's long-term vision with market conditions.

The formulated strategy also takes into account the results of the previous year's operational evaluation, input from shareholders, and trends in the heavy



dan transportasi komersial. Direksi juga memastikan bahwa seluruh rencana bisnis perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta memperhatikan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

## PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi secara aktif mengawal implementasi strategi melalui pengawasan langsung terhadap unit-unit operasional dan fungsi strategis. Salah satu langkah konkret adalah membentuk tim pelaksana lintas fungsi yang bertugas untuk mengkoordinasikan aktivitas perdagangan, penyewaan, dan layanan purna jual. Tim ini dibekali dengan target-target kinerja spesifik yang terukur dan diawasi secara periodik.

Selain itu, Direksi juga menerapkan pendekatan manajemen risiko berbasis prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk dalam ekspansi usaha dan pengadaan unit. Audit internal dan pelaporan berkala menjadi alat utama Direksi untuk memastikan bahwa strategi dijalankan secara konsisten, efisien, dan sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

## KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan eksternal maupun internal. Tantangan eksternal terbesar adalah tekanan harga dari pesaing, khususnya produsen alat berat dan truk pengangkutan asal Tiongkok yang menawarkan harga lebih murah. Di sisi lain, volatilitas nilai tukar dan biaya logistik turut menekan margin keuntungan.

Dari sisi internal, keterbatasan modal kerja menjadi hambatan utama dalam mempercepat ekspansi unit penyewaan. Selain itu, perubahan struktur organisasi dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan perdagangan dan sewa alat memerlukan penyesuaian budaya kerja, sistem, dan sumber daya manusia. Hal ini menuntut transformasi internal yang cepat dan terstruktur.

## LANGKAH STRATEGIS

Untuk mengatasi berbagai kendala, Direksi mengambil langkah-langkah strategis yang mencakup penguatan modal melalui pendekatan ke pemegang saham dan mitra pendanaan, optimalisasi aset yang dimiliki, serta

equipment and commercial transportation industry. The Board of Directors also ensures that all of the company's business plans are in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as paying attention to sustainability and social responsibility.

## PROCESSES CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors actively oversees the implementation of the strategy through direct supervision of operational units and strategic functions. One concrete step is to form a cross-functional implementation team tasked with coordinating trading, leasing, and after-sales service activities. This team is equipped with specific performance targets that are measurable and monitored periodically.

In addition, the Board of Directors also applies a prudent-based risk management approach in every decision-making process, including in business expansion and unit procurement. Internal audits and periodic reporting are the Board of Directors' primary tools to ensure that the strategy is implemented consistently, efficiently, and in accordance with applicable regulatory provisions.

## CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

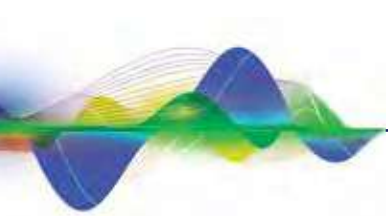
Throughout 2024, the Company faced a number of external and internal challenges. The biggest external challenge is price pressure from competitors, especially Chinese heavy equipment and truck manufacturers offering lower prices. On the other hand, exchange rate volatility and logistics costs also put pressure on profit margins.

Internally, limited working capital is a major obstacle in accelerating the expansion of rental units. In addition, the change in organizational structure from a finance company to a trading and equipment rental company requires adjustments to work culture, systems, and human resources. This requires a rapid and structured internal transformation.

## STRATEGIC STEPS

To overcome various obstacles, the Board of Directors has taken strategic steps that include strengthening capital through approaches to shareholders and funding partners, optimizing existing assets, and





penyesuaian model bisnis agar lebih adaptif terhadap dinamika pasar. Penyusunan kembali SOP operasional dan peningkatan kompetensi SDM menjadi prioritas guna memastikan efisiensi dan kualitas layanan.

Direksi juga menjalin hubungan lebih erat dengan pelanggan utama di sektor pertambangan, terutama di Kalimantan Timur, serta memperluas jaringan mitra logistik untuk memperkuat dukungan operasional. Langkah proaktif ini diyakini mampu menjaga kesinambungan bisnis dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar alat berat dan penyewaan komersial.

## PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, kinerja Perseroan mencerminkan realisasi yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, namun belum sepenuhnya memenuhi target perusahaan. Total pendapatan usaha tercatat sebesar Rp27,38 miliar, terdiri dari pendapatan penjualan sebesar Rp4,38 miliar dan pendapatan jasa Rp22,99 miliar, meningkat tajam dari total pendapatan tahun 2023 yang hanya mencapai Rp4,17 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan efektivitas awal dari strategi transformasi bisnis Perseroan, terutama dalam sektor penyewaan truk hauling yang menjadi kontributor utama pendapatan jasa.

Namun demikian, dari sisi profitabilitas, Perseroan masih mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp101,31 miliar, meningkat dari rugi tahun 2023 sebesar Rp67,79 miliar. Peningkatan kerugian ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan yang mencapai Rp23,41 miliar, seiring dengan peningkatan volume aktivitas usaha. Selain itu, beban keuangan Perseroan juga melonjak menjadi Rp40,24 miliar. Beban bunga bank merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya beban keuangan, sehingga meskipun pendapatan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, Perseroan masih belum mampu membukukan laba.

Ke depan, Perseroan akan terus fokus pada upaya peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi struktur pembiayaan investasi, serta pengelolaan beban keuangan secara lebih efektif guna memperbaiki kinerja keuangan dan mencapai profitabilitas yang berkelanjutan.

adjusting the business model to be more adaptive to market dynamics. Re-arranging operational SOPs and improving HR competencies are priorities to ensure efficiency and quality of service.

The Board of Directors has also established closer relationships with key customers in the mining sector, especially in East Kalimantan, and expanded the network of logistics partners to strengthen operational support. These proactive steps are believed to be able to maintain business continuity and increase the company's competitiveness in the heavy equipment and commercial rental markets.

## COMPARISON OF ACHIEVED RESULTS WITH COMPANY TARGETS

In 2024, The Company's performance reflects an increased realization compared to the previous year, but has not fully met the company's targets. Total operating revenue was recorded at IDR27.38 billion, consisting of sales revenue of IDR4.38 billion and service revenue of IDR22.99 billion, a sharp increase from total revenue in 2023 which only reached IDR4.17 billion. This growth shows the initial effectiveness of the Company's business transformation strategy, especially in the hauling truck rental sector which is the main contributor to service revenue.

However, in terms of profitability, the Company still recorded a current year loss of IDR101.31 billion, an increase from the 2023 loss of IDR67.79 billion. This increase in loss was mainly due to an increase in the cost of revenue which reached IDR23.41 billion, in line with the increase in the volume of business activities. In addition, the Company's financial burden also jumped to IDR40.24 billion. Bank interest expense is one of the main factors contributing to the high financial burden, so that even though revenue shows a significant increase, the Company is still unable to post a profit.

Going forward, the Company will continue to focus on efforts to improve operational efficiency, optimize investment financing structures, and manage financial burdens more effectively in order to improve financial performance and achieve sustainable profitability.

## HASIL KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Secara keuangan, tahun 2024 menandai titik penting bagi Perseroan dalam proses pemulihan dan transformasi bisnis. Pendapatan usaha meningkat lebih dari 550% dibandingkan tahun 2023, menandakan keberhasilan awal dari diversifikasi bisnis ke sektor penyewaan alat berat dan jasa terkait. Pendapatan utama berasal dari segmen jasa pengangkutan (hauling) dan penyewaan, khususnya pada proyek-proyek di Kalimantan. Namun demikian, struktur biaya yang tinggi, terutama pada sisi beban keuangan dan beban umum, masih membebani profitabilitas secara keseluruhan.

Dalam aspek operasional, jumlah pelanggan aktif meningkat, serta utilisasi armada truk hauling menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan juga mencatatkan kinerja positif dalam pengelolaan piutang usaha yang tumbuh dari Rp714 juta menjadi Rp4,43 miliar, menunjukkan peningkatan transaksi bisnis secara nyata. Meski demikian, tantangan tetap ada dalam hal pengelolaan modal kerja dan efisiensi operasional. Perseroan juga terus berinvestasi dalam pelatihan teknis dan sistem pelacakan armada untuk meningkatkan keandalan layanan penyewaan dan daya saing di pasar alat berat.

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimis terhadap prospek bisnis yang lebih baik seiring dengan pemulihan industri pertambangan dan meningkatnya kebutuhan alat berat di sektor pembangunan infrastruktur. Pemerintah Indonesia menargetkan percepatan pembangunan proyek-proyek strategis nasional yang memerlukan dukungan logistik dan alat berat.

Perseroan akan melanjutkan ekspansi lini penyewaan alat berat, memperluas jangkauan distribusi, serta meningkatkan kerja sama dengan produsen alat terkemuka. Selain itu, perusahaan juga menargetkan peningkatan rasio utilisasi armada dan perluasan segmen pasar ke sektor agrikultur dan kehutanan sebagai bagian dari strategi diversifikasi.

## PENERAPAN GOVERNANSI PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Pada tahun 2024, perusahaan memperkuat peran Komite

## FINANCIAL AND OPERATIONAL PERFORMANCE RESULTS

Financially, 2024 marks a pivotal point for the Company in its business recovery and transformation process. Revenue increased by more than 550% compared to 2023, indicating the initial success of business diversification into the heavy equipment rental and related services sector. The main income comes from the hauling and rental services segment, especially for projects in Kalimantan. However, the high cost structure, especially on the financial and general expenses side, still burdens overall profitability.

In terms of operations, the number of active customers increased, and the utilization of the hauling truck fleet showed improvement compared to the previous year. The company also recorded positive performance in the management of accounts receivable which grew from IDR714 million to IDR4.43 billion, indicating a real increase in business transactions. However, challenges remain in terms of working capital management and operational efficiency. The Company also continues to invest in technical training and fleet tracking systems to improve the reliability of rental services and competitiveness in the heavy equipment market.

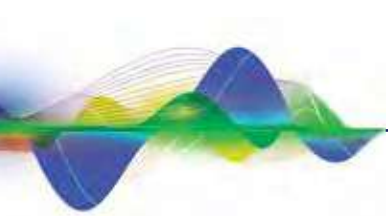
## COMPANY BUSINESS PROSPECTS 2025

Entering 2025, the Company is optimistic about better business prospects along with the recovery of the mining industry and the increasing need for heavy equipment in the infrastructure development sector. The Indonesian government is targeting the acceleration of the development of national strategic projects that require logistics and heavy equipment support.

The Company will continue to expand its heavy equipment rental line, expand its distribution reach, and increase cooperation with leading equipment manufacturers. In addition, the company is also targeting an increase in the fleet utilization ratio and expansion of market segments to the agriculture and forestry sectors as part of its diversification strategy.

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2024, the company strengthened the role of the Audit



Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan kualitas tata kelola. Direksi juga menerapkan transparansi dalam pelaporan keuangan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan ketentuan OJK.

Upaya peningkatan tata kelola juga dilakukan melalui pelatihan berkala kepada karyawan terkait etika bisnis dan integritas, serta penguatan fungsi audit internal dan manajemen risiko. Perusahaan percaya bahwa tata kelola yang baik adalah fondasi utama bagi pertumbuhan berkelanjutan dan kepercayaan investor.

## IMPLEMENTASI CSR

Sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial, Perseroan menjalankan program CSR yang difokuskan pada tiga pilar utama: pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Di bidang pendidikan, perusahaan mengalokasikan dana untuk pelatihan karyawan serta dukungan pendidikan bagi keluarga karyawan. Total biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2024 mencapai Rp2,98 juta.

Dalam aspek lingkungan, perusahaan menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dengan nol kasus pelanggaran. Penggunaan listrik dan air dikelola secara efisien, dan tidak terdapat denda atas pelanggaran lingkungan selama 2024. Di sisi sosial, Perseroan menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja, serta memastikan nihilnya kecelakaan kerja fatal di lingkungan operasional perusahaan.

## PENUTUP

Selaku Direksi Perseroan menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap Manajemen dan atas dedikasi dan kontribusi nyata kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan.

Jakarta, 29 April 2025

**PETRUS HALIM**

Direktur/Director

Committee and the Nomination and Remuneration Committee to improve the quality of governance. The Board of Directors also implemented transparency in financial reporting, as well as increasing compliance with capital market regulations and OJK provisions.

Efforts to improve governance are also carried out through regular training for employees regarding business ethics and integrity, as well as strengthening the internal audit and risk management functions. The company believes that good governance is the main foundation for sustainable growth and investor confidence.

## CSR IMPLEMENTATION

As part of its social responsibility commitment, the Company runs a CSR program that focuses on three main pillars: education, environment, and social community. In the education sector, the company allocates funds for employee training and educational support for employee families. The total cost of education and training in 2024 reached IDR2.98 million.

In terms of the environment, the company maintains compliance with environmental regulations with zero violation cases. The use of electricity and water is managed efficiently, and there were no fines for environmental violations during 2024. On the social side, the Company runs an occupational health and safety program, and ensures zero fatal work accidents in the company's operational environment.

## CLOSING

As the Board of Directors of the Company, we express our highest appreciation to all Management and for their dedication and real contribution to the Company. We also express our gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, Business Partners and all Stakeholders for the trust that has been given.

Jakarta, April 29, 2025

# Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2024

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024 PT Intan Baru Prana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 29 April 2025



PROF. DR. K.H SAID AQIL SIROJ, M.A  
Komisaris Utama  
President Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2024 PT Intan Baru Prana Tbk. have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Integrated Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, April 29, 2025



ALEXANDER REYZA  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



PETRUS HALIM  
Direktur  
Director



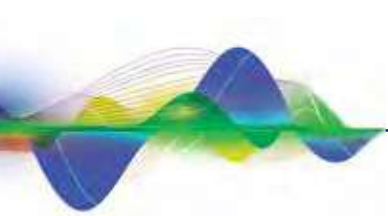






# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

### Nama Perusahaan

**PT Intan Baru Prana Tbk**

(d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)



### Company Name

**PT Intan Baru Prana Tbk**

(formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk)

### Bidang Usaha

Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial



### Business Fields

Commercial Transport Equipment Trading

### Produk/Jasa

Alat-alat pengangkutan komersial



### Product/Services

Commercial transportation equipment

### Kepemilikan Saham

55,07% PT Intraco Penta Tbk,  
17,23% PT Inta Trading,  
6,64% Ferry Sudjono,  
21,06% Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)



### Shares Ownership

55,07% PT Intraco Penta Tbk,  
17,23% PT Inta Trading,  
6,64% Ferry Sudjono,  
21,06% Public (less than 5% individual ownership)

### Tanggal Pendirian

4 September 1991



### Date of Establishment

September 4, 1991

### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.



### Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 19 dated September 4, 1991, and has been amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.

### Ruang Lingkup Pasar

Indonesia



### Market Scope

Indonesia

### Alamat

**PT Intan Baru Prana Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5

Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)



### Address

**PT Intan Baru Prana Tbk**

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5

Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)





## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [C.6]

### Significant Changes to the Organization and Supply Chain [C.6]

Pada tahun 2024, terjadi perubahan signifikan dalam struktur kegiatan usaha Perseroan melalui penambahan lini bisnis baru di bidang jasa hauling dan rental unit alat berat. Langkah ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha untuk menangkap peluang di sektor pengangkutan kayu dan pertambangan. Meskipun tidak disertai dengan pembentukan entitas baru, perluasan cakupan usaha ini turut mempengaruhi rantai pasokan dan pengelolaan operasional Perseroan secara keseluruhan. Dengan inisiatif ini, Perseroan berupaya memperkuat posisi bisnis serta menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan.

In 2024, there was a significant change in the structure of the Company's business activities through the addition of new business lines in the field of hauling services and heavy equipment rental units. This step is part of the business diversification strategy to capture opportunities in the timber transportation and mining sectors. Although not accompanied by the formation of a new entity, this expansion of business scope also affects the Company's supply chain and overall operational management. With this initiative, the Company seeks to strengthen its business position and create new sustainable sources of income.





# Sekilas Perusahaan

## Company Overview

**PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk), selanjutnya disebut "Perseroan", adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pengangkutan komersial. Perseroan didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991. Sejak tahun 2003, Perseroan menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Grup) dan berperan sebagai entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankan oleh INTA Grup.**

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk), hereinafter referred to as "the Company," is a company engaged in the trading of commercial transportation equipment. Established in 1991 based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 19 dated September 4, 1991, the company is part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) since 2003 and serves as a subsidiary supporting the heavy equipment business conducted by the INTA Group.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan memperoleh Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 terkait pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha tersebut, Perseroan diwajibkan menghentikan seluruh kegiatan usaha di bidang pembiayaan sejak tanggal keputusan diberlakukan.

Sebagai langkah strategis, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Intan Baru Prana Tbk, yang disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Maret 2022. Meskipun tidak lagi menjalankan kegiatan pembiayaan, Perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sebagai bagian dari emiten penyedia alat berat INTA Grup, kecuali pemberian pembiayaan baru yang telah dilarang sesuai keputusan OJK.

Dalam rangka pengembangan bisnis, pada akhir tahun 2022, Perseroan mulai memperluas lini usahanya dengan berfokus pada perdagangan alat pengangkutan komersial, sejalan dengan

On January 31, 2022, the Company obtained a Decree from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of its business license as a financing company. With the revocation of the business license, the Company is required to stop all business activities in the financing sector since the date the decision was enacted.

As a strategic step, the Company changed its name to PT Intan Baru Prana Tbk, which was approved by Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 23, 2022. Although it is no longer carrying out financing activities, the Company continues to maintain its operational activities as part of the issuer of heavy equipment provider INTA Group, except for the provision of new financing which has been prohibited according to the OJK decision.

In order to develop the business, at the end of 2022, the Company began to expand its business line by focusing on the trade of commercial transportation equipment, in line with the business competency



kompetensi bisnis INTA Grup. Pada tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan penjualan di wilayah Kalimantan Timur dengan target pelanggan dari sektor industri pertambangan, khususnya batubara. Pada tahun pertama operasional di lini usaha ini, penjualan Perseroan didominasi oleh suku cadang (sparepart) untuk pelanggan yang telah menjadi customer INTA Grup.

Pada tahun 2024, Perseroan semakin memperluas cakupan bisnisnya dengan memasuki sektor penyewaan alat berat, khususnya truk hauling. Ekspansi ini dilakukan sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha guna meningkatkan daya saing serta memperkuat perannya dalam industri alat berat dan jasa pertambangan.

Hingga 31 Desember 2024, kepemilikan saham mayoritas Perseroan dipegang oleh PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, Ferry Sudjono 6,64%, serta kepemilikan masyarakat lainnya sebesar 21,06% (masing-masing kurang dari 5%).

of INTA Group. In 2023, the Company succeeded in making sales in the East Kalimantan region with target customers from the mining industry sector, especially coal. In the first year of operations in this business line, the Company's sales were dominated by spare parts for customers who had become INTA Group customers.

In 2024, the Company will further expand its business scope by entering the heavy equipment rental sector, especially hauling trucks. This expansion is carried out as part of a business diversification strategy to increase competitiveness and strengthen its role in the heavy equipment and mining services industry.

As of December 31, 2024, the Company's majority share ownership is held by PT Intraco Penta Tbk at 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, Ferry Sudjono at 6.64%, and other public ownership at 21.06% (each less than 5%).

# Jejak Langkah Perusahaan

## Company Milestone

1991

Perseroan berdiri pada tanggal 4 September 1991 dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal

The company establishment on September 4, 1991 under the name PT Intan Baruprana Finance.

2003

Pada tanggal 14 Februari 2003, PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan.

On February 14, 2003, PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and Employee Cooperative PT Intraco Penta Tbk became the Company's shareholders.

2010

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

2013

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on August 15, 2013.

2014

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.

2017

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on Sept 22, 2017.

2018

IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018 Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

2024

**Perseroan semakin memperluas cakupan bisnisnya dengan memasuki sektor penyewaan alat berat, khususnya truk hauling, sebagai bagian dari strategi diversifikasi untuk memperkuat daya saing di industri alat berat dan jasa pertambangan.**

The Company is further expanding its business scope by entering the heavy equipment rental sector, especially hauling trucks, as part of a diversification strategy to strengthen competitiveness in the heavy equipment and mining services industry.

2023

Perubahan kegiatan usaha Perseoran yang semula perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang alat pengangkutan komersial.

Changes in the Company's business activities from being a finance company to a company operating in the commercial transportation sector.

2022

- Pencabutan izin usaha perusahaan pembiayaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Pengembangan lini bisnis baru.
- Perubahan Nama Perseroan dari PT Intan Baruprana Finance Tbk menjadi PT Intan Baru Prana Tbk.

- Revocation of finance company business license by the Financial Services Authority (OJK)
- Development of new business lines.
- Change of Company Name from PT Intan Baruprana Finance Tbk to PT Intan Baru Prana Tbk.

2020

Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi dari Para Kreditur dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020.

The Company received approval for relaxation from the Creditors with the signing of the Amended Settlement Agreement on November 25 2020.

2019

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.  
improvethe Company's Performance.

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

# Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Perusahaan

Company Vision, Mission and Core Values



## Visi

Vision

**Menjadi Perusahaan Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial Terpercaya di Indonesia.**

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.



## Misi

Mission

- **Mengedepankan Kualitas Produk dan Keunggulan layanan Pelanggan.**
- **Mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan dimata pelanggan**
- Prioritize Product Quality and Customer Service Excellence.
- Optimize the Company's added value in front of the customers



## Nilai-nilai Utama

Core Values

**Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur**

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.





# Bidang Usaha [POJK51-3.d]

Busines Activities [POJK51-3.d]

## PERDAGANGAN ALAT PENGANGKUTAN KOMERSIAL

Perdagangan alat pengangkutan komersial menjadi lini bisnis baru Perseroan setelah pencabutan izin operasional sebagai perusahaan pembiayaan. Dalam segmen ini, Perseroan berkolaborasi dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi tinggi serta kapasitas finansial yang kuat di industri perdagangan alat pengangkutan komersial.

Selain menyediakan produk berkualitas, Perseroan juga menawarkan layanan purna jual yang menyeluruh, mencakup konsultasi lapangan dan rekomendasi solusi alat pengangkutan komersial yang optimal sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Pada tahun 2024, Perseroan juga mulai menjalankan lini bisnis baru di bidang jasa hauling dan penyewaan alat berat. Aktivitas ini dilakukan langsung oleh Perseroan sebagai bagian dari strategi diversifikasi usaha dan diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan baru yang mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

### PT INTAN BARU PRANA TBK

|         |           |                                                                               |
|---------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Alamat  | Address   | INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130 |
| Telepon | Telephone | +6221-4401408/ +6221-4408442                                                  |
| Fax     | Fax       | +6221-4408441                                                                 |
| Email   | Email     | corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)                                          |

## COMMERCIAL TRANSPORTATION EQUIPMENT TRADING

Trading of Commercial Transportation Equipment" is the new portfolio of the Company after the revocation letter of the operating permit to the Company as a financing company. In this segment, the Company collaborates with strategic partners who have good competence and financial capabilities in the commercial transportation equipment trading sector.

In addition to providing quality products, the Company also offers comprehensive after-sales services, including field consultations and recommendations for optimal commercial transportation equipment solutions according to customer needs.

In 2024, the Company will also start running a new business line in the field of hauling services and heavy equipment rental. This activity is carried out directly by the Company as part of its business diversification strategy and is expected to become a new source of income that supports sustainable business growth.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at the following addresses:



### Skala Usaha

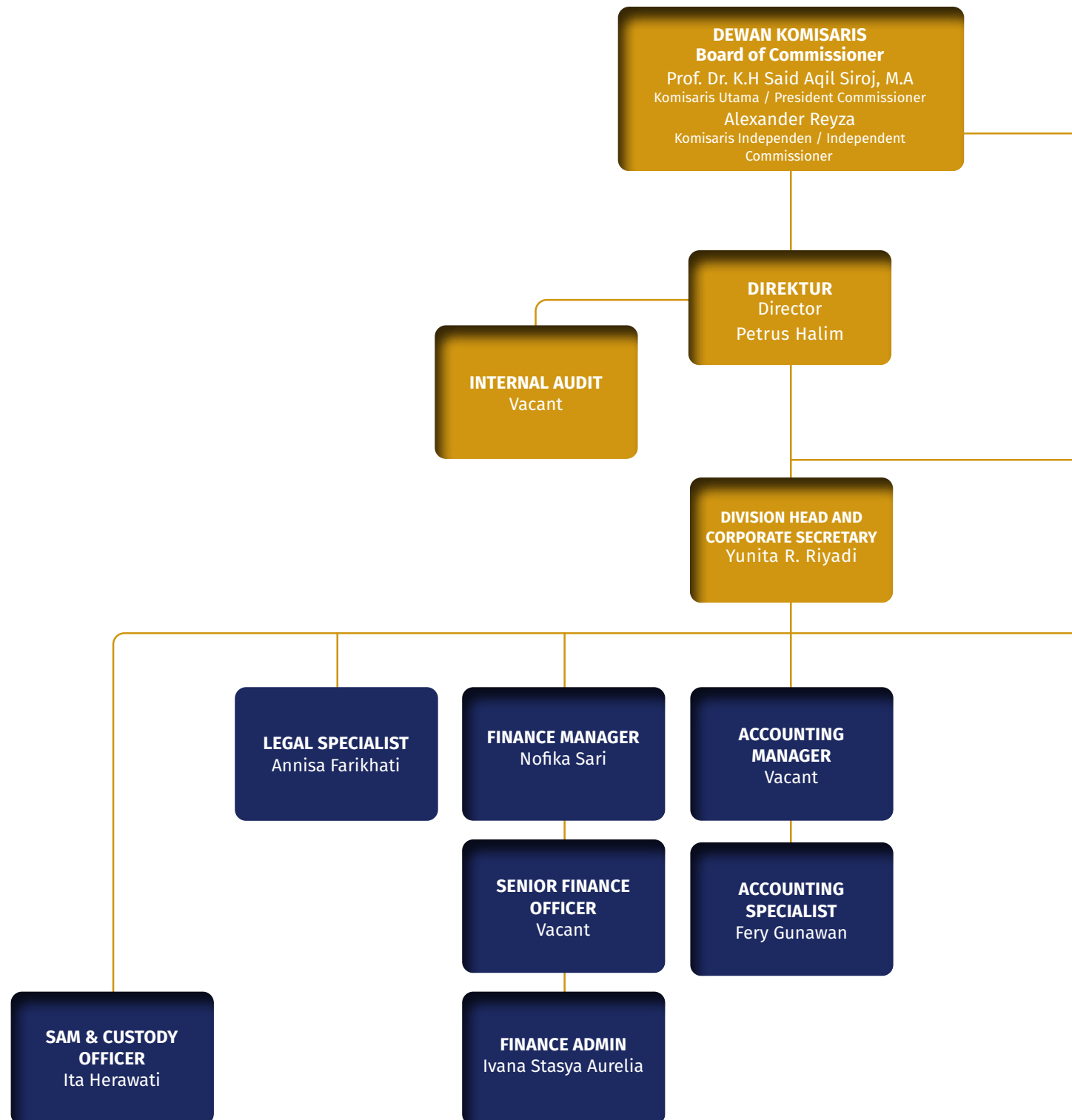
Business Scale

| Deskripsi<br>Description           |                                        | Satuan<br>Units                                 | 2024      | 2023      |
|------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------|-----------|
| Jumlah Karyawan Head Office        | Number of Head Office Employees        | Orang/Person                                    | 11        | 12        |
| Jumlah Karyawan Operasional (Site) | Number of Operational Employees (Site) | Orang/Person                                    | 35        | 0         |
| Pendapatan                         | Revenue                                | dalam jutaan<br>Rupiah<br>in millions of<br>IDR | 27.384    | 4.177     |
| Beban                              | Expenses                               |                                                 | (70.486)  | (45.807)  |
| Laba tahun berjalan                | Profit for the year                    |                                                 | (101.315) | (67.794)  |
| Aset                               | Assets                                 |                                                 | 403.599   | 472.511   |
| Liabilitas                         | Liabilities                            |                                                 | 1.136.034 | 1.103.646 |
| Ekuitas                            | Equity                                 |                                                 | (732.434) | (631.135) |



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



\*\* Jabatan Rangkap

\*\* Double function

**KOMITE AUDIT**  
Audit Committee

1. Alexander Reyza (Ketua)
2. Ivan Lingga (Anggota)
3. Agung Rahmono (Anggota)

**KOMITE NOMINASI &  
REMUNERASI**

1. Alexander Reyza (Ketua)
2. Fifi Maila Familianti (Anggota)
3. Vacant

**DEPUTY  
DIVISION HEAD  
(PROJECT MANAGER)**  
Sahala Septyano

**BUSINESS MANAGER**  
Fajar Prasetyo

**HR & GA MANAGER**  
Selly Febriana

**HRGA SPECIALIST**  
Vacant

**PJO SPV**  
Suwondo

**MECHANIC SPV**  
Yadi Sutardi

**BUSINESS SUPPORT  
OFFICER**  
Dian Sulinda

**PURCHASING**  
Suwondo

**MECHANIC 1**  
Vacant





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



**PROF. DR. K.H SAID AQIL SIROJ, M.A**

**Komisaris Utama**

President Commissioner

### DATA PRIBADI

Berusia 71 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Cirebon, 3 Juli 1953.

### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Sarjana bidang Ushuluddin dan Dakwah Fakultas Syari'ah dari Universitas King Abdul Aziz cabang Mekkah (1982), Master bidang Perbandingan Agama Fakultas

### PERSONAL DATA

71 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Cirebon, 3 July 1953.

### EDUCATION

Completed his Bachelor's degree in Ushuluddin and Da'wah, Faculty of Sharia from King Abdul Aziz University, Mecca branch (1982), Master's degree in Comparative Religion, Faculty of Ushuluddin, Ummal-

Ushuluddin dari Universitas Ummal-Qura Mekkah (1987), Doktor bidang Aqidah/Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dari Universitas Ummal-Qura Mekkah (1994)

## PERJALANAN KARIR

Beliau menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023.

- Beliau memiliki perjalanan karir beragam dari pendidik hingga tokoh bangsa,
- Guru Besar Bidang Tasawuf IAIN Sunan Ampel – Surabaya (2014)
- Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2012-2015)
- Komisaris Independen PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo II Group) (2012-2019),
- Komisaris Independen PT Rumah Sakit Pelabuhan (Pelindo II Group) (2019- 2020), Anggota BPIP (Badan Pengkajian Ideologi Pancasila) RI (2017-sekarang, *Vice President Religions for Peace* (2019-sekarang)
- Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-sekarang).

Qura University, Mecca (1987), Doctorate in Aqidah/ Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin, Ummal-Qura University, Mecca (1994)

## CAREER JOURNEY

He has been a President Commissioner of the Company since 2023, based on the decision of the Annual GMS on May 5, 2023.

- He has a diverse career path from educator to national figure,
- Professor of Sufism, IAIN Sunan Ampel - Surabaya (2014)
- Chairman of the Board of Trustees of Universitas Indonesia (2012-2015)
- Independent Commissioner of PT Pelabuhan Tanjung Priok (Pelindo II Group) (2012-2019),
- Independent Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan (Pelindo II Group) (2019-2020), Member of BPIP (Badan Pengkajian Ideologi Pancasila) RI (2017-present, Vice President of Religions for Peace (2019-present)
- President Commissioner/ Independent Commissioner of PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2021-present).



**ALEXANDER REYZA**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## DATA PRIBADI

Berusia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Semarang, 9 Juli 1970

## PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1994. Selain pendidikan formal, juga telah memperoleh sejumlah sertifikasi profesional, antara lain Certification in Audit Committee Practices dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 19 Agustus 2024.

## PERSONAL DATA

54 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Semarang, July 9, 1970

## EDUCATION

Completed his education with a Bachelor's degree in Economics Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta, in 1994. In addition to formal education, he has also obtained a number of professional certifications, including Certification in Audit Committee Practices from the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) on August 19, 2024.



## PERJALANAN KARIR

Menjadi Direktur Perseroan sejak akhir tahun 2015, kemudian beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Agustus 2020. Beliau mengundurkan diri dan telah disahkan pengunduran diri beliau pada saat RUPS Tahunan di tanggal 5 Mei 2023. Selanjutnya di tanggal yang sama, beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan, namun baru terhitung efektif menjabat di tanggal 6 November 2023.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia. Sejak 7 Maret 2023 hingga saat ini menjabat sebagai Direktur PT SMFL Leasing Indonesia.

## CAREER JOURNEY

Became the Director of the Company since the end of 2015, then he was reappointed as the Director of the Company on August 26, 2020. He resigned and his resignation was approved at the Annual GMS on May 5, 2023. Furthermore, on the same date, he was appointed as the Independent Commissioner of the Company, but only took effect on November 6, 2023.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager of the Credit Department of PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager Asset Management Investment of the Indonesian Bank Restructuring Agency from 2000 to 2003 and then as Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004

Joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as Head of Credit Review of PT Bank OCBC NISP Tbk. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia. Since March 7, 2023 until now he has served as Director of PT SMFL Leasing Indonesia.





# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



**PETRUS HALIM**

**Direktur**  
Director

### DATA PRIBADI

Berusia 54 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Jakarta, 18 November 1970.

### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994.

### PERSONAL DATA

54 years old, Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Jakarta, 18 November 1970.

### EDUCATION

He completed his education with a Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, USA in 1994.

## PERJALANAN KARIR

Beliau menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2009, kemudian Perseroan melakukan Pengangkatan Kembali untuk yang kedua kalinya sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa di tanggal 24 April 2019.

Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023, dan kemudian diangkat menjadi Direktur Perseroan.

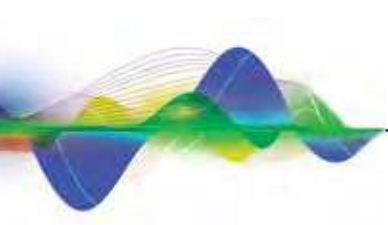
Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini selain menjadi Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk, Direktur PT INTA Trading dan Direktur Utama PT Intraco Penta Wahana.

## CAREER JOURNEY

He has been the Commissioner of the Company since 2009, then the Company reappointed him for the second time as Commissioner based on the Extraordinary GMS on April 24, 2019.

Honorably dismissed as Commissioner through the Annual GMS on May 5, 2023, and then appointed as Director of the Company.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. Joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. From 2000 to 2010 he was trusted as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently, in addition to being the Director of the Company, he also serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk, Director of PT INTA Trading and President Director of PT Intraco Penta Wahana.



# Profil Manajemen Senior

## Senior Management Profile

### YUNITA RIVIANI RIYADI

**Kepala Divisi/Sekretaris Perusahaan**

Head of Division/Corporate Secretary

#### DATA PRIBADI

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir di Jakarta 02 Juni 1969.

#### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan - Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.

#### PERJALANAN KARIR

Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan (SKD No:004/SKEP-DIR/ IBP/0822) sejak tanggal 10 Agustus 2022 dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head Perseroan pada tahun 2012-2022.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

#### PERSONAL DATA

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in Jakarta 02 June 1969.

#### EDUCATION

Completed his Bachelor's degree (S-1) in Socioeconomics, Faculty of Animal Husbandry-Institut Pertanian Bogor in 1993.

#### CAREER JOURNEY

Served as Corporate Secretary of the Company (SKD No: 004 / SKEP-DIR / IBP / 0822) since August 10, 2022, where previously he served as Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head of the Company in 2012-2022.

Career in banking since 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with his last position as Consumer Banking Head of the Bintaro Jaya branch. Joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk from early 2001 to 2012 with his last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then decided to join the Company on October 1, 2012.

# Sejarah Pencatatan Saham

## History of Stock Listing

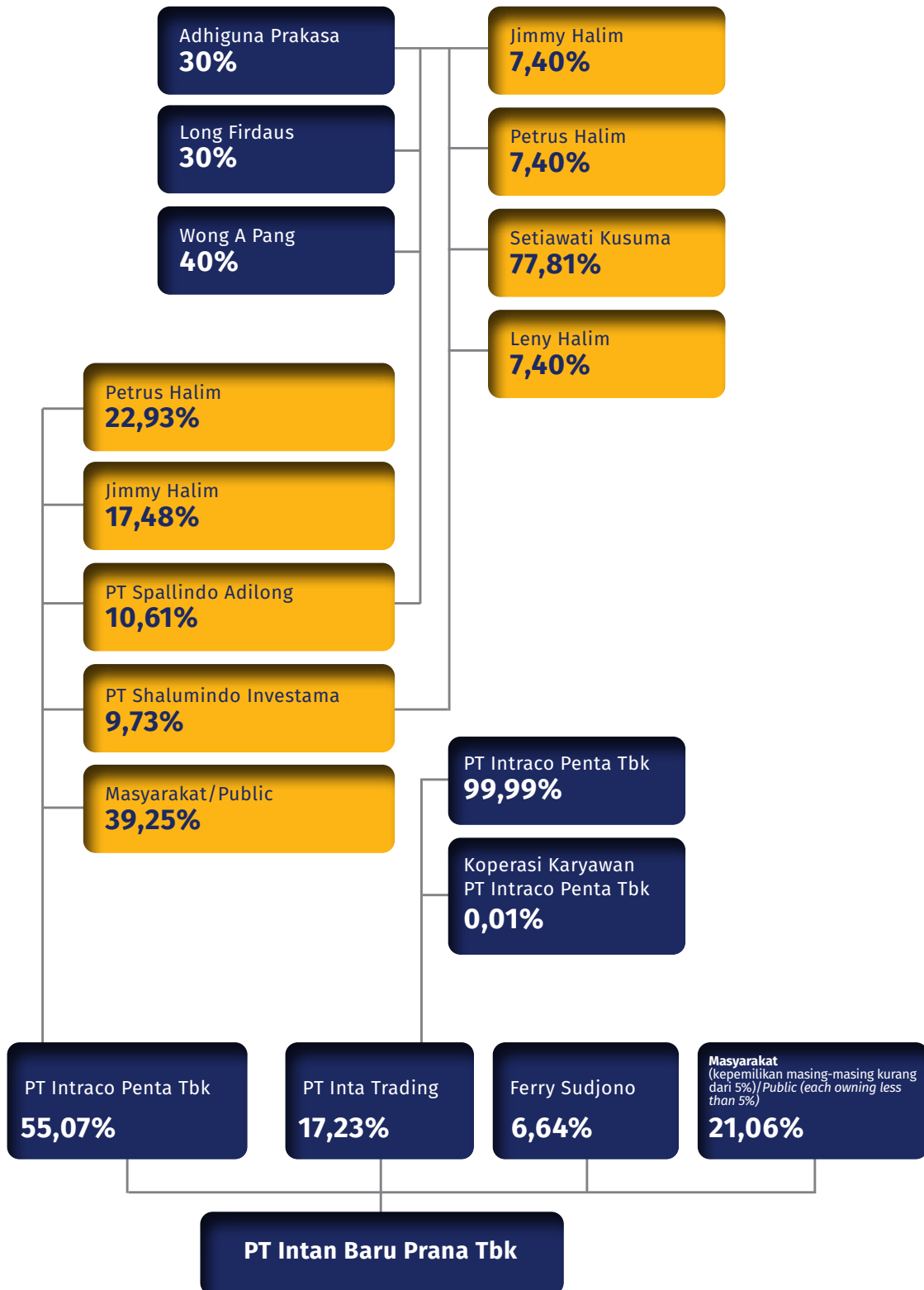
| Nomor Surat<br>Reference<br>number | Keterangan<br>Description                                                                                                 | Tanggal<br>Pencatatan<br>Recording Date | Pencatatan<br>Saham<br>Tambahan<br>Additional<br>Share Listing | Jumlah<br>Saham<br>Tercatat<br>Number<br>of Shares<br>Recorded | IBFN-W<br>(Akhir PLK 11<br>Oktober 2021)<br>IBFN-W (End of<br>PLK 11 October<br>2021) |
|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Peng-P-00928/<br>BEI. PG2/12-2014  | Pencatatan Saham IPO<br>IPO Stock Listing                                                                                 | 22 – 12 – 2014                          | 3.173.720.000                                                  | 3.173.720.000                                                  | ( )                                                                                   |
| Peng-P-00151/<br>BEI. PG2/02-2015  | Pencatatan Efek<br>Bersifat Ekuitas dan Pra<br>Pencatatan Saham<br>Equity Securities Listing<br>and Pre-Listing of Shares | 12 – 02 – 2015                          |                                                                |                                                                | ( )                                                                                   |
| Peng-P-00807/<br>BEI. PP2/07-2018  | Pencatatan Saham<br>REVERSE STOK<br>REVERSE STOCK Stock<br>Listing                                                        | 04 – 07 – 2018                          | 2.538.976.000                                                  | 634.744.000                                                    | ( )                                                                                   |
| Peng-P-00849/<br>BEI. PP2/07-2018  | Pencatatan Saham TANPA<br>HMETD<br>Listing of Shares WITHOUT<br>HMETD                                                     | 11 – 07 – 2018                          | 688.155.281                                                    | 1.322.899.281                                                  | ( )                                                                                   |
| Peng-P-01304/<br>BEI. PP2/10-2018  | Pencatatan Saham HMETD<br>HMETD Shares Registration                                                                       | 18 – 10 – 2018                          | 1.566.104                                                      | 1.324.465.385                                                  | ( )                                                                                   |
| Peng-P-01324/<br>BEI. PP2/10-2018  | Pencatatan Saham HMETD<br>HMETD Shares Registration                                                                       | 22 – 10 – 2018                          | 2.461.364                                                      | 1.326.926.749                                                  | ( )                                                                                   |
| Peng-P-01330/<br>BEI. PP2/10-2018  | Pencatatan Saham HMETD<br>HMETD Shares Registration                                                                       | 23 – 10 – 2018                          | 171.485.500                                                    | 1.498.412.249                                                  | ( )                                                                                   |
| Peng-P-01334/<br>BEI. PP2/10-2018  | Pencatatan Saham HMETD<br>HMETD Shares Registration                                                                       | 24 – 10 – 2018                          | 18.909.000                                                     | 1.517.321.249                                                  | ( )                                                                                   |
| Peng-P-01276/<br>BEI. PP2/10-2018  | Pencatatan Efek Bersifat<br>Ekuitas dan Pra Pencatatan<br>Listing of Equity Securities<br>and Pre-Listing                 | 12 – 04 – 2019                          |                                                                |                                                                | 449.785.755<br>(475)                                                                  |
| Peng-P-01730/<br>BEI. PP2/10-2019  | Pencatatan Efek<br>Bersifat Ekuitas dan Pra<br>Pencatatan<br>Listing of Equity Securities<br>and Pre-Listing              | 03 – 10 – 2019                          |                                                                |                                                                | ( )                                                                                   |





# Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure



# Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

## Capital Structure and Shareholder Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baru Prana Tbk sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The capital structure, shareholder structure and share ownership composition of PT Intan Baru Prana Tbk until December 31, 2024 are as follows:

| Pemegang Saham<br>Shareholder                                                                 | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership | Jumlah Modal<br>Capital Amount |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|
| PT Intraco Penta Tbk                                                                          | 835.634.253                      | 55,07%                                            | 417.817.126.500                |
| PT Inta Trading                                                                               | 261.378.386                      | 17,23%                                            | 130.689.193.000                |
| Ferry Sudjono                                                                                 | 100.741.100                      | 6,64%                                             | 25.185.275.000                 |
| Masyarakat (kepemilikan masing -<br>masing kurang dari 5%)<br>Public (each owns less than 5%) | 286,078,608                      | 21,06%                                            | 136.366.313.000                |
| Total                                                                                         | 1.517.332.349                    | 100,00%                                           | 710.057.907.500                |

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2024

Share Ownership Reaching 5.00% or More of Issued and Fully Paid Shares as of December 31, 2024.

| Nama<br>Name                                                                                                           | Alamat<br>Address                                                                                  | Jenis Badan Usaha<br>Type of Business<br>Entity    | Kepemilikan<br>Ownership | Persentase<br>Kepemilikan<br>Percentage of<br>Ownership |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------------------------------------|
| PT Intraco Penta Tbk                                                                                                   | INTA Building<br>Jl. Raya Cakung Cilincing<br>Km. 3.5 RT/RW 005/010.<br>Semper Timur Clincing Kota | Perseroan Terbatas<br>limited liability<br>company | 835.634.253              | 55,07%                                                  |
| PT Inta Trading                                                                                                        | INTA Building<br>Jl. Raya Cakung Cilincing<br>RT/RW 005/010. Semper<br>Timur, Clincing Kota        | Perseroan Terbatas<br>limited liability<br>company | 261.378.386              | 17,23%                                                  |
| Ferry Sudjono                                                                                                          |                                                                                                    |                                                    | 100.741.100              | 6,64%                                                   |
| Masyarakat Lain<br>(kepemilikan masing -<br>masing kurang dari 5%)<br>Other Communities<br>(each owns less than<br>5%) |                                                                                                    |                                                    | 286,078,608              | 21,06%                                                  |
| Total                                                                                                                  |                                                                                                    |                                                    | 1.517.332.349            | 100%                                                    |

Kepemilikan Saham Perseroan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024.

Ownership of Company Shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2024.



| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                              | Jumlah Kepemilikan<br>Saham<br>Number of Shares<br>Owned | %    |
|------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------|
| Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 0                                                        | 0.00 |
| Alexander Reyza                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 0                                                        | 0.00 |
| Petrus Halim                       | Direktur<br>Director                             | 0                                                        | 0.00 |

Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31  
Desember 2024.

List of Controlling Shareholders as of December 31,  
2024.

| Nama<br>Name                                                                                             | Alamat<br>Address                                                                 | Jumlah Saham<br>Number of Shares | %      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------|
| PT Inta Trading<br>Nama AB/BK: Henan Putihrai<br>Sekuritas PT BNI Sekuritas                              | Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5<br>RT/RW 005/010.<br>Semper Timur Clincing Kota | 261.378.386                      | 17,23% |
| PT Intraco Penta Tbk<br>Nama AB/BK:<br>PT BNI Sekuritas Mandiri Sekuritas<br>PT Henan Putihrai Sekuritas | Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5<br>RT/RW 005/010.<br>Semper Timur Clincing Kota | 835.634.253                      | 55,07% |

## Wilayah Operasi

### Area of Operation

Perseroan memiliki kantor di Jakarta dengan cakupan wilayah operasi khususnya di wilayah Kalimantan dan didukung oleh kantor-kantor Cabang PT Intraco Penta (INTA) lainnya yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia

The Company has an office in Jakarta with operational coverage especially in the Kalimantan region and is supported by other PT Intraco Penta (INTA) branch offices spread across several major cities in Indonesia.

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

## KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152 Business  
Lisence No. 855/KM.1/2017 UOB Plaza Lantai 30 Unit 4  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230  
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)  
Fax : 021 - 3144213, 3144363  
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com www.pkf.co.id

## NOTARIS

Sunarni, SH  
JL Assurur, No. 25, Arteri Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat, 11530, Indonesia  
Telp (021) 5331879

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No.5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250  
Telp : 021-29745222  
Fax : 021-29289961  
Email : opr@adimitra-jk.co.id www.adimitrajk.co.id

## KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung  
Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190  
Telp : 021 515 2855  
Fax : 021 5299 1199  
Website : www.ksei.co.id

## PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

License of Public Accountant No. AP. 1152 Business  
Lisence No. 855/KM.1/2017 UOB Plaza Lantai 30 Unit 4  
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,  
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230  
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)  
Fax : 021 - 3144213, 3144363  
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com www.pkf.co.id

## NOTARY

Sunarni, SH  
JL Assurur, No. 25, Arteri Kebon Jeruk,  
Jakarta Barat, 11530, Indonesia  
Telp (021) 5331879

## SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No.5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250  
Telp : 021-29745222  
Fax : 021-29289961  
Email : opr@adimitra-jk.co.id www.adimitrajk.co.id

## CUSTODIAN

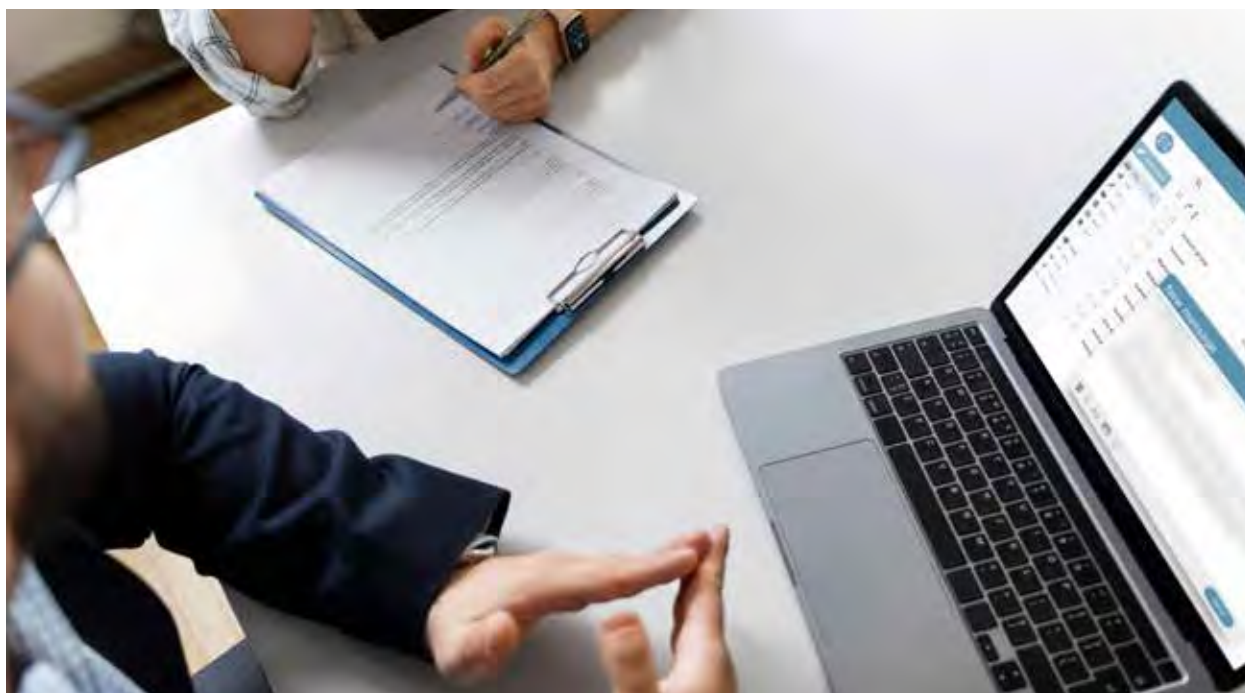
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung  
Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5  
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190  
Telp : 021 515 2855  
Fax : 021 5299 1199  
Website : www.ksei.co.id





# Informasi Perusahaan

## Company Information



Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, PT Intan Baru Prana Tbk berkomitmen untuk menyampaikan informasi terkait kinerja dan perkembangan perusahaan secara terbuka. Upaya ini sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya dalam aspek keterbukaan informasi bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Untuk memastikan akses informasi yang mudah dan transparan, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi bagi para pemangku kepentingan sebagai berikut:

- **Telepon:** +6221-4401408 | +6221-4408442
- **Faksimile:** +6221-4408441
- **Email:** corsec@ibf.co.id

As a form of transparency and accountability to shareholders and stakeholders, PT Intan Baru Prana Tbk is committed to conveying information regarding the company's performance and development openly. This effort is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially in terms of information transparency for shareholders, stakeholders, and the wider community.

To ensure easy and transparent access to information, the Company provides various communication channels for stakeholders as follows:

- **Phone:** +6221-4401408 | +6221-4408442
- **Faximile:** +6221-4408441
- **Email:** corsec@ibf.co.id

## AKSES INFORMASI MELALUI WEBSITE

Informasi mengenai PT Intan Baru Prana Tbk dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id). Situs ini menyajikan berita terbaru serta informasi mendalam terkait Perseroan. Selain itu, masyarakat umum juga dapat mengunduh Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Audit, serta Laporan Keuangan Interim untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan.

Informasi yang tersedia di website mencakup:

- **Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan**
- **Profil Singkat Perusahaan**
- **Profil Dewan Komisaris dan Direksi**
- **Laporan Keuangan**
- **Laporan Tahunan**
- **Komitmen Perusahaan terhadap Tata Kelola yang Baik**

Perseroan terus berupaya meningkatkan keterbukaan informasi guna memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan akses yang cepat, akurat, dan terpercaya terkait perkembangan perusahaan.

## INFORMATION ACCESS THROUGH WEBSITE

Information about PT Intan Baru Prana Tbk can be easily accessed through the official website [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id). This site presents the latest news and in-depth information related to the Company. In addition, the general public can also download the Annual Report, Audited Financial Report, and Interim Financial Report to gain a more comprehensive understanding of the company's performance.

The information available on the website includes:

- **Vision, Mission, and Company Strategy**
- **Company Brief Profile**
- **Board of Commissioners and Directors Profile**
- **Financial Report**
- **Annual Report**
- **The Company's Commitment to Good Governance**

The Company continues to strive to improve information transparency to ensure that all stakeholders have fast, accurate and reliable access to company developments.





# **SUMBER DAYA MANUSIA**

Human Resources





# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

**Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen strategis dalam mencapai tujuan bisnis dan keberlanjutan usaha. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan SDM, Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem manajemen SDM yang terintegrasi, mencakup:**

The Company places Human Resources (HR) as a strategic element in achieving business goals and business sustainability. To ensure the effectiveness of HR management, the Company implements integrated HR policies and management systems, including:

- Perancangan dan pengembangan organisasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- Rekrutmen dan penempatan karyawan sesuai kompetensi dan kebutuhan perusahaan.
- Pengembangan keterampilan dan peningkatan kinerja melalui pelatihan berkelanjutan.
- Sistem kompensasi dan kesejahteraan karyawan yang kompetitif dan berbasis kinerja.
- Organizational design and development to support business growth.
- Employee recruitment and placement according to company competency and needs.
- Skills development and performance improvement through continuous training.
- Competitive and performance-based employee compensation and welfare systems.



- Hubungan industrial yang harmonis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- Pengelolaan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang adil sesuai regulasi yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam praktik ketenagakerjaan, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, hingga tahap akhir masa kerja. Perseroan menjunjung tinggi kebijakan anti-diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang gender, suku, agama, ras, atau golongan.

- Harmonious industrial relations to create a conducive work environment.
- Fair management of termination of employment (PHK) in accordance with applicable regulations.

The Company is committed to implementing the principles of equality and fairness in employment practices, including in the recruitment process, career development, until the end of employment. The Company upholds an anti-discrimination policy by providing equal opportunities for all employees, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or class.



# Demografi Karyawan

## Employee Demographics

### KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2024, total jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 46 orang, yang terdiri dari 11 karyawan di Kantor Pusat (Head Office) dan 35 karyawan di Lokasi Operasional (Site). Jumlah ini meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 12 orang secara keseluruhan.

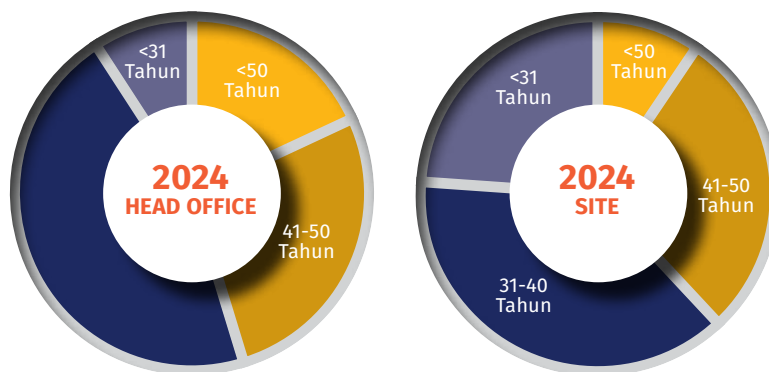
Peningkatan jumlah karyawan terutama terjadi di lokasi operasional (site), seiring dengan ekspansi lini usaha baru Perseroan. Penambahan sumber daya manusia ini difokuskan pada posisi-posisi teknis lapangan, yang sebagian besar berada pada level Grade I-II dengan latar belakang pendidikan SMA/ sederajat.

### EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2024, the total number of employees of the Company was recorded at 46 people, consisting of 11 employees at the Head Office and 35 employees at the Operational Location (Site). This number has increased significantly compared to the previous year, which was 12 people in total.

The increase in the number of employees mainly occurred at the operational location (site), in line with the expansion of the Company's new business lines. The addition of human resources is focused on technical field positions, most of which are at the Grade I-II level with a high school/ equivalent educational background.

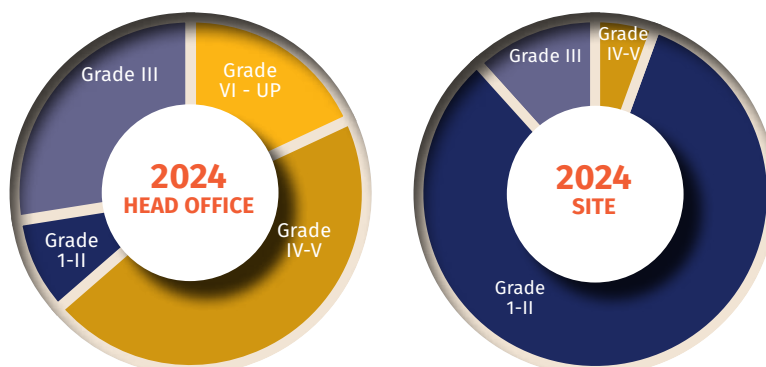
**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
Employee Composition based on Age



**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**  
Employee Composition Based on Age

| Deskripsi<br>Description | 2024 |      | 2023 |      |
|--------------------------|------|------|------|------|
|                          | HO   | SITE | HO   | SITE |
| > 50 Tahun > 50 Years    | 2    | 4    | 2    | 0    |
| 41-50 Tahun 41-50 Years  | 3    | 10   | 1    | 0    |
| 31-40 Tahun 31-40 Years  | 5    | 11   | 9    | 0    |
| < 31 Tahun < 31 Years    | 1    | 10   | 0    | 0    |
| Total Total              | 11   | 35   | 12   | 0    |
| Total HO + SITE          | 46   |      | 12   |      |

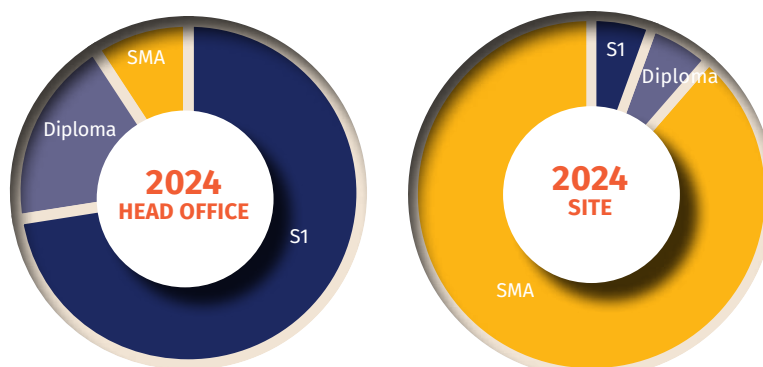
### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan Employee Composition Based on Level



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan Employee Composition Based on Level

| Deskripsi<br>Description |             | 2024 |      | 2023 |      |
|--------------------------|-------------|------|------|------|------|
|                          |             | HO   | SITE | HO   | SITE |
| Grade VI-UP              | Grade VI-UP | 2    | 0    | 2    | 0    |
| Grade IV-V               | Grade IV-V  | 5    | 2    | 7    | 0    |
| Grade I-II               | Grade I-II  | 1    | 29   | 1    | 0    |
| Grade III                | Grade III   | 3    | 4    | 2    | 0    |
| Total                    | Total       | 11   | 35   | 12   | 0    |
| Total HO + SITE          |             | 46   |      | 12   |      |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level



### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Education Level

| Deskripsi<br>Description |                    | 2024 |      | 2023 |      |
|--------------------------|--------------------|------|------|------|------|
|                          |                    | HO   | SITE | HO   | SITE |
| S2                       | S2                 | 0    | 0    | 0    | 0    |
| S1                       | S1                 | 8    | 2    | 10   | 0    |
| Diploma                  | Diploma            | 2    | 2    | 1    | 0    |
| SMA/Sederajat            | High School/ Equal | 1    | 31   | 1    | 0    |
| Total                    | Total              | 11   | 35   | 12   | 0    |
| Total HO + SITE          |                    | 46   |      | 12   |      |





# Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development and Training

## PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengembangan SDM, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan guna meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan. Program ini dirancang untuk memperkuat berbagai aspek, termasuk:

- Penerapan nilai-nilai budaya perusahaan (*Living Our Values*).
- Penguasaan kompetensi teknis dan fungsional sesuai dengan bidang kerja masing-masing (*technical competency*).
- Pengembangan kepemimpinan dan aspek perilaku yang mendukung efektivitas kerja (*leadership and behavioral capability*).

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, tanpa memandang jenjang jabatan, memiliki kesempatan yang setara untuk mengikuti program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, guna meningkatkan kapabilitas dan pengembangan karier.

## PELAKSANAAN PELATIHAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan serta mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan, seminar, dan workshop. Rincian jumlah dan jenis pelatihan yang telah diikuti karyawan dapat dilihat dalam tabel berikut:

## EMPLOYEE COMPETENCY IMPROVEMENT

As part of its commitment to HR development, the Company routinely holds training programs to improve employee skills and competencies. This program is designed to strengthen various aspects, including:

- Implementation of corporate cultural values (*Living Our Values*).
- Mastery of technical and functional competencies in accordance with their respective fields of work (*technical competency*).
- Development of leadership and behavioral aspects that support work effectiveness (*leadership and behavioral capability*).

The Company ensures that all employees, regardless of job level, have equal opportunities to participate in training programs that suit their needs, in order to improve their capabilities and career development.

## IMPLEMENTATION OF TRAINING IN 2024

Throughout 2024, the Company has organized and involved its employees in various training, seminars, and workshops. Details of the number and types of training that employees have participated in can be seen in the following table:

| No | Tanggal<br>Date | Lokasi<br>Location   | Nama Peserta<br>Name of Participant | Materi Training<br>Training material                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Penyelenggara<br>Organizer |
|----|-----------------|----------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 1  | 18 Jan 2024     | Zoom Meeting         | Selly Febrina                       | Dampak Pemadanan NIK-NPWP Tata Cara Penghitungan TER PPh Pasal 21 (Online)<br>Impact of Matching NIK-NPWP Procedure for Calculating TER PPh Article 21 (Online)                                                                                                                                                                 | LPPM & DJP                 |
| 2  | 26 Feb 2024     | Zoom Meeting         | Fery Gunawan                        | Tips & Trik e-Form SPT Tahunan Serta Penyampaian Sosialisasi Persiapan Coretax<br>Tips & Tricks for e-Form Annual Tax Returns and Submission of Coretax Preparation Socialization                                                                                                                                               | KPP Perusahaan Masuk Bursa |
| 3  | 05 Mar 2024     | Main hall BEI        | Annisa Farikhati                    | Klinik Hukum & Perpajakan AEI<br>AEI Legal & Tax Clinic                                                                                                                                                                                                                                                                         | Asosiasi Emiten Indonesia  |
| 4  | 14 Jun 2024     | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek<br>Dissemination of POJK No. 30/2023 concerning Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies | Otoritas Jasa Keuangan     |
| 5  | 14 Jun 2024     | Zoom Meeting         | Yunita Rivianti Riyadi              | Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek<br>Dissemination of POJK No. 30/2023 concerning Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies | Otoritas Jasa Keuangan     |
| 6  | 18 Jul 2024     | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus<br>Socialization of Changes to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board                                                               | Bursa Efek Indonesia       |
| 7  | 18 Jul 2024     | Zoom Meeting         | Yunita Rivianti Riyadi              | Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus<br>Socialization of Changes to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board                                                               | Bursa Efek Indonesia       |
| 8  | 08 Aug 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | Selly Febrina                       | Basic Microsoft Excel Program<br>Basic Microsoft Excel Program                                                                                                                                                                                                                                                                  | NUSA CONSULTANT            |
| 9  | 13 Aug 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | Annisa Farikhati                    | Training Basic Microsoft Excel Program<br>Training Basic Microsoft Excel Program                                                                                                                                                                                                                                                | NUSA CONSULTANT            |
| 10 | 14 Aug 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | Ivana Stasya Aurelia                | Basic Microsoft Excel Program<br>Basic Microsoft Excel Program                                                                                                                                                                                                                                                                  | NUSA CONSULTANT            |
| 11 | 14 Aug 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | Dian Sulida                         | Basic Microsoft Excel Program<br>Basic Microsoft Excel Program                                                                                                                                                                                                                                                                  | NUSA CONSULTANT            |



| No | Tanggal<br>Date | Lokasi<br>Location   | Nama Peserta<br>Name of Participant | Materi Training<br>Training material                                                                                                                                                                                                                                  | Penyelenggara<br>Organizer |
|----|-----------------|----------------------|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| 12 | 20 Aug 2024     | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE-IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL<br>Discussion on the Regulations on Recording and Introduction of the SPE-IDXnet Reporting Facility System and XBRL-Based Financial Reports | Bursa Efek Indonesia       |
| 13 | 13 Sept 2024    | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Episode 12 Regulation Roundup: Updates on Indonesian Laws<br>Episode 12 Regulation Roundup: Updates on Indonesian Laws                                                                                                                                                | Hukum Online               |
| 14 | 18 Sept 2024    | Zoom Meeting         | All Karyawan                        | Perkembangan MPOX sebagai Darurat Kesehatan Internasional<br>MPOX Development as an International Health Emergency                                                                                                                                                    | INTA Group                 |
| 15 | 31 Okt 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | All Karyawan                        | Deteksi & Pengobatan Dini Kanker di Era Digital<br>Early Detection and Treatment of Cancer in the Digital Age                                                                                                                                                         | RS EMC                     |
| 16 | 08 Nov 2024     | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-K<br>Socialization of Changes to Regulation Number I-K                                                                                                                                                                        | Bursa Efek Indonesia       |
| 17 | 14 Nov 2024     | Zoom Meeting         | Suwondo                             | Analytical Thinking & Problem Solving<br>Analytical Thinking & Problem Solving                                                                                                                                                                                        | INTA Group                 |
| 18 | 03 Des 2024     | Zoom Meeting         | All Karyawan                        | Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 dan New Benefit 2025<br>Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 dan New Benefit 2025                                                                                                                                    | Internal HR INTA           |
| 19 | 13 Des 2024     | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG<br>SPE-IDXnet Socialization Regarding Development of AP/KAP Reporting Form, Structured Warrants and ESG                                                                  | Bursa Efek Indonesia       |
| 20 | 16 Des 2024     | Zoom Meeting         | Annisa Farikhati                    | Compliance Refreshment                                                                                                                                                                                                                                                | Bursa Efek Indonesia       |
| 21 | 16 Des 2024     | Zoom Meeting         | Yunita Rivianti Riyadi              | Compliance Refreshment                                                                                                                                                                                                                                                | Bursa Efek Indonesia       |

# Investasi dalam Pengembangan SDM

## Investment in Human Resources Development

### BIAYA PELATIHAN 2024

Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk pelatihan dan pengembangan SDM. Namun, dalam implementasinya, sebagian besar karyawan serta jajaran Direksi lebih banyak mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop daring yang diselenggarakan oleh pihak eksternal secara gratis. Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun ini tercatat nihil.

### STRATEGI REKRUTMEN SDM

Perseroan memastikan bahwa perencanaan kebutuhan SDM, baik jangka pendek maupun jangka panjang, selaras dengan strategi pengembangan bisnis. Rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan waktu yang tepat, jumlah yang sesuai, serta kualitas kompetensi yang relevan dengan budaya dan kebutuhan perusahaan.

Dalam proses perekrutan, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, atau kondisi fisik. Semua kandidat memiliki hak yang sama untuk bergabung dengan Perseroan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

### MANAJEMEN RISIKO KETENAGAKERJAAN

Perseroan secara rutin mengevaluasi pengelolaan SDM untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku dan mengantisipasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis. Beberapa aspek utama dalam manajemen risiko ketenagakerjaan meliputi:

- Kesetaraan gender dan kesempatan kerja
- Sarana dan keselamatan kerja
- Tingkat kecelakaan kerja
- Tingkat perpindahan karyawan (turnover)
- Program pelatihan dan pengembangan SDM
- Sistem remunerasi
- Mekanisme pengaduan ketenagakerjaan

### 2024 TRAINING COSTS

As a form of commitment to improving employee competency, the Company allocates a special budget for HR training and development. However, in its implementation, most employees and the Board of Directors attended more online seminars, training, and workshops organized by external parties for free. Thus, the total cost incurred for HR training and development this year was recorded as zero.

### HR RECRUITMENT STRATEGY

The Company ensures that HR needs planning, both short-term and long-term, is in line with the business development strategy. Recruitment is carried out by considering the right time, the right number, and the quality of competencies that are relevant to the company's culture and needs.

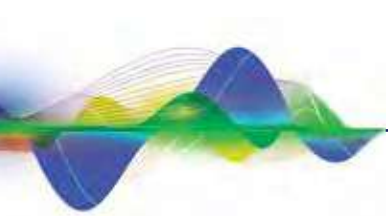
In the recruitment process, the Company applies the principle of equal employment opportunities, without distinguishing between gender, ethnicity, religion, race, or physical condition. All candidates have the same rights to join the Company based on the qualifications and competencies required.

### EMPLOYMENT RISK MANAGEMENT

The Company routinely evaluates HR management to ensure compliance with applicable employment regulations and anticipate potential risks that may affect business continuity. Several key aspects of employment risk management include:

- Gender equality and employment opportunities
- Workplace facilities and safety
- Workplace accident rate
- Employee turnover rate
- HR training and development programs
- Remuneration system
- Employment complaint mechanism





Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mengelola SDM sesuai dengan standar praktik ketenagakerjaan yang berlaku, terbukti dengan tidak adanya sengketa hubungan industrial atau aksi unjuk rasa dari karyawan.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif guna meningkatkan motivasi kerja serta kesejahteraan karyawan. Kebijakan ini mempertimbangkan faktor internal maupun eksternal, seperti:

- Kinerja dan kompetensi individu
- Pengalaman kerja
- Regulasi ketenagakerjaan
- Standar industri
- Upah minimum regional/provinsi/kabupaten
- Kondisi keuangan Perseroan
- Faktor ekonomi makro

Selain gaji pokok dan tunjangan, Perseroan juga memberikan non-cash benefit berupa kepesertaan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan.

### Rasio Perbandingan Gaji Salary Comparison Ratio

|                                                              | Rasio Ratio                                                    | Skala Perbandingan Comparison Scale |
|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah               | Highest and Lowest Employee Salary Ratio                       | 9.25 : 1                            |
| Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah               | Highest and Lowest Director Salary Ratio                       | 1 : 1                               |
| Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah             | Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio                   | 1.25 : 1                            |
| Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi | Highest Director Salary Ratio to Highest Employee Salary Ratio | 1.10 : 1                            |

Sejak pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan, seluruh karyawan berstatus kontrak. Perpanjangan kontrak atau pengangkatan menjadi karyawan tetap akan dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan.

## KEPATUHAN TERHADAP REGULASI KETENAGAKERJAAN

Perseroan senantiasa mematuhi regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk terkait usia kerja dan jam kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa semua karyawan berusia minimal 22 tahun,

Throughout 2024, the Company successfully managed HR in accordance with applicable employment practice standards, as evidenced by the absence of industrial relations disputes or demonstrations by employees.

## EMPLOYEE REMUNERATION AND BENEFITS POLICY

The Company implements a fair and competitive remuneration system to improve work motivation and employee welfare. This policy takes into account internal and external factors, such as:

- Individual performance and competence
- Work experience
- Employment regulations
- Industry standards
- Regional/provincial/district minimum wages
- The Company's financial condition
- Macroeconomic factors

In addition to basic salary and benefits, the Company also provides non-cash benefits in the form of membership in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan for all employees.

Since the revocation of the business license as a finance company, all employees are on contract. Contract extension or appointment as permanent employees will be carried out based on the needs of the Company.

## COMPLIANCE WITH EMPLOYMENT REGULATIONS

The Company always complies with employment regulations in Indonesia, including those related to employee working age and working hours. The Company ensures that all employees are at least 22

sesuai dengan:

- Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 (Usia Minimum untuk Bekerja)
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 (Penghapusan Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak)
- Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 (Penghapusan Kerja Paksa)

Perseroan juga memastikan bahwa karyawan yang bekerja lembur mendapatkan kompensasi sesuai regulasi, sehingga tidak terjadi praktik kerja paksa.

## HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Perseroan berkomitmen membangun hubungan industrial yang harmonis guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Komunikasi antara manajemen dan karyawan menjadi faktor kunci dalam menjaga keseimbangan ini.

## KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA YANG ADIL

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan anti-diskriminasi, yang diterapkan sejak tahap rekrutmen hingga proses promosi jabatan. Semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan menduduki posisi yang lebih tinggi berdasarkan prestasi dan kompetensi yang dimiliki.

## PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan telah menyusun program keuangan berkelanjutan sesuai dengan Roadmap Keuangan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Implementasi strategi ini berada di bawah koordinasi Direksi, yang memastikan bahwa seluruh program keuangan berkelanjutan dijalankan secara efektif. Untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang ini, manajemen secara aktif mengikuti berbagai pelatihan sepanjang periode pelaporan.

years old, in accordance with:

- Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
- Law No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 (Minimum Age for Employment)
- Law No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 (Elimination of the Worst Forms of Child Labor)
- Law No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 (Elimination of Forced Labor)

The Company also ensures that employees who work overtime receive compensation in accordance with regulations, so that forced labor practices do not occur.

## HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

The Company is committed to building harmonious industrial relations in order to create a conducive work environment. Communication between management and employees is a key factor in maintaining this balance.

## EQUALITY AND FAIR EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company upholds the principles of equality and anti-discrimination, which are applied from the recruitment stage to the job promotion process. All employees have the same opportunity to develop and occupy higher positions based on their achievements and competencies.

## COMPETENCY IMPROVEMENT AND SUSTAINABLE FINANCE

The Company has prepared a sustainable finance program in accordance with the Sustainable Finance Roadmap formulated by the Government of Indonesia through the Financial Services Authority (OJK). The implementation of this strategy is under the coordination of the Board of Directors, which ensures that all sustainable finance programs are implemented effectively. To improve competency in this area, management actively participates in various training throughout the reporting period.



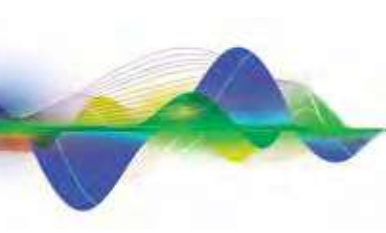




# **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion & Analysis

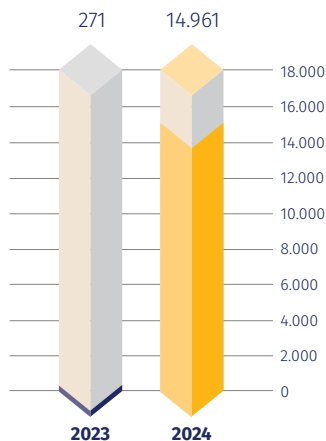




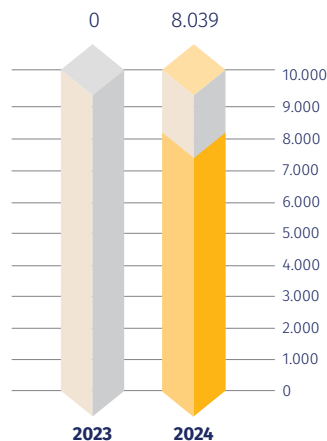
# Tinjauan Operasi

## Operations Overview

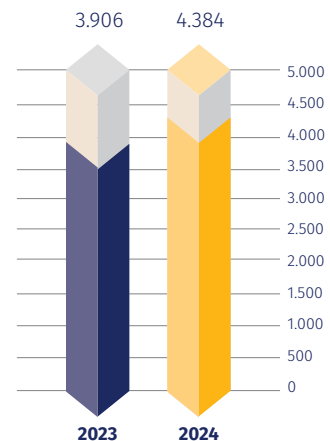
### JASA Services



### SEWA Lease



### PENJUALAN SUKU CADANG Spare Parts Sales



**Tabel Lini Bisnis Tahun 2024 dan 2023**  
Business Line Table 2024 and 2023

| dalam jutaan Rupiah<br>in millions of IDR |                   | 2024   | 2023  | Perubahan<br>Difference (%) | Kontribusi Terhadap<br>Pendapatan (%)<br>Contribution to Revenue (%) |         |
|-------------------------------------------|-------------------|--------|-------|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------|
|                                           |                   |        |       |                             | 2024                                                                 | 2023    |
| Jasa                                      | Services          | 14.961 | 271   | 5419,92%                    | 54,63%                                                               | 6,49%   |
| Sewa                                      | Rental            | 8.039  | -     | 100,00%                     | 29,36%                                                               | 0,00%   |
| Penjualan suku cadang                     | Spare parts sales | 4.384  | 3.906 | 12,26%                      | 16,01%                                                               | 93,51%  |
| Jumlah                                    | Quantity          | 27.384 | 4.177 | 555,63%                     | 100,00%                                                              | 100,00% |

Perseroan membukukan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp27,38 miliar, meningkat 555,63% dari Rp4,18 miliar di tahun 2023. Hal ini disebabkan seiring dengan perubahan lini bisnis baru Perseroan dalam perdagangan alat pengangkutan komersial dan diversifikasi usaha yang dilakukan Perseroan yaitu bisnis hauling dan rental alat-alat berat. Untuk pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan ijarah bersih, pendapatan modal kerja dan pendapatan lain-lain dibukukan pada akun keuntungan lain-lain bersih.

The Company recorded revenues in 2024 of Rp27.38 billion, an increase of 555.63% from Rp4.18 billion in 2023. This was due to changes in the Company's new business line in the commercial transportation equipment trade and the Company's business diversification, namely the hauling and heavy equipment rental business. For finance lease income, net ijarah income, working capital income and other income are recorded in the net other profit account.

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**  
Table of Profit and Loss Report and Other Comprehensive Income for 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description                       | 2024                                | 2023         | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |                      |
|------------------------------------------------|-------------------------------------|--------------|---------------------------------------------|----------------------|
|                                                |                                     |              | Selisih<br>Difference                       | %                    |
| <b>Pendapatan</b>                              | <b>Revenue</b>                      |              |                                             |                      |
| Penjualan                                      | Sales                               | 4.384.425    | 3.905.763                                   | 478.662 12,26%       |
| Pendapatan jasa                                | Service revenue                     | 22.999.865   | 271.037                                     | 22.728.828 8385,86%  |
| Pendapatan usaha                               | Operating revenue                   | 27.384.290   | 4.176.800                                   | 23.207.490 555,63%   |
| Beban Pokok Pendapatan                         | Cost of Revenue                     | (23.416.422) | (4.933.726)                                 | 18.482.696 374,62%   |
| (Rugi)/laba kotor                              | Gross (Loss)/profit                 | 3.967.869    | (756.925)                                   | 4.724.794 624,21%    |
| Beban umum dan administrasi                    | General and administrative expenses | (11.398.634) | (12.009.103)                                | (610.469) -5,08%     |
| Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai           | Impairment recovery/(loss)          | (79.885)     | 9.892.424                                   | (9.972.309) -100,81% |
| Beban keuangan                                 | Finance charges                     | (40.240.381) | (28.868.530)                                | 11.371.851 39,39%    |
| Bagi hasil                                     | Profit sharing                      | (18.766.655) | (14.822.433)                                | 3.944.222 26,61%     |
| Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih | Foreign exchange loss - net         | 401.491      | (1.736.767)                                 | 2.138.258 123,12%    |
| Pendapatan bunga dan denda                     | Interest and penalty income         | 888.198      | 2.693.345                                   | (1.805.148) -67,02%  |
| Keuntungan lain-lain - bersih                  | Other gains - net                   | 4.173.253    | 17.969.844                                  | (13.796.591) -76,78% |

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**  
Table of Profit and Loss Report and Other Comprehensive Income for 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description                              | 2024                                  | 2023          | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |                    |
|-------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------|---------------------------------------------|--------------------|
|                                                       |                                       |               | Selisih<br>Difference                       | %                  |
| Rugi sebelum pajak                                    | Loss before tax                       | (61.054.745)  | (27.638.145)                                | 33.416.599 120,91% |
| Beban pajak                                           | Tax expense                           | (40.260.049)  | (40.156.263)                                | 103.786 0,26%      |
| Rugi bersih tahun berjalan                            | Net loss for the year                 | (101.314.794) | (67.794.408)                                | 33.520.385 49,44%  |
| Penghasilan komprehensif lain                         | Other comprehensive income            | -             | -                                           |                    |
| Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan | Actuarial gain - net of deferred tax  | 14.936        | 3.154                                       | 11.782 100,00%     |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan               | Total comprehensive loss for the year | (101.299.858) | (67.791.255)                                | 33.508.603 49,43%  |
| Rugi per saham                                        | Loss per share                        | 1.517.332     | 1.517.332                                   | - -                |
| Dasar                                                 | Base                                  | (66,76)       | (44,68)                                     | 22,08 49,42%       |

Penjualan dan pendapatan jasa tahun 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp4,38 miliar dan Rp22,99 miliar, meningkat 555,63% dari tahun 2023. Peningkatan ini karena adanya bisnis baru yang dilakukan oleh Perseroan.

Sales and service revenues in 2024 were recorded at IDR4.38 billion and IDR22.99 billion, respectively, an increase of 555.63% from 2023. This increase was due to new businesses conducted by the Company.



# Tinjauan Keuangan

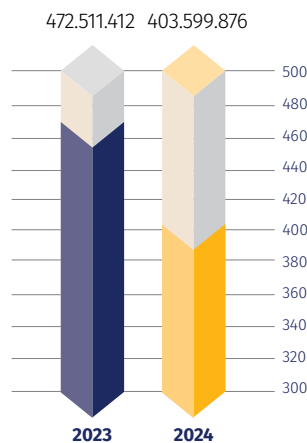
## Financial Overview

Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional serta Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF). Laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material baik posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance is closely related to the financial and operational data and the Financial Statements and Notes to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF affiliate). The financial statements are presented fairly, in all material respects, both the Company's financial position as of December 31, 2024, and the financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

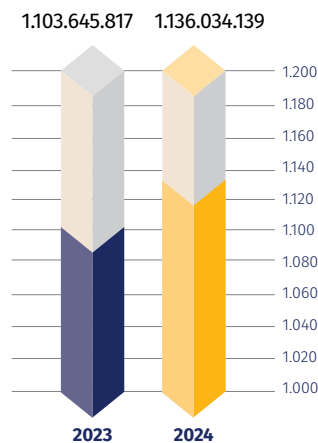
### ASET

Assets



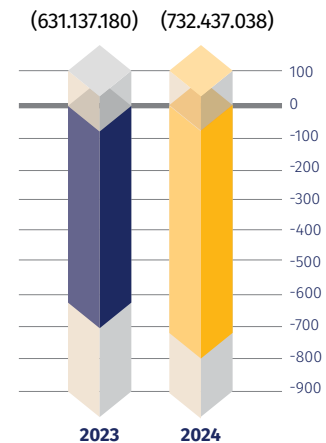
### LIABILITAS

Liabilities



### DEFISIENSI MODAL

Capital Deficiency



### Aset

Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp403,60 miliar, menurun Rp68,91 miliar atau 14,58% dari Rp472,51 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut seiring dengan penurunan aset lancar sebesar Rp22,70 miliar atau 23,85% dan penurunan aset tidak lancar sebesar Rp46,21 miliar atau 12,25%.

### Assets

Assets as of December 31, 2024 amounted to IDR403.60 billion, decreasing by IDR68.91 billion or 14.58% from IDR472.51 billion in 2023. The decrease was in line with the decrease in current assets by IDR22.70 billion or 23.85% and the decrease in non-current assets by IDR46.21 billion or 12.25%.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**  
Financial Position Report Table for 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description                         |                                                   | 2024        | 2023        | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |         |
|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------------------------------|---------|
|                                                  |                                                   |             |             | Selisih<br>Difference                       | %       |
| Aset Lancar                                      | Current Assets                                    |             |             |                                             |         |
| Kas dan setara kas                               | Cash and cash equivalents                         | 60.290.883  | 88.735.546  | (28.444.664)                                | -32,06% |
| Piutang usaha                                    | Accounts receivables                              | 4.431.359   | 714.294     | 3.717.065                                   | 520,38% |
| Piutang lain-lain - bagian lancar                | Other receivables - current portion               | 510.000     | -           | 510.000                                     | 100,00% |
| Pembiayaan modal kerja - bersih - bagian lancar  | Working capital financing - net - current portion | 3.690.328   | 843.209     | 2.847.120                                   | 100,00% |
| Persediaan                                       | Inventories                                       | 1.659.351   | 2.024.029   | (364.678)                                   | 100,00% |
| Uang Muka                                        | Advances                                          | 405.688     | 401.558     | 4.130                                       | 1,03%   |
| Biaya dibayar di muka                            | Prepaid expenses                                  | 360.436     | 747.711     | (387.275)                                   | -51,79% |
| Pajak dibayar di muka                            | Prepaid taxes                                     | 1.140.898   | 1.722.819   | (581.921)                                   | -33,78% |
| Jumlah Aset Lancar                               | Total Current Assets                              | 72.488.944  | 95.189.167  | (22.700.223)                                | -23,85% |
| Aset Tidak Lancar                                | Non-current Assets                                |             |             |                                             |         |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                  | Restricted cash                                   | 5.097       | 6.924       | (1.827)                                     | -26,39% |
| Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang  | Net investment in finance leases - long-term      | 124.377.969 | 149.392.335 | (25.014.366)                                | -16,74% |
| Piutang lain-lain - jangka panjang               | Other receivables - long-term                     | 104.714.995 | 107.262.326 | (2.547.331)                                 | -2,37%  |
| Pembiayaan modal kerja - bersih - jangka panjang | Working capital financing - net - long-term       | 25.244.629  | 28.216.684  | (2.972.055)                                 | -10,53% |
| Aset tetap                                       | Fixed assets                                      | 9.513.788   | 11.923.877  | (2.410.089)                                 | -20,21% |
| Aset pajak tangguhan - bersih                    | Deferred tax assets - net                         | 40.255.837  | 80.520.099  | (40.264.262)                                | -50,01% |
| Aset hak-guna                                    | Right-of-use assets                               | 108.617     | -           | 108.617                                     | 100,00% |
| Uang muka-jangka panjang                         | Advances - long-term                              |             |             |                                             |         |
| Pihak-pihak berelasi                             | Related parties                                   | 16.890.000  | -           | 16.890.000                                  | 100,00% |
| Pihak ketiga                                     | Third parties                                     | 10.000.000  | -           | 10.000.000                                  | 100,00% |
| Jumlah Aset Tidak Lancar                         | Total Non-current Assets                          | 331.110.932 | 377.322.245 | (46.211.313)                                | -12,25% |
| JUMLAH ASET                                      | TOTAL ASSETS                                      | 403.599.876 | 472.511.412 | (68.911.536)                                | -14,58% |

#### Aset Lancar

Aset lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp72,49 miliar, menurun Rp22,70 miliar atau 23,85% dari Rp95,19 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan kas dan setara kas sebesar Rp28,44 miliar atau 32,06%.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp331,11 miliar, menurun Rp46,21 miliar atau 12,25% dari Rp377,32 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa

#### Current Assets

Current assets as of December 31, 2024 amounted to Rp72.49 billion, decreasing by Rp22.70 billion or 23.85% from Rp95.19 billion in 2023. The decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalents of Rp28.44 billion or 32.06%.

#### Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2024 amounted to Rp331.11 billion, decreasing by Rp46.21 billion or 12.25% from Rp377.32 billion in 2023. The decrease was mainly due to a decrease in net investment in long-





pembiayaan – jangka panjang sebesar Rp25,01 miliar atau 16,74%, dan penurunan aset pajak tangguhan - bersih sebesar Rp40,26 miliar atau 50,01%.

## Liabilitas

Peningkatan terjadi pada liabilitas Perseroan sebesar Rp32,39 miliar atau 2,93%, dari sebesar Rp1,10 triliun di tahun 2023 menjadi sebesar Rp1,14 triliun di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban akrual sebesar Rp58,20 miliar atau 71,36%.

term finance leases of Rp25.01 billion or 16.74%, and a decrease in deferred tax assets - net of Rp40.26 billion or 50.01%.

## Liabilities

The Company's liabilities increased by IDR32.39 billion or 2.93%, from IDR1.10 trillion in 2023 to IDR1.14 trillion in 2024. The increase mainly came from an increase in accrued expenses of IDR58.20 billion or 71.36%.

**TABEL LIABILITAS Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**  
LIABILITY TABLE 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description                                                                           |                                                 | 2024          | 2023          | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------|---------------|---------------------------------------------|---------|
|                                                                                                    |                                                 |               |               | Selisih<br>Difference                       | %       |
| Liabilitas Jangka Pendek                                                                           | Current Liabilities                             |               |               |                                             |         |
| Utang usaha                                                                                        | Accounts payable                                | 1.591.963     | 957.038       | 634.925                                     | 66,34%  |
| Utang pajak                                                                                        | Taxes payable                                   | 123.556       | 45.702        | 77.854                                      | 170,35% |
| Beban Akrual                                                                                       | Accrued Expenses                                | 139.759.401   | 81.558.102    | 58.201.299                                  | 71,36%  |
| Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                            | Long-term liabilities due within one year:      |               |               |                                             |         |
| Utang bank jangka panjang                                                                          | Long-term bank loans                            | 57.425.529    | 44.910.332    | 12.515.197                                  | 27,87%  |
| Utang kepada pihak berelasi                                                                        | Payables to related parties                     | 7.497.132     | 7.468.949     | 28.183                                      | 0,38%   |
| Kewajiban sewa                                                                                     | Lease liabilities                               | 49.686        | -             | 49.686                                      | 100,00% |
| Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga                                                  | Other short-term liabilities - third parties    | 29.556.452    | 12.190.964    | 17.365.489                                  | 142,45% |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek                                                                    | Total Current Liabilities                       | 236.003.718   | 147.131.087   | 88.872.631                                  | 60,40%  |
| Liabilitas Jangka Panjang                                                                          | Long-term Liabilities                           |               |               |                                             |         |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | Long-term liabilities - net of current portion: |               |               |                                             |         |
| Utang bank jangka panjang                                                                          | Long-term bank loans                            | 494.808.003   | 543.359.750   | (48.551.747)                                | -8,94%  |
| Medium term notes                                                                                  | Medium term notes                               | 289.882.154   | 296.028.349   | (6.146.195)                                 | -2,08%  |
| Utang kepada lembaga keuangan                                                                      | Payables to financial institutions              | 56.565.362    | 58.061.887    | (1.496.525)                                 | -2,58%  |
| Kewajiban sewa                                                                                     | Lease liabilities                               | 61.116        | -             | 61.116                                      | 100,00% |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain - pihak ketiga                                                 | Other long-term liabilities - third parties     | 58.187.930    | 58.752.935    | (565.005)                                   | -0,96%  |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                      | Post-employment benefit liabilities             | 525.855       | 311.808       | 214.046                                     | 100,00% |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang                                                                   | Total Long-term Liabilities                     | 900.030.420   | 956.514.730   | (56.484.309)                                | -5,91%  |
| JUMLAH LIABILITAS                                                                                  | TOTAL LIABILITIES                               | 1.136.034.139 | 1.103.645.817 | 32.388.322                                  | 2,93%   |

### Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan terjadi pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp88,87 miliar atau 60,40%, dari sebesar Rp147,13 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp236 miliar di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban akrual sebesar Rp58,20 miliar atau 71,36%.

### Liabilitas jangka Panjang

Penurunan terjadi pada liabilitas Perseroan sebesar Rp56,48 miliar atau 5,91%, dari sebesar Rp956,51 miliar di tahun 2023 menjadi sebesar Rp900,03 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp48,55 miliar atau 8,94%.

### Defisiensi Modal

Defisiensi modal terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah defisiensi modal Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar negatif Rp732,44 miliar, meningkat Rp101,30 miliar atau 16,05%, dibandingkan negatif Rp631,14 miliar pada tahun 2023.

### Defisiensi Modal Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)

Capital Deficiency in 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description                                                                                                                            | 2024                                                                                                                                                           | 2023            | Kenaikan / (Penurunan)<br>Increase / (Decrease) |             |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------|-------------|--------|
|                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                |                 | Selisih<br>Difference                           | %           |        |
| Modal Dasar<br>Seri A : 1.322.899.281<br>saham - Rp500;<br>Seri B : 1.354.201.438<br>saham - Rp250 pada 31<br>Desember 2023 dan 31<br>Desember 2022 | Authorized Capital<br>Series A: 1,322,899,281<br>shares - Rp500;<br>Series B: 1,354,201,438<br>shares - Rp250 on<br>December 31, 2023 and<br>December 31, 2022 |                 |                                                 |             |        |
| Modal ditempatkan dan<br>disetor<br>Seri A : 1.322.899.281                                                                                          | Issued and paid-up<br>capital<br>Series A: 1,322,899,281                                                                                                       |                 |                                                 |             |        |
| Seri B : 194.433.068 dan<br>194.421.968 saham pada<br>31 Desember 2023 dan<br>31 Desember 2022                                                      | Series B: 194,433,068 and<br>194,421,968 shares on<br>December 31, 2023 and<br>December 31, 2022                                                               | 710.055.133     | 710.055.133                                     | -           | -      |
| Tambahan modal disetor                                                                                                                              | Additional paid-in capital                                                                                                                                     | 131.748.631     | 131.748.631                                     | -           | -      |
| Modal lain-lain - opsi<br>saham karyawan                                                                                                            | Other capital - employee<br>stock options                                                                                                                      | 19.549.654      | 19.549.654                                      | -           | -      |
| Penghasilan<br>komprehensif lain                                                                                                                    | Other comprehensive<br>income                                                                                                                                  | 2.908.314       | 2.893.377                                       | 14.936      | -0,52% |
| Akumulasi kerugian                                                                                                                                  | Accumulated losses                                                                                                                                             |                 |                                                 |             |        |
| Ditentukan<br>penggunaannya                                                                                                                         | Appropriated                                                                                                                                                   | 3.082.728       | 3.082.728                                       | -           | -      |
| Tidak ditentukan<br>penggunaannya                                                                                                                   | Unappropriated                                                                                                                                                 | (1.599.781.497) | (1.498.466.703)                                 | 101.314.794 | 6,76%  |
| Jumlah Defisiensi Modal                                                                                                                             | Total Capital Deficiency                                                                                                                                       | (732.437.038)   | (631.137.180)                                   | 101.299.858 | 16,05% |

### Short-term Liabilities

An increase occurred in the Company's short-term liabilities of IDR88.87 billion or 60.40%, from IDR147.13 billion in 2023 to IDR236 billion in 2024. The increase mainly came from an increase in accrued expenses of IDR58.20 billion or 71.36%.

### Long-term Liabilities

A decrease occurred in the Company's liabilities of IDR56.48 billion or 5.91%, from IDR956.51 billion in 2023 to IDR900.03 billion in 2024. The decrease mainly came from a decrease in long-term bank debt of IDR48.55 billion or 8.94%.

### Capital Deficiency

Capital deficiency occurs due to accumulated losses, so that the Company's total capital deficiency in 2024 was recorded at negative IDR732.44 billion, an increase of IDR101.30 billion or 16.05%, compared to negative IDR631.14 billion in 2023.



## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

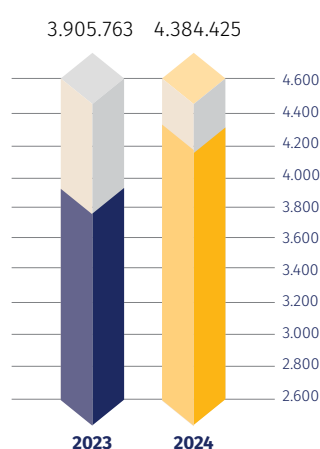
Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan tahun 2024 meningkat Rp33,52 miliar atau 49,44% dibandingkan tahun 2023 menjadi sebesar Rp101,31 miliar. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2024 juga mengalami peningkatan sebesar Rp33,51 miliar atau 49,43% dibandingkan tahun 2023.

## STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company recorded a net loss for the current year in 2024 that increased by Rp33.52 billion or 49.44% compared to 2023 to Rp101.31 billion. Along with this, the total comprehensive loss for the current year in 2024 also increased by Rp33.51 billion or 49.43% compared to 2023.

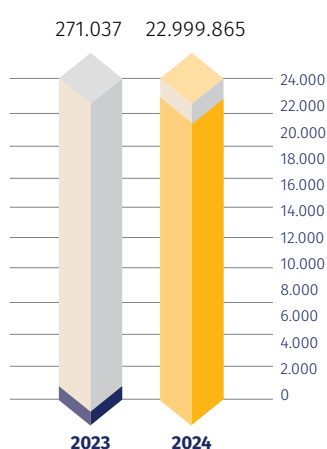
### PENJUALAN

Sales



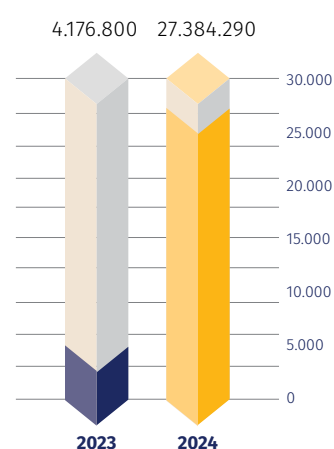
### PENDAPATAN JASA

Service Revenue



### PENDAPATAN USAHA

Operating Revenue



**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**

Table of Profit and Loss Report and Other Comprehensive Income for 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description             |                                     | 2024         | 2023         | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |          |
|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------------|----------|
|                                      |                                     |              |              | Selisih<br>Difference                       | %        |
| Pendapatan                           | Revenue                             |              |              |                                             |          |
| Penjualan                            | Sales                               | 4.384.425    | 3.905.763    | 478.662                                     | 12,26%   |
| Pendapatan jasa                      | Service revenue                     | 22.999.865   | 271.037      | 22.728.828                                  | 8385,86% |
| Pendapatan usaha                     | Operating revenue                   | 27.384.290   | 4.176.800    | 23.207.490                                  | 555,63%  |
| Beban Pokok Pendapatan               | Cost of Revenue                     | (23.416.422) | (4.933.726)  | 18.482.696                                  | 374,62%  |
| Laba/(rugi) kotor                    | Gross profit/(loss)                 | 3.967.869    | (756.925)    | 4.724.794                                   | 624,21%  |
| Beban umum dan administrasi          | General and administrative expenses | (11.398.634) | (12.009.103) | (610.469)                                   | -5,08%   |
| (Kerugian)/pemulihan penurunan nilai | Impairment (loss)/reversal          | (79.885)     | 9.892.424    | (9.972.309)                                 | -100,81% |
| Beban keuangan                       | Finance charges                     | (40.240.381) | (28.868.530) | 11.371.851                                  | 39,39%   |
| Bagi hasil                           | Profit sharing                      | (18.766.655) | (14.822.433) | 3.944.222                                   | 26,61%   |

**Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**  
Table of Profit and Loss Report and Other Comprehensive Income for 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description                                              |                                             | 2024          | 2023         | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |         |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|---------------|--------------|---------------------------------------------|---------|
|                                                                       |                                             |               |              | Selisih<br>Difference                       | %       |
| Keuntungan/<br>(kerugian) selisih<br>kurs mata uang<br>asing - bersih | Foreign exchange<br>gain/(loss) - net       | 401.491       | (1.736.767)  | 2.138.258                                   | 123,12% |
| Pendapatan bunga<br>dan denda                                         | Interest and penalty<br>income              | 888.198       | 2.693.345    | (1.805.148)                                 | -67,02% |
| Keuntungan lain-<br>lain - bersih                                     | Other gains - net                           | 4.173.253     | 17.969.844   | (13.796.591)                                | -76,78% |
| Rugi sebelum pajak                                                    | Loss before tax                             | (61.054.745)  | (27.638.145) | 33.416.599                                  | 120,91% |
| Beban pajak                                                           | Tax expense                                 | (40.260.049)  | (40.156.263) | 103.786                                     | 0,26%   |
| Rugi bersih tahun<br>berjalan                                         | Net loss for the year                       | (101.314.794) | (67.794.408) | 33.520.385                                  | 49,44%  |
| Penghasilan<br>komprehensif lain                                      | Other comprehensive<br>income               | -             | -            |                                             |         |
| Keuntungan<br>aktuarial - bersih<br>setelah pajak<br>tangguhan        | Actuarial gain - net<br>after deferred tax  | 14.936        | 3.154        | 11.782                                      | 100,00% |
| Jumlah rugi<br>komprehensif tahun<br>berjalan                         | Total<br>comprehensive loss<br>for the year | (101.299.858) | (67.791.255) | 33.508.603                                  | 49,43%  |
| Rugi per saham                                                        | Loss per share                              | 1.517.332     | 1.517.332    | -                                           | -       |
| Dasar                                                                 | Base                                        | (66,76)       | (44,68)      | 22,08                                       | 49,42%  |

## LAPORAN ARUS KAS

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp85,33 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp16,59 miliar pada tahun 2024 dikarenakan adanya penurunan pembayaran beban keuangan sebesar 133,34%.

Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi turun 99,69% menjadi Rp37,95 juta pada tahun 2024, sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan untuk pembayaran tahun 2024 naik 154,84% menjadi sebesar Rp46,73 miliar dari sebesar Rp18,34 miliar pada tahun 2023 dikarenakan kenaikan pembayaran utang bank sebesar 4715,17%.

## CASH FLOW REPORT

Net cash provided by operating activities decreased from IDR85.33 billion in 2023 to IDR16.59 billion in 2024 due to a decrease in financial expense payments of 133.34%.

The Company recorded net cash used for investment activities decreased by 99.69% to IDR37.95 million in 2024, while cash flow from financing activities used for payments in 2024 increased by 154.84% to IDR46.73 billion from IDR18.34 billion in 2023 due to an increase in bank debt payments of 4715.17%.



**TABEL LAPORAN ARUS KAS Tahun 2024 dan 2023 (Rp ribu)**  
CASH FLOW REPORT TABLE 2024 and 2023 (IDR thousand)

| Deskripsi<br>Description             |                                        | 2024         | 2023         | Kenaikan/(Penurunan)<br>Increase/(Decrease) |         |
|--------------------------------------|----------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------------|---------|
|                                      |                                        |              |              | Selisih<br>Difference                       | %       |
| Arus Kas dari<br>Aktivitas Operasi   | Cash Flow from<br>Operating Activities | 16.587.422   | 85.332.685   | (68.745.263)                                | -80,56% |
| Arus Kas dari<br>Aktivitas Investasi | Cash Flow from<br>Investing Activities | (37.950)     | (12.209.900) | (12.171.950)                                | -99,69% |
| Arus Kas dari<br>Aktivitas Pendanaan | Cash Flow from<br>Financing Activities | (46.732.604) | (18.337.805) | 28.394.798                                  | 154,84% |

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan meyakini kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga risiko kredit pada tingkat yang minimal melalui pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga kecukupan kas, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Selain itu untuk mempertahankan kemampuan pembayaran pinjaman, Perseroan berupaya untuk pengembangan lini bisnis usaha barunya.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas status kolektabilitas piutang usaha dan piutang non-usaha. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapusbukukan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan jika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Indikasi yang dianggap dapat menunjukkan adanya potensi penurunan nilai piutang antara lain kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran.

## ABILITY TO PAY DEBT

The Company believes in its ability to control and maintain credit risk at a minimal level through liquidity risk management. Liquidity risk management is carried out by, among others, monitoring loan maturity profiles and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities. In addition, to maintain the ability to pay loans, the Company seeks to develop its new business lines.

## RECEIVABLE COLLECTIBILITY

The Company periodically reviews the collectability status of trade and non-trade receivables. Receivables that are known to be uncollectible are written off by directly reducing their carrying value. The allowance account is used if there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount owed in accordance with the initial terms of the receivables. Indications that are considered to indicate a potential decrease in the value of receivables include significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or undergoing financial reorganization and default or arrears in payments.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Perbandingan antara realisasi dan target Pendapatan Usaha Perseroan pada tahun 2024 serta Proyeksi tahun 2025 adalah sebagai berikut:

### Tabel Lini Bisnis Tahun 2024 dan 2023

Business Line Table 2024 and 2023

| dalam jutaan Rupiah<br>in millions of IDR |                   | REALISASI 2024<br>REALIZATION 2024 | TARGET 2024<br>TARGET 2024 | PENCAPAIAN (%)<br>ACHIEVEMENT (%) |
|-------------------------------------------|-------------------|------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| Jasa                                      | Services          | 14.961                             | 35.053                     | 42,68%                            |
| Sewa                                      | Rental            | 8.039                              | 7.125                      | 112,83%                           |
| Penjualan suku cadang                     | Spare parts sales | 4.384                              | 2.000                      | 219,20%                           |
| Jumlah                                    | Quantity          | 27.384                             | 44.178                     | 61,99%                            |

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024.

## INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2024

Investasi barang modal (*capital expenditure/ capex*) merupakan aktivitas pembelian sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang. Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

## COMPARISON BETWEEN TARGETS AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULTS ACHIEVED (REALIZATION), AND TARGETS OR PROJECTIONS TO BE ACHIEVED FOR THE NEXT YEAR

The comparison between the realization and target of the Company's Business Revenue in 2024 and the 2025 Projection is as follows:

## MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There are no material commitments for capital goods investments made by the Company throughout 2024.

## CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2024

Capital goods investment (*capital expenditure/ capex*) is an activity to purchase a number of fixed assets or to increase the value of fixed assets that are expected to provide benefits in the future. During 2024, the Company did not make any capital goods investments, either with related parties or with third parties.



## Informasi Fakta Material

### Material Fact Information

Tidak ada informasi dan atau fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya laporan keuangan diaudit yang berdampak material terhadap keuangan Perseroan.

There is no material information and/or facts that occurred after the date of issuance of the audited financial statements that have a material impact on the Company's finances.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyesisihan dana cadangan wajib.

The Company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided in the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will distribute dividends which in its implementation will take into account the financial condition and health level of the Company. The amount of net profit applicable to dividend payments, in accordance with applicable regulations and the Company's Articles of Association, will be previously set aside as a mandatory reserve fund.

## Program Opsi Saham Karyawan

### Employee Stock Option Program

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

1. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak- banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 27, 2014 from Fathiah Helmi, S.H., the shareholders agreed:

1. Option Rights will be distributed to MESOP participants with a maximum of 10% of the total shares issued and fully paid in the Company or a maximum of 317,372,000 Option Rights (at the time of publication).

## 2. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

- Tahap I:  
30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).
- Tahap II :  
Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/ CORSEC/ IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2024 dan 2023 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

## 2. MESOP will be implemented in 2 stages, namely:

- Stage I:  
30% of the total Option Rights to be distributed in the MESOP program (valid for 5 years from the date of issuance and can only be used after passing a 1-year vesting period from the date of issuance).
- Stage II :  
Tranche A, 30% of the number of Option Rights to be distributed in the MESOP program (valid for 5 years from the date of issuance and can only be used after passing a 1-year vesting period from the date of issuance)

Tranche B, 40% of the number of Option Rights to be distributed in the MESOP program (valid for 5 years from the date of issuance and can only be used after passing a 2-year vesting period from the date of issuance).

The number of Option Rights to be distributed in the MESOP Phase I program is 95,211,600 shares with an exercise price of Rp299 per share for shares with a nominal value of Rp100 per share. The issuance date of the Option Rights will be effective from the date of approval by the Indonesia Stock Exchange for the Company's application for the listing of additional shares that have been submitted to the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. 008/ CORSEC/ IBF/2015 on February 10, 2015.

Employee stock option exercise costs of nil in 2024 and 2023 are recorded in salaries and employee benefits under general and administrative expenses and presented under other capital - employee stock options, in the statement of financial position.





# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak Berelasi”. Informasi mengenai transaksi berelasi meliputi pihak berelasi, sifat hubungan, sifat transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diuraikan pada catatan 31, Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang menjadi bagian dari buku Laporan Tahunan ini.

## Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah Pemegang Saham Perseroan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang Pemegang Saham Utamanya sama dengan Pemegang Saham Perseroan.
- Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Perseroan (Seperti disampaikan dalam catatan 31 Laporan Keuangan Audit)

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”. Information regarding related transactions including related parties, nature of relationships, nature of transactions and material balances with related parties are described in note 31, Notes to the Company's consolidated financial statements which are part of this Annual Report.

## Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's Shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties whose Major Shareholders are the same as the Company's Shareholders.
- Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company (As stated in note 31 of the Audited Financial Statements)

# Peraturan Perundang-Undangan

Laws and Regulation

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.

In 2024, there will be no changes in laws and regulations that will have a significant impact on the Company's operational or financial performance.

# Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

## PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perseroan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perseroan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perseroan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perseroan.

## AMENDMENTS TO THE STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The following revised accounting standards relevant to the Company are effective as of January 1, 2024 and have no significant impact on the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument Disclosure"
- Amendment to PSAK 116 "Leases"
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 207 "Cash Flow Statement"

Revised accounting standards that have been issued and relevant to the Company are effective as of January 1, 2025 and have not been early implemented by the Company:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"

As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of the implementation of these standards on the Company's financial statements.



# Prospek Usaha

## Business Prospects

Perseroan memandang prospek usaha ke depan masih memiliki potensi pertumbuhan yang cukup signifikan, terutama melalui perluasan lini usaha baru di sektor jasa, penyewaan alat berat, serta perdagangan suku cadang. Setelah mencatat peningkatan pendapatan sebesar 555,63% pada tahun 2024, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan kinerja melalui penguatan kapabilitas operasional dan ekspansi pasar.

Peluang di sektor jasa, khususnya dalam aktivitas hauling, rental alat berat, dan konsultasi operasional proyek komersial, diperkirakan masih akan tumbuh seiring meningkatnya aktivitas pembangunan infrastruktur dan sektor pertambangan di Indonesia. Perseroan juga akan memanfaatkan hubungan strategis dengan entitas induk dan afiliasi untuk menjangkau lebih banyak klien dan proyek di sektor industri dan konstruksi.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan jangka menengah dan panjang, Perseroan merencanakan penguatan sistem digitalisasi untuk proses pemantauan sewa dan manajemen logistik, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis yang relevan. Fokus jangka pendek akan diarahkan pada peningkatan utilisasi aset, efisiensi biaya operasional, dan penguatan manajemen arus kas.

Perseroan juga memproyeksikan peningkatan kontribusi dari lini penyewaan alat berat dan jasa hauling sebagai tulang punggung pendapatan baru. Diversifikasi ini diyakini akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi tekanan di sektor pembiayaan konvensional yang semakin ketat.

The Company views that future business prospects still have significant growth potential, especially through the expansion of new business lines in the service sector, heavy equipment rental, and spare parts trading. After recording a revenue increase of 555.63% in 2024, the Company is committed to continuing to drive performance growth by strengthening operational capabilities and market expansion.

Opportunities in the service sector, especially in hauling activities, heavy equipment rental, and commercial project operational consulting, are expected to continue to grow along with increasing infrastructure development activities and the mining sector in Indonesia. The Company will also utilize strategic relations with parent entities and affiliates to reach more clients and projects in the industrial and construction sectors.

In order to support medium and long-term growth, the Company plans to strengthen the digitalization system for the rental monitoring process and logistics management, as well as improve the quality of human resources through relevant technical training. The short-term focus will be directed at increasing asset utilization, operational cost efficiency, and strengthening cash flow management.

The Company also projects an increase in contributions from the heavy equipment rental line and hauling services as the backbone of new revenue. This diversification is believed to strengthen the Company's position in facing increasingly tight pressure in the conventional financing sector.

# Pemasaran

## Marketing

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 akan difokuskan pada peningkatan visibilitas di pasar B2B (business-to-business) serta perluasan jangkauan pasar regional. Perseroan akan mengoptimalkan berbagai platform, termasuk penggunaan media digital dan media sosial profesional, website, dan katalog elektronik untuk menjangkau calon pelanggan secara lebih luas dan efisien.

Untuk menunjang hal tersebut, Perseroan akan melakukan pendekatan langsung ke klien potensial melalui kerja sama proyek, pameran industri, serta memperkuat tim pemasaran yang memiliki pengalaman di bidang alat berat dan industri pendukungnya. Selain itu, kegiatan promosi juga akan difokuskan pada kekuatan layanan purna jual dan dukungan teknis yang menjadi nilai tambah dari lini usaha baru Perseroan.

Dalam menghadapi persaingan, strategi harga yang kompetitif dan skema penyewaan yang fleksibel akan menjadi keunggulan tersendiri. Perseroan juga akan mendorong skema bundling antara layanan penyewaan dengan jasa pengangkutan dan logistik, sehingga memberikan solusi terintegrasi bagi pelanggan.

Dengan pendekatan pemasaran yang strategis dan terukur, Perseroan optimistis dapat meningkatkan akuisisi pelanggan baru, memperluas basis pelanggan eksisting, dan menjaga loyalitas melalui pelayanan yang prima dan tepat waktu.

The Company's marketing strategy in 2025 will focus on increasing visibility in the B2B (business-to-business) market and expanding regional market reach. The Company will optimize various platforms, including the use of digital media and professional social media, websites, and electronic catalogs to reach potential customers more widely and efficiently.

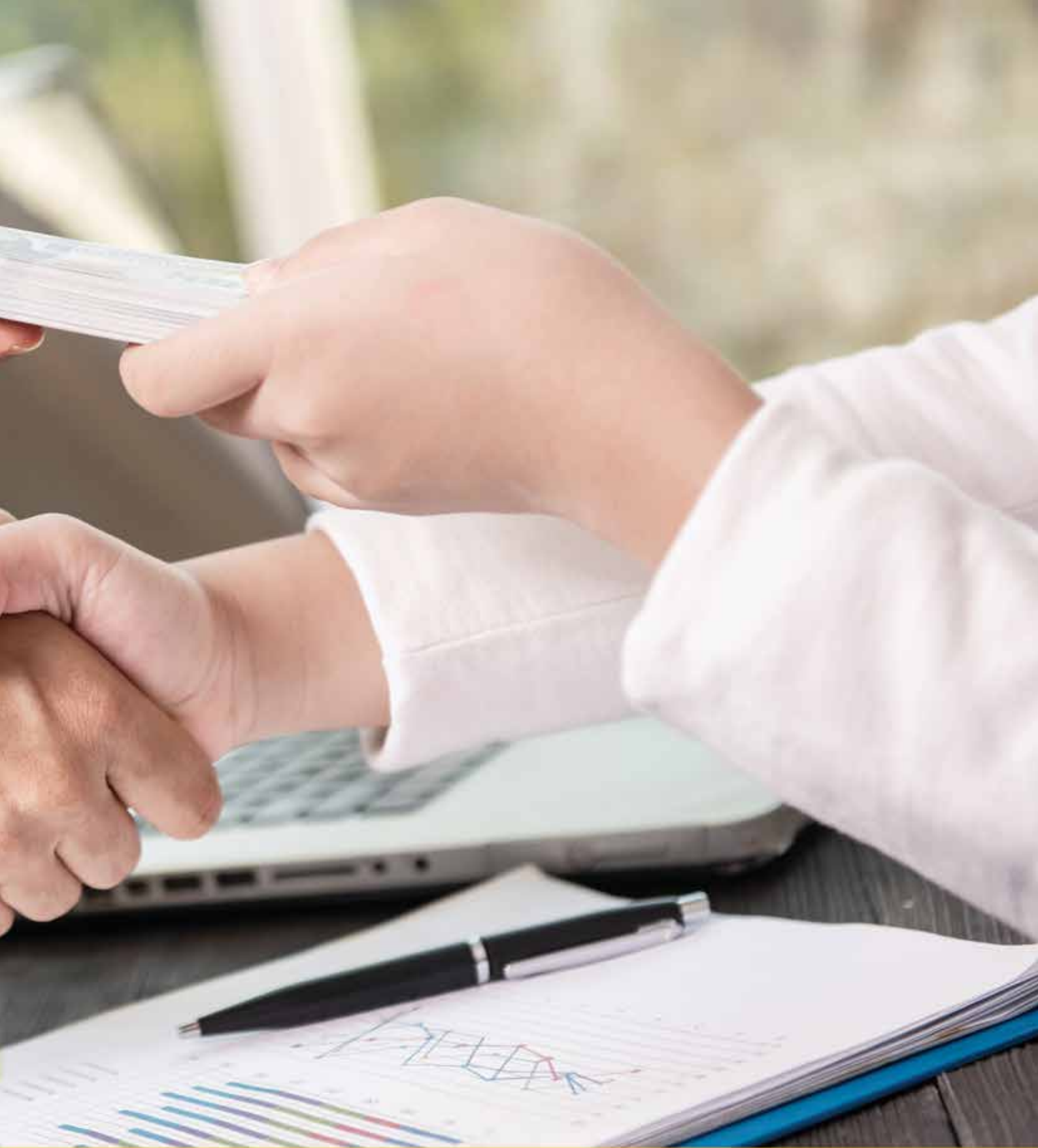
To support this, the Company will approach potential clients directly through project collaboration, industry exhibitions, and strengthen the marketing team that has experience in the field of heavy equipment and its supporting industries. In addition, promotional activities will also focus on the strength of after-sales service and technical support which are added value to the Company's new business line.

In facing competition, a competitive pricing strategy and flexible rental scheme will be a distinct advantage. The Company will also encourage a bundling scheme between rental services and transportation and logistics services, thus providing an integrated solution for customers.

With a strategic and measurable marketing approach, the Company is optimistic that it can increase new customer acquisition, expand the existing customer base, and maintain loyalty through excellent and timely service.







# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance



# Prinsip Tata Kelola

## Governance Principles

Penerapan Good Corporate Governance (**GCG**) merupakan elemen kunci dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan yang profesional di Perseroan. Prinsip GCG tidak hanya melindungi kepentingan pemegang saham, tetapi juga menjadi landasan bagi penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, penerapan GCG membuktikan bahwa Perseroan menjalankan operasionalnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan regulasi yang berlaku, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

#### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

- Forum tertinggi bagi pemegang saham untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan menggunakan hak suara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menjadi wadah pengambilan keputusan strategis untuk menentukan arah kebijakan Perseroan.

#### 2. Dewan Komisaris

- Bertanggung jawab atas pengawasan kinerja dan kebijakan manajemen perusahaan.
- Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan implementasi tata kelola yang optimal.

#### 3. Direksi

- Bertugas mengelola operasional bisnis Perseroan untuk mencapai tujuan terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Direksi juga bertanggung jawab atas keberlanjutan dan strategi jangka panjang perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key element in ensuring transparency, accountability, and professional management in the Company. The principles of GCG not only protect the interests of shareholders, but also serve as a foundation for the creation of sustainable added value for all stakeholders. In addition, the implementation of GCG proves that the Company carries out its operations in accordance with applicable laws and regulations.

### COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, the corporate governance structure consists of:

#### 1. General Meeting of Shareholders (GMS)

- The highest forum for shareholders to express opinions, ask questions, and exercise voting rights in accordance with applicable provisions.
- To be a forum for strategic decision-making to determine the direction of the Company's policies.

#### 2. Board of Commissioners

- Responsible for supervising the performance and management policies of the company.
- In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure optimal implementation of governance.

#### 3. Board of Directors

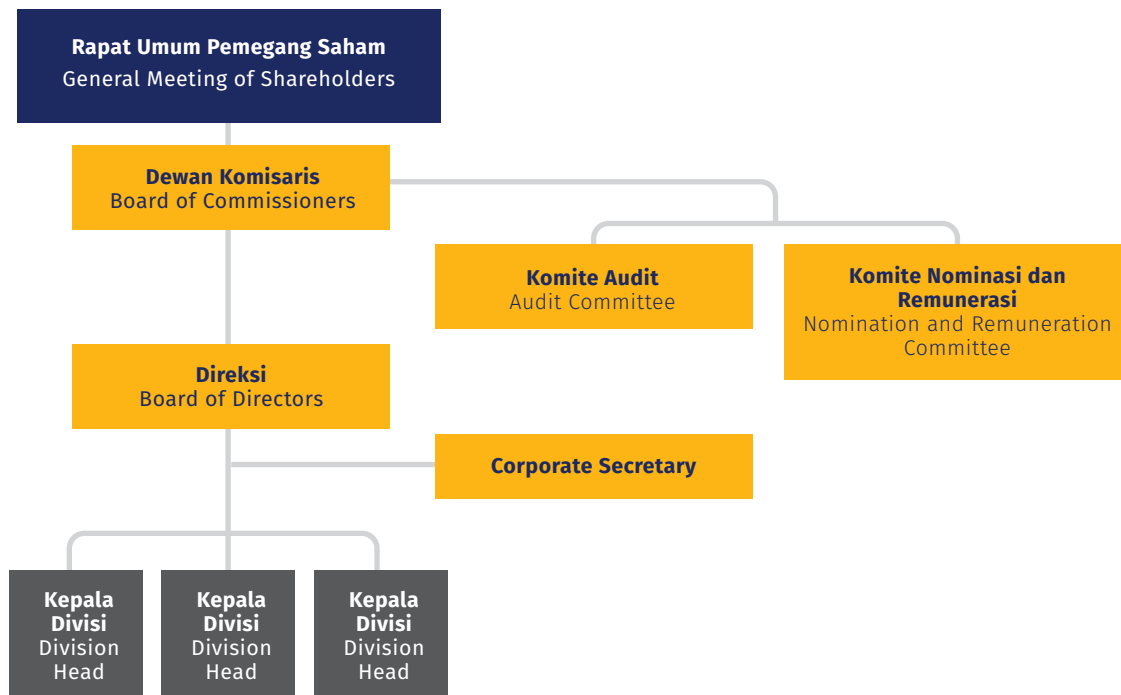
- Carrying out all actions related to the Company's business operation management to achieve the best goals for shareholders and stakeholders.
- The Board of Directors is also responsible for the sustainability and long-term strategy of the company.

Selain itu, tata kelola Perseroan diperkuat oleh beberapa unit pendukung, seperti:

- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal
- Unit Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System - WBS)
- Audit Eksternal

In addition, the Company's governance is strengthened by several supporting units, such as:

- Corporate Secretary
- Internal Audit Unit
- Internal Control Unit
- Risk Management System
- Whistleblowing System (WBS)
- External Audit



## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menerapkan praktik GCG untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- Meningkatkan pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif, efisien, dan berbudaya guna mendukung visi dan misi Perseroan
- Mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan adanya mekanisme *check and balance* di setiap level bisnis dan fungsi dalam organisasi.
- Mendorong kemandirian dan akuntabilitas setiap organ perusahaan dalam pengambilan

## OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company implements GCG practices to achieve the following objectives:

- Improve the management of the company in a professional, effective, efficient, and cultural manner to support the Company's vision and mission
- Optimize the company's value for shareholders while still considering the interests of other stakeholders.
- Ensure the existence of a check and balance mechanism at every level of business and function in the organization.
- Encourage the independence and accountability





keputusan yang berdasarkan etika dan kepatuhan terhadap regulasi.

- Meminimalkan risiko bisnis melalui pengelolaan yang hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku termasuk Otoritas Jasa Keuangan, yaitu sebagai berikut:

Perseroan menerapkan GCG sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti:

### 1. Undang-Undang yang Relevan

- Undang-Undang Pasar Modal
- Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT)
- Undang-Undang Cipta Kerja

### 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia

- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
- Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia

of each company organ in decision making based on ethics and compliance with regulations.

- Minimize business risks through prudent, accountable, and responsible management in accordance with GCG principles.

## LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The legal basis for the implementation of corporate governance in the Company refers to applicable regulations including the Financial Services Authority, namely as follows:

The Company implements GCG in accordance with applicable regulations, including regulations from the Financial Services Authority (OJK), such as:

### 1. Relevant Laws

- Capital Market Law
- Limited Liability Company Law (UUPT)
- Job Creation Law

### 2. Financial Services Authority Regulation (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK) and Indonesia Stock Exchange Regulations

- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company Governance.
- POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information by Issuers or Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee.
- POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
- POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies.
- Amendment to Regulation Number I-E

No. Kep-00015/BEI/01-2021

- POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan; dan
- Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

## IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan terus berkomitmen dalam meningkatkan praktik GCG untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang berkualitas diyakini sebagai fondasi dalam mencapai kinerja jangka panjang yang optimal serta dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Setiap organ tata kelola menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan kebijakan internal serta regulasi yang berlaku. Perseroan juga melakukan evaluasi dan perbaikan berkala terhadap kebijakan, pedoman, serta perangkat pendukung GCG guna meningkatkan efektivitas tata kelola.

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan berupaya mengoptimalkan lima prinsip utama GCG dalam setiap aspek operasionalnya:

- **Keterbukaan (Transparency)** – Menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas (Accountability)** – Menjalankan bisnis dengan sistem pengawasan dan pertanggungjawaban yang jelas.
- **Tanggung Jawab (Responsibility)** – Mematuhi peraturan yang berlaku serta mengelola bisnis dengan etika yang baik.
- **Kemandirian (Independency)** – Menghindari benturan kepentingan dan memastikan pengambilan keputusan yang objektif.
- **Kewajaran (Fairness)** – Memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara.

concerning Obligations to Submit Information, Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021

- POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities; and
- OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues to be committed to improving GCG practices to support sustainable business growth. The implementation of quality governance is believed to be the foundation for achieving optimal long-term performance and maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

Each governance organ carries out its duties and functions in accordance with internal policies and applicable regulations. The Company also conducts periodic evaluations and improvements to GCG policies, guidelines, and supporting tools to improve governance effectiveness.

## IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company seeks to optimize the five main principles of GCG in every aspect of its operations:

- **Transparency** – Providing clear and easily accessible information to stakeholders.
- **Accountability** – Running a business with a clear monitoring and accountability system.
- **Responsibility** – Complying with applicable regulations and managing the business with good ethics.
- **Independence** – Avoiding conflicts of interest and ensuring objective decision-making.
- **Fairness** – Treating all stakeholders fairly and equally.



Sebagai bentuk transparansi, Perseroan juga secara rutin mengadakan kegiatan penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan melalui:

- **Investor Relations Activities** – Termasuk *analyst meetings* dan *roadshows* ke berbagai lembaga investasi.
- **Paparan Publik Tahunan (Public Expose)** – Untuk menyampaikan laporan keuangan dan strategi bisnis terkini.
- **Website Resmi Perusahaan (www.ibf.co.id)** – Sebagai pusat informasi bagi pemegang saham dan masyarakat.
- **News Release dan Laporan Berkala** – Penyebaran informasi terkait operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

As a form of transparency, the Company also routinely conducts information delivery activities to stakeholders through:

- **Investor Relations Activities** – Including analyst meetings and roadshows to various investment institutions.
- **Annual Public Expose** – To deliver the latest financial reports and business strategies.
- **Company Official Website (www.ibf.co.id)** – As an information center for shareholders and the public.
- **News Release and Periodic Reports** – Dissemination of information related to the Company's operations and financial performance.

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN GCG

Perseroan telah mematuhi rekomendasi POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman GCG ini mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi yang menjadi standar dalam implementasi tata kelola perusahaan terbuka. Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan “*comply or explain*”, yaitu menjalankan praktik GCG sesuai standar atau memberikan penjelasan apabila terdapat pengecualian dalam penerapannya.

## COMPLIANCE WITH GCG REGULATIONS

The Company has complied with the recommendations of POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Public Company Governance.

These GCG Guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations that are the standards in the implementation of public company governance. In its implementation, the Company applies a “*comply or explain*” approach, namely implementing GCG practices according to standards or providing an explanation if there are exceptions in its implementation.

### Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies   |                                                                                        | Keterangan<br>Information |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| A. | Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. | Relationship of Public Companies with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights. | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
|    | <b>Prinsip 1</b>                                                                         | <b>Principle 1</b>                                                                     |                           |
|    | Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).                     | Increasing the Value of Holding General Meetings of Shareholders (GMS).                |                           |
|    | Rekomendasi:                                                                             | Recommendations:                                                                       |                           |

## Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

### Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No                                                                                      | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies                                                                                                        |                                                                                                                                                                                       | Keterangan<br>Information |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1.1                                                                                     | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. | Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes ( <i>voting</i> ) both openly and secretly that prioritize the independence and interests of shareholders. | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 1.2                                                                                     | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                               | All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.                                                    | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 1.3                                                                                     | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.                                                                                       | A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.                                                                           | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| <b>Prinsip 2</b>                                                                        |                                                                                                                                                                                               | <b>Principle 2</b>                                                                                                                                                                    |                           |
| Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. |                                                                                                                                                                                               | Improve the Quality of Communication between Public Companies and Shareholders or Investors.                                                                                          |                           |
| Rekomendasi:                                                                            |                                                                                                                                                                                               | Recommendations:                                                                                                                                                                      |                           |
| 2.1                                                                                     | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                                   | Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.                                                                                                          | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 2.2                                                                                     | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                                                                 | Public Companies disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.                                                                    | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| B                                                                                       | <b>FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS</b>                                                                                                                                                       | <b>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</b>                                                                                                                              |                           |
| <b>Prinsip 3</b>                                                                        |                                                                                                                                                                                               | <b>Principle 3</b>                                                                                                                                                                    |                           |
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.                                   |                                                                                                                                                                                               | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.                                                                                                           |                           |
| Rekomendasi:                                                                            |                                                                                                                                                                                               | Recommendations:                                                                                                                                                                      |                           |
| 3.1                                                                                     | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.                                                                                                         | Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.                                                         | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 3.2                                                                                     | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.                                                                   | Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.                             | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| <b>Prinsip 4</b>                                                                        |                                                                                                                                                                                               | <b>Principle 4</b>                                                                                                                                                                    |                           |
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.             |                                                                                                                                                                                               | Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.                                                                                 |                           |
| Rekomendasi:                                                                            |                                                                                                                                                                                               | Recommendation:                                                                                                                                                                       |                           |
| 4.1                                                                                     | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.                                                                       | The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.                                                                      | Terpenuhi<br>Fulfilled    |
| 4.2                                                                                     | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.                                         | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.                                      | Terpenuhi<br>Fulfilled    |



**Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik**  
Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No  | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies                                                        |                                                                                                                                                                                                     | Keterangan<br>Information        |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.               | The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.                                                | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| C.  | <b>FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b>                                                                                                               | <b>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>                                                                                                                                                |                                  |
|     | <b>Prinsip 5</b>                                                                                                                              | <b>Principle 5</b>                                                                                                                                                                                  |                                  |
|     | Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.                                                                                                 | Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.                                                                                                                             |                                  |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                  | Recommendation:                                                                                                                                                                                     |                                  |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.                   | The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.                              | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                         | The determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.                                          | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                     | Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.                                                            | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
|     | <b>Prinsip 6</b>                                                                                                                              | <b>Principle 6</b>                                                                                                                                                                                  |                                  |
|     | Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.                                                                           | Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.                                                                                           |                                  |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                  | Recommendation:                                                                                                                                                                                     |                                  |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.                                                | The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.                                                                                            | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.           | The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.                                                        | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                               | The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.                                                        | Terpenuhi<br>Fulfilled           |
| D   | <b>PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN</b>                                                                                                       | <b>STAKEHOLDER PARTICIPATION</b>                                                                                                                                                                    |                                  |
|     | <b>Prinsip 7</b>                                                                                                                              | <b>Principle 7</b>                                                                                                                                                                                  |                                  |
|     | Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.                                                           | Enhance Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.                                                                                                                             |                                  |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                  | Recommendation:                                                                                                                                                                                     |                                  |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.                                                              | Public Companies have policies to prevent insider trading.                                                                                                                                          | Terpenuhi<br>Fulfilled           |

### Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

#### Implementation of recommendations on aspects and principles of good corporate governance

| No  | Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br>Aspects and Governance of Public Companies                                                                                                                                                                                               | Keterangan<br>Information                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.                                                                                                                                                                                                                   | Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                                 | Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capacity building.                                                                                                                                                                                                                                        |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                                            | Public Company has a policy on fulfilling creditor rights.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.                                                                                                                                                                                                                         | Public Company has a whistleblowing system policy.                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                 | Public Company has a policy on providing long-term incentives to Directors and employees.                                                                                                                                                                                                                                 |
| E.  | <b>KETERBUKAAN INFORMASI</b>                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>INFORMATION DISCLOSURE</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|     | <b>Prinsip 8</b>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <b>Principle 8</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|     | Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.                                                                                                                                                                                                                                      | Improving the Implementation of Information Disclosure.                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|     | Rekomendasi:                                                                                                                                                                                                                                                                         | Recommendation:                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                                               | Public Companies utilize information technology more widely in addition to the Website as a medium for information disclosure.                                                                                                                                                                                            |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | The Annual Report of Public Companies discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through major and controlling shareholders. |



# Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang ini mencakup, tetapi tidak terbatas pada:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.
- Mengubah Anggaran Dasar Perseroan.
- Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menentukan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi.
- Menetapkan kebijakan strategis lainnya terkait keberlanjutan bisnis Perseroan.

Dalam RUPS, seluruh pemegang saham memiliki hak yang setara dalam mengambil keputusan strategis terkait keberlanjutan usaha. Keputusan di dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah atau melalui mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh pemegang saham yang hadir atau diwakili secara sah sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, para pemegang saham memiliki hak untuk mengajukan pertanyaan terkait agenda rapat dan berhak mendapatkan jawaban yang memadai dari perwakilan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ in the Company that has special authority that is not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

This authority includes, but is not limited to:

- Hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.
- Amending the Company's Articles of Association.
- Appointing or dismissing members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Determining the division of duties and authority among the Board of Directors.
- Determining other strategic policies related to the sustainability of the Company's business.

In the GMS, all shareholders have equal rights in making strategic decisions related to business sustainability. Decisions in the GMS are taken based on deliberation or through a voting mechanism that can be followed by all shareholders who are present or legally represented in accordance with applicable provisions. In addition, shareholders have the right to ask questions related to the meeting agenda and are entitled to receive adequate answers from the Company's representatives, both from the Board

Perseroan, baik dari Direksi, Dewan Komisaris, maupun perangkat lainnya yang berwenang.

## JENIS RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS dalam Perseroan terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

### 1. RUPS Tahunan

Diselenggarakan setiap tahun, paling lambat pada bulan Juni. Agenda utama meliputi:

- Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
- Penetapan penggunaan laba Perusahaan
- Pengangkatan atau pemberhentian Akuntan Publik
- Pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

### 2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

- Dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.
- Membahas agenda khusus yang memerlukan persetujuan pemegang saham di luar agenda rutin RUPS Tahunan.

Perseroan secara rutin melaksanakan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020), guna memastikan transparansi, keterbukaan informasi, dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

## PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali RUPS, yang terdiri dari:

- RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024

RUPS Tahunan diselenggarakan di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara, dengan agenda dan hasil keputusan sebagai berikut:

of Directors, Board of Commissioners, and other authorized apparatus.

## TYPES OF GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS in the Company are divided into two types, namely:

### 1. Annual GMS

Held annually, no later than in June. The main agenda includes:

- Approval of the Financial Statements and Annual Report.
- Determination of the use of the Company's profits
- Appointment or dismissal of Public Accountants
- Appointment or dismissal of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### 2. Extraordinary GMS (EGMS)

- Can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders in accordance with applicable provisions.
- Discusses special agendas that require shareholder approval outside the routine agenda of the Annual GMS.

The Company routinely holds the Annual GMS in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020), to ensure transparency, openness of information, and compliance with good corporate governance.

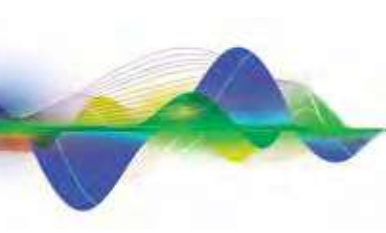
## IMPLEMENTATION OF GMS

In 2024, the Company has held 1 (one) GMS, consisting of:

- Annual GMS on June 24, 2024

The Annual GMS was held at the 5th Floor Auditorium, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta, with the following agenda and decisions:





## RUPS Tahunan

### Kehadiran Anggota Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.097.012.639 saham atau 72,3% dari total saham dengan hak suara yang sah. Dengan tingkat kehadiran ini, RUPS telah memenuhi persyaratan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 15/2020.

## Annual GMS

### Attendance of Members of Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Annual GMS was attended by shareholders representing 1,097,012,639 shares or 72.3% of the total shares with valid voting rights. With this level of attendance, the GMS has met the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association and POJK 15/2020.

### Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors

| Nama<br>Name                        | Jabatan<br>Position  |                          |
|-------------------------------------|----------------------|--------------------------|
| Prof. Dr. K.H. Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama      | President Commissioner   |
| Alexander Reyza                     | Komisaris Independen | Independent Commissioner |
| Petrus Halim                        | Direktur             | Director                 |

### Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions

| Biro Administrasi Efek<br>Securities Administration Bureau | Notaris<br>Notary | Kantor Akuntan Publik<br>Public accounting firm |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------------------------------------|
| PT Adimitra Jasa Korpora                                   | Sunarni, SH       | -                                               |

### Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024

Agenda and Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                     | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Hasil Keputusan<br>Decision Result   |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023.</li><li>2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan &amp; Rekan (member of PKF) sesuai dengan Laporannya Nomor 00546/2.1133/AU.1/05/1778- 4/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan basis untuk opini "Wajar", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan.</li></ol> | Disetujui oleh 100% suara yang hadir |

**Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2024**

## Agenda and Decisions of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders

| Agenda                                                                                                                                                                                                                                        | Keputusan<br>Decision                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Hasil Keputusan<br>Decision Result    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|
| Approval of the Company's Annual Report for the 2023 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Report ending on December 31, 2023; | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023 including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report for the financial year 2023.</li> <li>2. Approve and ratify the Company's Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilangan &amp; Rekan (member of PKF) in accordance with its Report Number 00546/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2024 dated March 27, 2024 with the basis for a "Fair" opinion, and provide full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions of the Company that have been carried out during the Financial Year 2023, as long as it does not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial report and does not conflict with laws and regulations.</li> </ol> | Approved by 100% of the votes present |
| Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024;                                                                                                                                            | Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Disetujui oleh 100% suara yang hadir  |
| Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year;                                                                                                                                | Approving the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK that will audit the Company's books for the 2024 financial year and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2024 financial year in accordance with applicable provisions, as well as granting authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Approved by 100% of the votes present |
| Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.                                                                                                                                        | Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Disetujui oleh 100% suara yang hadir  |
| Determination of Salaries and Other Allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year.                                                                                                            | Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Approved by 100% of the votes present |



Dalam RUPS Tahunan ini, pemegang saham menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di OJK untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut.

Selain itu, pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

RUPS Tahunan 2024 telah berjalan sesuai dengan ketentuan hukum dan Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan yang diambil mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola yang baik guna mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

In this Annual GMS, shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the KAP.

In addition, shareholders also authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The 2024 Annual GMS was conducted in accordance with legal provisions and the Company's Articles of Association. The decisions taken reflect the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, and good governance to support business sustainability in the future.

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas dalam Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta peraturan yang berlaku. Selain memberikan pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan nasihat strategis kepada Direksi guna mendukung pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas tinggi, pengetahuan yang relevan, kompetensi yang memadai, serta komitmen untuk melaksanakan tugasnya secara profesional. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris harus memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat.

Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat mengganggu objektivitas dalam menjalankan tugasnya. Independensi ini berlaku baik dalam hubungan antar anggota Dewan Komisaris maupun dalam interaksi dengan Direksi, sehingga memastikan bahwa pengawasan terhadap jalannya operasional perusahaan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya telah diatur dalam Board Charter. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang memastikan efektivitas peran Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is a supervisory body in the Company that is tasked and collectively responsible for ensuring that the company's management is in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable regulations. In addition to providing supervision, the Board of Commissioners also plays a role in providing strategic advice to the Board of Directors to support the achievement of business goals and the company's sustainability.

Each member of the Board of Commissioners must have high integrity, relevant knowledge, adequate competence, and a commitment to carry out their duties professionally. Therefore, the composition of the Board of Commissioners must allow for effective, appropriate, and fast decision-making.

In addition, the Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that could interfere with objectivity in carrying out its duties. This independence applies both in relations between members of the Board of Commissioners and in interactions with the Board of Directors, thus ensuring that supervision of the company's operations is carried out in a transparent and accountable manner.

### BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES (BOARD CHARTER)

The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its functions have been regulated in the Board Charter. This document serves as a work guideline that ensures the effectiveness of the Board of Commissioners' role in supervising and providing advice to the Board of Directors.





Board Charter mencakup berbagai aspek penting, antara lain:

- **Kriteria dan Komposisi** – Menjelaskan persyaratan serta susunan Dewan Komisaris yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan.
- **Tugas dan Tanggung Jawab** – Menguraikan peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi.
- **Kode Etik dan Kepatuhan** – Mengatur aspek etika kerja, termasuk kebijakan terkait benturan kepentingan, kerahasiaan informasi perusahaan, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
- **Tata Cara Rapat** – Mengatur prosedur penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, termasuk persyaratan kuorum dan mekanisme pengambilan keputusan.
- **Remunerasi** – Menetapkan kebijakan kompensasi dan tunjangan bagi Dewan Komisaris berdasarkan kinerja dan tanggung jawab mereka.
- **Pembagian Wewenang** – Mengatur distribusi tugas dan wewenang dalam lingkup kerja Dewan Komisaris guna memastikan pengawasan yang efektif.

Pedoman ini disusun untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

## JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                              |
|------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama<br>President Commissioner        |
| Alexander Reyza                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |

The Board Charter covers various important aspects, including:

- **Criteria and Composition** – Explains the requirements and composition of the Board of Commissioners that support effective decision-making.
- **Duties and Responsibilities** – Describes the role of the Board of Commissioners in supervising and providing strategic direction to the Board of Directors.
- **Code of Ethics and Compliance** – Regulates aspects of work ethics, including policies related to conflicts of interest, confidentiality of company information, and compliance with applicable regulations.
- **Meeting Procedures** – Regulates procedures for holding Board of Commissioners meetings, including quorum requirements and decision-making mechanisms.
- **Remuneration** – Establishes compensation and allowance policies for the Board of Commissioners based on their performance and responsibilities.
- **Division of Authority** – Regulates the distribution of duties and authority within the scope of the Board of Commissioners' work to ensure effective supervision.

These guidelines are prepared to ensure that the Board of Commissioners can carry out its role professionally, transparently, and in accordance with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG).

## NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten/Perusahaan Publik.

Sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Adapun tugas-tugas utama Dewan Komisaris meliputi:

1. Persetujuan dan Evaluasi Rencana Bisnis
  - Menyetujui rencana bisnis dan strategi perusahaan untuk tahun buku yang akan datang, paling lambat 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru.
  - Melakukan evaluasi berkala serta memberikan nasihat dan arahan strategis terhadap rencana bisnis yang sedang berjalan guna memastikan pencapaian target Perseroan.
2. Pengawasan Kinerja Perseroan
  - Mengawasi perkembangan operasional dan keuangan Perseroan, serta kinerja Direksi dalam menjalankan strategi bisnis.
  - Melaporkan hasil pengawasan dan rekomendasi kepada RUPS terkait pelaksanaan tugas dan tindakan pengawasan selama tahun buku sebelumnya.
3. Penyelenggaraan dan Partisipasi dalam Rapat
  - Mengadakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Melakukan kajian terhadap materi yang dibahas dalam rapat serta memberikan persetujuan terhadap risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners have been stipulated in the Articles of Association and are adjusted to applicable provisions, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers/Public Companies.

As a supervisory organ, the Board of Commissioners has the primary responsibility to supervise and provide strategic direction to the Board of Directors. The main duties of the Board of Commissioners include:

1. Approval and Evaluation of Business Plan
  - Approve the business plan and corporate strategy for the upcoming financial year, no later than 60 days before the start of the new financial year.
  - Conduct periodic evaluations and provide strategic advice and direction on the ongoing business plan to ensure the achievement of the Company's targets.
2. Supervision of the Company's Performance
  - Supervise the Company's operational and financial developments, as well as the performance of the Board of Directors in implementing business strategies.
  - Report the results of supervision and recommendations to the GMS regarding the implementation of tasks and supervisory actions during the previous financial year.
3. Organizing and Participating in Meetings
  - Holding and attending Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable provisions.
  - Reviewing the materials discussed in the meeting and providing approval for the minutes of the meeting prepared by the Corporate Secretary.



#### 4. Evaluasi dan Persetujuan Laporan Tahunan

- Melakukan kajian serta memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi.
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat informasi yang akurat, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*), serta mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya terhadap tindakan-tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris secara aktif mengadakan rapat berkala untuk membahas berbagai aspek manajemen, mengevaluasi kinerja Perseroan, serta meninjau laporan dari komite-komite pendukung di bawah pengawasannya.

Sebagai bagian dari perannya dalam memastikan arah strategis yang tepat bagi Perseroan, Dewan Komisaris telah membahas, mengawasi, dan memberikan arahan kepada Direksi terkait beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pemantauan Kondisi Makro Ekonomi
  - Meninjau dinamika ekonomi global dan domestik serta dampaknya terhadap kondisi dan kinerja Perseroan.
  - Mengidentifikasi potensi tantangan dan peluang guna memastikan ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi perubahan ekonomi.
2. Penguatan Fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko
  - Meningkatkan efektivitas peran Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap operasional perusahaan.
  - Mengevaluasi hasil operasional dan memberikan arahan terkait strategi mitigasi risiko guna memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

#### 4. Evaluation and Approval of Annual Report

- Review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors.
- Ensure that the Annual Report contains accurate, transparent information and complies with applicable regulations.

Through the implementation of these duties and responsibilities, the Board of Commissioners plays an important role in ensuring good corporate governance (GCG), as well as supporting the achievement of the Company's vision and mission.

### IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the actions of the Board of Directors in managing the Company. In carrying out its duties, the Board of Commissioners actively holds regular meetings to discuss various aspects of management, evaluate the Company's performance, and review reports from the supporting committees under its supervision.

As part of its role in ensuring the right strategic direction for the Company, the Board of Commissioners has discussed, supervised, and provided direction to the Board of Directors regarding several key aspects, including:

1. Monitoring Macroeconomic Conditions
  - Reviewing global and domestic economic dynamics and their impact on the Company's condition and performance.
  - Identifying potential challenges and opportunities to ensure the Company's business resilience in facing economic changes.
2. Strengthening Internal Audit and Risk Management Functions
  - Increasing the effectiveness of the role of Internal Audit and Risk Management to optimize supervision of the company's operations.
  - Evaluating operational results and providing direction on risk mitigation strategies to ensure the sustainability of the Company's business.

Dengan pelaksanaan pengawasan ini, Dewan Komisaris berupaya untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dijalankan oleh Direksi selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan, serta sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat setidaknya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus menggelar rapat bersama Direksi minimal satu kali dalam empat bulan.

Di luar ketentuan tersebut, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat kapan saja berdasarkan permintaan satu atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan mencantumkan agenda pembahasan yang akan dibahas dalam pertemuan. Setiap rapat Dewan Komisaris didokumentasikan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah rapat tersebut mencatat poin-poin pembahasan serta keputusan yang diambil.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris bersama Direksi telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali. Rincian agenda serta tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

By implementing this supervision, the Board of Commissioners seeks to ensure that the policies and strategies implemented by the Board of Directors are in line with the Company's long-term goals, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every two months. In addition, the Board of Commissioners must also hold a meeting with the Board of Directors at least once every four months.

Outside of these provisions, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time based on the request of one or more members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by listing the agenda of discussions to be discussed at the meeting. Each meeting of the Board of Commissioners is documented in minutes of the meeting signed by the meeting leader and all members of the Board of Commissioners present. The minutes of the meeting record the points of discussion and decisions taken.

Throughout 2024, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have held 6 Board of Commissioners meetings. The details of the agenda and level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings throughout 2024 are as follows:

| Nama<br>Name                       | Jabatan<br>Position                             | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | %     |
|------------------------------------|-------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|-------|
| Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A | Komisaris Utama<br>President Commissioner       | 6                              | 5                       | 83,3% |
| Alexander Reyza                    | Komisaris Independen<br>Independent Commissione | 6                              | 6                       | 100%  |





Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Commissioners meeting is as follows:

### Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Komisaris & Direksi Yang Hadir<br>Commissioners & Directors Present                                                                                                                                                  | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Feb 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2023<br>2. Pencapaian target KPI Perseroan tahun 2023<br>3. Update unit bisnis hauling Perseroan                                                                                                 | 1. Company's Financial Performance in 2023<br>2. Achievement of the Company's KPI targets in 2023<br>3. Update on the Company's hauling business unit                                                                                            |
| 01 Apr 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan Audited Perseroan Tahun 2023<br>2. Update tindak lanjut terhadap debitur NPF Perseroan<br>3. Update unit bisnis hauling yang dijalankan Perseroan                                                                | 1. Company's Audited Financial Report in 2023<br>2. Update on follow-up actions for the Company's NPF debtors<br>3. Update on the Company's hauling business unit                                                                                |
| 24 Jun 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan kuartal pertama - 2024<br>2. Update atas reposes yang dilakukan sejak awal tahun 2024<br>3. Update Hutang kepada Kreditor & Upaya penyelesaian<br>4. Update SDM Perseroan<br>5. Update lainnya dari BoD          | 1. Financial Report for the first quarter - 2024<br>2. Update on repossessions carried out since the beginning of 2024<br>3. Update on Debts to Creditors & Settlement Efforts<br>4. Update on the Company's HR<br>5. Other updates from the BoD |
| 30 Aug 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan Semester Pertama - 2024<br>2. Hutang Kepada Kreditor posisi 30 Juni 2024 & rencana percepatan yang akan dilakukan<br>3. Tindak lanjut atas penyelesaian debitur kapal di Samarinda<br>4. Update lainnya dari BoD | 1. Financial Report for the First Half of 2024<br>2. Debt to Creditors as of June 30, 2024 & acceleration plans to be implemented<br>3. Follow-up on the settlement of ship debtors in Samarinda<br>4. Other updates from the BoD                |
| 11 Oct 24       | <b>Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, M.A</b><br>(Komisaris Utama/President<br>Commissioner)<br><b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director) | 1. Laporan Keuangan posisi per 30 September 2024<br>2. Informasi terkait dengan project-project yang akan dilakukan Perseroan<br>3. Tindak lanjut debitur-debitur NPF Perseroan<br>4. Update lainnya dari BoD                        | 1. Financial Report as of September 30, 2024<br>2. Information related to projects to be carried out by the Company<br>3. Follow-up on the Company's NPF debtors<br>4. Other updates from the BoD                                                |
| 17 Dec 24       | <b>Alexander Reyza</b> (Komisaris<br>Independen/Independent<br>Commissioner)<br><b>Petrus Halim</b> (Direktur/ Director)                                                                                             | 1. Laporan Keuangan posisi 30 November 2024<br>2. Update hutang Kreditor & upaya percepatan yang dilakukan<br>3. Perkembangan bisnis baru yang dilakukan Perseroan<br>4. Update lainnya dari BoD                                     | 1. Financial Report as of November 30, 2024<br>2. Update on Creditor Debt & acceleration efforts undertaken<br>3. Development of new businesses carried out by the Company<br>4. Other updates from the BoD                                      |

## PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut disampaikan pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

| Tanggal<br>Date | Komisaris<br>Commissioner | Program<br>Program                                                            |
|-----------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 6-8 Aug 2024    | Alexander Reyza           | Certification in Audit Committee Practices Review Course Batch XLIV           |
| 19 Aug 2024     | Alexander Reyza           | Certification in Audit Committee dari Indonesian Institute of Audit Committee |

## PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Perseroan mendukung pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pelatihan, sertifikasi, serta kegiatan pengembangan lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Berikut adalah daftar pelatihan, pendidikan, dan/atau program peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

## BOARD OF COMMISSIONERS DEVELOPMENT

The Company provides an opportunity for the Board of Commissioners to develop and improve their competencies through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

The following is a description of the educational training and/or competency improvement attended by the Board of Commissioners throughout 2024.

## BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company supports the development and improvement of the Board of Commissioners' competencies by providing opportunities to participate in various training programs, certifications, and other development activities such as seminars and workshops.

The following is a list of training, education, and/or competency improvement programs that have been participated in by the Board of Commissioners throughout 2024.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders. In addition, an Independent Commissioner does not have any financial, management, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders that may affect his/her independence in carrying out his/her duties in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).



## Kriteria Komisaris Independen

Dalam pengangkatan Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria Komisaris Independen yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Tidak bekerja atau memiliki wewenang dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu enam bulan terakhir, kecuali jika diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Emiten atau Perusahaan Publik terkait.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham utama.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan memenuhi kriteria tersebut, Komisaris Independen diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara objektif dan profesional guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite penunjang yang memiliki tugas dan tanggung jawab spesifik guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan. Setiap komite beroperasi berdasarkan pedoman kerja yang jelas agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara terarah dan optimal. Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Criteria for Independent Commissioners

In appointing Independent Commissioners, the Company refers to the provisions stipulated in the applicable laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners that must be met are as follows:

- Not working or having the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last six months, unless reappointed as an Independent Commissioner in the following period.
- Not having any share ownership, either directly or indirectly, in the related Issuer or Public Company.
- Not having any affiliated relation with the Issuer or Public Company, Board of Commissioners members, Board of Directors, or major Shareholders.
- Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

By fulfilling these criteria, Independent Commissioners are expected to be able to carry out their duties objectively and professionally to support the implementation of good corporate governance.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

The Board of Commissioners is supported by supporting committees that have specific duties and responsibilities to improve the effectiveness of the supervisory function. Each committee operates based on clear work guidelines so that the implementation of tasks can run in a focused and optimal manner. Committees under the Board of Commissioners include the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Evaluasi terhadap kinerja komite dilakukan secara individual maupun kolegal, dengan hasil penilaian dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memutuskan perpanjangan atau penghentian masa kerja masing-masing anggota komite.

Penilaian terhadap anggota komite mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

- Tingkat kehadiran dalam rapat
- Kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif
- Komitmen dan integritas dalam menjalankan tugas
- Kemampuan menganalisis aspek finansial dan operasional Perseroan
- Kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan terkait fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan piagam masing-masing komite. Kedua komite juga telah menyampaikan umpan balik dan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang mereka lakukan.

Dari aspek administratif, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh anggota komite menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi, sebagaimana terlihat dari kehadiran dan partisipasi aktif dalam setiap rapat serta keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan strategis.

Evaluation of committee performance is carried out individually and collegially, with the assessment results used as the basis for consideration by the Board of Commissioners in deciding to extend or terminate the term of office of each committee member.

The assessment of committee members covers several main aspects, including:

- Level of attendance at meetings
- Ability to work together and communicate actively
- Commitment and integrity in carrying out duties
- Ability to analyze the financial and operational aspects of the Company
- Quality of advice and recommendations provided regarding the supervisory function of the Company's management

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had carried out their duties and responsibilities well in accordance with the charters of each committee. Both committees have also provided constructive feedback and recommendations to the Board of Commissioners based on the results of their evaluations.

From an administrative aspect, the Board of Commissioners assessed that all committee members demonstrated a high level of commitment, as seen from their attendance and active participation in each meeting and involvement in the strategic decision-making process.





# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Pedoman Kerja Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan telah Disusun dan Disahkan 05 April 2019. Pedoman Kerja Direksi, berisikan:

- Keanggotaan Direksi Perseroan;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
- Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;
- Penggantian anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Etika Jabatan Direksi Perseroan;
- Tugas Direksi Perseroan
- Tanggung jawab Direksi Perseroan;
- Wewenang Direksi Perseroan;
- Benturan Kepentingan;
- Hak Direksi Perseroan
- Kewajiban Direksi Perseroan;
- Rapat Direksi;
- Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris.

The Board of Directors is a company organ that is tasked and collectively responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS as a form of accountability for managing the company in accordance with the principles of corporate governance.

### BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES (BOARD CHARTER)

The Company's Board of Directors and Board of Commissioners' Work Guidelines have been prepared and ratified on April 5, 2019. The Board of Directors' Work Guidelines contain:

- Membership of the Company's Board of Directors;
- Concurrent Positions of the Board of Directors;
- Appointment and term of office of members of the Board of Directors;
- Resignation of members of the Board of Directors;
- Dismissal and temporary dismissal of members of the Board of Directors;
- Replacement of members of the Board of Directors;
- Requirements for members of the Board of Directors;
- Requirements for members of the Board of Directors;
- Ethics of the Board of Directors;
- Duties of the Board of Directors;
- Responsibilities of the Board of Directors;
- Authority of the Board of Directors;
- Conflict of Interest;
- Rights of the Board of Directors;
- Obligations of the Board of Directors;
- Meeting of the Board of Directors;
- Joint Meeting of the Board of Commissioners.

## PENUNJUKAN DIREKSI

Proses pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada mekanisme pencalonan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam proses seleksi, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yang mencakup profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran. Setiap kandidat yang diusulkan untuk menjabat sebagai Direksi wajib memenuhi kualifikasi yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan standar tata kelola perusahaan yang baik.

## PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mencantumkan alasan yang jelas. Pemberhentian tersebut dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan terbukti:

- Tidak memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam Kontrak Manajemen yang telah disepakati;
- Tidak menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga menghambat operasional dan pencapaian tujuan Perseroan;
- Melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan atau Anggaran Dasar yang mengatur tata kelola perusahaan;
- Terlibat dalam tindakan yang berpotensi merugikan Perseroan dan/atau Negara, baik secara finansial maupun reputasi;
- Melakukan pelanggaran terhadap etika dan prinsip kepatutan yang seharusnya dijunjung tinggi dalam menjalankan peran sebagai anggota Direksi;
- Dinyatakan bersalah melalui putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap dalam kasus pidana atau pelanggaran hukum lainnya; atau
- Mengajukan pengunduran diri sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

## APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The process of appointing members of the Board of Directors is carried out through a General Meeting of Shareholders (GMS) with reference to the nomination mechanism stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In the selection process, the Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG), which include professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness. Each candidate proposed to serve as a Director must meet the qualifications stipulated in accordance with applicable laws and regulations and good corporate governance standards.

## TERMINATION OF BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors may be dismissed at any time through a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating clear reasons. The dismissal is carried out if the member of the Board of Directors concerned is proven to:

- Not fulfill the obligations as stipulated in the agreed Management Contract;
- Not carry out his/her duties and responsibilities effectively, thus hampering the Company's operations and achievement of its objectives;
- Violating the provisions of laws and regulations or the Articles of Association governing corporate governance;
- Involved in actions that have the potential to harm the Company and/or the State, either financially or in terms of reputation;
- Committing violations of ethics and principles of propriety that should be upheld in carrying out the role as a member of the Board of Directors;
- Declared guilty through a court decision that has permanent legal force in a criminal case or other violation of the law; or
- Submitting resignation in accordance with the applicable mechanism.



- Selain alasan-alasan di atas, RUPS memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Direksi berdasarkan pertimbangan lain yang dinilai perlu dan sesuai demi kepentingan terbaik Perseroan.

## KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan dipilih melalui proses seleksi yang ketat dan penuh pertimbangan sebelum diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Susunan Direksi yang ideal dirancang untuk memastikan efektivitas dalam pengambilan keputusan, dengan keseimbangan antara independensi dan kolaborasi guna menghindari tumpang tindih kewenangan. Struktur ini memungkinkan setiap anggota Direksi menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024.

### Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position           |
|--------------|-------------------------------|
| Petrus Halim | Direktur<br>Board of Director |

## RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola operasional Perseroan dengan mengutamakan kepentingan terbaik perusahaan. Tanggung jawab Direksi mencakup berbagai aspek strategis dan operasional yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan bisnis. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- Mengelola dan mengarahkan operasional Perseroan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan memastikan seluruh keputusan dan kebijakan selaras dengan kepentingan jangka panjang perusahaan.

- In addition to the reasons above, the GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors based on other considerations deemed necessary and appropriate for the best interests of the Company.

## BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company's Board of Directors is selected through a strict and thoughtful selection process before being appointed at the General Meeting of Shareholders (GMS). The ideal composition of the Board of Directors is designed to ensure effectiveness in decision-making, with a balance between independence and collaboration to avoid overlapping authority. This structure allows each member of the Board of Directors to carry out their duties optimally in accordance with their assigned responsibilities.

The following is the composition of the Company's Board of Directors valid until December 31, 2024.

## SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a primary role in managing the Company's operations by prioritizing the best interests of the company. The Board of Directors' responsibilities cover various strategic and operational aspects aimed at ensuring business sustainability and growth. The scope of the Board of Directors' duties and responsibilities include:

- Managing and directing the Company's operations in accordance with the vision, mission, and objectives set out in the Articles of Association, by ensuring that all decisions and policies are in line with the company's long-term interests.

- Membentuk dan mengawasi Komite pendukung guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta tanggung jawab manajerial. Direksi memiliki wewenang untuk membentuk komite khusus yang berfungsi sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan strategis.
- Melakukan evaluasi kinerja komite secara berkala, khususnya pada akhir tahun buku, untuk memastikan bahwa setiap komite berfungsi secara optimal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik
- Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta mengintegrasikan manajemen risiko dalam setiap aktivitas operasional guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan bisnis Perseroan.
- Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi pengawasan yang berasal dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, serta otoritas pengawas seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau regulator lainnya, guna memastikan kepatuhan serta perbaikan berkelanjutan dalam tata kelola dan operasional perusahaan.
- Establish and supervise supporting committees to improve the effectiveness of the implementation of managerial tasks and responsibilities. The Board of Directors has the authority to form special committees that function as supporters in strategic decision-making.
- Conduct periodic evaluations of committee performance, especially at the end of the financial year, to ensure that each committee functions optimally in supporting good corporate governance
- Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) and integrate risk management into every operational activity to improve transparency, accountability, and sustainability of the Company's business.
- Follow up on audit results and supervisory recommendations from the internal audit work unit, external auditors, and supervisory authorities such as the Financial Services Authority (OJK) or other regulators, to ensure compliance and continuous improvement in corporate governance and operations.

## PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2024

- Menyusun dan menjalankan strategi bisnis guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif, termasuk dalam aspek manajemen, investasi jangka menengah dan panjang, serta optimalisasi operasional untuk mencapai target laba-rugi tahunan dan peningkatan pangsa pasar.
- Mengelola investasi jangka menengah dan panjang dengan pendekatan yang terukur dan berbasis risiko, guna menjaga keberlanjutan keuangan serta meningkatkan pendapatan melalui pengembangan dan diversifikasi layanan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) serta memastikan implementasi Roadmap Sustainability Development secara konsisten, sehingga target Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan dapat tercapai.

## IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

- Formulate and implement business strategies to ensure effective management of the Company, including in aspects of management, medium and long-term investment, and operational optimization to achieve annual profit and loss targets and increase market share.
- Manage medium and long-term investments with a measurable and risk-based approach, in order to maintain financial sustainability and increase revenue through the development and diversification of the Company's services.
- Establish stakeholder engagement policies and ensure consistent implementation of the Sustainability Development Roadmap, so that the Stakeholder Satisfaction Index target can be achieved.





- Menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, dengan menerapkan strategi mitigasi dan pengendalian risiko yang efektif, termasuk sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap regulasi hukum dan administrasi yang berlaku.
- Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan aset Perseroan guna meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memaksimalkan potensi pendapatan dari aset yang dimiliki perusahaan.
- Mengelola keuangan dan nilai aset secara optimal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan regulasi keuangan, termasuk pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu dalam periode bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan, serta memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan.

## RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, dengan frekuensi minimum 1 (satu) kali setiap bulan untuk memastikan koordinasi yang efektif.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 13 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat-rapat membahas evaluasi kinerja bulanan, pelaksanaan RKAP, dan isu strategis lainnya.

Dalam rapat tersebut, Direksi mengundang Division Head dan Department Head terkait untuk memberikan laporan dan masukan teknis guna mendukung pengambilan keputusan.

- Implementing integrated risk management as part of good corporate governance, by implementing effective risk mitigation and control strategies, including internal control systems and compliance with applicable legal and administrative regulations.
- Optimizing the management and utilization of the Company's assets to improve efficiency and productivity, and maximize the potential income from the company's assets.
- Optimally managing finances and asset values to ensure compliance with accounting standards and financial regulations, including accurate and timely financial reporting in monthly, quarterly, semi-annual, and annual periods, as well as ensuring compliance with tax obligations.

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meetings are held in accordance with the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, with a minimum frequency of 1 (one) time per month to ensure effective coordination.

Throughout 2024, the Board of Directors has held 13 meetings with an attendance rate of 100%. The meetings discussed monthly performance evaluations, implementation of the RKAP, and other strategic issues.

In the meeting, the Board of Directors invited the relevant Division Heads and Department Heads to provide reports and technical input to support decision making.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position  | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | %    |
|--------------|----------------------|--------------------------------|--------------------------------------|------|
| Petrus Halim | Direktur<br>Director | 13                             | 13                                   | 100% |

## Agenda Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Direksi Yang Hadir<br>Directors Present | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 29 Jan 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Desember 2023 (in house)<br>2. Realisasi KPI Tahun 2023<br>3. KPI & RKAB Tahun 2024 per unit bisnis<br>4. Operasional unit bisnis hauling<br>5. Update Perbankan<br>6. Update penanganan debitur NPF<br>7. Rencana penjualan unit eks Karebet Grup | 1. December 2023 Financial Report (in house)<br>2. KPI Realization for 2023<br>3. KPI & RKAB for 2024 per business unit<br>4. Hauling business unit operations<br>5. Banking Update<br>6. Update on handling NPF debtors<br>7. Planned sale of former Karebet Group units |
| 13 Feb 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Januari 2024<br>2. Performance unit bisnis Hauling<br>3. Update divisi finance                                                                                                                                                                     | 1. January 2024 Financial Report<br>2. Hauling business unit performance<br>3. Finance division update                                                                                                                                                                    |
| 15 Mar 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Februari 2024<br>2. Update tindak lanjut debitur NPF<br>3. Permohonan restruktur debitur<br>4. Kinerja unit bisnis Hauling                                                                                                                         | 1. February 2024 Financial Report<br>2. Update on NPF debtor follow-up<br>3. Debtor restructuring request<br>4. Hauling business unit performance                                                                                                                         |
| 25 Apr 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Maret 2024<br>2. Update perbankan<br>3. Actual vs Budget unit bisnis Hauling<br>4. Update rencana legal action                                                                                                                                     | 1. March 2024 Financial Report<br>2. Banking update<br>3. Actual vs Budget Hauling business unit<br>4. Legal action plan update                                                                                                                                           |
| 28 May 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan April 2024<br>2. Persiapan RUPS Tahunan Perseroan<br>3. Update divisi bisnis<br>4. Update unit bisnis Hauling                                                                                                                                      | 1. April 2024 Financial Report<br>2. Preparation for Company's Annual GMS<br>3. Business division update<br>4. Hauling business unit update                                                                                                                               |
| 21 Jun 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan keuangan May 2024<br>2. Update hasil penarikan unit<br>3. Tindak lanjut restrukturisasi debitur<br>4. Rencana reposesi unit debitur                                                                                                                         | 1. May 2024 financial report<br>2. Update on unit withdrawal results<br>3. Debtor restructuring follow-up<br>4. Debtor unit repossession plan                                                                                                                             |
| 09 Jul 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan keuangan Juni 2024<br>2. Laporan hasil kunjungan ke debitur<br>3. Update divisi finance<br>4. Pembahasan terkait PT Intan Mitra Solusi<br>5. Update unit bisnis hauling                                                                                     | 1. June 2024 financial report<br>2. Report on the results of visits to debtors<br>3. Finance division update<br>4. Discussion related to PT Intan Mitra Solusi<br>5. Hauling business unit update                                                                         |
| 09 Aug 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Juli 2024<br>2. Pembahasan debitur NPF<br>3. Laporan hasil kunjungan ke Samarinda dan Balikpapan                                                                                                                                                   | 1. July 2024 financial report<br>2. Discussion on NPF debtors<br>3. Report on the results of visits to Samarinda and Balikpapan                                                                                                                                           |
| 23 Aug 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan unit bisnis hauling per Juli 2024<br>2. Update perbankan<br>3. Update dari divisi bisnis<br>4. Update dari BoD                                                                                                                                              | 1. Hauling business unit report as of July 2024<br>2. Banking update<br>3. Update from the business division<br>4. Update from the BoD                                                                                                                                    |
| 17 Sep 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Agustus 2024<br>2. Pembahasan debitur NPF<br>3. Update divisi finance                                                                                                                                                                              | 1. August 2024 Financial Report<br>2. Discussion of NPF debtors<br>3. Finance division update                                                                                                                                                                             |
| 04 Oct 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan September 2024<br>2. Penyusunan Financial Model untuk new project<br>3. Non Performing Financing Perseroan<br>4. Update Divisi Finance                                                                                                             | 1. September 2024 Financial Report<br>2. Preparation of Financial Model for new project<br>3. Company's Non Performing Financing<br>4. Finance Division Update                                                                                                            |



## Agenda Rapat Direksi

### Board of Directors Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Direksi Yang Hadir<br>Directors Present | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 04 Nov 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan Oktober 2024<br>2. Unit Bisnis Hauling site Sebulu - Samarinda<br>3. Unit Bisnis eks pembiayaan<br>4. Update divisi finance<br>5. Persiapan Public Expose Perseroan                                            | 1. Financial Report October 2024<br>2. Hauling Site Sebulu - Samarinda Business Unit<br>3. Former Financing Business Unit<br>4. Finance Division Update<br>5. Preparation of the Company's Public Expose                                                   |
| 10 Dec 24       | Petrus Halim                            | 1. Laporan Keuangan November 2024<br>2. Update pertemuan dengan pihak perbankan<br>3. Rencana penebusan invoice ke bank<br>4. Pelaksanaan Public Expose Tahunan PT IBP<br>5. Laporan pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan tahun 2024 | 1. Financial Report November 2024<br>2. Update on meetings with banking parties<br>3. Invoice redemption plan to the bank<br>4. Implementation of PT IBP's Annual Public Expose<br>5. Report on the implementation of the Company's CSR activities in 2024 |

## PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan dan memperluas jaringan yang dimiliki, Perseroan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengikuti program pengembangan kompetensi, baik berupa seminar, *workshop*, *lunch/dinner meeting*, dan berbagai program lainnya.

## BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

To support the implementation of the Company's management duties and expand its network, the Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in competency development programs, in the form of seminars, workshops, lunch/dinner meetings, and various other programs.

| Tanggal<br>Date | Direksi<br>Board of Directors | Program<br>Program                                                                                                  |
|-----------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| -               | Petrus Halim                  | Tidak ada Program pelatihan yang diikuti Direksi<br>There is no training program attended by the Board of Directors |

## KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Proses suksesi Direksi dalam Perseroan dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi sepenuhnya berada di tangan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam proses ini, Pemegang Saham Pengendali memiliki hak untuk mengusulkan calon Direksi yang dinilai mampu menjalankan tugas kepemimpinan dan manajerial sesuai dengan visi dan strategi Perseroan.

## BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Board of Directors succession process in the Company is carried out through a transparent mechanism and in accordance with applicable legal provisions. The authority to appoint and dismiss the Board of Directors is entirely in the hands of Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). In this process, Controlling Shareholders have the right to propose candidates for the Board of Directors who are considered capable of carrying out leadership and managerial duties in accordance with the Company's vision and strategy.

Setelah menerima usulan calon Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas melakukan evaluasi menyeluruh terhadap latar belakang, kompetensi, serta rekam jejak para kandidat. Komite ini akan menyelenggarakan rapat nominasi untuk membahas kelayakan masing-masing calon berdasarkan standar profesionalisme dan kepatuhan terhadap regulasi. Rekomendasi hasil evaluasi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut sebelum diajukan dalam RUPS.

Keputusan pengangkatan Direksi didasarkan pada prinsip meritokrasi dan pemenuhan standar tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Setiap individu yang dipilih harus memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan demikian, proses suksesi Direksi tidak hanya mempertimbangkan aspek kepemilikan, tetapi juga kompetensi, pengalaman, serta integritas calon yang akan mengemban tanggung jawab dalam mengelola Perseroan secara profesional dan berkelanjutan.

After receiving the proposals for candidates for the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with conducting a comprehensive evaluation of the background, competence, and track record of the candidates. This committee will hold a nomination meeting to discuss the eligibility of each candidate based on professionalism standards and compliance with regulations. Recommendations from the evaluation results are then submitted to the Board of Commissioners for further review before being submitted to the GMS.

The decision to appoint the Board of Directors is based on the principle of meritocracy and fulfillment of good corporate governance (GCG) standards. Each individual selected must meet the qualifications set by the Financial Services Authority, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Thus, the Board of Directors succession process not only considers the ownership aspect, but also the competence, experience, and integrity of the candidate who will carry out the responsibility of managing the Company professionally and sustainably.





# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas pengelolaan perusahaan serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Evaluasi ini dilakukan oleh Pemegang Saham, yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait keberlanjutan jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jika kinerja tidak memenuhi harapan dan standar yang telah ditetapkan, Pemegang Saham berhak memberhentikan anggota yang bersangkutan.

Sebagai bentuk transparansi dan objektivitas dalam penilaian, Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

### INDIKATOR EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, antara lain:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris serta mandat yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan terkait.
- Tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris, yang mencerminkan keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan strategis.
- Keikutsertaan dalam rapat Komite bagi anggota Dewan Komisaris yang juga bertugas dalam komite tertentu, guna memastikan efektivitas peran pengawasan.
- Kontribusi dalam bentuk saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi terkait pengawasan dan kebijakan strategis Perseroan.
- Keterlibatan dalam tugas khusus yang diberikan dalam rangka pengawasan atau pengambilan

The Company periodically evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure the effectiveness of company management and compliance with the principles of good corporate governance (GCG). This evaluation is carried out by Shareholders, who have the authority to make decisions regarding the continuation of the positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism. If performance does not meet the expectations and standards that have been set, Shareholders have the right to dismiss the member concerned.

As a form of transparency and objectivity in the assessment, the Company has set a number of indicators to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION INDICATORS

The Board of Commissioners' performance evaluation is carried out based on several main aspects, including:

- Implementation of duties and responsibilities in accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines and the mandate stipulated in the Articles of Association and related regulations.
- The level of attendance and active participation in Board of Commissioners meetings, reflecting involvement in the strategic decision-making process.
- Participation in Committee meetings for members of the Board of Commissioners who also serve on certain committees, to ensure the effectiveness of the supervisory role.
- Contributions in the form of suggestions and recommendations provided to the Board of Directors regarding the Company's supervision and strategic policies.
- Involvement in special tasks given in the context

keputusan kritis yang berdampak pada keberlanjutan perusahaan.

- Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan perusahaan, termasuk peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kode etik perusahaan.

## INDIKATOR EVALUASI KINERJA DIREKSI

Evaluasi kinerja Direksi berfokus pada efektivitas pelaksanaan tanggung jawab kepemimpinan dan manajerial dalam menjalankan operasional perusahaan. Beberapa indikator utama yang digunakan meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang telah ditetapkan.
2. Kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran dan bidangnya masing-masing.
3. Tingkat implementasi keputusan RUPS, yang mencerminkan efektivitas eksekusi strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.
4. Pencapaian kinerja Perseroan, yang mencakup beberapa aspek utama:
  - Kinerja keuangan, termasuk profitabilitas, efisiensi biaya, dan pencapaian target pendapatan.
  - Kinerja operasional, meliputi efektivitas produksi, inovasi bisnis, serta pengelolaan sumber daya yang optimal.
  - Kinerja administrasi, mencakup kepatuhan terhadap standar pelaporan dan tata kelola perusahaan.
5. Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, guna memastikan transparansi, integritas, serta kepatuhan hukum dalam pengelolaan perusahaan.

Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan dan berbasis indikator yang terukur, Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal demi keberlanjutan bisnis dan kepentingan Pemegang Saham.

of supervision or critical decision-making that impacts the sustainability of the company.

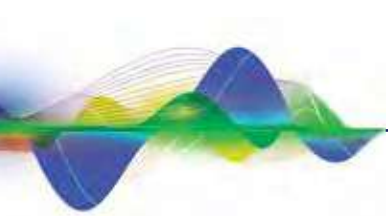
- Compliance with company regulations and policies, including applicable laws and regulations and the company's code of ethics.

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION INDICATORS

The Board of Directors performance evaluation focuses on the effectiveness of the implementation of leadership and managerial responsibilities in running the company's operations. Some of the main indicators used include:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors' Work Guidelines, reflecting compliance with established governance principles.
2. The performance of each member of the Board of Directors in carrying out duties in accordance with their respective roles and fields.
3. The level of implementation of GMS decisions, which reflects the effectiveness of the execution of strategies and policies that have been set by the Shareholders.
4. Achievement of the Company's performance, which includes several main aspects:
  - Financial performance, including profitability, cost efficiency, and achievement of revenue targets.
  - Operational performance, including production effectiveness, business innovation, and optimal resource management.
  - Administrative performance, including compliance with reporting standards and corporate governance.
5. Compliance with regulations and internal policies, to ensure transparency, integrity, and legal compliance in the management of the company.

With continuous evaluation based on measurable indicators, the Company ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors carry out their roles and responsibilities optimally for the sake of business sustainability and the interests of Shareholders.



# Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang guna mendukung kinerja optimal serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem kompensasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Dalam penyusunan kebijakan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun secara berkala melakukan benchmarking dengan perusahaan dalam industri sejenis untuk memastikan bahwa skema remunerasi tetap kompetitif dan relevan dengan kondisi pasar.

Kebijakan ini memiliki peran strategis dalam memotivasi (*motivate*) serta mempertahankan (*retain*) sumber daya manusia yang berkualitas, baik pada level manajemen maupun karyawan. Perseroan menerapkan skema remunerasi yang mencakup komponen tetap dan variabel, yang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja individu maupun kinerja keseluruhan perusahaan.

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme yang transparan dan berbasis evaluasi kinerja. Tahapan prosedur ini dimulai dengan pengajuan usulan remunerasi oleh Dewan Komisaris, yang disusun berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam penyusunan usulan ini, berbagai faktor dipertimbangkan, termasuk pencapaian kinerja individu maupun perusahaan, standar industri, serta aspek kepatutan dan keseimbangan remunerasi.

The Company is committed to implementing a competitive, fair, and balanced remuneration policy to support optimal performance and create a professional work environment. This policy is designed to ensure that the compensation system for the Board of Commissioners, Directors, and employees is in line with the principles of good corporate governance (GCG) and supports the achievement of the Company's long-term goals.

In preparing the remuneration policy, the Company does not use external consultants, but periodically conducts benchmarking with companies in similar industries to ensure that the remuneration scheme remains competitive and relevant to market conditions.

This policy has a strategic role in motivating and retaining quality human resources, both at the management and employee levels. The Company implements a remuneration scheme that includes fixed and variable components, which are given based on individual performance achievements and the company's overall performance.

### PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The process of determining remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a transparent mechanism and is based on performance evaluation. The stages of this procedure begin with the submission of a remuneration proposal by the Board of Commissioners, which is prepared based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. In preparing this proposal, various factors are considered, including individual and company performance achievements, industry standards, and aspects of propriety and balance of remuneration.

Usulan yang telah dikaji kemudian diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapatkan persetujuan akhir dari Pemegang Saham. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS menjadi dasar bagi penerapan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan.

The proposal that has been reviewed is then submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) to obtain final approval from the Shareholders. The decisions made at the GMS become the basis for the implementation of a remuneration policy that is fair, competitive, and in line with the Company's strategic objectives.

## STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provisions applied by shareholders, the components of the Board of Commissioners' income consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

### Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Remuneration Components

| Komponen<br>Component                    | Keterangan<br>Description                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Honorarium                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama.</li> <li>• Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner 45% of the President Director's salary.</li> <li>• Commissioner 90% of the President Commissioner's honorarium.</li> </ul> |
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | 1 (satu) kali honorarium.                                                                                                                                   | 1 (one) time honorarium.                                                                                                                                                                   |
| Tantiem                                  | Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.                                                                                                              | Determined annually according to the GMS decision.                                                                                                                                         |

### Komponen Remunerasi Direksi

#### Directors Remuneration Components

| Komponen<br>Component                    | Keterangan<br>Description                      |                                                           |
|------------------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| Honorarium                               | 1 (satu) kali honorarium.                      | 1 (one) time honorarium.                                  |
| Tunjangan Hari Raya<br>Holiday Allowance | 1 (satu) kali honorarium.                      | 1 (one) time honorarium.                                  |
| Tantiem                                  | Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS. | Determined annually according to the decision of the GMS. |





# Hubungan Afiliasi

## Affiliate Relations

Perseroan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dalam rangka memenuhi kewajiban peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The Company is required to disclose affiliated relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders in order to fulfill the regulatory obligations of the Financial Services Authority.

The affiliated relation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the table below:

### Hubungan Afiliasi - Keluarga

#### Affiliate Relationship - Family

| Nama & Jabatan<br>Name & Position                                                    | Dewan Komisaris<br>Coard of Commissioners |           | Direksi<br>Director |          | Pemegang Saham<br>Sharehoder |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------------|----------|------------------------------|-----------|
|                                                                                      | Ya/Yes                                    | Tidak/ No | Ya/Yes              | Tidak/No | Ya/Yes                       | Tidak/ No |
| <b>Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A</b><br>Komisaris Utama/ President Commissioner |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓         |
| <b>Alexander Reyza</b><br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner             |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓         |
| <b>Petrus Halim</b><br>Direktur/Director                                             |                                           | ✓         | ✓                   |          | ✓                            |           |

### Hubungan Afiliasi - Keuangan

#### Affiliate Relationship - Financial

| Nama & Jabatan<br>Name & Position                                                    | Dewan Komisaris<br>Coard of Commissioners |           | Direksi<br>Director |           | Pemegang Saham<br>Sharehoder |          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------------|-----------|------------------------------|----------|
|                                                                                      | Ya/Yes                                    | Tidak/ No | Ya/Yes              | Tidak/ No | Ya/Yes                       | Tidak/No |
| <b>Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A</b><br>Komisaris Utama/ President Commissioner |                                           | ✓         |                     | ✓         |                              | ✓        |
| <b>Alexander Reyza</b><br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner             |                                           | ✓         |                     | ✓         |                              | ✓        |
| <b>Petrus Halim</b><br>Direktur/Director                                             |                                           | ✓         | ✓                   |           | ✓                            |          |

### Hubungan Afiliasi - Kepengurusan

#### Affiliate Relationship - Organization

| Nama & Jabatan<br>Name & Position                                                    | Dewan Komisaris<br>Coard of Commissioners |           | Direksi<br>Director |          | Pemegang Saham<br>Sharehoder |          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------|---------------------|----------|------------------------------|----------|
|                                                                                      | Ya/Yes                                    | Tidak/ No | Ya/Yes              | Tidak/No | Ya/Yes                       | Tidak/No |
| <b>Prof. Dr. K.H Said Aqil Siroj, M.A</b> Komisaris<br>Utama/ President Commissioner |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓        |
| <b>Alexander Reyza</b><br>Komisaris Independen/ Independent Commissioner             |                                           | ✓         |                     | ✓        |                              | ✓        |
| <b>Petrus Halim</b><br>Direktur/Director                                             |                                           | ✓         | ✓                   |          | ✓                            |          |

# Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

## Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari strategi tata kelola yang efektif. Keberagaman tidak hanya menjadi faktor utama dalam menciptakan perspektif yang lebih luas dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di tengah tantangan industri yang dinamis.

Dengan keberagaman yang mencakup berbagai aspek seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian, jenis kelamin, dan rentang usia, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kontribusi yang unik dan saling melengkapi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, inovasi strategis, serta mitigasi risiko dalam pengelolaan perusahaan.

Penentuan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Pemegang Saham, serta peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain memastikan pemenuhan regulasi, Perseroan juga menekankan pentingnya keberagaman sebagai elemen yang mendukung terciptanya keputusan yang lebih objektif, transparan, dan berdampak positif terhadap pemangku kepentingan.

Melalui kebijakan keberagaman ini, Perseroan berupaya membangun struktur kepemimpinan yang inklusif, kompeten, dan adaptif, sehingga mampu merespons perubahan bisnis dengan lebih efektif serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing the principle of diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as part of an effective governance strategy. Diversity is not only a major factor in creating a broader perspective in decision-making, but also plays a role in increasing competitiveness and business sustainability amidst dynamic industry challenges.

With diversity that covers various aspects such as educational background, professional experience, expertise, gender, and age range, the Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can provide unique and complementary contributions. This approach aims to improve the effectiveness of leadership, strategic innovation, and risk mitigation in company management.

Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by referring to the Company's Articles of Association, Shareholder provisions, and applicable regulations, including provisions from the Financial Services Authority (OJK). In addition to ensuring compliance with regulations, the Company also emphasizes the importance of diversity as an element that supports the creation of decisions that are more objective, transparent, and have a positive impact on stakeholders.

Through this diversity policy, the Company seeks to build an inclusive, competent and adaptive leadership structure, so that it can respond to business changes more effectively and create long-term value for the company and stakeholders.



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh aspek operasional Perseroan. Komite ini berperan dalam mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, transparansi laporan keuangan, manajemen risiko, serta memastikan independensi dan objektivitas dalam proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun akuntan publik.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk:

- Meninjau laporan keuangan guna memastikan keandalan dan transparansi informasi keuangan sebelum dipublikasikan.
- Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk proses identifikasi dan mitigasi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk kebijakan internal perusahaan dan regulasi dari otoritas terkait.
- Menilai kinerja auditor internal dan eksternal, serta memastikan independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik dalam melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan akuntansi, pengelolaan risiko, serta langkah-langkah perbaikan berdasarkan hasil evaluasi audit.

### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan ketentuan dalam:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee was formed to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG) in all aspects of the Company's operations. This committee plays a role in overseeing the effectiveness of the internal control system, transparency of financial reports, risk management, and ensuring independence and objectivity in the audit process carried out by internal auditors and public accountants.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the main responsibility to:

- Review financial reports to ensure the reliability and transparency of financial information before publication.
- Oversee the effectiveness of the internal control system, including the process of identifying and mitigating risks that can affect the company's performance and sustainability.
- Ensure compliance with laws and regulations, including internal company policies and regulations from relevant authorities.
- Assess the performance of internal and external auditors, and ensure the independence and objectivity of the Public Accounting Firm in conducting audits of the Company's financial statements.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding accounting policies, risk management, and corrective measures based on the results of audit evaluations.

### LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was established based on the provisions in:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementation of the Audit Committee.

Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola yang transparan, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan evaluasi dan rekomendasi strategis terkait aspek keuangan, kepatuhan, dan sistem pengawasan internal.

As part of a transparent governance mechanism, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in providing strategic evaluations and recommendations related to financial aspects, compliance, and internal control systems.

Berikut adalah susunan anggota Komite Audit Perseroan yang berlaku hingga 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's Audit Committee members valid until December 31, 2024:

### Komposisi Komite Audit

#### Audit Committee Composition

| Nama<br>Name                  | Jabatan<br>Position |
|-------------------------------|---------------------|
| Alexander Reyza               | Ketua/ Chairman     |
| Ivan Sondang Agustinus Lingga | Anggota/ Member     |
| Agung Rahmono*                | Anggota/ Member     |

\* Efektif bergabung menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 30 Oktober 2024 Sesuai surat penetapan No.027/IBP/CORSEC-SK/2024 tanggal 29 Oktober 2024/Effectively joined as a member of the Audit Committee on October 30, 2024 In accordance with the letter of determination No. 027/IBP/CORSEC-SK/2024 dated October 29, 2024

Dengan struktur dan tugas yang jelas, Komite Audit berperan penting dalam memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, serta memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

With a clear structure and duties, the Audit Committee plays an important role in ensuring that the Company's operations are in accordance with the principles of accountability and transparency, and provide added value to shareholders and other stakeholders.

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah:

A brief profile of each member of the Audit Committee who is still in office is:

#### Alexander Reyza (Ketua)

Profil Ketua Komite Audit Alexander Reyza, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan.

#### Alexander Reyza (Chairman)

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Alexander Reyza, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter.

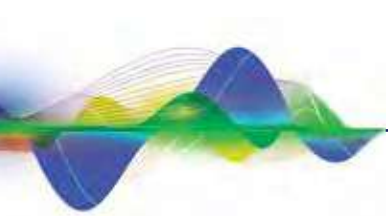
#### Ivan Sondang Agustinus Lingga SE, Ak (Anggota)

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

#### Ivan Sondang Agustinus Lingga SE, Ak (Members)

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Board of Commissioners' Decree No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Completed his education from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and an accountant profession from the University of Indonesia in 2004.





Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai Head of Internal Audit dimulai di PT Circle K Indonesia Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

### **Agung Rahmono (anggota)**

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 melalui surat keputusan Dewan Komisaris. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada tahun 1995, dan meraih gelar Magister Strategic Management dari Universitas Gadjah Mada tahun 2005.

Agung Pramono memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di bidang audit, keuangan, dan manajemen strategis. Ia memulai kariernya sebagai Senior Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia (1995–2000), kemudian melanjutkan sebagai Senior Financial Analyst di PT Philip Morris Indonesia (2000–2002). Selanjutnya, ia menjabat sebagai General Manager Finance & Audit Consolidation di PT Bintraco Dharma (2002–2004), Finance Manager di PT ConocoPhillips Downstream Indonesia (2005–2006), dan Senior Manager Business & Financial Planning di PT Chandra Asri (2007–2011).

Pada periode 2011–2013, menjabat sebagai General Manager Finance dan kemudian sebagai General Manager Audit & Restructuring di PT Elnusa Petrofin (Pertamina Group) hingga tahun 2015. Ia kemudian menjadi SOP Advisor di PT Solusi Energi Indonusa (2015–2018) dan sejak tahun 2018 hingga saat ini menjabat sebagai CEO di PT Solusi Teknologi Automasi Robotika dan Direktur di PT Alisya Generasi Unggul.

Starting his professional career at KAP Drs RB Tanubrata & Rekan in 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk in 2002, Internal Audit Assistant Manager PT Rajawali Plantation in 2005 until becoming Manager Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia Utama in 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Grup in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and finally in 2017 as Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

### **Agung Rahmono (Member)**

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since 2024 through a decree of the Board of Commissioners. Completed his Bachelor of Accounting education from the Faculty of Economics, Gadjah Mada University in 1995, and earned a Masters in Strategic Management from Gadjah Mada University in 2005.

Agung Pramono has more than 25 years of professional experience in audit, finance, and strategic management. He started his career as a Senior Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu Indonesia (1995–2000), then continued as a Senior Financial Analyst at PT Philip Morris Indonesia (2000–2002). Furthermore, he served as General Manager of Finance & Audit Consolidation at PT Bintraco Dharma (2002–2004), Finance Manager at PT ConocoPhillips Downstream Indonesia (2005–2006), and Senior Manager of Business & Financial Planning at PT Chandra Asri (2007–2011).

In the period 2011–2013, he served as General Manager Finance and then as General Manager Audit & Restructuring at PT Elnusa Petrofin (Pertamina Group) until 2015. He then became SOP Advisor at PT Solusi Energi Indonusa (2015–2018) and since 2018 until now has served as CEO at PT Solusi Teknologi Automasi Robotika and Director at PT Alisya Generasi Unggul.

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen dan eksternal yang dipilih berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta latar belakang pendidikan yang relevan dengan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan. Seleksi anggota Komite Audit dilakukan secara ketat guna memastikan pemenuhan standar profesionalisme serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Ketentuan independensi ini mencakup, namun tidak terbatas pada:

- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak memiliki kepentingan finansial atau keterlibatan dalam keputusan bisnis yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam menjalankan tugas pengawasan.
- Mampu menjalankan fungsi secara independen, objektif, dan profesional dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta transparansi laporan keuangan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap aspek keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan regulasi dalam Perseroan. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah diatur dalam Piagam Komite Audit, yang disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Piagam ini secara berkala dievaluasi untuk memastikan kesesuaiannya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta regulasi lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit mencakup:

## INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee come from independent and external parties who are selected based on their competence, experience, and educational background that are relevant to the company's supervisory and governance functions. The selection of Audit Committee members is carried out strictly to ensure the fulfillment of professionalism standards and compliance with applicable regulations.

In carrying out its duties, the Audit Committee is required to fulfill the independence requirements as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. These independence requirements include, but are not limited to:

- Not having an affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.
- Not having any financial interests or involvement in business decisions that could affect objectivity in carrying out supervisory duties.
- Able to carry out functions independently, objectively, and professionally in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management, internal control, and transparency of financial reports.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible for the supervision and evaluation functions of the financial aspects, internal control, and regulatory compliance in the Company. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee have been set out in the Audit Committee Charter, which is prepared and determined by the Board of Commissioners. This charter is periodically evaluated to ensure its compliance with the Financial Services Authority (OJK) Regulations and other applicable regulations.

Based on the Audit Committee Charter, the main duties and responsibilities of the Audit Committee include:



- Menelaah dan mengevaluasi informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta laporan lain yang memiliki dampak terhadap transparansi dan kredibilitas keuangan Perseroan.
- Memantau efektivitas fungsi audit internal, dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan proses audit berjalan secara independen, akurat, serta selaras dengan standar tata kelola perusahaan yang baik.
- Melakukan seleksi dan memberikan rekomendasi atas pemilihan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan Perseroan. Rekomendasi ini diajukan kepada Direksi untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Mengawasi implementasi kebijakan manajemen risiko, khususnya yang berkaitan dengan risiko fraud dalam pelaporan keuangan (fraudulent financial reporting risks). Komite Audit berperan dalam memastikan bahwa Direksi telah menyiapkan dan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang efektif terhadap potensi risiko kecurangan dalam laporan keuangan.

## LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Berlandaskan Piagam Komite Audit, komite ini bertugas memastikan efektivitas tata kelola perusahaan, transparansi keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam rangka menjalankan peran tersebut, Komite Audit telah melaksanakan berbagai evaluasi dan kajian strategis guna memastikan pencapaian sasaran utama, di antaranya:

- Menjamin keandalan dan transparansi informasi keuangan Perseroan dengan memastikan penyajian laporan keuangan dilakukan secara wajar, akurat, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
- Memberikan pendapat independen dalam situasi di mana terjadi perbedaan pandangan

- Review and evaluate financial information published by the Company, including financial statements, financial projections, and other reports that have an impact on the transparency and credibility of the Company's finances.
- Monitor the effectiveness of the internal audit function, by ensuring that the internal control system and audit process run independently, accurately, and in line with good corporate governance standards.
- Conduct selection and provide recommendations on the selection of Public Accountants or Public Accounting Firms (KAP) that will audit the Company's annual financial statements. These recommendations are submitted to the Board of Directors to be decided at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Supervise the implementation of risk management policies, especially those related to fraud risks in financial reporting. The Audit Committee plays a role in ensuring that the Board of Directors has prepared and implemented effective mitigation measures against potential fraud risks in financial statements.

## BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. Based on the Audit Committee Charter, this committee is tasked with ensuring the effectiveness of corporate governance, financial transparency, and compliance with applicable regulations.

In order to carry out this role, the Audit Committee has carried out various strategic evaluations and studies to ensure the achievement of the main targets, including:

- Ensuring the reliability and transparency of the Company's financial information by ensuring that the presentation of financial statements is carried out fairly, accurately, and in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.
- Providing independent opinions in situations where there are differences of opinion between

antara manajemen dan Akuntan Publik terkait jasa audit yang diberikan, guna menjaga objektivitas dan integritas laporan keuangan.

- Merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi atas aspek independensi, cakupan audit, serta imbalan jasa, sehingga proses audit laporan keuangan tahun buku 2024 dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan standar profesionalisme.
- Menyusun Laporan Hasil Evaluasi terhadap pelaksanaan audit laporan keuangan tahun buku 2023, termasuk meninjau efektivitas pemberian jasa audit serta kepatuhan terhadap standar dan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit senantiasa berkomitmen untuk menjaga kredibilitas dan akuntabilitas tata kelola keuangan Perseroan, serta memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil didasarkan pada prinsip transparansi, independensi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimum satu kali dalam tiga bulan, sebagaimana diatur dalam regulasi dan Piagam Komite Audit. Rapat ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan fungsi pengawasan, membahas isu-isu strategis terkait pengelolaan risiko, kepatuhan regulasi, serta transparansi keuangan Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

management and Public Accountants regarding the audit services provided, in order to maintain the objectivity and integrity of the financial statements.

- Recommend the appointment of a Public Accountant to the Board of Commissioners based on an evaluation of the aspects of independence, audit scope, and service fees, so that the audit process for the 2024 financial statements can run optimally and in accordance with professional standards.
- Preparing an Evaluation Report on the implementation of the 2023 financial statement audit, including reviewing the effectiveness of the provision of audit services and compliance with applicable standards and provisions.

The Audit Committee is always committed to maintaining the credibility and accountability of the Company's financial governance, and ensuring that every strategic decision taken is based on the principles of transparency, independence, and compliance with regulations.

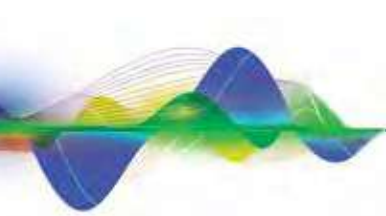
## AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee holds regular meetings, with a minimum frequency of once every three months, as stipulated in the regulations and the Audit Committee Charter. This meeting aims to evaluate the implementation of the supervisory function, discuss strategic issues related to risk management, regulatory compliance, and the Company's financial transparency.

Throughout 2024, the Audit Committee has held 4 (four) meetings, with the following member attendance levels:

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | %    |
|-----------------------|---------------------|--------------------------------|--------------------------------------|------|
| Alexander Reyza       | Ketua/ Chairman     | 4                              | 4                                    | 100% |
| Ivan Agustinus Lingga | Anggota/ Member     | 4                              | 4                                    | 100% |
| Agung Rahmono*        | Anggota/ Member     | 4                              | 1                                    | 25%  |

\* Efektif bergabung menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 29 Oktober 2024 Sesuai surat penetapan No.027/IBP/CORSEC-SK/2024 tanggal 29 Oktober 2024/Effectively joined as a member of the Audit Committee on October 29, 2024 In accordance with the letter of determination No. 027/IBP/CORSEC-SK/2024 dated October 29, 2024



## Agenda Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Komite Audit Yang Hadir<br>Audit Committee Present                                                                    | Pembahasan<br>Discussion                                                                                                                 |                                                                                                                                          |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01 Apr 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga -<br>(Anggota/Member)                                    | 1. Laporan Keuangan Audited - 2023<br>2. Summary Audit 2023<br>3. Audit Work Plan - 2024                                                 | 1. Audited Financial Statement -<br>2023<br>2. Audit Summary 2023<br>3. Audit Work Plan - 2024                                           |
| 24 Jun 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga<br>(Anggota/Member)                                      | 1. Laporan Keuangan Triwulan 1 -<br>2024<br>2. Pelaksanaan kegiatan audit s/d<br>Mei 2024                                                | 1. Financial Statement Quarter 1 -<br>2024<br>2. Implementation of audit<br>activities until May 2024                                    |
| 14 Aug 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga<br>(Anggota/Member)                                      | 1. Laporan Keuangan Semester<br>1 - 2024<br>2. Pembahasan tentang unit bisnis<br>hauling Perseroan<br>3. Tindak lanjut atas temuan audit | 1. Financial Statement Semester<br>1 - 2024<br>2. Discussion on the Company's<br>hauling business unit<br>3. Follow-up on audit findings |
| 17 Dec 24       | Alexander Reyza<br>(Ketua/Chairman)<br>Ivan Agustinus Lingga<br>(Anggota/Member)<br>Agung Rahmono<br>(Anggota/Member) | 1. Laporan Keuangan Triwulan 3 -<br>2024<br>2. Financial Model atas new<br>business Perseroan<br>3. Summary Issue                        | 1. Financial Statement Quarter 3 -<br>2024<br>2. Financial Model for the<br>Company's new business<br>3. Summary Issue                   |

## HASIL PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT

Evaluasi kinerja Komite Audit dilakukan melalui metode self-assessment, yang didasarkan pada program kerja tahunan serta pencapaian target dan rencana kerja yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil *self-assessment*, Komite Audit telah memenuhi target yang ditetapkan dalam program kerja, menunjukkan pencapaian yang selaras dengan tujuan strategis Perseroan, serta memastikan bahwa aspek transparansi, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) terus diterapkan secara optimal.

## AUDIT COMMITTEE KPI ACHIEVEMENT RESULTS

The performance evaluation of the Audit Committee is carried out through a self-assessment method, which is based on the annual work program and the achievement of targets and work plans that have been set. This process aims to assess the effectiveness of the implementation of the Audit Committee's duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' supervisory function.

Based on the results of the self-assessment, the Audit Committee has met the targets set in the work program, demonstrated achievements that are in line with the Company's strategic objectives, and ensured that aspects of transparency, compliance, and good corporate governance (GCG) continue to be implemented optimally.



# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan memiliki peran strategis dalam mengelola aspek nominasi serta kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pembentukan serta pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini berperan dalam memastikan bahwa proses seleksi, pengangkatan, serta penentuan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan strategis perusahaan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position |
|-----------------------|---------------------|
| Alexander Reyza       | Ketua/ Chairman     |
| Fifi Maila Familianti | Anggota/ Member     |

### PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

#### Alexander Reyza – Ketua

Profil Alexander Reyza dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

#### Fifi Maila Familianti – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada 3 Mei 1977. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak tahun 2024 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 004A/IBP/CORSEC-SKEPDEKOM/III/2024.

The Nomination and Remuneration Committee was formed as part of the Company's efforts to implement good corporate governance (GCG). This committee is directly responsible to the Board of Commissioners and has a strategic role in managing the nomination aspect and remuneration policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The formation and implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee are based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee plays a role in ensuring that the selection, appointment, and determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out objectively, transparently, and in accordance with the company's strategic needs.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

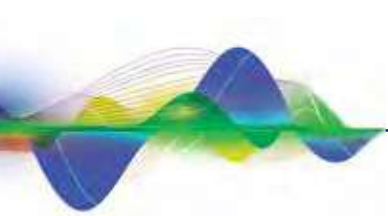
### PROFILE OF THE NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

#### Alexander Reyza – Chairman

Alexander Reyza's profile can be seen in the Profile of the Company's Board of Commissioners.

#### Fifi Maila Familianti – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born on May 3, 1977. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since 2024 through the Board of Commissioners' Decree No. 004A/IBP/CORSEC-SKEPDEKOM/III/2024.



Fifi Maila Familianti menyelesaikan pendidikan formal di bidang Psikologi dari Universitas Indonesia.

Fifi Maila Familianti memiliki pengalaman profesional lebih dari 20 tahun di bidang sumber daya manusia, hubungan industrial, dan pengelolaan organisasi. Ia memulai kariernya sebagai HR Generalist di PT Shield Indonesia (2004–2005), kemudian melanjutkan sebagai HR Assistant Manager di PT Shangri-La Hotel Jakarta (2005–2006). Selanjutnya, ia berperan sebagai Consultant di PT Benchmark Asia / C.O. PT Opac Barata (2007–2008), lalu bergabung di PT NES Global Talent Kuala Lumpur sebagai Key Account Manager (2008–2010) dan melanjutkan kariernya di NES Jakarta (2010–2011).

Pada tahun 2011–2016, Fifi bergabung dengan PT Shell Indonesia dengan berbagai posisi, dengan jabatan terakhir sebagai HR Advisor. Ia kemudian melanjutkan karier di PT ABB Indonesia (2016–2023) dengan posisi terakhir sebagai HR Business Partner for Electrification Business, mengelola lima Business Unit termasuk dua pabrik. Sejak Januari 2024 hingga saat ini, Fifi Maila Familianti menjabat sebagai HRGA Division Head di PT Intraco Penta Tbk.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Terkait dengan nominasi

- Meninjau dan memberikan rekomendasi terkait struktur, komposisi, dan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa setiap anggota memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- Menyusun kriteria serta prosedur pencalonan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan prinsip keberagaman, pengalaman profesional, serta integritas calon yang diusulkan.
- Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai dasar pertimbangan dalam perpanjangan masa jabatan atau penggantian anggota yang tidak memenuhi ekspektasi kinerja.

Fifi Maila Familianti completed her formal education in Psychology from the University of Indonesia.

Fifi Maila Familianti has more than 20 years of professional experience in human resources, industrial relations, and organizational management. She started her career as an HR Generalist at PT Shield Indonesia (2004–2005), then continued as HR Assistant Manager at PT Shangri-La Hotel Jakarta (2005–2006). Furthermore, she acted as a Consultant at PT Benchmark Asia / C.O. PT Opac Barata (2007–2008), then joined PT NES Global Talent Kuala Lumpur as Key Account Manager (2008–2010) and continued her career at NES Jakarta (2010–2011).

In 2011–2016, Fifi joined PT Shell Indonesia in various positions, with her last position as HR Advisor. She then continued her career at PT ABB Indonesia (2016–2023) with her last position as HR Business Partner for Electrification Business, managing five Business Units including two factories. Since January 2024 until now, Fifi Maila Familianti has served as HRGA Division Head at PT Intraco Penta Tbk.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

### Related to nominations

- Reviewing and providing recommendations regarding the structure, composition, and competency of the Board of Directors and Board of Commissioners, to ensure that each member has the qualifications that are in accordance with the Company's needs.
- Preparing criteria and procedures for nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the principles of diversity, professional experience, and integrity of the proposed candidates.
- Evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners, as a basis for consideration in extending the term of office or

- Merekomendasikan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### Terkait dengan remunerasi

- Merumuskan kebijakan remunerasi yang adil, kompetitif, dan berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan standar industri dan kondisi keuangan Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap struktur, besaran, dan komponen remunerasi, termasuk gaji, tunjangan, insentif berbasis kinerja, serta fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai skema remunerasi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kinerja, serta akuntabilitas manajemen.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kebijakan remunerasi, guna memastikan bahwa skema yang diterapkan tetap relevan dengan perkembangan industri dan kondisi bisnis Perseroan.

### LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini berperan dalam memastikan penerapan Good Corporate Governance (GCG) serta meninjau kebijakan nominasi dan remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam mendukung Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Fokus utama kegiatan meliputi:

replacing members who do not meet expectations.

- Recommending candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

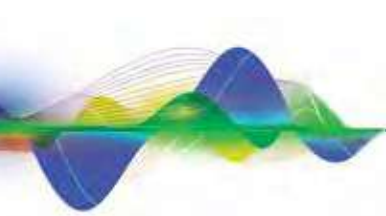
#### Related to remuneration

- Formulate a fair, competitive, and performance-based remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account industry standards and the Company's financial condition.
- Conduct a review of the structure, amount, and components of remuneration, including salaries, allowances, performance-based incentives, and other facilities provided to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration scheme that aims to improve motivation, performance, and management accountability.
- Conduct periodic evaluations of the effectiveness of the remuneration policy, to ensure that the scheme implemented remains relevant to industry developments and the Company's business conditions.

### REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners in accordance with the provisions stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. This committee plays a role in ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and reviewing nomination and remuneration policies in accordance with the Company's strategic needs.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in supporting the Board of Commissioners, in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The main focus of activities includes:



1. Evaluasi Kinerja  
Menganalisis pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi terkait perpanjangan atau penggantian anggota.
2. Peninjauan Kebijakan Remunerasi  
Mengkaji dan merekomendasikan struktur remunerasi berbasis keadilan, daya saing, dan kinerja.
3. Peningkatan Tata Kelola  
Memastikan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk terus menjalankan fungsinya secara independen dan profesional, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sumber daya manusia di tingkat kepemimpinan Perseroan.

## **PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Untuk mendukung efektivitas tugas dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan menyediakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggotanya. Program ini dilaksanakan secara formal maupun informal, dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap aspek nominasi, remunerasi, serta tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

1. Performance Evaluation  
Analyze the performance achievements of the Board of Directors and Board of Commissioners and provide recommendations regarding the extension or replacement of members.
2. Remuneration Policy Review  
Review and recommend a remuneration structure based on fairness, competitiveness, and performance.
3. Improvement of Governance  
Ensure that the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Nomination and Remuneration Committee is committed to continuing to carry out its functions independently and professionally, in order to support sustainable growth and improve accountability and transparency in the management of human resources at the Company's leadership level.

## **COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

To support the effectiveness of the duties and authorities of the Nomination and Remuneration Committee, the Company provides training and competency development programs for its members. This program is implemented both formally and informally, with the aim of improving understanding of aspects of nomination, remuneration, and good corporate governance (GCG).

# Sekretaris Perusahaan

## Company Secretary

Perseroan menempatkan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) sebagai peran strategis dalam menjaga komunikasi dan koordinasi yang efektif antara organ perusahaan—meliputi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan—dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator, investor, dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mendukung Direksi dalam memastikan transparansi informasi, menjaga kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta membangun hubungan yang konstruktif dengan regulator dan lembaga terkait. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam pengelolaan komunikasi korporat guna memperkuat citra dan reputasi Perseroan.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company places the Corporate Secretary as a strategic role in maintaining effective communication and coordination between the company's organs—including the GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees—with external stakeholders, including regulators, investors, and the public.

The Corporate Secretary is tasked with supporting the Board of Directors in ensuring transparency of information, maintaining compliance with capital market regulations, and building constructive relationships with regulators and related institutions. In addition, the Corporate Secretary plays a role in managing corporate communications to strengthen the Company's image and reputation.

The formation and implementation of the duties of the Corporate Secretary refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

## PROFIL CORPORATE SECRETARY

### YUNITA RIVIANI RIYADI

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, dan lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1993.

Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan berdasarkan SKD No:004/SKEP-DIR/IBP/0822 sejak 10 Agustus 2022. Sebelumnya, memiliki pengalaman luas di Perseroan dalam berbagai posisi strategis, termasuk sebagai Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, serta Special Asset Management Division Head selama periode 2012-2022.

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

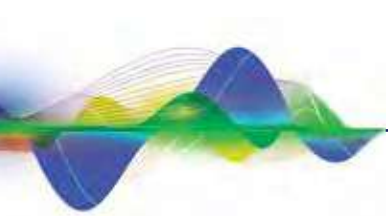
### YUNITA RIVIANI RIYADI

Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1969. Completed his Bachelor's degree (S-1) in Socioeconomics, Faculty of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB) in 1993.

Currently serves as Corporate Secretary of the Company based on SKD No.: 004 / SKEP-DIR / IBP /0822 since August 10, 2022. Previously, he had extensive experience in the Company in various strategic positions, including as Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, and Special Asset Management Division Head during the period 2012-2022.





Memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di industri perbankan, memulai karier di Jayabank International pada 1993 hingga 2000, dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head Cabang Bintaro Jaya. Kemudian bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk pada 2001 hingga 2012, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President, Outside Jakarta Branch Coordinator. Pada 1 Oktober 2012, bergabung dengan Perseroan dan terus berkontribusi dalam pengembangan bisnis serta pengelolaan tata kelola perusahaan.

## MEKANISME PENGANGKATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu yang ditunjuk memiliki kompetensi, pengalaman, dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Secara garis besar, mekanisme pengangkatan Sekretaris Perusahaan meliputi tahapan berikut:

- Identifikasi kebutuhan Sekretaris Perusahaan yang baru sesuai dengan struktur dan kebutuhan strategis Perseroan.
- Evaluasi kandidat internal maupun eksternal berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta pemahaman terhadap regulasi dan tata kelola perusahaan.
- Proses seleksi melalui mekanisme fit and proper test, guna memastikan kecocokan kandidat dengan peran dan tanggung jawab yang akan diemban.
- Pengukuhan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang ditandai dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi.
- Pelaporan resmi kepada OJK, sebagai bagian dari kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan secara transparan, profesional, dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

Having more than 30 years of experience in the banking industry, he started his career at Jayabank International in 1993 to 2000, with his last position as Consumer Banking Head of Bintaro Jaya Branch. Then he joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk in 2001 to 2012, with his last position as Assistant Vice President, Outside Jakarta Branch Coordinator. On October 1, 2012, he joined the Company and continues to contribute to business development and corporate governance management.

## CORPORATE SECRETARY APPOINTMENT MECHANISM

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and must be reported to the Financial Services Authority (OJK). This process aims to ensure that the appointed individual has the competence, experience, and qualifications that are in accordance with the Company's needs. In general, the Corporate Secretary appointment mechanism includes the following stages:

- Identification of the need for a new Corporate Secretary in accordance with the Company's structure and strategic needs.
- Evaluation of internal and external candidates based on competence, experience, and understanding of regulations and corporate governance.
- The selection process through a fit and proper test mechanism, to ensure the suitability of candidates for the roles and responsibilities to be carried out.
- Confirmation of the appointment of the Corporate Secretary, marked by the issuance of a Board of Directors Decree.
- Official reporting to the OJK, as part of compliance with applicable regulations.

Through this process, the Company ensures that the appointment of the Corporate Secretary is carried out transparently, professionally, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal. Berikut adalah empat fungsi utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan:

1. Memantau perkembangan regulasi pasar modal dan memastikan bahwa Perseroan selalu mengikuti ketentuan hukum dan peraturan terbaru yang berlaku di industri pasar modal.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal guna menjaga transparansi dan akuntabilitas Perseroan.
3. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang mencakup:
  - Menjamin keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk pengelolaan informasi di website resmi Perseroan.
  - Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu.
  - Mengelola penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
  - Mengelola penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan komunikasi dan hubungan yang efektif dengan berbagai pihak terkait.

## URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai tugas strategis guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi serta meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Sebagai penghubung utama antara Perseroan, regulator, investor, dan pemegang

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary plays a strategic role in the implementation of good corporate governance (GCG) and ensures compliance with capital market regulations. The following are the four main functions carried out by the Corporate Secretary in the Company:

1. Monitoring the development of capital market regulations and ensuring that the Company always follows the latest legal provisions and regulations applicable in the capital market industry.
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with capital market laws and regulations in order to maintain the Company's transparency and accountability.
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, which includes:
  - Ensuring the transparency of information to the public, including managing information on the Company's official website.
  - Preparing and submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
  - Managing the organization and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
  - Managing the organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, OJK, and other stakeholders, to ensure effective communication and relationships with various related parties.

## BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various strategic tasks to ensure the Company's compliance with regulations and increase information transparency to stakeholders. As the main liaison between the Company, regulators, investors, and shareholders, the Corporate



saham, Sekretaris Perusahaan berperan dalam menjaga tata kelola yang transparan dan akuntabel. Berikut adalah beberapa aktivitas utama yang telah dilaksanakan sepanjang tahun:

1. Pemantauan dan Analisis Regulasi
  - Mengikuti perkembangan terkini di sektor pasar modal, termasuk perubahan regulasi dan kebijakan yang dapat berdampak pada Perseroan.
  - Mengidentifikasi serta mengkomunikasikan implikasi peraturan terbaru kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar strategi bisnis tetap selaras dengan ketentuan yang berlaku.
2. Kepatuhan dan Hubungan dengan Regulator
  - Menjalinkan koordinasi aktif dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI, serta lembaga pengatur kebijakan lainnya.
  - Menyusun dan menyerahkan laporan berkala kepada regulator sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.
3. Penyelenggaraan Rapat dan Dokumentasi Perusahaan
  - Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta memastikan seluruh risalah rapat terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari rekam jejak pengambilan keputusan perusahaan.
  - Mengorganisir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa, termasuk persiapan materi, komunikasi dengan pemegang saham, serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku.
4. Transparansi dan Keterbukaan Informasi
  - Berpartisipasi dalam Public Expose untuk menyampaikan kinerja dan strategi perusahaan kepada publik dan investor.
  - Memastikan informasi penting terkait Perseroan tersedia di website resmi guna meningkatkan transparansi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secretary plays a role in maintaining transparent and accountable governance. The following are some of the main activities that have been carried out throughout the year:

1. Regulatory Monitoring and Analysis
  - Keeping abreast of the latest developments in capital market sector, including regulatory and policy changes that may impact the Company.
  - Identifying and communicating the implications of the latest regulations to the Board of Directors and Board of Commissioners so that business strategies remain aligned with applicable provisions.
2. Compliance and Relations with Regulators
  - Establishing active coordination with the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and other policy-making institutions.
  - Preparing and submitting periodic reports to regulators in accordance with the requirements set.
3. Holding Company Meetings and Documentation
  - Coordinating Board of Directors Meetings and ensuring that all minutes of meetings are well documented as part of the company's decision-making track record.
  - Organizing Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (GMS), including preparation of materials, communication with shareholders, and compliance with applicable procedures.
4. Transparency and Information Disclosure
  - Participate in Public Expose to convey the company's performance and strategy to the public and investors.
  - Ensure important information related to the Company is available on the official website to increase transparency to shareholders and other stakeholders.

## 5. Komunikasi dan Hubungan Eksternal

- Menjalin interaksi dengan komunitas investasi, media, serta pemegang saham, guna memperkuat citra dan kredibilitas Perseroan.
- Berperan aktif dalam edukasi dan promosi praktik tata kelola perusahaan yang baik, baik melalui forum bisnis maupun komunikasi langsung dengan pemangku kepentingan.

## 5. Communication and External Relations

- Interact with the investment community, media, and shareholders, to strengthen the Company's image and credibility.
- Play an active role in education and promotion of good corporate governance practices, both through business forums and direct communication with stakeholders.

## PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperkuat pemahaman terhadap regulasi, tata kelola perusahaan, serta dinamika pasar modal.

Daftar pelatihan, workshop, dan seminar yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun dapat dilihat dalam tabel berikut:

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Training

| Tanggal<br>Date | Tempat<br>Place      | Materi Training<br>Training material                                                                                                              |                                                                                                                                                                            |
|-----------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 Jun 2024     | Zoom Meeting         | Sosialisasi POJK No. 30/2023 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi Short Selling oleh Perusahaan Efek | Dissemination of POJK No. 30/2023 concerning Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies |
| 18 Jul 2024     | Zoom Meeting         | Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus                        | Socialization of Changes to Regulation Number I-X concerning Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board                                        |
| 31 Okt 2024     | INTA Auditorium Lt 5 | Deteksi & Pengobatan Dini Kanker di Era Digital                                                                                                   | Early Detection and Treatment of Cancer in the Digital Age                                                                                                                 |
| 03 Des 2024     | Zoom Meeting         | Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 dan New Benefit 2025                                                                                   | Sosialisasi Peraturan Perusahaan 2024-2026 dan New Benefit 2025                                                                                                            |
| 16 Des 2024     | Zoom Meeting         | Compliance Refreshment                                                                                                                            | Compliance Refreshment                                                                                                                                                     |

## CORPORATE SECRETARY TRAINING

To support the effectiveness of the implementation of his/her duties and responsibilities, the Corporate Secretary actively participates in various competency development programs to strengthen the understanding of regulations, corporate governance, and capital market dynamics.

A list of trainings, workshops, and seminars that the Corporate Secretary has participated in throughout the year can be seen in the following table:



# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan dalam menjamin efektivitas sistem pengendalian internal, membantu Direksi dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko, serta memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG). Unit ini menjalankan fungsi pengawasan secara independen dengan pendekatan yang sistematis guna meningkatkan efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pembentukan dan operasional Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Saat ini, fungsi Unit Audit Internal dalam Perseroan dijalankan dengan dukungan Internal Audit Induk Perusahaan (PT Intraco Penta Tbk) hingga penunjukan Kepala Unit Audit Internal yang baru.

### PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Proses pengangkatan ini melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi kebutuhan Kepala Unit Audit Internal berdasarkan struktur organisasi Perseroan.
2. Evaluasi kandidat dari sumber internal maupun eksternal berdasarkan kualifikasi dan pengalaman.
3. Seleksi melalui mekanisme fit and proper test, dengan pertimbangan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Audit.
4. Penetapan dan pengukuhan Kepala Unit Audit Internal, disertai dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi.

The Internal Audit Unit plays a role in ensuring the effectiveness of the internal control system, assisting the Board of Directors in identifying and managing risks, and ensuring the implementation of good corporate governance (GCG). This unit carries out its supervisory function independently with a systematic approach to improve operational efficiency and compliance with applicable regulations.

The establishment and operation of the Internal Audit Unit refer to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Currently, the function of the Internal Audit Unit in the Company is carried out with the support of the Parent Company's Internal Audit (PT Intraco Penta Tbk) until the appointment of a new Head of the Internal Audit Unit.

### PARTY WHO APPOINTS AND DISMISSES THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The appointment process goes through the following stages:

1. Identification of the need for the Head of Internal Audit Unit based on the Company's organizational structure.
2. Evaluation of candidates from internal and external sources based on qualifications and experience.
3. Selection through a fit and proper test mechanism, with consideration and recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.
4. Determination and confirmation of the Head of Internal Audit Unit, accompanied by the issuance of a Decree of the Board of Directors.



Sejak 1 April 2022, posisi Kepala Unit Audit Internal di Perseroan belum terisi, dengan sementara waktu fungsi ini dijalankan oleh Unit Audit Internal dari PT Intraco Penta Tbk sebagai induk usaha.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Dalam menghadapi perubahan sistem dan dinamika bisnis, penguatan kompetensi auditor internal menjadi prioritas. Program pengembangan yang dilakukan mencakup:

- Penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi profesi bagi auditor internal sesuai kebutuhan industri dan regulasi yang berlaku.
- Penerapan standar kompetensi auditor, dengan mengacu pada Gap Kompetensi yang telah ditetapkan, guna memastikan efektivitas fungsi audit dalam Perseroan.
- Evaluasi berkala terhadap kinerja auditor, guna meningkatkan profesionalisme dan efektivitas dalam proses pengawasan internal.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mengawal operasional dan tata kelola Perseroan melalui berbagai tugas utama berikut:

- Merumuskan strategi dan rencana kerja audit internal, mencakup identifikasi risiko dan pengawasan operasional.
- Melaksanakan audit di seluruh unit bisnis Perseroan, guna menilai kepatuhan serta efektivitas sistem pengendalian internal.
- Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut rekomendasi audit, baik dari hasil audit internal maupun eksternal.
- Bertindak sebagai konsultan internal bagi manajemen dalam memberikan rekomendasi terhadap efektivitas sistem pengendalian, kepatuhan terhadap regulasi, serta mitigasi risiko yang lebih baik.
- Berkolaborasi dengan Komite Audit, untuk memastikan tata kelola audit dan pengawasan internal berjalan optimal.
- Mengevaluasi kualitas pelaksanaan audit, guna

Since April 1, 2022, the position of Head of Internal Audit Unit in the Company has not been filled, with this function temporarily carried out by the Internal Audit Unit of PT Intraco Penta Tbk as the parent company.

## INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL COMPETENCY AND CERTIFICATION DEVELOPMENT PROGRAM

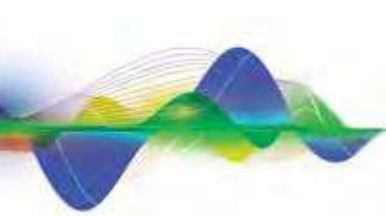
In facing changes in systems and business dynamics, strengthening the competence of internal auditors is a priority. The development programs carried out include:

- Organization of training and professional certification for internal auditors according to industry needs and applicable regulations.
- Implementation of auditor competency standards, with reference to the mapped Competency Gap, to ensure the effectiveness of the audit function in the Company.
- Periodic evaluation of auditor performance, to improve professionalism and effectiveness in the internal supervision process.

## INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has a strategic role in overseeing the Company's operations and governance through the following main tasks:

- Formulating internal audit strategies and work plans, including risk identification and operational supervision.
- Conducting audits across all of the Company's business units, in order to assess compliance and the effectiveness of the internal control system.
- Monitoring the follow-up of audit recommendations, both from internal and external audit results.
- Acting as an internal consultant for management in providing recommendations on the effectiveness of the control system, compliance with regulations, and better risk mitigation.
- Collaborating with the Audit Committee, to ensure optimal audit governance and internal supervision.
- Evaluate the quality of audit implementation,



memastikan proses audit dilakukan sesuai standar yang ditetapkan.

Pelaksanaan tugas ini mengacu pada Piagam Audit Internal, yang mengatur struktur, wewenang, kode etik, serta tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015.

## KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana audit tahunan, yang telah disetujui oleh Direksi. Aktivitas audit ini mencakup audit reguler dan audit khusus, yang melibatkan:

- Evaluasi terhadap proses bisnis dan manajemen risiko, guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal yang berlaku.
- Pemeriksaan terhadap pengamanan dan pemanfaatan aset, untuk menilai efisiensi penggunaan sumber daya serta mencegah potensi kerugian.
- Analisis operasional dan kepatuhan, guna memastikan standar dan prosedur telah diterapkan secara efektif.
- Identifikasi dan mitigasi risiko kecurangan (fraud), termasuk investigasi terhadap potensi penyimpangan dalam proses operasional.

Proses audit dilakukan secara independen, dengan memastikan bahwa seluruh aspek risiko dapat dikenali dan dikendalikan dengan baik, serta bahwa sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif.

## LAPORAN AUDIT INTERNAL

Hasil audit internal dikompilasi dalam bentuk laporan audit berkala, yang mencakup rekomendasi perbaikan bagi manajemen. Laporan ini disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Direksi, yang terdiri dari:

- Laporan Hasil Audit, yang berisi temuan utama serta rekomendasi peningkatan efektivitas pengendalian internal.
- Rangkuman tindak lanjut atas hasil audit,

to ensure that the audit process is carried out according to the established standards.

The implementation of this task refers to the Internal Audit Charter, which regulates the structure, authority, code of ethics, and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015.

## INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Internal Audit is conducted based on the annual audit plan, which has been approved by the Board of Directors. These audit activities include regular audits and special audits, which involve:

- Evaluation of business processes and risk management, to ensure compliance with applicable internal policies and external regulations.
- Examination of asset security and utilization, to assess the efficiency of resource use and prevent potential losses.
- Operational and compliance analysis, to ensure standards and procedures have been implemented effectively.
- Identification and mitigation of fraud risks, including investigation of potential deviations in operational processes.

The audit process is carried out independently, ensuring that all aspects of risk are identified and controlled properly, and that the internal control system functions effectively.

## INTERNAL AUDIT REPORT

The results of internal audits are compiled in the form of periodic audit reports, which include recommendations for improvement for management. This report is submitted to the Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors, consisting of:

- Audit Result Report, which contains key findings and recommendations for improving the effectiveness of internal control.
- Summary of follow-up actions on audit

yang memonitor implementasi perbaikan berdasarkan rekomendasi audit.

- Laporan realisasi kegiatan audit, yang mencerminkan capaian pelaksanaan rencana audit tahunan.

Dengan pelaksanaan audit yang sistematis dan berbasis risiko, Unit Audit Internal berperan dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis Perseroan.

results, which monitors the implementation of improvements based on audit recommendations.

- Audit activity realization report, which reflects the achievement of the implementation of the annual audit plan.

With systematic and risk-based audit implementation, the Internal Audit Unit plays a role in supporting transparency, accountability, and continuous improvement in the management of the Company's business.



# Akuntan Publik dan Auditor Eksternal

## Public Accountants and External Auditors

### LANDASAN HUKUM PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008, yang mengatur bahwa:

- KAP dapat memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut.
- Seorang Akuntan Publik hanya dapat melakukan audit atas laporan keuangan entitas yang sama selama maksimal 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Penunjukan KAP dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, independensi, serta rekam jejak profesional dalam menangani audit perusahaan sejenis.

### PROSES KOMUNIKASI DAN KOORDINASI AUDIT

Untuk memastikan kelancaran proses audit dan kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Perseroan menjalin komunikasi yang intensif dengan Auditor Eksternal. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi:

- Koordinasi awal sebelum pelaksanaan audit guna memastikan pemahaman yang jelas mengenai ruang lingkup dan metodologi audit yang diterapkan.
- Diskusi rutin selama proses audit untuk membahas temuan signifikan serta kendala yang dapat memengaruhi kelancaran audit.
- Evaluasi akhir setelah audit selesai guna memastikan bahwa hasil audit telah sesuai dengan standar profesional, serta rekomendasi yang diberikan dapat diterapkan secara efektif dalam perbaikan sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan.
- Sebagai bagian dari proses audit, KAP secara

### LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) and External Auditor in accordance with the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008, which stipulates that:

- KAP can provide general audit services for the financial statements of an entity for a maximum of 6 (six) consecutive financial years.
- A Public Accountant can only audit the financial statements of the same entity for a maximum of 3 (three) consecutive financial years.

The appointment of KAP is carried out by considering the competence, independence, and professional track record in handling audits of similar companies.

### AUDIT COMMUNICATION AND COORDINATION PROCESS

To ensure the smoothness of the audit process and compliance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP), the Company maintains intensive communication with the External Auditor. The steps implemented include:

- Initial coordination before the audit is carried out to ensure a clear understanding of the scope and methodology of the audit applied.
- Regular discussions during the audit process to discuss significant findings and obstacles that may affect the smoothness of the audit.
- Final evaluation after the audit is completed to ensure that the audit results are in accordance with professional standards, and the recommendations provided can be implemented effectively in improving the internal control system and financial reporting.
- As part of the audit process, the KAP actively

aktif berkoordinasi dengan Komite Audit, dengan meminta masukan terkait area-area yang perlu mendapat perhatian khusus. Selama pelaksanaan audit, dilakukan diskusi berkala antara Komite Audit dan Auditor Eksternal untuk membahas temuan yang muncul. Pada tahap exit meeting, KAP menyampaikan hasil audit serta rekomendasi perbaikan kepada Komite Audit dan Manajemen.

- Selain itu, Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit umum telah dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku, serta memberikan rekomendasi atas langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan efektivitas tata kelola dan pengendalian internal Perseroan.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kualitas laporan keuangan guna memenuhi standar regulasi dan kepentingan pemangku kepentingan.

## AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2024

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS), Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Auditor Eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Penunjukan ini didasarkan pada Surat Pengesahan No. 114-P/PKF-GSN/IBF-AU/VIII/2023 tertanggal 16 Agustus 2023.

Adapun total biaya audit yang dikeluarkan Perseroan untuk jasa audit tahun buku 2024 adalah sebesar Rp191.000.000,-

Untuk memastikan independensi dan objektivitas hasil audit, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, sehingga proses audit dapat berjalan sesuai Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

coordinates with the Audit Committee, seeking input on areas that require special attention. During the audit, regular discussions are held between the Audit Committee and the External Auditor to discuss the findings that arise. At the exit meeting stage, the KAP submits the audit results and recommendations for improvement to the Audit Committee and Management.

- In addition, the Audit Committee evaluates the implementation of the audit to ensure that the general audit has been carried out in accordance with applicable audit standards, and provides recommendations on steps that need to be taken to improve the effectiveness of the Company's governance and internal control.

Through this approach, the Company is committed to maintaining transparency, accountability, and quality of financial reports to meet regulatory standards and stakeholder interests.

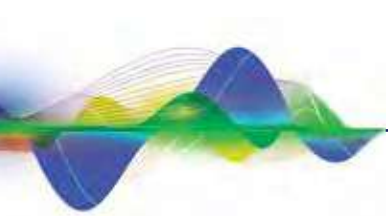
## PUBLIC ACCOUNTANT IN 2024

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as External Auditor to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2024 Financial Year. This appointment is based on the Approval Letter No. 114-P/PKF-GSN/IBF-AU/VIII/2023 dated August 16, 2023.

The total audit fee incurred by the Company for audit services for the 2024 financial year is Rp191,000,000,-

To ensure the independence and objectivity of the audit results, the appointed External Auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company, so that the audit process can run in accordance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP) and the principles of Good Corporate Governance (GCG).





# Manajemen Risiko

## Risk Management

Perseroan memahami bahwa risiko merupakan bagian integral dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak signifikan terhadap stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan menjadi prioritas utama dalam memastikan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Pendekatan pengelolaan risiko dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan eksternal maupun internal, sehingga risiko dapat diidentifikasi dan ditangani secara sistematis, terstruktur, dan komprehensif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepastian dalam pencapaian target bisnis serta menjaga ketahanan organisasi terhadap berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi.

Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menjadi bagian dari upaya penguatan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), khususnya dalam membangun praktik bisnis yang sehat, transparan, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan.

Perseroan terus mengembangkan metode dan prosedur manajemen risiko, termasuk mekanisme identifikasi, analisis, evaluasi, serta strategi mitigasi risiko. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan bisnis yang lebih stabil, terkendali, dan berdaya saing, sekaligus memberikan kepastian dan perlindungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### PENGELOLA RISIKO KORPORAT

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab bersama di seluruh tingkatan organisasi. Setiap individu dalam Perseroan memiliki peran aktif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

The Company understands that risk is an integral part of every aspect of business operations and decision-making. Risks that are not managed properly can have a significant impact on the stability and sustainability of the company. Therefore, the implementation of an effective and sustainable risk management system is a top priority in ensuring the achievement of the Company's strategic objectives.

The risk management approach is carried out by considering the dynamics of the external and internal environment, so that risks can be identified and handled systematically, structured, and comprehensively. The goal is to increase certainty in achieving business targets and maintaining organizational resilience to various challenges and changes that occur.

In addition, the implementation of risk management is also part of an effort to strengthen the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially in building healthy, transparent business practices, and providing sustainable added value for stakeholders.

The Company continues to develop risk management methods and procedures, including mechanisms for identification, analysis, evaluation, and risk mitigation strategies. With this approach, the Company seeks to create a more stable, controlled, and competitive business environment, while providing certainty and protection for all stakeholders.

### CORPORATE RISK MANAGEMENT

Risk management is a shared responsibility across all levels of the organization. Every individual in the Company has an active role in identifying, assessing, and managing risks in accordance with their respective areas of work.

Perseroan menerapkan pendekatan dua arah dalam pengelolaan risiko guna memastikan efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan:

- Pendekatan Top-Down – Direksi berperan dalam mengevaluasi dan mengelola risiko strategis yang dapat berdampak luas terhadap keberlangsungan bisnis. Dengan perspektif menyeluruh, Direksi menetapkan kebijakan, strategi mitigasi, serta langkah-langkah pengendalian risiko untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada dalam jalur yang aman dan terkendali.
- Pendekatan Bottom-Up – Pemimpin Unit Bisnis bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional yang lebih spesifik di masing-masing unit. Mereka melakukan kajian terhadap potensi risiko di tingkat unit/ bisnis usaha dan memberikan laporan kepada manajemen untuk dilakukan mitigasi secara lebih komprehensif.

Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat memastikan bahwa risiko di semua tingkatan dikelola secara terkoordinasi, proaktif, dan terstruktur, sehingga perusahaan dapat merespons perubahan lingkungan bisnis dengan lebih cepat dan efektif.

The Company implements a two-pronged approach in risk management to ensure the effectiveness of the mitigation strategies implemented:

- Top-Down Approach – The Board of Directors plays a role in evaluating and managing strategic risks that can have a broad impact on business continuity. With a holistic perspective, the Board of Directors establishes policies, mitigation strategies, and risk control measures to ensure that the company remains on a safe and controlled track.
- Bottom-Up Approach – Business Unit Leaders are responsible for identifying and managing more specific operational risks in each unit. They conduct studies on potential risks at the unit/business level and provide reports to management for more comprehensive mitigation.

With this approach, the Company can ensure that risks at all levels are managed in a coordinated, proactive, and structured manner, so that the company can respond to changes in the business environment more quickly and effectively.

## RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN UPAYA PENGELOLAAN RISIKO

## RISKS FACING THE COMPANY AND RISK MANAGEMENT EFFORTS

| Jenis Risiko<br>Type of Risk             | Indikasi<br>Indication                                                                                                                                                                                                                                                 | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Risiko Pasar<br>Market Risk              | Terjadi akibat dari pelemahan ekonomi nasional.<br>This occurred as a result of the weakening of the national economy.                                                                                                                                                 | Perseroan melakukan usaha-usaha terkait menambah jumlah konsumen industrial.<br>The Company undertakes efforts related to increasing the number of industrial consumers.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Risiko Nilai Tukar<br>Exchange Rate Risk | Timbul karena adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan laba Perseroan.<br>This arises due to changes in the Rupiah exchange rate against the Dollar, which can affect the Company's revenue and profit. | Perseroan berusaha untuk menyamakan mata uang penerimaan dengan mata uang pembayaran. Dalam hal penggunaan mata uang yang tidak sesuai karena mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perseroan melakukan konversi ke mata uang pembayaran di hari yang sama atau mencari nilai tukar dengan selisih terkecil.<br>The Company strives to match the currency of receipt with the currency of payment. In the case of using an inappropriate currency due to following the rules issued by the government, the Company will convert to the currency of payment on the same day or look for an exchange rate with the smallest difference. |



| Jenis Risiko<br>Type of Risk                                                   | Indikasi<br>Indication                                                                                                                                                                                                                                                      | Mitigasi<br>Mitigation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Risiko Kenaikan Suku Bunga Pinjaman<br>Risk of Increase in Loan Interest Rates | Terjadinya peningkatan suku bunga sehingga meningkatkan beban bunga pinjaman Perseroan.<br>The increase in interest rates has increased the Company's loan interest burden                                                                                                  | Perseroan berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman. Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen.<br>The company is careful in making additional loans and always adjusts the term and amount of the loan. Interest rate increases can also affect the ability or purchasing power of consumers.                                                                                                                                                                                                                                              |
| Risiko Likuiditas<br>Liquidity Risk                                            | Terjadi jika Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo.<br>Occurs if the Company does not have sufficient cash flow to meet operational activities and financial liabilities when due. | Mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang.<br>Maintaining cash balances generated from internal cash flows and ensuring the availability of sufficient funding sources from credit facilities obtained, managing payment tenors, and maintaining intensive sales collection policies by considering future conditions and planning. |

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan pengelolaan risiko yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Evaluasi sistem ini dilakukan melalui peninjauan menyeluruh terhadap kerangka kerja manajemen risiko, metode mitigasi, serta efektivitas struktur pengendalian internal.

Dengan penerapan sistem yang komprehensif dan proaktif, Perseroan mampu mendeteksi potensi risiko lebih awal, sehingga dapat mengambil langkah mitigasi yang tepat guna meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif telah memberikan kontribusi signifikan terhadap berbagai aspek pengelolaan bisnis Perseroan, di antaranya:

- 1. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan**  
Dengan adanya identifikasi dan analisis risiko yang lebih baik, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih strategis, terukur, dan berbasis data, baik untuk operasional maupun ekspansi bisnis.

## EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

The Company periodically and continuously improves the effectiveness of the risk management system to ensure more structured, integrated, and responsive risk management to changes in the business environment. Evaluation of this system is carried out through a comprehensive review of the risk management framework, mitigation methods, and the effectiveness of the internal control structure.

With the implementation of a comprehensive and proactive system, the Company is able to detect potential risks early, so that it can take appropriate mitigation steps to minimize negative impacts on business performance and sustainability.

The implementation of an effective risk management system has made a significant contribution to various aspects of the Company's business management, including:

- 1. Improving Decision-Making Quality**  
With better risk identification and analysis, management can make more strategic, measurable, and data-driven decisions, both for operations and business expansion.

**2. Memperkuat Kepatuhan terhadap Prinsip Good Corporate Governance (GCG)**

Manajemen risiko yang terstruktur membantu memastikan bahwa seluruh proses bisnis mematuhi regulasi, kebijakan internal, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

**3. Meminimalkan Dampak dan Probabilitas Risiko**

Evaluasi berkala terhadap sistem mitigasi risiko membantu Perseroan dalam menekan kemungkinan terjadinya risiko serta mengurangi dampak finansial, operasional, dan reputasi yang dapat ditimbulkan.

**4. Meningkatkan Efisiensi dan Ketepatan Waktu dalam Mitigasi Risiko**

Efektivitas sistem manajemen risiko dapat diukur dari kecepatan dan kualitas penyelesaian rencana mitigasi, serta efektivitas pengendalian terhadap risiko yang telah diidentifikasi.

**5. Memperkuat Koordinasi dan Integrasi dalam Pengelolaan Risiko**

Perseroan memastikan bahwa manajemen risiko tidak hanya dilakukan secara parsial di masing-masing unit bisnis, tetapi dijalankan secara terkoordinasi dan terintegrasi di seluruh struktur organisasi, termasuk anak perusahaan.

Dengan terus mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan dapat lebih adaptif terhadap perubahan, mengantisipasi potensi tantangan di masa depan, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

**2. Strengthening Compliance with Good Corporate Governance (GCG) Principles**

Structured risk management helps ensure that all business processes comply with regulations, internal policies, and good corporate governance principles.

**3. Minimizing the Impact and Probability of Risk**

Periodic evaluation of the risk mitigation system helps the Company in suppressing the possibility of risk and reducing the financial, operational, and reputational impacts that may arise.

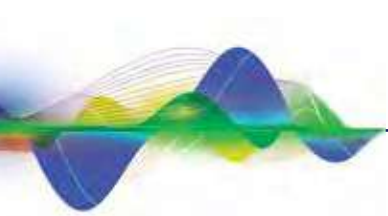
**4. Increasing Efficiency and Timeliness in Risk Mitigation**

The effectiveness of the risk management system can be measured by the speed and quality of completion of the mitigation plan, as well as the effectiveness of control over identified risks.

**5. Strengthening Coordination and Integration in Risk Management**

The Company ensures that risk management is not only carried out partially in each business unit, but is carried out in a coordinated and integrated manner throughout the organizational structure, including subsidiaries.

By continuously developing and evaluating the effectiveness of the risk management system, the Company can be more adaptive to change, anticipate potential future challenges, and ensure sustainable and highly competitive business growth.



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan menerapkan pengendalian internal secara menyeluruh pada seluruh unit bisnis untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Sistem ini diterapkan secara bertingkat, dimulai dari proses awal hingga tahap pelaporan, guna mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan.

Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat utama dalam menjaga efisiensi operasional, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan, sehingga setiap individu dalam perusahaan memiliki peran dalam menciptakan tata kelola yang transparan dan bertanggung jawab.

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASI

Untuk menjamin integritas informasi keuangan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian yang dapat menyajikan data keuangan yang akurat kepada manajemen, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya. Sistem ini mendukung pengambilan keputusan strategis serta perencanaan keuangan jangka panjang.

Dari sisi operasional, pengendalian dilakukan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang mendukung pencapaian target bisnis. Dengan adanya pengendalian ini, laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan kepatuhan terhadap peraturan dapat terjaga, sehingga risiko penyimpangan dapat diminimalkan.

### STRUKTUR PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun dengan mengacu pada prinsip utama yang mencakup aspek operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

The Company implements comprehensive internal control across all business units to ensure smooth operations and compliance with applicable policies. This system is implemented in stages, starting from the initial process to the reporting stage, in order to identify and manage risks that can impact the company's performance.

The internal control system serves as the main tool in maintaining operational efficiency, improving the accuracy of financial reports, and ensuring compliance with applicable regulations. The implementation of this system involves the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees, so that every individual in the company has a role in creating transparent and responsible governance.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

To ensure the integrity of financial information, the Company implements a control system that can present accurate financial data to management, shareholders, and other stakeholders. This system supports strategic decision making and long-term financial planning.

From an operational perspective, control is carried out by implementing policies and procedures that support the achievement of business targets. With this control, financial reports can be accounted for and compliance with regulations can be maintained, so that the risk of deviation can be minimized.

### INTERNAL CONTROL STRUCTURE

The Company's internal control system is built with reference to the main principles covering operational, reporting, and compliance aspects.



Struktur ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan serta selaras dengan praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

## PENILAIAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas pengendalian internal diukur melalui dua aspek utama:

### 1. Tingkat Perusahaan

- Peningkatan sistem pengawasan secara menyeluruh di berbagai unit bisnis untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam operasional perusahaan.
- Penguatan peran unit audit internal dalam melakukan evaluasi terhadap pengendalian operasional dan kepatuhan terhadap kebijakan yang diterapkan.

### 2. Tingkat Unit Bisnis

- Peningkatan kualitas pengawasan pada unit bisnis yang berdampak pada keandalan laporan keuangan.
- Evaluasi terhadap sistem pengelolaan persediaan, transaksi keuangan, serta arus kas untuk mengurangi potensi risiko operasional.

## REVIEW DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Evaluasi ini mencakup mekanisme kerja, keandalan sistem, serta kesiapan infrastruktur dalam mendukung pengendalian internal yang optimal.

Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, perusahaan akan terus melakukan perbaikan guna menciptakan sistem pengendalian yang lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

This structure is designed to ensure that all company activities are carried out in accordance with established standards and in line with best practices in corporate governance.

## ASSESSMENT OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The effectiveness of internal control is measured through two main aspects:

### 1. Company Level

- Improvement of the overall supervision system in various business units to ensure efficiency and effectiveness in company operations.
- Strengthening the role of the internal audit unit in evaluating operational controls and compliance with implemented policies.

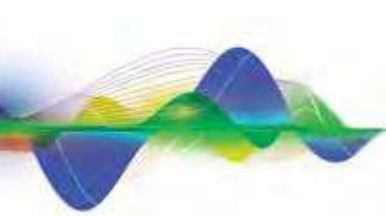
### 2. Business Unit Level

- Improvement of the quality of supervision in business units that impact the reliability of financial reports.
- Evaluation of the inventory management system, financial transactions, and cash flow to reduce potential operational risks.

## BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REVIEW

The Board of Directors and Board of Commissioners periodically evaluate the effectiveness of the internal control system to ensure that every policy implemented is in accordance with the company's needs. This evaluation includes work mechanisms, system reliability, and infrastructure readiness to support optimal internal control.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners assessed that the Company's internal control system had been running well. However, to increase its effectiveness, the company will continue to make improvements to create a control system that is more responsive and adaptive to changes in the business environment.



# Perkara Penting

## Litigation

Perseroan berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di Perseroan.

The Company endeavors to comply with all applicable regulations and anticipates any actions that may potentially cause legal issues for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all elements within the Company.

| Permasalahan Hukum<br>Legal Issues                                                                | Perdata<br>Civil | Pidana<br>Crimina | Tata Usaha Negara<br>Administrative | Alternatif Penyelesaian Sengketa<br>Alternative Dispute Resolution |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap<br>Resolve with permanent legal force (inkracht) | 0                | 0                 | 0                                   | 0                                                                  |
| Dalam Proses Penyelesaian<br>Under resolution process                                             | 0                | 0                 | 0                                   | 0                                                                  |
| Total                                                                                             | 0                | 0                 | 0                                   | 0                                                                  |

### PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2024, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

### MATTERS FACED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

During 2024, no matters were faced by the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors currently in office.

### INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2024, tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

### INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

During 2024, there will be no administrative sanctions received by the Company.

### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perseroan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

### TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

Conflict of interest occurs when there is a conflict between the Company's economic interests and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

Selama tahun 2024, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Perseroan, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

### **DAMPAK TERHADAP PERSEROAN**

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perseroan tidak signifikan karena telah melalui proses mitigasi.

### **UPAYA MEMINIMALISIR RISIKO HUKUM**

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum bagi Perseroan dengan melaksanakan program Legal Risk Awareness sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh karyawan.

During the year 2024, there were no transactions involving conflicts of interest in the Company. Every transaction was conducted in accordance with applicable regulations and always adhered to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

### **IMPACT ON THE COMPANY**

ivil and criminal legal issues that arose during the reporting year have been submitted through legal processes. However, their impact on the Company is not significant as they have been mitigated.

### **EFFORTS TO MINIMIZE LEGAL RISKS**

The Company continuously strives to minimize legal risks by implementing the "Legal Risk Awareness" program as a preventive measure against legal risks and to improve the understanding of legal aspects for all employees.



# Akses Informasi dan Data Perusahaan

## Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang transparan dan akurat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Pengelolaan informasi yang terbuka dan akurat sangat penting dalam membangun reputasi perusahaan serta memperkuat hubungan dengan pemegang saham, investor, dan masyarakat luas. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh informasi yang diberikan relevan, terkini, dan bermanfaat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk keterbukaan, informasi terkait kinerja keuangan, laporan tahunan, publikasi resmi, serta tindakan korporasi dapat diakses melalui berbagai kanal, termasuk:

- **Situs web resmi Perseroan:** [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id), yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- **Pelaporan elektronik** kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- **Siaran pers dan publikasi** yang disampaikan kepada media, analis, serta komunitas investor.

The Company is committed to implementing information transparency to stakeholders, both internal and external. As a public company, the Company has a responsibility to convey transparent and accurate information in accordance with the provisions set by the regulator.

Open and accurate information management is very important in building the company's reputation and strengthening relationships with shareholders, investors, and the wider community. Therefore, the Company always ensures that all information provided is relevant, up-to-date, and useful in accordance with applicable provisions.

As a form of transparency, information related to financial performance, annual reports, official publications, and corporate actions can be accessed through various channels, including:

- **The Company's official website:** [www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id), available in Indonesian and English.
- **Electronic reporting** to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) via the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- **Press releases and publications** delivered to the media, analysts, and the investor community.

| No | Perihal<br>Regarding                             |                                                  | Nomor Surat<br>Reference number | Tanggal<br>Date |
|----|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| 1  | Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham | Monthly Report on Shareholder Composition        | LB-01/IBFN/02/2024              | 5 Feb 2024      |
| 2  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek         | Monthly Report on Securities Holder Registration | 003/IBFN-IDX/III/2024           | 8 Mar 2024      |
| 3  | Perubahan Komite Audit                           | Changes in the Audit Committee                   | 004/IBFN-IDX/III/2024           | 27 Mar 2024     |
| 4  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek         | Monthly Report on Securities Holder Registration | 007/IBFN-IDX/IV/2024            | 8 Apr 2024      |
| 5  | Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan    | Supply of Annual and Sustainability Reports      | 009/IBFN-IDX/IV/2024            | 30 Apr 2024     |
| 6  | Laporan Keuangan Triwulan I                      | Financial Report for Quarter I                   | 018/IBFN-IDX/IV/2024            | 30 Apr 2024     |

| No | Perihal<br>Regarding                                        | Nomor Surat<br>Reference number                                | Tanggal<br>Date        |              |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------|--------------|
| 7  | Pendirian Anak Perusahaan IBFN                              | Establishment of IBFN Subsidiary                               | 014/IBFN-IDX/V/2024    | 21 Mei 2024  |
| 8  | Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan               | Invitation to Annual General Meeting of Shareholders           | 015/IBFN-IDX/V/2024    | 31 Mei 2024  |
| 9  | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 016/IBFN-IDX/VI/2024   | 10 Jun 2024  |
| 10 | Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham                 | Summary of Minutes of General Meeting of Shareholders          | 017/IBFN-IDX/VI/2024   | 26 Jun 2024  |
| 11 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 019/IBFN-IDX/VII/2024  | 10 Jul 2024  |
| 12 | Penjelasan atas Volatilitas Transaksi                       | Explanation of Transaction Volatility                          | 020/IBFN-IDX/VII/2024  | 23 Jul 2024  |
| 13 | Laporan Keuangan Triwulan II                                | Financial Report for Quarter II                                | 025/IBFN-IDX/VII/2024  | 31 Jul 2024  |
| 14 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 022/IBFN-IDX/VIII/2024 | 7 Aug 2024   |
| 15 | Perubahan Susunan Direksi                                   | Changes in the Composition of the Board of Directors           | 027/IBFN-IDX/IX/2024   | 15 Sept 2024 |
| 16 | Keterbukaan Informasi terkait Rencana Pengambilalihan Saham | Disclosure of Information regarding the Share Acquisition Plan | 026/IBFN-IDX/X/2024    | 9 Okt 2024   |
| 17 | Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik     | Changes in Public Accounting Firm and/or Public Accountant     | 027/IBFN-IDX/X/2024    | 11 Okt 2024  |
| 18 | Laporan Keuangan Triwulan III                               | Financial Report for Quarter III                               | 033/IBFN-IDX/X/2024    | 31 Okt 2024  |
| 19 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 041/IBFN-IDX/X/2024    | 31 Okt 2024  |
| 20 | Perubahan Komite Audit                                      | Changes in the Audit Committee                                 | 031/IBFN-IDX/XI/2024   | 1 Nov 2024   |
| 21 | Perubahan Komite Audit (KOREKSI)                            | Changes in the Audit Committee (CORRECTION)                    | 031A/IBFN-IDX/XI/2024  | 5 Nov 2024   |
| 22 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 032/IBFN-IDX/XI/2024   | 6 Nov 2024   |
| 23 | Pengumuman Aksi Korporasi                                   | Corporate Action Announcement                                  | 032/IBFN-IDX/XI/2024   | 20 Nov 2024  |
| 24 | Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan               | Plan for Holding an Annual Public Expose                       | 033/IBFN-IDX/XI/2024   | 29 Nov 2024  |
| 25 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek                    | Monthly Report of Securities Holder Registration               | 059/IBFN-IDX/XII/2024  | 9 Des 2024   |
| 26 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)          | Monthly Report of Securities Holder Registration (CORRECTION)  | 059A/IBFN-IDX/XII/2024 | 9 Des 2024   |
| 27 | Penyampaian Materi Public Expose Tahunan                    | Submission of Annual Public Expose Materials                   | 060/IBFN-IDX/XII/2024  | 12 Des 2024  |
| 28 | Laporan Hasil Public Expose Tahunan                         | Report on the Results of the Annual Public Expose              | 061/IBFN-IDX/XII/2024  | 20 Des 2024  |

## SIARAN PERS

Perseroan secara aktif menyebarkan berita terkini melalui siaran pers yang dikirimkan kepada investor, analis, dan media massa. Publikasi ini mencakup laporan keuangan, perkembangan bisnis, serta peristiwa signifikan lainnya yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Setiap siaran pers juga

## PRESS RELEASES

The Company actively disseminates the latest news through press releases sent to investors, analysts, and the mass media. These publications include financial reports, business developments, and other significant events that affect the company's performance. Each press release is also equipped





dilengkapi dengan informasi kontak agar pemangku kepentingan dapat memperoleh klarifikasi lebih lanjut.

## PAPARAN PUBLIK

Sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat, Perseroan mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) secara rutin setiap tahun. Melalui kegiatan ini, Perseroan menyampaikan perkembangan kinerja bisnis, strategi perusahaan, serta peluang dan tantangan di masa depan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan satu kali Paparan Publik, yaitu:

1. **Paparan Publik Tahunan pada 17 Desember 2024**, yang memaparkan berbagai aspek penting, termasuk struktur pemegang saham, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, sumber daya manusia, serta implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR). Selain itu, dipaparkan pula kinerja keuangan Perseroan hingga akhir tahun serta strategi menghadapi tantangan bisnis di tahun 2025.

Dengan penerapan transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan mendapatkan akses informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

with contact information so that stakeholders can obtain further clarification.

## PUBLIC EXPOSURE

As a form of information disclosure to shareholders and the public, the Company holds regular annual Public Exposures. Through this activity, the Company conveys developments in business performance, corporate strategies, and future opportunities and challenges.

In 2024, the Company will hold one Public Exposures, namely:

1. **Annual Public Expose on December 17, 2024**, which explained various important aspects, including the shareholder structure, composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, human resources, and implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In addition, the Company's financial performance until the end of the year and strategies to face business challenges in 2025 were also presented.

By implementing transparency and openness of information, the Company ensures that all shareholders and stakeholders have access to accurate and reliable information.

# Kode Etik

## Code of Conducts

Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan wajib dilakukan seluruh Insan Perseroan, karena dapat mempengaruhi citra Perseroan di mata publik. Dimana melalui kepatuhan terhadap penerapan kode etik Perseroan oleh seluruh Insan Perseroan, dapat memberikan citra yang baik atas Perseroan serta menciptakan hubungan kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang kondusif. Jika ada indikasi penyimpangan, maka kode etik menjadi acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

### ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini mencakup hak asasi manusia, hak pekerja, korupsi, persaingan, pengembangan berkelanjutan, perdagangan orang dalam, dan kerahasiaan yang diwajibkan untuk setiap insan Perseroan.

- Ketaatan kepada hukum dan kebijakan Perseroan
- Penghayatan dan penerapan budaya Perseroan
- Hubungan dengan pihak luar/eksternal
- Hubungan yang dijalankan Perseroan yang patut diperhatikan antara lain hubungan dengan

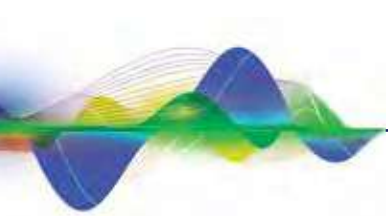
The Company has prepared a Code of Ethics based on generally applicable moral principles which are guidelines for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Ethics is a guideline for behavior and business. Any violation of the code of ethics for behavior and business will be subject to sanctions as determined.

The Company's Code of Ethics is a written statement of ethical values that apply within the Company. The Company's Code of Ethics applies to all levels of the organization and is a policy and standard of behavior that is required for all Company personnel. Compliance with the Company's code of ethics must be carried out by all Company personnel, because it can affect the Company's image in the eyes of the public. Where through the implementation of the Company's code of ethics by all Company personnel, it can provide a good image of the Company and create professional working relationships and a conducive work environment. If there is an announcement of a deviation, the code of ethics becomes a reference for responding to and canceling the deviation.

### CONTENTS OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics regulates the policy of ethical values that are explicitly stated as a standard of behavior that must be followed by all Company personnel. This Code of Conduct covers human rights, workers' rights, corruption, competition, sustainable development, insider trading, and mandatory boundaries for every employee of the Company

- Compliance with laws and Company policies
- implementation of the Company's culture
- Relationships with external parties
- Relationships carried out by the Company that should be noted include relationships with local



komunitas setempat dalam hal penggunaan sumber daya dan transaksi dengan rekanan dan pemasok yang terkait dengan benturan kepentingan, suap, kontribusi dan aktivitas politik, serta hadiah dan jamuan.

communities in terms of the use of resources and transactions with partners and suppliers related to the impact of interests, bribes, political contributions and activities, as well as gifts and entertainment.

## PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh karyawan di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Dewan Komisaris juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

## CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

All employees at all levels of the Company are committed and responsible for implementing the code of ethics consistently. The Board of Directors and Board of Commissioners have also emphasized the importance of the code of ethics for the continuity of the Company.

## UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

### Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Kode Etik Perseroan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Perseroan senantiasa patuh terhadap Kode Etik Perseroan. Perseroan melakukan penegakan Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode etik Perseroan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perseroan.

## EFFORTS TO DISSEMINATE AND ENFORCE THE CODE OF ETHICS

### Socialization of the Code of Ethics

The Company always conducts socialization in the implementation of the Company's Code of Ethics to all employees. This socialization is intended so that all Company personnel always comply with the Company's Code of Ethics. The Company enforces the Company's Code of Ethics by conducting regular monitoring of the enforcement of the Company's Code of Ethics and providing facilities for complaints against violations of the Company's Code of Ethics.

### Penandatanganan Pakta Integritas

Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran Perseroan.

### Signing of the Integrity Pact

The Company requires every employee and management of the Company to sign an Integrity Pact regarding compliance with the Company's Code of Ethics to ensure that all company organs are committed to building healthy business ethics and culture and building understanding, concern and commitment from all levels of the Company.

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan, sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

## NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2024

Throughout 2024, there were no violations of the code of ethics committed by the Company's personnel, so there are no reports regarding follow-up and sanctions that can be submitted in this report.

## PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Perseroan dapat memberikan sanksi terhadap pelanggaran sebagai berikut :

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/ pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

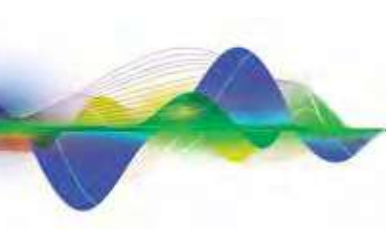
Sebagai bagian dari grup usaha PT Intraco Penta Tbk, dalam pelaksanaan kerja setiap harinya mengacu kepada nilai-nilai utama yang dicanangkan oleh Grup yaitu:

## ENFORCEMENT OF BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS OF THE COMPANY

Enforcement of violations of the code of ethics is in the form of serious action that can result in disciplinary action in accordance with applicable Company regulations. The Company may impose sanctions for violations as follows:

- Giving verbal warnings,
- Giving written warnings and reprimands,
- Decrease in basic income/exemption from office,
- Termination of Employment, and/or
- Imposing administrative and legal sanctions.

As part of the PT Intraco Penta Tbk business group, in carrying out daily work, it refers to the main values set forth by the Group, namely:



|                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                      |                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
|  <b>COLLABORATION</b> | <p>Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.</p>      | <p>Ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relations between individuals, groups, departments, units, or organizations to help achieve business goals.</p> | <b>KOLABORASI</b>  |
|  <b>INOVATIVE</b>     | <p>Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja maksimal.</p> | <p>Ability to make improvements, develop continuously, and create something new, both in ideas and concrete works, to improve business processes to produce maximum performance</p>                  | <b>INOVATIF</b>    |
|  <b>NETWORK</b>     | <p>Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubung maupun tidak dengan bidang pekerjaan.</p>                          | <p>Ability to develop broad, fruitful relations with a wide range of people from various internal and external institutions, whether or not related to the field of work.</p>                        | <b>JARINGAN</b>    |
|  <b>TRUSTWORTHY</b> | <p>Kemampuan untuk bisa diandalkan dipercaya dan membangun hubungan yang hangat saling menguntungkan di lingkungan kerja.</p>                                                                                                       | <p>Ability to be dependable, and trusted, and build warm and mutually beneficial relations in the work environment.</p>                                                                              | <b>KEPERCAYAAN</b> |
|  <b>ASSURANCE</b>   | <p>Kemampuan untuk dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas, dan biaya) yang ditetapkan.</p>                                               | <p>Ability to provide assurance and certainty for actions in work activities carried out according to established standards (time, quality, and cost).</p>                                           | <b>JAMINAN</b>     |



# Whistleblowing System

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengawasan yang melekat dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan, dengan melibatkan seluruh anggota Perseroan untuk bersikap proaktif dalam menjaga ketertiban, dan memerangi praktik aktivitas yang dapat merusak reputasi Perseroan.

The Whistleblowing System is part of the Company's Code of Ethics. This is a form of supervision inherent in implementing consistent and continuous internal control, by involving all members of the Company to be proactive in maintaining order, and combating practices that can damage the Company's reputation.

### PRINSIP DASAR WHYSTLEBLOWING SYSTEM ("WBS")

- Objektivitas, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus berdasarkan fakta atau bukti yang dapat dinilai berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan;
- Efektivitas dan Efisiensi, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu dan biaya;
- Akuntabilitas, bahwa proses kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan dan tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada karyawan dan pihak berkepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
- Transparan, bahwa hasil kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan diinformasikan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang jelas dan terbuka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### BASIC PRINCIPLES OF THE WHYSTLEBLOWING SYSTEM ("WBS")

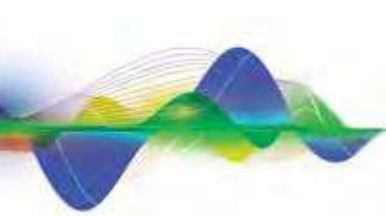
- Objectivity, that employee and stakeholder violation reporting activities must be based on facts or evidence that can be assessed based on certain established criteria;
- Effectiveness and Efficiency, that employee and stakeholder violation reporting activities must be carried out in a targeted manner, saving energy, time and costs;
- Accountability, that the process of employee and stakeholder violation reporting activities and its follow-up must be accountable to the Company's employees and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations and procedures;
- Transparent, that the results of employee and stakeholder violation reporting activities are informed based on clear and open mechanisms and procedures, in accordance with applicable laws and regulations

### TUJUAN WBS

Implementasi WBS dirancang untuk mendorong tercapainya sasaran dan memberikan manfaat bagi Perseroan, yaitu:

### WBS OBJECTIVES

WBS implementation is designed to encourage the achievement of targets and provide benefits to the Company, namely:



- Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya tindak pidana korupsi dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
- Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan dan Pihak Ketiga, yaitu masyarakat, rekanan, konsumen dan Pemangku Kepentingan lain di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan masalah/ pengaduan/keluhan.

## RUANG LINGKUP WBS

- Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan;
- Permasalahan yang menyangkut independensi audit;
- Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perseroan;
- Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perseroan;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi;
- Perilaku Insan Perseroan yang tidak sesuai Kode Etik Perseroan.

## PIHAK YANG DAPAT MELAPOR DAN DILAPORKAN DALAM WBS

Seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan hingga pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan adanya pelanggaran. Pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelaku pelanggaran adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penerapan pengaduan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Perseroan.

- Identify, detect and resolve potential corruption and violations of applicable regulations that may result in losses for the Company;
- Provide formal channels, especially for the Company's employees and Third Parties, namely the public, partners, consumers and other Stakeholders within the Company to submit problems/complaints/grievances.

## SCOPE OF WBS

- Problems in accounting and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the financial statements;
- Problems concerning audit independence;
- Violations of regulations related to the implementation of the Company's programs;
- Internal regulations that have the potential to cause losses for the Company;
- Fraud and/or alleged corruption;
- Behavior of the Company's Personnel that is not in accordance with the Company's Code of Ethics.

## PARTIES WHO CAN REPORT AND BE REPORTED IN THE WBS

All Company personnel, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees to other stakeholders can report violations. The parties that can be reported as perpetrators of violations are the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company employees.

## UNIT IN CHARGE IN MANAGING COMPLAINTS

The application of complaints by the whistleblower will be received by the Company's Director.

## PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan menyediakan berbagai macam sarana bagi siapa saja untuk melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran terhadap Kode Etik. Tata cara penyampaian laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Email: corsec@ibf.co.id

Telepon: +6221-4401408; +6221-4408442

Menyampaikan surat resmi:

PT Intan Baru Prana Tbk up. Corporate Secretary

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

## KERAHASIAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kerahasiaan dalam melaporkan pelanggaran merupakan kunci dari perlindungan bagi pelapor atau yang terlapor. Berikut merupakan prinsip kerahasiaan yang dilaksanakan pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan:

- Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
- Data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor akan dijaga kerahasiaan, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data atau informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan;
- Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun;
- Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyimpangan;
- Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

## COMPLAINT REPORTING SYSTEM PROCEDURE

The Company provides various means for anyone to report suspected irregularities or violations of the Code of Ethics. The procedure for submitting a violation report is as follows:

Email: corsec@ibf.co.id

Telephone: +6221-4401408; +6221-4408442

Submit an official letter:

PT Intan Baru Prana Tbk att. Corporate Secretary

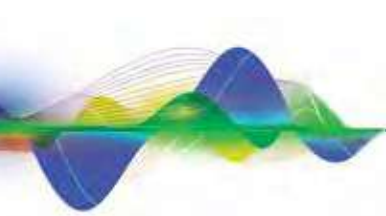
INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 Jakarta 14130

## CONFIDENTIALITY OF VIOLATION REPORTING SYSTEM

Confidentiality in reporting violations is the key to protecting the reporter or the reported party. The following are the confidentiality principles implemented in the Company's violation reporting system:

- In conducting the examination process for each violation report, confidentiality, the presumption of innocence and professionalism must be prioritized;
- The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company;
- The reporter's data or other information from all reporters will be kept confidential, unless the person concerned agrees to the disclosure of the data or information in the interests of carrying out the examination;
- The Company guarantees protection for reporters from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party as long as the reporter maintains the confidentiality of the case reported to any party;
- This protection also applies to workers who carry out investigations or parties who provide information related to complaints or irregularities;
- Parties who violate the confidentiality principle will be given severe sanctions in accordance with the provisions applicable in the Company.



## PERLINDUNGAN PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik dan Perseroan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis, termasuk:

- Pemecatan yang tidak adil;
- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya;
- Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka; dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Untuk mencegah penyalahgunaan WBS, Perseroan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu. Perseroan dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor pelanggaran.

## SANKSI BAGI PELANGGAR

Sanksi yang diberikan terhadap terlapor antara lain:

- Direksi Perseroan harus segera mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
- Direksi Perseroan segera mengambil tindakan sesuai pengaduan dengan ketentuan yang berlaku, apabila hasil pemeriksaan terbukti mengandung kebenaran;
- Apabila tidak menyangkut kerugian Perseroan, yaitu penyimpangan administratif, maka diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perseroan;
- Apabila menyangkut tindak pidana khusus yang merugikan Perseroan dan jumlahnya cukup signifikan, kasusnya diserahkan ke Kejaksaan. Namun apabila jumlahnya tidak material, cukup diselesaikan intern Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## PROTECTION OF VIOLATION REPORTING

The Company will protect and provide protection to Reporters who act in good faith and the Company will comply with all related laws and regulations and best practices applicable in the implementation of WBS.

The Company provides protection to whistleblowers from physical and psychological threats, including:

- Unfair dismissal;
- Demotion;
- Harassment or discrimination in all forms;
- Adverse notes in their personal file records;
- Provision of a non-face-to-face communication channel with the reported party, at every level of violation or case examination.

To prevent misuse of WBS, the Company will provide sanctions or penalties for whistleblowers who are proven to have committed slander or false reports. The Company in providing protection for whistleblowers of violations or acts.

## SANCTIONS FOR VIOLATORS

Sanctions imposed on the reported party include:

- The Company's Board of Directors must immediately restore the good name of the reported party if the results of the examination of the complaint do not contain the truth;
- The Company's Board of Directors must immediately take action in accordance with the complaint with applicable provisions, if the results of the examination are proven to contain the truth;
- If it does not involve losses to the Company, namely administrative deviations, then it will be resolved in accordance with the provisions applicable in the Company;
- If it concerns a specific criminal act that is detrimental to the Company and the amount is quite significant, the case is submitted to the prosecutor's office. However, if the amount is not material, it is sufficient to be resolved internally by the Company in accordance with applicable provisions.

## PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

## KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI

Perseroan menyadari, suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam Perseroan sehingga berdampak pada kerugian yang dialami Perseroan. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam menekan terjadinya *fraud* (kecurangan) dimasa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Ruang lingkup anti-korupsi meliputi menghindari benturan kepentingan, anti-suap, hadiah dan keramahtamahan, catatan, pelaporan dan akuntansi yang akurat melindungi aset keuangan, aset fisik dan kekayaan intelektual Perseroan, serta anti-pencucian uang.

Sepanjang tahun 2024, dapat kami laporkan tidak ada kasus korupsi yang telah terbukti melibatkan para karyawan dan mitra kerja Perseroan.

## KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Perseroan memiliki kebijakan insider trading yang berlaku bagi seluruh pihak yang berkaitan dengan Perseroan. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan dan mengatur perdagangan saham Perseroan, khususnya bagi orang dalam Perseroan yang memiliki informasi yang belum dipublikasikan. Oleh karena itu, orang dalam ini tidak boleh memperdagangkan saham Perseroan atau menyebarkan informasi. Selain itu, kebijakan ini juga mengatur format laporan kebijakan insider trading yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan termasuk anggota keluarganya (karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal).

## VIOLATION REPORTING AND FOLLOW-UP

As of December 31, 2024, there were no reports of violations received by the Company.

## ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company is aware that bribery and corruption carried out by people who do not have integrity greatly affect all aspects of the Company, resulting in losses experienced by the Company. The anti-bribery and corruption policy is a fraud prevention program to suppress the occurrence of fraud in the future. This is in accordance with Law Number 31 of 1999 in conjunction with Law Number 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The scope of anti-corruption includes avoiding conflicts of interest, anti-bribery, gifts and hospitality, accurate records, reporting and accounting protecting the Company's financial assets, physical assets and intellectual property, and anti-money laundering.

Throughout 2024, we can report that there were no cases of corruption that have been proven to involve the Company's employees and business partners.

## INSIDER TRADING POLICY

The Company has an insider trading policy that applies to all parties related to the Company. This policy aims to avoid conflicts of interest and regulate the trading of the Company's shares, especially for insiders of the Company who have information that has not been published. Therefore, these insiders may not trade the Company's shares or disseminate information. In addition, this policy also regulates the format of insider trading policy reports carried out by the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company including their family members (due to marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically).





## KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI

Kebijakan transaksi afiliasi Perseroan ditetapkan berdasarkan peraturan Perseroan, peraturan pasar modal, dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini berlaku bagi semua pihak yang berkaitan dengan Perseroan dan memuat arahan serta pedoman berdasarkan dengan praktik bisnis umum yang lazim dalam menangani transaksi pihak terafiliasi.

## AFFILIATE TRANSACTION POLICY

The Company's affiliate transaction policy is determined based on the Company's regulations, capital market regulations, and the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. This policy applies to all parties related to the Company and contains directions and guidelines based on common business practices in handling affiliated party transactions.

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan senantiasa menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip serta 25 rekomendasi, sebagaimana diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company consistently implements the Public Company Governance Guidelines which cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations, as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

| No   | Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)<br>Corporate Governance (GCG) Guidelines                                                                                                         | Terpenuhi<br>Fulfilled                                                                           | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| A    | HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM/<br>RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDER RIGHTS |                                                                                                  |                                  |
| 1.   | <b>Prinsip 1</b><br>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)                                                                                               | <b>Principle 1</b><br>Enhancing the Value of Holding a General Meeting of Shareholders (GMS)     |                                  |
| 1.1) | Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | ✓                                                                                                |                                  |
| 1.2) | Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.                                                                                      | ✓                                                                                                |                                  |
| 1.3) | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu (1) tahun.                                                                              | ✓                                                                                                |                                  |
| 2.   | <b>Prinsip 2</b><br>Meningkatkan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor                                                                                    | <b>Principle 2</b><br>Improving Public Company Communication with Shareholders or Investors      |                                  |
| 2.1) | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.                                                                                           | ✓                                                                                                |                                  |
| 2.2) | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.                                                         | ✓                                                                                                |                                  |
| B.   | FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS / FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS                                                                                                  |                                                                                                  |                                  |
| 3.   | <b>Prinsip 3</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris                                                                                                              | <b>Principle 3</b><br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners |                                  |



| No   | Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)<br>Corporate Governance (GCG) Guidelines                                                                         | Terpenuhi<br>Fulfilled | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
|------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| 3.1) | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka                                                                  | ✓                      |                                  |
| 3.2) | Penentuan posisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                             | ✓                      |                                  |
| 4.   | <b>Prinsip 4</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.                                                       |                        |                                  |
|      | <b>Principle 4</b><br>Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.                       |                        |                                  |
| 4.1) | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris                                | ✓                      |                                  |
| 4.2) | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. | ✓                      |                                  |
| 4.3) | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                       | ✓                      |                                  |
| 4.4) | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.         | ✓                      |                                  |
|      |                                                                                                                                                       |                        |                                  |
| C    | FUNGSI DAN PERAN DIREKSI / FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS                                                                              |                        |                                  |
| 5.   | <b>Prinsip 5</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi                                                                                      |                        |                                  |
|      | <b>Principle 5</b><br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors                                                          |                        |                                  |
| 5.1) | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.                           | ✓                      |                                  |
| 5.2) | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.                                 | ✓                      |                                  |
| 5.3) | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.                             | ✓                      |                                  |
| 6.   | <b>Prinsip 6</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi                                                                |                        |                                  |
|      | <b>Principle 6</b><br>Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors                        |                        |                                  |
| 6.1) | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi                                                | ✓                      |                                  |

| No   | Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)<br>Corporate Governance (GCG) Guidelines                                                                                                                                                                                                        | Terpenuhi<br>Fulfilled | Tidak Terpenuhi<br>Not Fulfilled |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----------------------------------|
| 6.2) | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.                                                                                                                                         | ✓                      |                                  |
| 6.3) | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.                                                                                                                                                                      | ✓                      |                                  |
| D    | PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDERS PARTICIPATION                                                                                                                                                                                                                          |                        |                                  |
| 7.   | <b>Prinsip 7</b><br>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan                                                                                                                                                                               | ✓                      |                                  |
| 7.1) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.                                                                                                                                                                                                     | ✓                      |                                  |
| 7.2) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.                                                                                                                                                                                                                   | ✓                      |                                  |
| 7.3) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.                                                                                                                                                                                 | ✓                      |                                  |
| 7.4) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.                                                                                                                                                                                                            | ✓                      |                                  |
| 7.5) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.                                                                                                                                                                                                                         | ✓                      |                                  |
| 7.6) | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.                                                                                                                                                                                 | ✓                      |                                  |
| E    | KETERBUKAAN INFORMASI/INFORMATION DISCLOSURE                                                                                                                                                                                                                                         |                        |                                  |
| 8.   | <b>Prinsip 8</b><br>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi                                                                                                                                                                                                                   |                        |                                  |
| 8.1) | <b>Rekomendasi</b><br>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.                                                                                                                         | ✓                      |                                  |
|      | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. | ✓                      |                                  |





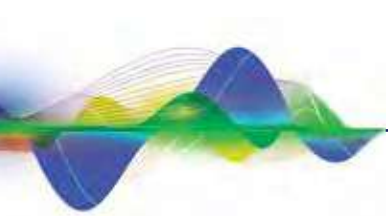




# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social Responsibility





# Strategi Keberlanjutan

## Sustainability Strategy

### A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya dengan fokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan elemen kunci dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan Perseroan mencakup penerapan praktik tata kelola yang baik, efisiensi operasional, pelestarian lingkungan, serta kontribusi sosial yang berkelanjutan.

### A.1 Explanation of Sustainability Strategy

The Company is committed to implementing sustainability principles in all aspects of its operations with a focus on the balance between economic, environmental and social aspects. The Company recognizes that sustainability is a key element in creating long-term value for all stakeholders. Therefore, the Company's sustainability strategy includes the implementation of good governance practices, operational efficiency, environmental preservation, and sustainable social contributions.

# Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

## Sustainability Aspect Performance Overview

### B.1 Aspek Ekonomi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan dengan strategi diversifikasi usaha di sektor perdagangan alat pengangkutan komersial, rental alat berat, dan pengangkutan kayu. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pengelolaan aset dan memperkuat hubungan dengan mitra strategis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### B.1 Economic Aspects

The Company continues to strive to improve financial performance with a business diversification strategy in the commercial transportation equipment trading sector, heavy equipment rental, and wood transportation. In addition, the Company also optimizes asset management and strengthens relationships with strategic partners to increase competitiveness and sustainable business growth.

### B.2 Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengelola penggunaan energi secara efisien dan memastikan seluruh operasional perusahaan berjalan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku. Upaya konservasi energi dan efisiensi penggunaan sumber daya terus ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan lingkungan.

### B.2 Environmental Aspects

The Company is committed to reducing environmental impact by managing energy use efficiently and ensuring that all company operations are in accordance with applicable environmental regulations. Energy conservation efforts and efficient use of resources continue to be improved to support environmental sustainability.

### B.3 Aspek Sosial

Perseroan aktif dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial (CSR), seperti donor darah, bantuan pendidikan, santunan anak yatim, serta bantuan

### B.3 Social Aspects

The Company is active in various social responsibility (CSR) activities, such as blood donation, educational assistance, orphanage assistance, and assistance

kepada masyarakat sekitar. Program-program ini mencerminkan kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan sosial dan kontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

to the surrounding community. These programs reflect the Company's concern for social welfare and contribution to the development of a better society.

## Penjelasan Direksi

### Director's Explanation

#### D.1 Penjelasan Direksi

Direksi menyampaikan bahwa Perseroan terus beradaptasi dengan tantangan industri dan memperkuat aspek keberlanjutan dalam bisnisnya. Komitmen terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui strategi diversifikasi usaha, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kontribusi sosial dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan.

#### A. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

##### 1. Penjelasan Nilai Keberlanjutan bagi Perseroan

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya sebuah kewajiban regulasi, tetapi juga sebuah kesempatan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan berupaya meningkatkan daya saing sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

##### 2. Respon Perseroan terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara aktif merespon isu-isu terkait keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam strategi bisnis. Hal ini mencakup optimalisasi sumber daya, penggunaan energi yang lebih efisien, serta pengembangan program tanggung jawab sosial yang berkelanjutan. Perseroan juga berupaya memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan berkelanjutan guna memenuhi harapan investor dan regulator.

#### D.1 Explanation of the Board of Directors

The Board of Directors stated that the Company continues to adapt to industry challenges and strengthen sustainability aspects in its business. Commitment to sustainability is realized through business diversification strategies, increasing operational efficiency, and strengthening social contributions and compliance with environmental regulations.

#### A. Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

##### 1. Explanation of Sustainability Value for the Company

The company understands that sustainability is not only a regulatory obligation but also a strategic opportunity to create long-term value for all stakeholders. By implementing sustainability principles in economic, social, and environmental aspects, the company seeks to increase competitiveness while providing a positive impact on the community and the surrounding environment.

##### 2. The Company's Response to Sustainable Finance Issues

The Company actively responds to issues related to sustainable finance by integrating ESG (Environmental, Social, and Governance) aspects into its business strategy. This includes optimizing resources, using more efficient energy, and developing sustainable social responsibility programs. The Company also seeks to ensure transparency in sustainable finance reporting to meet investor and regulator expectations.



### 3. Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Direksi Perseroan secara aktif mengarahkan strategi perusahaan agar selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui kebijakan investasi yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko lingkungan yang lebih ketat, serta peningkatan kesejahteraan sosial bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

### 4. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai berbagai inisiatif keberlanjutan, antara lain:

- **Aspek ekonomi:** Peningkatan pendapatan dari segmen perdagangan alat pengangkutan komersial dan rental alat berat, dengan strategi diversifikasi yang semakin matang.
- **Aspek sosial:** Implementasi program CSR, seperti santunan anak yatim, donor darah, serta pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat.
- **Aspek lingkungan:** Peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon melalui optimalisasi proses operasional dan pemanfaatan sumber daya secara bijak.

### 5. Tantangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam upaya mencapai keberlanjutan, di antaranya adalah perubahan kebijakan lingkungan yang semakin ketat, fluktuasi kondisi ekonomi global, serta tantangan dalam mengadopsi teknologi ramah lingkungan yang masih membutuhkan investasi besar.

## B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### 1. Pencapaian Kinerja Keberlanjutan dibandingkan dengan Target

Perseroan menargetkan peningkatan efisiensi energi sebesar 10% pada tahun 2024 dan berhasil mencapai angka 8%, menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan meskipun belum mencapai target maksimal. Dalam aspek sosial, Perseroan telah menyalurkan dana CSR lebih dari Rp 129,67 juta, yang digunakan untuk berbagai inisiatif sosial dan pendidikan.

### 3. Leadership Commitment to Implementing Sustainable Finance

As a form of commitment to sustainability, the Company's Board of Directors actively directs the company's strategy to be in line with the principles of sustainable finance. This is done through responsible investment policies, stricter environmental risk management, and improving social welfare for employees and the surrounding community.

### 4. Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance

In 2024, the Company successfully achieved various sustainability initiatives, including:

- **Economic aspect:** Increased revenue from the commercial transportation equipment trading and heavy equipment rental segments, with an increasingly mature diversification strategy.
- **Social aspects:** Implementation of CSR programs, such as orphanage assistance, blood donation, and entrepreneurship training for the community.
- **Environmental aspects:** Increasing energy efficiency and reducing carbon emissions through optimizing operational processes and wise use of resources.

### 5. Challenges in Implementing Sustainable Finance

The Company faces various challenges in its efforts to achieve sustainability, including increasingly stringent environmental policy changes, fluctuations in global economic conditions, and challenges in adopting environmentally friendly technologies that still require large investments.

## B. Implementation of Sustainable Finance

### 1. Sustainability Performance Achievement compared to Target

The Company targets an increase in energy efficiency of 10% by 2024 and has succeeded in achieving 8%, indicating significant progress even though it has not reached the maximum target. In the social aspect, the Company has distributed CSR funds of more than Rp 129.67 million, which are used for various social and educational initiatives.

## 2. Prestasi dan Tantangan Selama Periode Pelaporan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil memperluas portofolio bisnisnya dengan menambahkan segmen perdagangan alat pengangkutan komersial yang ramah lingkungan. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap perubahan regulasi industri dan persaingan pasar yang semakin kompetitif.

### C. Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

#### 1. Pengelolaan Risiko Keberlanjutan

Perseroan telah menerapkan strategi mitigasi risiko keberlanjutan dengan cara:

- Mengadopsi kebijakan efisiensi energi untuk mengurangi jejak karbon.
- Menjalankan program kepatuhan ketat terhadap regulasi lingkungan.
- Meningkatkan ketahanan keuangan melalui diversifikasi pendapatan.

#### 2. Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Perseroan melihat adanya peluang besar dalam pengembangan produk dan layanan yang ramah lingkungan. Dengan meningkatnya kesadaran global terhadap keberlanjutan, permintaan terhadap alat berat dan transportasi yang lebih efisien semakin meningkat, sehingga memberikan prospek bisnis yang menjanjikan bagi Perseroan.

#### 3. Situasi Eksternal yang Mempengaruhi Keberlanjutan

Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan Perseroan meliputi:

- **Kebijakan pemerintah terkait lingkungan**, seperti insentif untuk bisnis yang menerapkan praktik keberlanjutan.
- **Perubahan preferensi konsumen**, yang semakin mengutamakan produk dan layanan berbasis ESG.
- **Dinamika ekonomi global**, termasuk fluktuasi harga bahan bakar dan suku bunga yang mempengaruhi biaya operasional.

Dengan strategi yang terus dikembangkan dan komitmen kuat dari seluruh jajaran manajemen, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

## 2. Achievements and Challenges During the Reporting Period

Throughout 2024, the Company successfully expanded its business portfolio by adding an environmentally friendly commercial transportation equipment trading segment. However, the main challenge faced was adapting to changes in industry regulations and increasingly competitive market competition.

### C. Sustainability Target Achievement Strategy

#### 1. Sustainability Risk Management

The Company has implemented sustainability risk mitigation strategies by:

- Adopt energy efficiency policies to reduce carbon footprint.
- Implementing a strict compliance program with environmental regulations.
- Improving financial resilience through income diversification.

#### 2. Utilization of Business Opportunities and Prospects

The Company sees great opportunities in the development of environmentally friendly products and services. With increasing global awareness of sustainability, demand for more efficient heavy equipment and transportation is increasing, thus providing promising business prospects for the Company.

#### 3. External Situations Affecting Sustainability

Some external factors that can affect the Company's sustainability include:

- **Government policies regarding the environment**, such as incentives for businesses that implement sustainable practices.
- **Changing consumer preferences**, which increasingly prioritize ESG-based products and services.
- **Global economic dynamics**, including fluctuations in fuel prices and interest rates, can affect operating costs.

With a strategy that continues to be developed and a strong commitment from all levels of management, the Company is optimistic that it can face sustainability challenges and create long-term value for all stakeholders.





# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Perseroan menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam strategi bisnis dan operasionalnya. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tata kelola keberlanjutan Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha selaras dengan praktik keuangan berkelanjutan dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penanggung jawab utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan adalah Direksi, yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi keberlanjutan diterapkan dengan baik di seluruh lini bisnis. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, Direksi didukung oleh Dewan Komisaris sebagai pengawas, serta unit kerja terkait yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.

The Company implements sustainability governance by integrating sustainable finance principles into its business and operational strategies. This commitment reflects the Company's responsibility in creating sustainable economic, social, and environmental value for all stakeholders. The Company's sustainability governance is designed to ensure that every business activity is in line with sustainable finance practices and applicable regulations, including POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance.

### E.1 Person in charge of implementing sustainable finance

The main person responsible for implementing sustainable finance in the Company is the Board of Directors, whose duty is to ensure that all sustainability policies and strategies are implemented properly across all business lines. In carrying out this responsibility, the Board of Directors is supported by the Board of Commissioners as supervisors, as well as related work units responsible for implementing sustainable finance.

### Peran dan Tanggung Jawab Pihak Terkait dalam Keuangan Berkelanjutan Roles and Responsibilities of Stakeholders in Sustainable Finance

|                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Direksi</b><br>Board of Directors             | <ul style="list-style-type: none"><li>Menetapkan kebijakan strategis keberlanjutan dan memastikan keselarasan dengan visi dan misi perusahaan.</li><li>Mengintegrasikan prinsip ESG (Environmental, Social, and Governance) ke dalam model bisnis dan operasional.</li><li>Memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkait keuangan berkelanjutan.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>Establish strategic sustainability policies and ensure alignment with the company's vision and mission.</li><li>Integrate ESG (Environmental, Social, and Governance) principles into business and operational models.</li><li>Ensure compliance with regulations related to sustainable finance.</li></ul> |
| <b>Dewan Komisaris</b><br>Board of Commissioners | <ul style="list-style-type: none"><li>Mengawasi implementasi kebijakan keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi.</li><li>Melakukan telaah berkala terhadap efektivitas program keberlanjutan dan memberikan rekomendasi strategis.</li></ul>                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"><li>Oversee the implementation of sustainability policies set by the Board of Directors.</li><li>Conduct periodic reviews of the effectiveness of sustainability programs and provide strategic recommendations.</li></ul>                                                                                      |
| <b>Unit Kerja Terkait</b><br>Related Work Units  | <ul style="list-style-type: none"><li>Bertanggung jawab dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.</li><li>Mengelola risiko keberlanjutan dengan pendekatan berbasis mitigasi dan kepatuhan.</li><li>Menyusun laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi kepada pemangku kepentingan.</li></ul>            | <ul style="list-style-type: none"><li>Responsible for implementing sustainability initiatives in the economic, social, and environmental fields.</li><li>Managing sustainability risks with a mitigation-and compliance-based approach.</li><li>Preparing sustainability reports as a form of transparency to stakeholders.</li></ul>             |

## E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kompetensi bagi seluruh pemangku kebijakan dalam aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi secara rutin diberikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap keuangan berkelanjutan.

### Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

- **Pelatihan ESG dan Keuangan Berkelanjutan**  
Meningkatkan pemahaman tentang kebijakan dan praktik keberlanjutan yang diterapkan di industri keuangan dan pasar modal.
- **Workshop Manajemen Risiko Berkelanjutan**  
Memberikan wawasan tentang strategi mitigasi risiko terkait lingkungan dan sosial.
- **Seminar Penerapan Keuangan Berkelanjutan**  
Melibatkan pakar industri dalam diskusi mengenai regulasi terbaru dan best practices dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali seluruh pemangku kepentingan internal Perseroan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dalam aspek operasional dan bisnis.

## E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang dan meningkatkan ketahanan perusahaan terhadap tantangan eksternal.

## E.2 Development of Competencies Related to Sustainable Finance

The Company recognizes the importance of improving the competency of all stakeholders in the sustainability aspect. Therefore, various training and competency development programs are routinely provided to the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees to improve their understanding of sustainable finance.

### Competency Development Program 2024

- **ESG and Sustainable Finance Training**  
Improve understanding of sustainability policies and practices applied in the financial industry and capital markets.
- **Sustainable Risk Management Workshop**  
Provide insight into environmental and social risk mitigation strategies.
- **Seminar on Implementation of Sustainable Finance**  
Engage industry experts in discussions on the latest regulations and best practices in implementing sustainable finance.

This training program aims to equip all internal stakeholders of the Company with the skills and knowledge necessary to ensure sustainability in operational and business aspects.

## E.3 Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company implements a comprehensive risk management system to identify, measure, monitor and control risks associated with the implementation of sustainable finance. This system aims to ensure long-term business continuity and increase the company's resilience to external challenges.

| Proses Manajemen Risiko Keberlanjutan<br>Sustainability Risk Management Process | Kegiatan<br>Activity                                                                                          |                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Identifikasi Risiko<br>Risk Identification                                      | Mengidentifikasi potensi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis. | Identify potential economic, social and environmental risks that may impact business sustainability. |
| Pengukuran dan Evaluasi<br>Measurement and Evaluation                           | Menilai dampak dari risiko yang telah teridentifikasi serta menentukan strategi mitigasi yang paling efektif. | Assess the impact of identified risks and determine the most effective mitigation strategies.        |



| Proses Manajemen Risiko Keberlanjutan<br>Sustainability Risk Management Process | Kegiatan<br>Activity                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pemantauan dan Pengendalian<br>Monitoring and Control                           | Melakukan pemantauan berkala terhadap risiko yang telah diidentifikasi untuk memastikan langkah-langkah mitigasi berjalan sesuai rencana.                 | Conduct regular monitoring of identified risks to ensure mitigation measures are running according to plan.                                                                              |
| Review dan Audit Berkala<br>Periodic Review and Audit                           | Direksi dan Dewan Komisaris melakukan telaah berkala atas efektivitas manajemen risiko keberlanjutan untuk memastikan relevansi strategi yang diterapkan. | The Board of Directors and Board of Commissioners conduct periodic reviews of the effectiveness of sustainability risk management to ensure the relevance of the strategies implemented. |

#### E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keterlibatan pemangku kepentingan merupakan aspek penting dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis dialog dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk investor, regulator, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitar.

#### E.4 Relationship with Stakeholders

The Company recognizes that stakeholder engagement is an important aspect in the successful implementation of sustainable finance. Therefore, the Company implements a dialogue-based and collaborative approach with various parties, including investors, regulators, customers, business partners, and the surrounding community.

##### Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

|                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Berdasarkan Hasil Penilaian dan RUPS<br>Based on the Assessment Results and GMS | Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui forum diskusi, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan pertemuan strategis untuk memastikan kebijakan keberlanjutan sesuai dengan harapan stakeholder.                                                                                                                                                                                                                                         | Stakeholder involvement is carried out through discussion forums, General Meeting of Shareholders (GMS), and strategic meetings to ensure sustainability policies are in line with stakeholder expectations.                                                                                                                                                                                                                    |
| Pendekatan yang Digunakan<br>Approaches Used                                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Dialog dan Forum Diskusi:</b> Menjalinkan komunikasi dengan pemangku kepentingan melalui pertemuan berkala.</li><li>• <b>Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan:</b> Melakukan survei tahunan untuk mengukur dampak kebijakan keberlanjutan.</li><li>• <b>Kolaborasi dalam Seminar dan Workshop:</b> Mengundang pemangku kepentingan dalam seminar yang membahas aspek keberlanjutan dan ESG.</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Dialogue and Discussion Forum:</b> Establish communication with stakeholders through regular meetings.</li><li>• <b>Stakeholder Satisfaction Survey:</b> Conduct an annual survey to measure the impact of sustainability policies.</li><li>• <b>Collaboration in Seminars and Workshops:</b> Invite stakeholders to seminars that discuss sustainability and ESG aspects.</li></ul> |

#### E.5 Permasalahan, Perkembangan, dan Pengaruh terhadap Keuangan Berkelanjutan

Seiring dengan upaya menerapkan keuangan berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai tantangan, seperti:

- **Perubahan Regulasi dan Kepatuhan**  
Regulasi keuangan berkelanjutan yang terus berkembang memerlukan penyesuaian cepat agar tetap mematuhi standar yang berlaku.

#### E.5 Issues, Developments, and Impacts on Sustainable Finance

Along with efforts to implement sustainable finance, the Company faces various challenges, such as:

- **Regulatory Changes and Compliance**  
The ever-evolving regulations of sustainable finance require rapid adaptation to remain compliant with applicable standards.

- **Tantangan Ekonomi Global**

Fluktuasi harga komoditas, kebijakan moneter, dan ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi strategi keberlanjutan Perseroan.

- **Investasi dalam Teknologi Ramah Lingkungan**

Implementasi teknologi ramah lingkungan masih memerlukan investasi yang cukup besar, sehingga perlu strategi pendanaan yang optimal.

- **Kesadaran dan Keterlibatan Internal**

Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keberlanjutan menjadi tantangan tersendiri yang memerlukan edukasi berkelanjutan.

Meski menghadapi berbagai tantangan, Perseroan terus melakukan evaluasi dan perbaikan guna memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dengan strategi yang berbasis manajemen risiko, pengembangan kompetensi, serta keterlibatan aktif pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan nilai jangka panjang dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dengan demikian, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya menjadi bagian dari kepatuhan regulasi, tetapi juga strategi bisnis yang mendukung keberlanjutan usaha serta kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

- **Global Economic Challenges**

The ever-evolving regulations of sustainable finance require rapid adaptation to remain compliant with applicable standards.

- **Invest in Eco-Friendly Technologies**

Implementation of environmentally friendly technology still requires quite large investments, so an optimal funding strategy is needed.

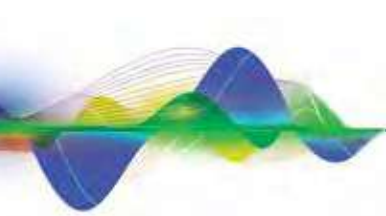
- **Internal Awareness and Engagement**

Increasing employee awareness of the importance of sustainability is a challenge in itself that requires ongoing education.

Despite facing various challenges, the Company continues to evaluate and improve to ensure that the implementation of sustainable finance runs optimally and provides long-term benefits for all stakeholders.

The Company is committed to implementing transparent, accountable, and responsible sustainability governance. With a strategy based on risk management, competency development, and active stakeholder involvement, the Company is optimistic that it can face existing challenges and create long-term value in economic, social, and environmental aspects.

Thus, the implementation of sustainable finance is not only part of regulatory compliance, but also a business strategy that supports business sustainability as well as the welfare of society and the environment.



# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance

### F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam berbagai aspek operasional, termasuk kebijakan bisnis, pengelolaan sumber daya, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan antara lain:

#### 1. Integrasi ESG dalam Strategi Bisnis

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis, investasi, dan operasional telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

#### 2. Pelatihan dan Kesadaran Keberlanjutan bagi Karyawan

Menyelenggarakan program edukasi terkait prinsip keberlanjutan untuk karyawan, termasuk dalam aspek pengelolaan keuangan berkelanjutan dan efisiensi sumber daya.

#### 3. Optimalisasi Efisiensi Sumber Daya

Perseroan menerapkan inisiatif pengurangan penggunaan listrik, air, dan bahan bakar guna meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi jejak karbon.

#### 4. Program CSR yang Berkelanjutan

Perseroan secara aktif menjalankan program tanggung jawab sosial yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

### F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Kinerja ekonomi Perseroan dalam dua tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang positif meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global. Berikut adalah pencapaian dan target kinerja keuangan Perseroan:

| Indikator Kinerja (dalam Rp juta)<br>Performance Indicators (in Rp million) |            | 2023     | 2024 (Realisasi) |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------|----------|------------------|
| Pendapatan                                                                  | Revenue    | 4.177    | 27.384           |
| Laba Bersih                                                                 | Net Profit | (67.794) | (101.315)        |

### F.1 Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company implements a culture of sustainability by integrating ESG principles into various operational aspects, including business policies, resource management, and corporate social responsibility. Efforts made in building a culture of sustainability within the Company include:

#### 1. ESG Integration into Business Strategy

The company ensures that all business, investment, and operational activities have taken sustainability aspects into account.

#### 2. Sustainability Training and Awareness for Employees

Organizing educational programs related to sustainability principles for employees, including aspects of sustainable financial management and resource efficiency.

#### 3. Optimizing Resource Efficiency

The Company implements initiatives to reduce the use of electricity, water and fuel to increase operational efficiency and reduce the carbon footprint.

#### 4. Sustainable CSR Program

The Company carries out social responsibility programs that contribute to the welfare of community and surrounding environment.

### F.2 Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income, and Profit and Loss

The Company's economic performance in the last three years has shown positive developments despite facing global economic challenges. The following are the Company's financial performance achievements and targets:



Selain pencapaian ekonomi, Perseroan juga berkomitmen untuk mengalokasikan sebagian dana investasi ke dalam proyek-proyek yang berorientasi pada keberlanjutan.

### F.3 Kinerja Sosial

#### Komitmen Perseroan terhadap Kesenjangan dan Ketenagakerjaan

Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam pengembangan karir dan memperoleh hak-haknya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam operasionalnya, Perseroan memastikan:

- Tidak ada praktik kerja paksa maupun pekerja anak dalam seluruh proses bisnis.
- Seluruh karyawan memperoleh upah di atas Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku.
- Lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan fasilitas keselamatan yang sesuai standar industri.
- Program pelatihan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkala guna meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja.

### F.4 Kinerja Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan terus mendorong penerapan kebijakan operasional yang ramah lingkungan. Meskipun sebagai perusahaan jasa penyewaan alat berat dan kendaraan hauling IBP tidak secara langsung bersinggungan dengan proses produksi yang menghasilkan limbah atau emisi dalam skala besar, Perseroan tetap berupaya menjaga jejak lingkungan seminimal mungkin melalui efisiensi energi dan pemanfaatan material ramah lingkungan.

Beberapa langkah yang telah dilakukan antara lain adalah implementasi penggunaan lampu LED di area operasional kantor, penggantian sebagian peralatan dengan kategori hemat energi, serta penggunaan bahan bakar rendah emisi untuk kendaraan operasional. Perseroan juga mulai menerapkan pengendalian otomatisasi konsumsi listrik untuk mendukung efisiensi penggunaan energi.

Seiring pertumbuhan volume aktivitas operasional, terutama di sektor penyewaan truk hauling dan jasa pendukung lainnya, kebutuhan energi memang mengalami peningkatan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengevaluasi intensitas

In addition to economic achievements, the Company is also committed to allocating part of its investment funds to sustainability-oriented projects.

### F.3 Social Performance

#### The Company's Commitment to Equality and Employment

The Company ensures that every employee has equal opportunities in career development and obtains their rights in accordance with applicable provisions. In its operations, the Company ensures:

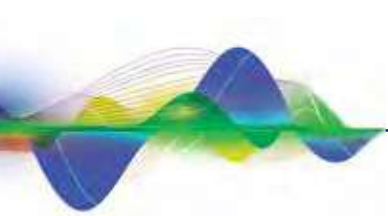
- There are no forced labor or child labor practices in the entire business process.
- All employees earn wages above the applicable Regional Minimum Wage (UMR).
- Healthy and safe working environment with safety facilities that meet industry standards.
- Employee training and development programs are conducted periodically to improve workforce competence and productivity.

### F.4 Environmental Performance

As part of its commitment to responsible and sustainable business practices, the Company continues to encourage the implementation of environmentally friendly operational policies. Although as a heavy equipment and hauling vehicle rental company, IBP does not directly interact with production processes that produce waste or emissions on a large scale, the Company continues to strive to minimize its environmental footprint through energy efficiency and the use of environmentally friendly materials.

Some of the steps that have been taken include the implementation of LED lights in office operational areas, replacing some equipment with energy-efficient categories, and using low-emission fuels for operational vehicles. The Company has also begun implementing automation control of electricity consumption to support efficient energy use.

Along with the growth in the volume of operational activities, especially in the hauling truck rental sector and other supporting services, energy needs have indeed increased. However, the Company remains committed to evaluating the intensity of energy



konsumsi energi terhadap output usaha secara berkala guna memastikan bahwa penggunaan sumber daya tetap proporsional dan efisien. Di masa mendatang, Perseroan akan memperluas inisiatif konservasi energi, menjajaki peluang penerapan teknologi hemat energi, dan mengeksplorasi potensi penggunaan energi baru dan terbarukan dalam mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

### F.5 Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang berorientasi pada keberlanjutan, termasuk:

- 1. Inovasi dalam Produk Keuangan Berkelanjutan**  
Mengembangkan sistem pembayaran digital untuk mengurangi penggunaan kertas dan limbah cetak.
- 2. Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa**  
Seluruh layanan telah melalui evaluasi keamanan dan kepatuhan regulasi sebelum dipasarkan.
- 3. Survei Kepuasan Pelanggan**  
Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memastikan kepatuhan terhadap standar keberlanjutan.

Melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang telah diterapkan, Perseroan terus berkomitmen untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan kepedulian sosial dan lingkungan. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan implementasi strategi keberlanjutan melalui:

- Optimalisasi efisiensi sumber daya dan energi guna mengurangi dampak lingkungan.
- Peningkatan alokasi dana CSR untuk kegiatan pendidikan, sosial, dan kesehatan.
- Penguatan sistem manajemen keberlanjutan yang berbasis data dan transparansi.
- Pengembangan inovasi produk dan layanan berbasis keberlanjutan yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi pelanggan dan lingkungan sekitar.

Dengan strategi yang terus diperbarui dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan keberlanjutan serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas.

consumption against business output periodically to ensure that resource use remains proportional and efficient. In the future, the Company will expand energy conservation initiatives, explore opportunities for implementing energy-efficient technologies, and explore the potential for using new and renewable energy to support more sustainable operations.

### F.5 Responsibility for Sustainable Financial Product and Service Development

The company continues to innovate in developing sustainability-oriented products and services, including

- 1. Innovation in Sustainable Financial Products**  
Develop digital payment systems to reduce paper usage and printing waste.
- 2. Product and Service Safety Evaluation**  
All services have undergone security and regulatory compliance evaluations before being marketed.
- 3. Customer Satisfaction Survey**  
All services have undergone security and regulatory compliance evaluations before being marketed. The company periodically conducts customer satisfaction surveys to improve service quality and ensure compliance with sustainability standards.

Through various sustainability initiatives that have been implemented, the Company continues to be committed to balancing economic growth with social and environmental concerns. Going forward, the Company will continue to improve the implementation of sustainability strategies through:

- Optimizing resource and energy efficiency to reduce environmental impact.
- Increased allocation of CSR funds for education, social and health activities.
- Strengthening sustainability management systems based on data and transparency.
- Development of sustainability-based product and service innovations that can provide long-term impacts for customers and the surrounding environment.

With continuously updated strategies and active involvement of all stakeholders, the company is optimistic that it can face sustainability challenges and create sustainable value for shareholders, customers, employees, and the wider community.

## Aspek Umum

### General Aspects

#### F.4 Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup melalui alokasi sumber daya yang memadai. Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan berbagai program yang berfokus pada pengelolaan limbah, efisiensi energi, serta konservasi lingkungan di area operasional.

Inisiatif yang dijalankan meliputi program pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, penerapan langkah-langkah efisiensi energi melalui penggunaan peralatan hemat energi, pelaksanaan kegiatan konservasi dan penghijauan di lingkungan sekitar, serta penyelenggaraan kampanye peningkatan kesadaran lingkungan bagi karyawan dan masyarakat sekitar. Melalui berbagai program ini, Perseroan berharap dapat berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan sekaligus memperkuat budaya perusahaan yang berorientasi pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

#### F.4 Environmental Costs

The Company is committed to supporting environmental conservation efforts through adequate resource allocation. Throughout 2024, the Company implemented various programs that focus on waste management, energy efficiency, and environmental conservation in operational areas.

The initiatives implemented include responsible waste management programs, implementing energy efficiency measures through the use of energy-efficient equipment, implementing conservation and reforestation activities in the surrounding environment, and organizing environmental awareness campaigns for employees and the surrounding community. Through these programs, the Company hopes to contribute positively to environmental sustainability while strengthening a corporate culture that is oriented towards social and environmental responsibility.

## Aspek Material

### Material Aspect

#### F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

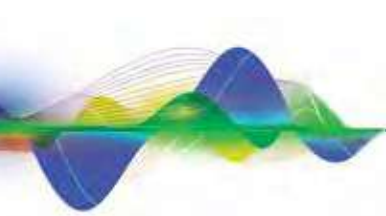
Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat dan jasa hauling, operasional Perseroan tidak secara langsung terkait dengan kegiatan produksi yang menggunakan material dalam skala besar. Penggunaan material di lingkungan Perseroan umumnya terbatas pada aktivitas perkantoran dan operasional pendukung.

Dalam upaya mengurangi dampak lingkungan, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif penggunaan material ramah lingkungan. Langkah-

#### F.5 Use of Environmentally Friendly Materials

As a company engaged in heavy equipment rental and hauling services, the Company's operations are not directly related to production activities that use materials on a large scale. The use of materials in the Company's environment is generally limited to office activities and supporting operations.

In an effort to reduce environmental impacts, the Company has implemented various initiatives to use environmentally friendly materials. The steps



langkah yang diambil antara lain adalah mengurangi penggunaan kertas dan plastik dalam aktivitas administrasi, mengganti sebagian peralatan kantor dengan produk yang lebih berkelanjutan, serta mengurangi penggunaan kemasan berbahan plastik untuk kebutuhan internal. Perseroan juga mendorong penggunaan material yang dapat didaur ulang di lingkungan kerja.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas penerapan prinsip ramah lingkungan dalam seluruh aspek aktivitas kantor, sekaligus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya praktik operasional yang berwawasan keberlanjutan.

taken include reducing the use of paper and plastic in administrative activities, replacing some office equipment with more sustainable products, and reducing the use of plastic packaging for internal needs. The Company also encourages the use of recyclable materials in the work environment.

Moving forward, the Company is committed to continuing to expand the application of environmentally friendly principles in all aspects of office activities, while increasing employee awareness of the importance of sustainable operational practices.

## Aspek Energi

### Energy Aspect

#### F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap konsumsi energi listrik dan bahan bakar.

#### F.6 Amount and Intensity of Energy Used

To improve operational efficiency, the Company actively monitors electricity and fuel consumption.

| Indikator<br>Indicator                                                                | 2022                                                                    | 2023                                                                    | 2024<br>(Realisasi)                                                     | 2025<br>(Target)                                                                                                     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Konsumsi energi (MWh)<br>Energy consumption (MWh)                                     | 307.390                                                                 | 356.865                                                                 | 436.844                                                                 | 415.000–423.700                                                                                                      |
| Intensitas energi<br>(MWh/unit produksi)<br>Energy intensity<br>(MWh/production unit) | (belum dihitung<br>spesifik)<br>(not yet<br>calculated<br>specifically) | (belum dihitung<br>spesifik)<br>(not yet<br>calculated<br>specifically) | (belum dihitung<br>spesifik)<br>(not yet<br>calculated<br>specifically) | Target penurunan<br>intensitas sebesar<br>3–5% dari tahun 2024<br>Target intensity<br>reduction of 3–5% from<br>2024 |

Untuk meningkatkan efisiensi operasional, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan terhadap konsumsi energi listrik dan bahan bakar.

To improve operational efficiency, the Company actively monitors electricity and fuel consumption.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan tidak hanya memantau konsumsi energi secara absolut, tetapi juga terus berupaya meningkatkan efisiensi energi relatif terhadap skala

As part of its sustainability commitment, the Company not only monitors absolute energy consumption, but also continues to strive to improve energy efficiency relative to the operational scale.

operasional. Meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi pada tahun 2023 dan 2024, Perseroan telah menetapkan target penurunan konsumsi energi dan intensitas energi sebesar 3%–5% pada tahun 2025.

Berbagai inisiatif efisiensi, seperti penggunaan peralatan hemat energi, optimalisasi operasional, dan pemantauan konsumsi energi secara berkala, akan terus diimplementasikan untuk memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

### F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap energi berkelanjutan, Perseroan telah:

- Mengurangi konsumsi listrik melalui penggunaan lampu LED dan sensor otomatis.
- Mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan hemat energi.
- Memanfaatkan kendaraan operasional berbasis listrik atau hybrid untuk menekan emisi karbon.

Despite an increase in energy consumption in 2023 and 2024, the Company has set a target of reducing energy consumption and energy intensity by 3%–5% by 2025.

Various efficiency initiatives, such as the use of energy-efficient equipment, operational optimization, and regular monitoring of energy consumption, will continue to be implemented to ensure sustainable business growth while minimizing the impact on the environment.

### F.7 Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

As part of its commitment to sustainable energy, the Company has:

- Reduced electricity consumption through the use of LED lights and automatic sensors.
- Optimized the use of energy-efficient air conditioners.
- Utilized electric or hybrid operational vehicles to reduce carbon emissions.

## Aspek Air

### Water Aspect

#### F.8 Penggunaan Air

Perseroan memastikan bahwa konsumsi air digunakan secara efisien dan bertanggung jawab. Upaya yang dilakukan meliputi:

- Penggunaan peralatan hemat air di fasilitas operasional.
- Pemantauan konsumsi air secara berkala untuk mengidentifikasi peluang efisiensi.
- Program daur ulang air untuk keperluan tertentu.

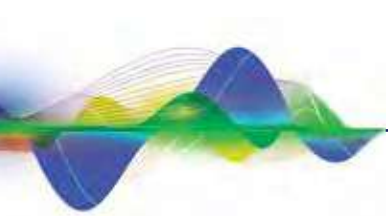
#### F.8 Water Use

The company ensures that water consumption is used efficiently and responsibly. Efforts made include:

- Use of water-saving equipment in operational facilities.
- Regular monitoring of water consumption to identify efficiency opportunities.
- Water recycling program for certain purposes.

| Indikator<br>Indicator                                                                                                     | 2022  | 2023   | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target)                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Konsumsi air (m <sup>3</sup> )<br>Water consumption (m <sup>3</sup> )                                                      | 2.615 | 4.183  | 5.400               | 5.238 (target efisiensi 3%)<br>5,238 (3% efficiency target)                                                      |
| Intensitas penggunaan air<br>(m <sup>3</sup> /unit produksi)<br>Water usage intensity<br>(m <sup>3</sup> /production unit) | 72,64 | 116,19 | 150,00              | Target turun minimal 3–5%<br>dari realisasi 2024<br>Target to decrease by at least<br>3–5% from 2024 realization |





Pada periode 2022 hingga 2024, konsumsi air Perseroan menunjukkan tren peningkatan seiring dengan bertambahnya volume operasional dan aktivitas pendukung. Konsumsi air meningkat dari 2.615m<sup>3</sup> pada tahun 2022 menjadi 4.183m<sup>3</sup> pada tahun 2023, dan kemudian mencapai 5.400m<sup>3</sup> pada tahun 2024.

Sejalan dengan peningkatan konsumsi air absolut, intensitas penggunaan air per karyawan juga mengalami kenaikan dari 72,64 m<sup>3</sup>/karyawan pada tahun 2022 menjadi 116,19 m<sup>3</sup>/karyawan pada tahun 2023, dan 150,00 m<sup>3</sup>/karyawan pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan tingginya kebutuhan air untuk mendukung operasional yang berkembang.

Menyadari pentingnya pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menurunkan konsumsi air dan meningkatkan efisiensi penggunaan air di tahun-tahun mendatang. Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah pengurangan konsumsi air minimal sebesar 3% dibandingkan realisasi tahun 2024, melalui optimalisasi penggunaan air, program daur ulang air, serta peningkatan kesadaran penghematan di seluruh unit operasional.

In the period from 2022 to 2024, the Company's water consumption showed an increasing trend along with the increase in operational volume and supporting activities. Water consumption increased from 2,615m<sup>3</sup> in 2022 to 4,183 m<sup>3</sup> in 2023, and then reached 5,400m<sup>3</sup> in 2024.

In line with the increase in absolute water consumption, the intensity of water use per employee also increased from 72.64m<sup>3</sup>/employee in 2022 to 116.19m<sup>3</sup>/employee in 2023, and 150.00m<sup>3</sup>/employee in 2024. This reflects the high need for water to support growing operations.

Realizing the importance of sustainable water resource management, the Company is committed to reducing water consumption and increasing the efficiency of water use in the coming years. The target set for 2025 is a reduction in water consumption of at least 3% compared to the realization in 2024, through optimization of water use, water recycling programs, and increasing awareness of savings in all operational units.

## Aspek Keanekaragaman Hayati

### Aspects of Biodiversity

#### F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan beroperasi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Hingga saat ini, tidak ada kegiatan operasional yang berdampak langsung terhadap kawasan konservasi atau habitat yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi.

#### F.9 Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity

The Company operates with due regard for environmental sustainability around its operational areas. To date, there have been no operational activities that have a direct impact on conservation areas or habitats with high biodiversity.

## F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perseroan telah melakukan:

- Kegiatan penghijauan dan reboisasi di sekitar wilayah operasional.
- Kolaborasi dengan komunitas dan lembaga lingkungan dalam upaya konservasi flora dan fauna.
- Kampanye kesadaran terhadap keanekaragaman hayati bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

## F.10 Biodiversity Conservation Efforts

As a form of concern for the environment, the Company has carried out:

- Greening and reforestation activities around operational areas.
- Collaboration with communities and environmental institutions in flora and fauna conservation efforts.
- Biodiversity awareness campaign for employees and surrounding communities.

# Aspek Emisi

## Emission Aspect

### F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari aktivitas operasional.

Sehubungan dengan transformasi bisnis yang dilakukan pada tahun 2022, di mana Perseroan beralih dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan jasa penyewaan hauling dan alat berat, maka pengembangan sistem pencatatan dan pengukuran emisi masih dalam tahap awal.

Pada tahun 2024, Perseroan mulai membangun sistem inventarisasi emisi secara bertahap untuk menjadi dasar pengelolaan dan pengurangan emisi di masa mendatang.

### F.11 Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

As part of its sustainability commitment, the Company recognizes the importance of managing greenhouse gas (GHG) emissions resulting from operational activities.

In connection with the business transformation carried out in 2022, where the Company shifted from a finance company to a hauling and heavy equipment rental service company, the development of an emission recording and measurement system is still in its early stages.

In 2024, the Company began to gradually build an emission inventory system to become the basis for managing and reducing emissions in the future.

| Indikator<br>Indicator                                       |                                                                     | 2023                                | 2024<br>(Realisasi)                                                  | 2025<br>(Target)                                 |
|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| Emisi CO <sub>2</sub> (ton)                                  | CO <sub>2</sub> emissions (tons)                                    | Belum tersedia<br>Not yet available | Baseline dalam proses pembangunan<br>Baseline in development process | Ditargetkan tersedia<br>Targeted to be available |
| Emisi gas buang kendaraan operasional (ton CO <sub>2</sub> ) | Exhaust emissions from operational vehicles (tons CO <sub>2</sub> ) | Belum tersedia<br>Not yet available | Baseline dalam proses pembangunan<br>Baseline in development process | Ditargetkan tersedia<br>Targeted to be available |

**Penjelasan:**

- Emisi CO<sub>2</sub> (ton):  
Perseroan belum memiliki data historis lengkap terkait konsumsi bahan bakar dan konsumsi energi listrik untuk seluruh aktivitas operasional, sehingga penghitungan total emisi CO<sub>2</sub> belum dapat dilakukan secara komprehensif pada tahun pelaporan ini. Proses transisi bisnis yang berlangsung sejak 2022 menjadi faktor utama yang menyebabkan perlunya waktu untuk membangun sistem pencatatan yang sesuai dengan karakteristik operasional baru.
- Emisi Gas Buang Kendaraan Operasional (ton CO<sub>2</sub>):  
Data konsumsi bahan bakar kendaraan operasional juga masih dalam tahap pengumpulan dan standardisasi. Perseroan tengah menyusun sistem pencatatan penggunaan bahan bakar kendaraan operasional untuk keperluan perhitungan emisi secara lebih akurat di tahun-tahun mendatang.

**Langkah Perbaikan dan Rencana 2025:**

- Melakukan inventarisasi konsumsi bahan bakar dan konsumsi energi listrik untuk seluruh unit operasional.
- Menetapkan metodologi perhitungan emisi berbasis faktor emisi standar nasional maupun internasional.
- Menyusun baseline emisi CO<sub>2</sub> dan emisi kendaraan operasional untuk digunakan sebagai acuan target pengurangan emisi tahunan.
- Mengembangkan program pengurangan emisi melalui optimalisasi operasional, efisiensi bahan bakar, dan inisiatif penggunaan energi terbarukan.

**Explanation:**

- CO<sub>2</sub> Emissions (tons):  
The Company does not yet have complete historical data on fuel consumption and electricity consumption for all operational activities, so the calculation of total CO<sub>2</sub> emissions cannot be carried out comprehensively in this reporting year. The business transition process that has been ongoing since 2022 is the main factor that requires time to build a recording system that is in accordance with the characteristics of new operations.
- Operational Vehicle Exhaust Emissions (tons CO<sub>2</sub>):  
Operational vehicle fuel consumption data is also still in the collection and standardization stage. The Company is currently preparing a recording system for operational vehicle fuel usage for the purpose of calculating emissions more accurately in the coming years.

**Improvement Steps and 2025 Plans:**

- Conduct an inventory of fuel consumption and electricity consumption for all operational units.
- Establish an emission calculation methodology based on national and international standard emission factors.
- Prepare a baseline for CO<sub>2</sub> emissions and operational vehicle emissions to be used as a reference for annual emission reduction targets.
- Develop emission reduction programs through operational optimization, fuel efficiency, and renewable energy initiatives.

# Aspek Limbah dan Efluen

## Waste and Effluent Aspects

### F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip keberlanjutan operasional. Sebagai informasi, sejak tahun 2022, Perseroan telah bertransformasi dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan hauling dan alat berat. Dengan perubahan model bisnis ini, aktivitas operasional Perseroan tidak secara langsung bersinggungan dengan proses produksi yang menghasilkan limbah dalam jumlah besar, baik limbah padat maupun limbah cair.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola potensi limbah yang dihasilkan dari aktivitas penyewaan dan layanan alat berat. Upaya pengelolaan dilakukan dengan memastikan penggunaan fasilitas pendukung yang ramah lingkungan serta bekerja sama dengan pihak ketiga berlisensi untuk pengelolaan limbah apabila diperlukan. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat pengelolaan lingkungan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan telah menerapkan berbagai metode pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, antara lain:

- Pemisahan dan daur ulang limbah.
- Pengelolaan limbah cair yang sesuai dengan standar regulasi.
- Sistem pengelolaan sampah di lingkungan operasional.

### F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden tumpahan bahan berbahaya atau pencemaran lingkungan akibat operasional Perseroan.

### F.13 Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type

The Company is committed to managing waste responsibly, in line with the principle of operational sustainability. For information, since 2022, the Company has transformed from a finance company to a company engaged in hauling and heavy equipment rental. With this change in business model, the Company's operational activities do not directly intersect with the production process that produces large amounts of waste, both solid and liquid waste.

Nevertheless, the Company continues to strive to apply the principle of prudence in managing potential waste generated from heavy equipment rental and service activities. Management efforts are carried out by ensuring the use of environmentally friendly supporting facilities and collaborating with licensed third parties for waste management if necessary. Going forward, the Company will continue to strengthen environmental management through the implementation of responsible and sustainable business practices.

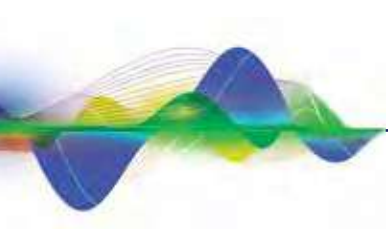
### F.14 Waste and Effluent Management Mechanism

The Company has implemented various environmentally friendly waste management methods, including:

- Separation and recycling of waste.
- Liquid waste management in accordance with regulatory standards.
- Waste management system in operational environment.

### F.15 Spills that Occur (If Any)

Throughout 2024, there were no incidents of hazardous material spills or environmental pollution due to the Company's operations.



# Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

## Environmental Complaints Aspects

### F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan terkait lingkungan melalui kanal komunikasi resmi. Sepanjang tahun 2024:

- Jumlah pengaduan yang diterima: 0
- Jumlah pengaduan yang telah diselesaikan: 0

Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian lingkungan guna menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### F.17 Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam seluruh produk dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan, dengan memastikan:

- Tidak ada diskriminasi berdasarkan latar belakang, gender, atau kondisi sosial dalam pelayanan kepada konsumen.
- Aksesibilitas layanan bagi seluruh kelompok pelanggan, termasuk masyarakat dengan keterbatasan fisik.
- Kepatuhan terhadap standar layanan pelanggan dan regulasi perlindungan konsumen yang berlaku.

### F.16 Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company has an environmental complaint mechanism through official communication channels. Throughout 2024:

- Number of complaints received: 0
- Number of complaints resolved: 0

The Company continues to strive to maintain a balance between business growth and environmental preservation in order to create sustainable value for all stakeholders.

### F.17 Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers

The Company upholds the principles of equality and inclusivity in all products and services offered to customers, by ensuring:

- There is no discrimination based on background, gender, or social conditions in service to consumers.
- Accessibility of services for all customer groups, including people with physical disabilities.
- Compliance with applicable customer service standards and consumer protection regulations.



# Aspek Ketenagakerjaan

## Employment Aspects

### F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menerapkan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja tanpa memandang gender, agama, suku, usia, atau kondisi disabilitas. Perseroan juga mendorong keberagaman dalam tim kerja untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi.

### F.18 Equal Employment Opportunity

The Company implements an equal employment opportunity policy regardless of gender, religion, ethnicity, age, or disability. The Company also encourages diversity in the work team to increase creativity and innovation.

### F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen penuh untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak serta memastikan tidak adanya kerja paksa dalam seluruh rantai bisnis. Seluruh proses rekrutmen dan pengelolaan tenaga kerja dilakukan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

### F.19 Child Labor and Forced Labor

The Company is fully committed to not employing child labor and ensuring that there is no forced labor in the entire business chain. All recruitment and management processes are carried out in accordance with applicable labor regulations.

### F.20 Upah Minimum Regional

Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh karyawan mendapatkan upah di atas standar Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan ketentuan pemerintah. Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan insentif berbasis kinerja.

### F.20 Regional Minimum Wage

The Company always ensures that all employees receive wages above the Regional Minimum Wage (UMR) standard in accordance with government regulations. The Company also provides various performance-based benefits and incentives.

| Indikator<br>Indicator                        |                                                   | 2023 | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target) |
|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------|------|---------------------|------------------|
| Persentase pegawai dengan upah $\geq$ UMR (%) | Percentage of employees with wages $\geq$ UMR (%) | 100% | 100%                | 100%             |
| Rata-rata kenaikan gaji tahunan (%)           | Average annual salary increase (%)                | 5%   | 5%                  | 6%               |

### F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

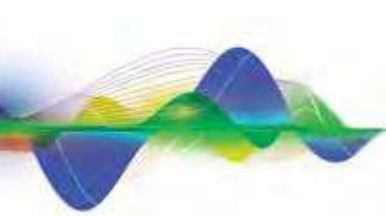
Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman dengan menerapkan:

- Protokol keselamatan kerja sesuai standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- Penyediaan alat pelindung diri (APD) bagi karyawan di lingkungan operasional.
- Fasilitas kesehatan dan kesejahteraan karyawan, termasuk program kesehatan mental dan olahraga.

### F.21 Decent and Safe Working Environment

The company provides a comfortable, healthy, and safe working environment by implementing

- Work safety protocols according to OHS (Occupational Safety and Health) standards.
- Provision of personal protective equipment (PPE) for employees in operational environments.
- Employee health and wellness facilities, including mental health and sports programs.



## F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyediakan berbagai pelatihan dan program pengembangan profesional, seperti:

- Pelatihan kepemimpinan dan pengelolaan bisnis.
- Pengembangan keterampilan berbasis teknologi dan digitalisasi.
- Pelatihan terkait keberlanjutan dan ESG.

## F.22 Employee Training and Skill Development

The Company is committed to improving employee competency by providing various training and professional development programs, such as:

- Leadership and business management training.
- Development of technology and digitalization-based skills.
- Training related to sustainability and ESG.

| Indikator<br>Indicator                   |                                           | 2023 | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target) |
|------------------------------------------|-------------------------------------------|------|---------------------|------------------|
| Jumlah pelatihan karyawan (jam)          | Number of employee training (hours)       | 43   | 63                  | 65               |
| Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan | Number of employees who attended training | 11   | 12                  | 12               |

## Aspek Masyarakat

### Community Aspects

#### F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, dengan fokus pada:

- Pemberdayaan ekonomi lokal melalui kemitraan dengan UMKM.
- Penyediaan lapangan pekerjaan di wilayah operasional.
- Program sosial dan edukasi bagi komunitas sekitar.

#### F.24 Pengaduan Masyarakat

Perseroan membuka akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak operasional melalui kanal komunikasi resmi. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan masyarakat yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

#### F.23 Impact of Operations on Surrounding Communities

The Company ensures that its operational activities have a positive impact on the surrounding community, with a focus on:

- Empowering local economies through partnerships with MSMEs.
- Provision of employment opportunities in operational areas.
- Social and educational programs for the surrounding community.

#### F.24 Public Complaints

The Company opens access for the public to submit complaints related to operational impacts through official communication channels. Throughout 2024, there were no public complaints that had a significant impact on the Company's operations.

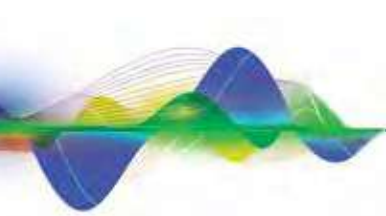
| Indikator<br>Indicator                |                             | 2023         | 2024<br>(Realisasi) | 2025<br>(Target) |
|---------------------------------------|-----------------------------|--------------|---------------------|------------------|
| Jumlah pengaduan masyarakat           | Number of public complaints | Nihil<br>Nil | Nihil<br>Nil        | Nihil<br>Nil     |
| Pengaduan yang telah diselesaikan (%) | Complaints resolved (%)     | 100%         | 100%                | 100%             |

#### F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, pada tahun 2024 Perseroan telah menyalurkan dana Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar Rp129,67 juta. Program ini mencakup berbagai inisiatif sosial, budaya, keagamaan, dan kesehatan yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya di wilayah operasional Perseroan.

#### F.25 Social and Environmental Responsibility (TJSL) Activities

As part of the Company's commitment to supporting sustainable development and community welfare, in 2024 the Company has distributed Corporate Social Responsibility (CSR) funds amounting to Rp129.67 million. This program includes various social, cultural, religious, and health initiatives that aim to provide a positive impact on the surrounding community, especially in the Company's operational areas.



Berbagai kegiatan CSR yang telah dilakukan mencerminkan nilai-nilai kepedulian sosial yang dipegang teguh oleh Perseroan, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik. Berikut ini adalah beberapa kegiatan CSR yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

Various CSR activities that have been carried out reflect the values of social care that are firmly held by the Company, with the hope of improving community welfare and making a real contribution to creating a better environment. The following are some of the CSR activities that have been carried out throughout 2024:



**Donor Darah – Bekerjasama dengan PMI Jakarta Utara (Februari 2024)**

**Blood Donation – In collaboration with PMI North Jakarta (February 2024)**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat dan ketersediaan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan mengadakan kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara. Kegiatan ini diikuti oleh karyawan Perseroan serta masyarakat sekitar. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini diharapkan dapat membantu PMI dalam memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang memerlukan transfusi, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah secara berkala untuk kepentingan kemanusiaan.

As a form of concern for public health and the availability of blood stock at the Indonesian Red Cross (PMI), the Company held a blood donation activity in collaboration with the North Jakarta PMI. This activity was attended by the Company's employees and the surrounding community. Active participation in this activity is expected to help PMI in meeting the blood needs of patients who require transfusions, as well as increase awareness of the importance of regular blood donation for the benefit of humanity.



**Santunan Anak Yatim – Yayasan Bina Sosial, Jakarta Utara (April 2024)**

**Orphanage Assistance – Bina Sosial Foundation, North Jakarta (April 2024)**

Sebagai wujud kepedulian terhadap anak-anak yatim dan kaum dhuafa, Perseroan menyalurkan santunan kepada Yayasan Bina Sosial di Jakarta Utara. Bantuan yang diberikan mencakup kebutuhan dasar, seperti sembako, perlengkapan sekolah, serta dukungan finansial untuk pendidikan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan sesi motivasi dan hiburan guna memberikan semangat serta meningkatkan rasa kebersamaan bagi anak-anak yatim.

As a form of concern for orphans and the poor, the Company distributed donations to the Bina Sosial Foundation in North Jakarta. The assistance provided includes basic needs, such as basic necessities, school supplies, and financial support for their education. In addition, this activity was also filled with motivational and entertainment sessions to provide enthusiasm and increase a sense of togetherness for the orphans.



### Bantuan Hewan Kurban – Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah, Jakarta Selatan (Juni 2024)

Sacrificial Animal Assistance – Luhur Al-Tsaqafah Islamic Boarding School, South Jakarta (June 2024)

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan dengan menyalurkan bantuan hewan kurban ke Pondok Pesantren Luhur Al-Tsaqafah, Jakarta Selatan. Hewan kurban yang disalurkan berupa sapi dan kambing yang kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

In order to commemorate Eid al-Adha, the company participated in social religious activities by distributing sacrificial animals to the Luhur Al-Tsaqafah Islamic Boarding School, South Jakarta. The sacrificial animals distributed were cows and goats, which were then distributed to the surrounding community in need. This activity is not only a form of social concern but also a means to strengthen the relationship between the company and the surrounding community.



### Peringatan HUT RI – Perayaan di lingkungan INTA Grup (Agustus 2024)

Commemoration of Indonesian Independence Day – Celebration within the INTA Group (August 2024)

Perseroan turut serta dalam perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) ke-79 dengan mengadakan berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Berbagai perlombaan tradisional serta kegiatan gotong royong dilakukan untuk memupuk semangat kebersamaan, nasionalisme, dan mempererat hubungan sosial antar komunitas. Perayaan ini menjadi momen bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air di lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

The company participated in the celebration of the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia (HUT RI) by holding various activities involving employees and the surrounding community. Various traditional competitions and mutual cooperation activities were carried out to foster a spirit of togetherness and nationalism and to strengthen social relations between communities. This celebration is a moment for the company to contribute to fostering a sense of love for the homeland in the environment where the company operates.





### Donor Darah dan Pemeriksaan Mata Gratis – Jakarta Utara (Agustus 2024)

Free Blood Donation and Eye Check-up—North  
Jakarta (August 2024)

Sebagai bagian dari program kesehatan masyarakat, Perseroan menggelar kegiatan donor darah yang dikombinasikan dengan pemeriksaan mata gratis bagi masyarakat dan karyawan. Pemeriksaan ini mencakup pemeriksaan tekanan mata, screening katarak, serta pemberian kacamata gratis bagi peserta yang membutuhkan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mata, serta memberikan akses layanan kesehatan yang lebih luas bagi masyarakat yang kurang mampu.

As part of the public health program, the Company held a blood donation activity combined with free eye examinations for the community and employees. This examination included eye pressure checks, cataract screening, and free glasses for participants in need. This initiative aims to raise awareness of the importance of eye health, as well as provide wider access to health services for the underprivileged community.



### Market Day CSR – Program Wirausaha dan Donasi (September 2024)

CSR Market Day – Entrepreneurship and Donation  
Program (September 2024)

Sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, Perseroan mengadakan Market Day CSR, sebuah program yang memberikan kesempatan bagi pelaku usaha kecil dan mikro untuk memasarkan produk mereka kepada komunitas yang lebih luas. Kegiatan ini juga diisi dengan sesi pelatihan kewirausahaan, yang mencakup pengelolaan usaha, pemasaran digital, dan strategi pengembangan bisnis. Selain itu, sebagian hasil dari penjualan produk dalam acara ini didonasikan untuk kegiatan sosial, seperti pendidikan dan bantuan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan.

As a form of support for community economic empowerment, the Company held a CSR Market Day, a program that provides opportunities for small and micro business actors to market their products to the wider community. This activity was also filled with entrepreneurship training sessions, covering business management, digital marketing, and business development strategies. In addition, part of the proceeds from product sales at this event were donated to social activities, such as education and health assistance for people in need.

## DAMPAK PROGRAM CSR

Melalui berbagai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program-program yang dijalankan tidak hanya bersifat bantuan langsung, tetapi juga diarahkan untuk membangun kemandirian masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi.

Ke depan, Perseroan akan terus memperluas cakupan program CSR dengan fokus pada penguatan inisiatif keberlanjutan yang sejalan dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan demikian, Perseroan dapat terus berkontribusi dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

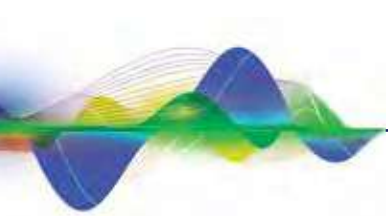
Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan prinsip keberlanjutan sosial yang berorientasi pada kesejahteraan karyawan, pelanggan, serta masyarakat sekitar. Dengan strategi yang terarah, Perseroan optimis dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

## IMPACT OF CSR PROGRAMS

Through various CSR activities that have been implemented, the company is committed to continuing to provide real benefits to the community. The programs implemented are not only direct assistance but are also directed at building community independence through education, health, and economic empowerment.

Going forward, the Company will continue to expand the scope of its CSR programs with a focus on strengthening sustainability initiatives that are in line with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). Thus, the Company can continue to contribute to creating positive and sustainable social impacts for the community and the surrounding environment.

The Company is committed to continuing to implement the principle of social sustainability that is oriented towards the welfare of employees, customers, and the surrounding community. With a targeted strategy, the Company is optimistic that it can provide a greater positive impact for stakeholders in the years to come.



# Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

## Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG). Hal ini dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan, meningkatkan daya saing perusahaan, dan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan global.

### F.26 Inovasi dan Pengembangan Jasa Transportasi Berkelanjutan

Sebagai penyedia jasa penyewaan alat berat, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi dan pengembangan layanan yang mendukung keberlanjutan dalam operasional transportasi dan logistik. Inisiatif yang telah dilakukan meliputi:

#### 1. Optimalisasi Penggunaan Bahan Bakar dan Efisiensi Energi

- Penggunaan truk dengan teknologi bahan bakar yang lebih efisien untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Pemanfaatan sistem monitoring konsumsi bahan bakar secara real-time untuk mengoptimalkan rute dan mengurangi pemborosan energi.

#### 2. Digitalisasi Operasional dan Administrasi

Penerapan sistem *paperless* dalam administrasi penyewaan dan laporan operasional guna mengurangi penggunaan kertas.

#### 3. Pemanfaatan Teknologi dalam Manajemen Armada

- Penggunaan GPS dan telematics untuk mengoptimalkan rute perjalanan, sehingga mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi karbon.
- Penerapan teknologi *predictive maintenance*, yang memungkinkan pemeliharaan truk dilakukan secara optimal, sehingga memperpanjang usia pakai kendaraan dan mengurangi limbah dari suku cadang yang tidak perlu diganti.

The Company is committed to continuing to innovate in developing sustainable products and services, in accordance with the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG). This is done to provide added value to customers, increase the company's competitiveness, and support the achievement of global sustainability goals.

### F.26 Innovation and Development of Sustainable Transportation Services

As a provider of heavy equipment rental services, the Company is committed to implementing innovation and developing services that support sustainability in transportation and logistics operations. Initiatives that have been carried out include:

#### 1. Optimization of Fuel Usage and Energy Efficiency

- Use of trucks with more efficient fuel technology to reduce greenhouse gas emissions.
- Utilization of real-time fuel consumption monitoring systems to optimize routes and reduce energy waste.

#### 2. Digitalization of Operations and Administration

Implementation of a paperless system in rental administration and operational reports to reduce paper usage.

#### 3. Utilization of Technology in Fleet Management

- Use of GPS and telematics to optimize travel routes, thereby reducing fuel consumption and carbon emissions.
- Implementation of predictive maintenance technology, which allows truck maintenance to be carried out optimally, thereby extending the service life of the vehicle and reducing waste from spare parts that do not need to be replaced.

**4. Pengembangan Sumber Energi Alternatif untuk Transportasi**

- Studi dan kajian terhadap penggunaan truk listrik atau truk berbasis biodiesel/B20/B30 untuk mendukung transisi menuju transportasi yang lebih hijau.
- Kerjasama dengan produsen truk atau pihak ketiga dalam pengujian dan adopsi kendaraan berbasis energi rendah karbon.

**5. Pengelolaan Limbah dan Material dalam Operasional**

- Pemanfaatan kembali oli bekas dan suku cadang melalui mekanisme daur ulang yang sesuai standar lingkungan.
- Implementasi standar *green workshop* untuk perawatan kendaraan yang lebih ramah lingkungan.

**6. Kesejahteraan Pengemudi dan Keselamatan Berkendara**

- Pelatihan berkala bagi pengemudi terkait teknik **eco-driving** untuk mengoptimalkan penggunaan bahan bakar dan mengurangi emisi karbon.
- Penerapan kebijakan jam kerja pengemudi yang lebih manusiawi, guna mengurangi risiko kecelakaan akibat kelelahan.

**F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan telah melewati proses evaluasi keamanan sebelum ditawarkan kepada pelanggan. Evaluasi ini mencakup:

- Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk standar industri keuangan berkelanjutan.
- Uji kelayakan terhadap risiko produk, guna memastikan keamanan penggunaan bagi pelanggan.
- Pelatihan kepada pelanggan, untuk meningkatkan pemahaman terhadap produk/jasa yang ditawarkan.
- Penerapan sistem keamanan data pelanggan, guna memastikan perlindungan informasi dalam setiap transaksi.

**4. Development of Alternative Energy Sources for Transportation**

- Studies and reviews on the use of electric trucks or biodiesel/B20/B30-based trucks to support the transition towards greener transportation.
- Cooperation with truck manufacturers or third parties in testing and adopting low-carbon energy-based vehicles.

**5. Waste and Material Management in Operations**

- Reuse of used oil and spare parts through recycling mechanisms that comply with environmental standards.
- Implementation of green workshop standards for more environmentally friendly vehicle maintenance.

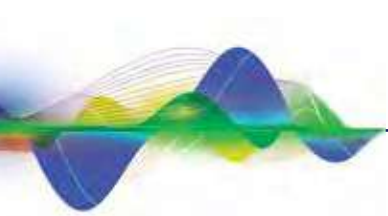
**6. Driver Welfare and Driving Safety**

- Regular training for drivers on eco-driving techniques to optimize fuel usage and reduce carbon emissions.
- Implementation of a more humane driver working hour policy to reduce the risk of accidents due to fatigue.

**F.27 Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers**

The Company ensures that all products and services have gone through a security evaluation process before being offered to customers. This evaluation includes:

- Compliance with applicable regulations, including sustainable finance industry standards.
- Feasibility test for product risks, to ensure safety of use for customers.
- Training for customers, to increase understanding of the products/services offered.
- Implementation of a customer data security system, to ensure information protection in every transaction.



Seluruh proses evaluasi keamanan dilakukan secara berkala, dengan mengacu pada standar nasional dan internasional.

## F.28 Dampak Produk/Jasa

Sebagai penyedia jasa penyewaan truk hauling untuk pengangkutan batu bara, Perseroan memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan industri pertambangan tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan.

### Dampak Positif Jasa yang Ditawarkan

#### 1. Pengurangan Konsumsi Bahan Bakar dan Emisi

- Penggunaan rute yang lebih efisien guna menghindari medan berat yang dapat meningkatkan konsumsi bahan bakar secara berlebihan.
- Implementasi teknologi telematika dan GPS tracking untuk mengoptimalkan kecepatan operasional dan mengurangi pemborosan bahan bakar.
- Kajian terhadap penggunaan bahan bakar biodiesel (B30) sebagai alternatif untuk menekan emisi gas rumah kaca dalam operasional truk.

#### 2. Meningkatkan Standar Keselamatan dalam Operasi Pertambangan

- Pelatihan berkala bagi pengemudi terkait keselamatan operasional di area tambang, termasuk teknik pengereman di medan ekstrim dan pengangkutan beban berat.
- Memastikan bahwa kendaraan beroperasi di jalur yang aman dan sesuai dengan regulasi area tambang.
- Pemantauan real-time terhadap kecepatan dan perilaku berkendara untuk mencegah kecelakaan akibat human error.

#### 3. Pengelolaan Limbah dan Sumber Daya

- Penggunaan sistem perawatan kendaraan berbasis prediksi (*predictive maintenance*) guna mengurangi pemborosan suku cadang dan limbah oli bekas.
- Implementasi prosedur daur ulang komponen kendaraan, seperti rem, ban, dan pelumas untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah operasional.

The entire security evaluation process is carried out periodically, with reference to national and international standards.

## F.28 Impact of Products/Services

As a provider of hauling truck rental services for coal transportation, the Company ensures that the services provided not only meet the needs of the mining industry but also consider sustainability aspects.

### Positive Impact of Services Offered

#### 1. Reduced Fuel Consumption and Emissions

- Use of more efficient routes to avoid difficult terrain that can increase fuel consumption excessively.
- Implementation of telematics and GPS tracking technology to optimize operational speed and reduce fuel waste.
- Study on the use of biodiesel fuel (B30) as an alternative to reduce greenhouse gas emissions in truck operations.

#### 2. Improving Safety Standards in Mining Operations

- Regular training for drivers regarding operational safety in mining areas, including braking techniques in extreme terrain and transporting heavy loads.
- Ensure that vehicles operate on safe routes and in accordance with mining area regulations.
- Real-time monitoring of speed and driving behavior to prevent accidents due to human error.

#### 3. Waste and Resource Management

- Use of predictive maintenance-based vehicle maintenance systems to reduce waste of spare parts and used oil.
- Implementation of vehicle component recycling procedures, such as brakes, tires, and lubricants to reduce the environmental impact of operational waste.



**4. Mendukung Perekonomian Lokal**

- Penyediaan kesempatan kerja bagi pengemudi truk, teknisi, dan tenaga operasional lokal di area sekitar tambang.
- Meningkatkan keterlibatan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam ekosistem operasional, seperti penyediaan bahan bakar, perawatan kendaraan, dan logistik pendukung lainnya.

**Mitigasi Dampak Negatif**

Untuk memastikan bahwa dampak negatif dapat diminimalisir, Perseroan menerapkan berbagai mekanisme mitigasi risiko, seperti:

- Pemantauan emisi gas buang kendaraan untuk memastikan kendaraan memenuhi standar lingkungan yang berlaku dalam operasional pertambangan.
- Pengelolaan limbah operasional melalui pemantauan jalur guna mencegah pencemaran lingkungan di sekitar area tambang.
- Evaluasi kesehatan dan keselamatan pengemudi secara berkala untuk mencegah risiko kelelahan akibat jam operasional yang panjang.
- Sosialisasi dan edukasi tentang transportasi berkelanjutan bagi para operator dan pengemudi untuk meningkatkan kesadaran dalam efisiensi bahan bakar dan keselamatan kerja.

**F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali**

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali karena permasalahan keamanan atau ketidakpatuhan terhadap regulasi. Perseroan senantiasa menjaga standar kualitas dan keamanan dalam setiap produk/jasa yang ditawarkan.

Jika di masa mendatang terdapat produk yang harus ditarik, maka Perseroan akan menerapkan prosedur berikut:

- Evaluasi internal terhadap permasalahan yang ditemukan.
- Komunikasi dengan pelanggan terkait tindakan yang akan diambil.
- Penyediaan solusi alternatif, termasuk penggantian atau perbaikan produk.
- Peningkatan standar pengawasan produk, untuk mencegah kejadian serupa di masa depan.

**4. Support the Local Economy**

- Provision of employment opportunities for truck drivers, technicians and local operational personnel in the area around the mine.
- Increase the involvement of small and medium enterprises (SMEs) in the operational ecosystem, such as providing fuel, vehicle maintenance, and other supporting logistics.

**Mitigating Negative Impacts**

ensure that negative impacts can be minimized, the Company implements various risk mitigation mechanisms, such as:

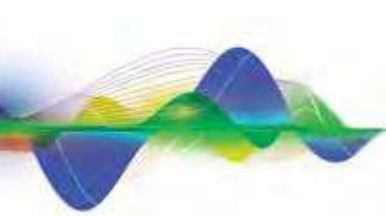
- Monitoring of vehicle exhaust emissions to ensure the vehicle meet applicable environmental standards in mining operations.
- Operational waste management through route monitoring to prevent environmental pollution around the mining area.
- Regularly evaluate driver health and safety to prevent the risk of fatigue due to long operating hours.
- Socialization and education about sustainable transportation for operators and drivers to increase awareness of fuel efficiency and work safety.

**F.29 Number of Products Recalled**

Throughout 2024, no products or services were recalled due to safety issues or non-compliance with regulations. The Company always maintains quality and safety standards in every product/service offered.

If in the future there are products that must be recalled, the Company will implement the following procedures:

- Internal evaluation of the problems found.
- Communication with customers regarding the actions to be taken.
- Provision of alternative solutions, including product replacement or repair.
- Improvement of product monitoring standards, to prevent similar incidents in the future.



### F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur efektivitas produk dan layanan yang telah diterapkan. Metode survei yang digunakan meliputi kuesioner online yang dikirimkan kepada pelanggan setelah menggunakan layanan, wawancara mendalam dengan pelanggan terpilih untuk memperoleh insight yang lebih komprehensif, serta analisis data transaksi pelanggan untuk memahami pola penggunaan layanan dan kebutuhan pasar.

Sepanjang tahun 2024, hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan memberikan respon positif terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang dikembangkan Perseroan. Masukan yang diperoleh dari survei ini menjadi dasar penting bagi Perseroan dalam melakukan penyempurnaan layanan, mengembangkan inovasi baru, dan meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan berkelanjutan, dengan fokus pada aspek keamanan, transparansi, serta kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan optimis dapat mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

### F.30 Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The Company periodically conducts customer satisfaction surveys to measure the effectiveness of the products and services that have been implemented. The survey methods used include online questionnaires sent to customers after using the service, in-depth interviews with selected customers to obtain more comprehensive insights, and analysis of customer transaction data to understand service usage patterns and market needs.

Throughout 2024, the survey results showed that customers responded positively to the sustainable financial products and services developed by the Company. The input obtained from this survey is an important basis for the Company in improving services, developing new innovations, and improving the quality of customer experience in a sustainable manner.

The Company is committed to continuing to innovate in developing sustainable financial products and services, with a focus on aspects of security, transparency, and positive contributions to society and the environment. With this approach, the Company is optimistic that it can realize sustainable growth and provide real added value for all stakeholders.

# LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

## Feedback Sheet [G2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk tahun 2024. Kemudian, untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you to all of you who have taken the time to read the 2024 Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk. Then, to improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Sheet by circling one of the answers and filling in the dots provided, then sending it to us.

Identitas Anda/Your identity : \_\_\_\_\_  
 Nama/Name : \_\_\_\_\_  
 Instansi/Perusahaan  
 Agency/Company : \_\_\_\_\_  
 Surel/Email : \_\_\_\_\_  
 No. Telpon/Phone Number : \_\_\_\_\_

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):  
 Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):

|                          |                                                                       |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Pelanggan/Customer                                                    |
| <input type="checkbox"/> | Pegawai/ Organisasi pegawai/Employee/ Employee organization           |
| <input type="checkbox"/> | Pemilik Modal/Capital Owner                                           |
| <input type="checkbox"/> | Pemerintah, Regulator, Legislatif /Government, Regulator, Legislative |
| <input type="checkbox"/> | Mitra Kerja/Business partner                                          |
| <input type="checkbox"/> | Media Massa/Mass Media                                                |
| <input type="checkbox"/> | Pasyarakat/Public                                                     |
| <input type="checkbox"/> | Lainnya/Others : _____                                                |

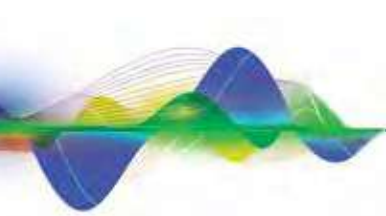
Silahkan Anda memilih jawaban memberi tanda (√) yang sesuai pada tempat yang disediakan, atau silahkan mengisi uraian di bawah ini.

Please choose the appropriate answer by marking (√) in the space provided, or please fill in the description below.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Intan Baru Prana Tbk:

1. This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance of PT Intan Baru Prana Tbk:

☐ Setuju/ Agree      ☐ Tidak Setuju/ Disagree      ☐ Tidak tahu/ Don't Know



2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Intan Baru Prana Tbk:

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk ini mudah dimengerti dan dipahami:

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk ini sudah cukup lengkap:

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

☐

Setuju/ Agree

☐

Tidak Setuju/ Disagree

☐

Tidak tahu/ Don't Know

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk?

---

---

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk?

---

---

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

---

---

2. This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Intan Baru Prana Tbk's social and environmental responsibilities:

3. The materials and data in the PT Intan Baru Prana Tbk Sustainability Report are easy to understand and comprehend:

4. The materials and data in the PT Intan Baru Prana Tbk Sustainability Report are quite complete:

5. Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?

6. What is the most useful information from PT Intan Baru Prana Tbk's Sustainability Report?

7. What information is considered less useful from the Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk?

8. What information is considered lacking in the Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk and needs to be added to the next Sustainability Report?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: / Please send this feedback sheet to:

**PT Intan Baru Prana Tbk**

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta

Telepon: (021) 4401408

Faksimile: (021) 4410258, 44830921

Email: corsec@ibf.co.id

Website: www.ibf.co.id

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

### Written Verification from Independent Party [G.1]

Laporan Tahunan Terintegrasi dimana didalamnya terdapat Laporan Keberlanjutan PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen. Namun demikian, Perusahaan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The Integrated Annual Report which contains the Sustainability Report of PT Intan Baru Prana Tbk for 2024 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik [G.3]

### Response to Feedback [G.3]

Perusahaan tidak mendapatkan tanggapan umpan balik terhadap Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017") dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021"). Perusahaan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

The Company did not receive any feedback on the 2024 Integrated Annual Report. However, the Company is committed to continuously improving this report to comply with the guidelines of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017") and OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021"). The Company hopes that this report can be useful information for stakeholders.







# LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024 DAN/*AND* 2023**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024  
PT INTAN BARU PRANA TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2024  
PT INTAN BARU PRANA TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

*I, the undersigned :*

1. Nama : Petrus Halim  
Alamat kantor : JL. Raya Cakung Cilincing  
KM 3,5 Jakarta utara  
14130  
Alamat rumah : JL. Darmawangsa Raya No.27  
Kebayoran Baru  
Nomor telepon : (021)4401408  
Jabatan : Direktur

1. Name : Petrus Halim  
Office address : JL. Raya Cakung Cilincing  
KM 3,5, Jakarta utara  
14130  
Residential address : JL. Darmawangsa Raya No.27  
Kebayoran Baru  
Phone number : (021)4401408  
Position : Director

menyatakan bahwa :

*state that :*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The special purpose financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statement;  
b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they omit material information or facts;
4. I am responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*



Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Director  
Jakarta, 27 Maret/March 2025



Direktur/Director





## Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,  
dan Direktur

PT Intan Baru Prana Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners,  
and Director

PT Intan Baru Prana Tbk

## Opinion

We have audited the financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan  
Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami akumulasi rugi dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp1.596.698.768.914 dan Rp732.434.262.904 pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Penurunan nilai untuk Investasi neto sewa  
pembiayaan dan piutang lain-lain**

Lihat Catatan 3e mengenai informasi kebijakan akuntansi material - Aset dan Liabilitas Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang masing-masing senilai Rp823.738.111.405 dan Rp436.524.743.768 telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp699.360.142.593 dan Rp331.809.748.390. Saldo investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain jangka panjang setelah dikurangi dengan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp124.377.968.812 dan Rp104.714.995.378.

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

As disclosed in Note 34 to the financial statements, the Company incurred accumulated losses and capital deficiency amounted to Rp1,596,698,768,914 and Rp732,434,262,904 as of 31 December 2024. These conditions indicates there's a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in relation to this matter.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

**Impairment of uncollected net investment in  
finance lease and other receivables**

Refer to Note 3e regarding material accounting policy information - Financial Assets and Liabilities.

As of 31 December 2024 net investments in finance lease and other receivables - long-term of Rp823,738,111,405 and Rp436,524,743,768 have been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp699,360,142,593 and Rp331,809,748,390. The balance of net investments in finance lease and other receivables - long-term after deducting impairment is amounted to Rp124,377,968,812 and Rp104,714,995,378, respectively.



**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Hal Audit Utama (lanjutan)**Penurunan nilai untuk investasi neto sewa  
pembiayaan dan piutang lain-lain (lanjutan)**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Perusahaan atas penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas investasi neto sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan piutang usaha pembiayaan.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Key Audit Matters (continued)**Impairment of uncollected net investment in  
finance lease and other receivables (continued)**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- We understood and assessed the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of net investment in finance lease and other receivables.
- We assessed and tested the methodology and calculation assumptions used by the Company for impairment of net investment in finance lease and other receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.
- We examined the accuracy of the data and the calculation of impairment for net investment in finance lease and other receivables by recalculating the whole financing trade receivables.

**Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Informasi Lain (lanjutan)**

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

**Independent Auditor's Report (continued)****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Other Information (continued)**

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palillingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang  
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola  
bertanggung jawab untuk mengawasi proses  
pelaporan keuangan Perusahaan.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan  
memadai tentang apakah laporan keuangan  
secara keseluruhan bebas dari kesalahan  
penyajian material, baik yang disebabkan oleh  
kecurangan maupun kesalahan, dan untuk  
menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini  
kami. Keyakinan memadai merupakan suatu  
tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan  
suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan  
berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi  
kesalahan penyajian material ketika hal tersebut  
ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh  
kecurangan maupun kesalahan dan dianggap  
material jika, baik secara individual maupun secara  
agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan  
memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil  
oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan  
tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025***

***Responsibilities of Management and Those  
Charged with Governance for the Financial  
Statements (continued)***

*Those charged with governance are responsible for  
overseeing the Company's financial reporting  
process.*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance  
about whether the financial statements as a whole  
are free from material misstatement, whether due  
to fraud or error, and to issue an auditor's report  
that includes our opinion. Reasonable assurance is  
a high level of assurance, but is not a guarantee  
that an audit conducted in accordance with  
Standards on Auditing will always detect a material  
misstatement when it exists. Misstatements can  
arise from fraud or error and are considered  
material if, individually or in the aggregate, they  
could reasonably be expected to influence the  
economic decisions of users taken on the basis of  
these financial statements.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen(lanjutan)**

**Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen,

**Independent Auditor's Report (continued)**

**Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Independent Auditor's Report (continued)****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*



**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)****Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas  
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)****Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-  
4/1/III/2025****Auditor's Responsibilities for the Audit of the  
Financial Statements (continued)**

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan****Marlina, CPA****Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1778****27 Maret/March 2025**

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                   | Catatan/<br>Notes | 2024                   | 2023                   |                                                   |
|---------------------------------------------------|-------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                       |                   |                        |                        | <b>ASSETS</b>                                     |
| <b>Aset lancar</b>                                |                   |                        |                        | <b>Current assets</b>                             |
| Kas dan setara kas                                | 5                 | 60.290.882.865         | 88.735.546.423         | Cash and cash equivalents                         |
| Piutang usaha                                     | 7                 | 4.431.359.392          | 714.294.279            | Trade receivables                                 |
| Piutang lain-lain-bagian lancar                   |                   | 510.000.000            | -                      | Other receivables-current portion                 |
| Pembiayaan modal kerja-bersih-<br>bagian lancar   | 9                 | 3.690.328.273          | 843.208.705            | Working capital financing-net-<br>current portion |
| Persediaan                                        |                   | 1.659.351.351          | 2.024.029.224          | Inventories                                       |
| Uang muka                                         |                   | 405.687.877            | 401.557.925            | Advances                                          |
| Biaya dibayar di muka                             |                   | 360.435.725            | 747.711.120            | Prepaid expenses                                  |
| Pajak dibayar di muka                             | 13a               | 1.140.898.474          | 1.722.819.150          | Prepaid taxes                                     |
| <b>Jumlah aset lancar</b>                         |                   | <b>72.488.943.957</b>  | <b>95.189.166.826</b>  | <b>Total current assets</b>                       |
| <b>Aset tidak lancar</b>                          |                   |                        |                        | <b>Non-current assets</b>                         |
| Kas yang dibatasi penggunaannya                   | 6                 | 5.096.706              | 6.923.662              | Restricted cash                                   |
| Investasi neto sewa pembiayaan-<br>jangka panjang | 8                 | 124.377.968.812        | 149.392.334.714        | Net investment in finance lease-<br>long-term     |
| Piutang lain-lain-jangka panjang                  | 10                | 104.714.995.378        | 107.262.326.419        | Other receivables-long-term                       |
| Pembiayaan modal kerja-bersih-<br>jangka panjang  | 9                 | 25.244.628.668         | 28.216.683.819         | Working capital financing-net-<br>long-term       |
| Aset tetap                                        | 11                | 9.513.788.068          | 11.923.877.448         | Fixed assets                                      |
| Aset pajak tangguhan-bersih                       | 29b               | 40.255.836.593         | 80.520.098.687         | Deferred tax assets-net                           |
| Aset hak-guna                                     |                   | 108.617.424            | -                      | Right-of-use asset                                |
| Uang muka-jangka panjang                          |                   | -                      | -                      | Advance-non current                               |
| Pihak-pihak berelasi                              | 31a               | 16.890.000.000         | -                      | Related parties                                   |
| Pihak ketiga                                      |                   | 10.000.000.000         | -                      | Third parties                                     |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>                   |                   | <b>331.110.931.649</b> | <b>377.322.244.749</b> | <b>Total non-current assets</b>                   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                |                   | <b>403.599.875.606</b> | <b>472.511.411.575</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                               |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements  
form an integral part of these financial statements.



The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

(lanjutan)

**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

(continued)

**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                                                                                                      | Catatan/<br>Notes | 2024                     | 2023                     |                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>                                                                                               |                   |                          |                          | <b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES</b>                                                                           |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                                                                                                      |                   |                          |                          | <b>Current liabilities</b>                                                                                            |
| Utang usaha                                                                                                                          | 12                | 1.591.962.649            | 957.038.147              | Trade payables                                                                                                        |
| Utang pajak                                                                                                                          | 13b               | 123.556.376              | 45.702.483               | Taxes payable                                                                                                         |
| Beban akrual                                                                                                                         | 14                | 139.759.400.789          | 81.558.101.763           | Accrued expenses                                                                                                      |
| Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                                                              |                   |                          |                          | Current portion of long-term liabilities:                                                                             |
| Utang bank jangka panjang                                                                                                            | 16                | 57.425.528.743           | 44.910.331.951           | Long-term bank loans                                                                                                  |
| Utang kepada pihak berelasi                                                                                                          | 15                | 7.497.131.620            | 7.468.949.085            | Payables to related parties                                                                                           |
| Kewajiban sewa                                                                                                                       |                   | 49.685.584               | -                        | Lease liabilities                                                                                                     |
| Liabilitas jangka pendek lain-lain-pihak ketiga                                                                                      | 19                | 29.556.452.428           | 12.190.963.669           | Other current liabilities-third parties                                                                               |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>                                                                                               |                   | <b>236.003.718.189</b>   | <b>147.131.087.098</b>   | <b>Total current liabilities</b>                                                                                      |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>                                                                                                     |                   |                          |                          | <b>Non-current liabilities</b>                                                                                        |
| Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:                                     |                   |                          |                          | Long-term liabilities net of current portion:                                                                         |
| Utang bank jangka panjang                                                                                                            | 16                | 494.808.003.469          | 543.359.750.197          | Long-term bank loans                                                                                                  |
| Medium term notes                                                                                                                    | 17                | 289.882.154.168          | 296.028.348.934          | Medium term notes                                                                                                     |
| Utang kepada lembaga keuangan                                                                                                        | 18                | 56.565.361.820           | 58.061.886.649           | Loan to financial institution                                                                                         |
| Kewajiban sewa                                                                                                                       |                   | 61.115.694               | -                        | Lease liabilities                                                                                                     |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain-pihak ketiga                                                                                     | 19                | 58.187.930.451           | 58.752.935.451           | Other non-current liabilities-third parties                                                                           |
| Liabilitas imbalan pascakerja                                                                                                        |                   | 525.854.719              | 311.808.377              | Post-employment benefit obligations                                                                                   |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>                                                                                              |                   | <b>900.030.420.321</b>   | <b>956.514.729.608</b>   | <b>Total non-current liabilities</b>                                                                                  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                                                                             |                   | <b>1.136.034.138.510</b> | <b>1.103.645.816.706</b> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                                                                                              |
| <b>DEFISIENSI MODAL</b>                                                                                                              |                   |                          |                          | <b>CAPITAL DEFICIENCIES</b>                                                                                           |
| Modal dasar                                                                                                                          |                   |                          |                          | Capital stock                                                                                                         |
| Modal saham - nilai nominal Seri A: 1.322.899.281 saham- Rp500 dan Seri B : 1.354.201.438 saham-Rp250 pada 31 Desember 2024 dan 2023 |                   |                          |                          | Authorized- Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500; Serie B : 1,354,201,348 shares-Rp250 in 31 December 2024 and 2023 |
| Modal ditempatkan dan disetor- Seri A : 1.322.899.281 dan Seri B : 194.433.068 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023                  | 20                | 710.057.907.500          | 710.057.907.500          | Issued and paid-up- Serie A: 1,322,899,281 and Serie B: 194,433,068 share in 31 December 2024 and 2023                |
| Tambahan modal disetor                                                                                                               | 20                | 131.748.630.912          | 131.748.630.912          | Additional paid-in capital                                                                                            |
| Modal lain-opsi saham manajemen dan karyawan                                                                                         |                   | 19.549.654.054           | 19.549.654.054           | Other capital management and employee stock option plan                                                               |
| Penghasilan komprehensif lain                                                                                                        |                   | 2.908.313.544            | 2.893.377.428            | Other comprehensive income                                                                                            |
| Akumulasi kerugian                                                                                                                   |                   |                          |                          | Accumulated losses                                                                                                    |
| Ditentukan penggunaannya                                                                                                             |                   | 3.082.727.676            | 3.082.727.676            | Appropriated                                                                                                          |
| Tidak ditentukan penggunaannya                                                                                                       |                   | (1.599.781.496.590)      | (1.498.466.702.701)      | Unappropriated                                                                                                        |
| <b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>                                                                                                       |                   | <b>(732.434.262.904)</b> | <b>(631.134.405.131)</b> | <b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCIES</b>                                                                                     |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>                                                                                        |                   | <b>403.599.875.606</b>   | <b>472.511.411.575</b>   | <b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES</b>                                                                     |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                              | Catatan/<br>Notes | 2024                     | 2023                    |                                                  |
|--------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------|--------------------------------------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                            |                   |                          |                         | <b>Revenues</b>                                  |
| Penjualan                                                    | 21                | 4.384.424.907            | 3.905.762.875           | Sales                                            |
| Pendapatan jasa                                              | 21                | 22.999.865.383           | 271.037.482             | Services income                                  |
| <b>Pendapatan usaha</b>                                      |                   | 27.384.290.290           | 4.176.800.357           | <b>Revenues</b>                                  |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>                                | 22                | (23.416.421.588)         | (4.933.725.797)         | <b>Cost of revenues</b>                          |
| <b>Laba/(rugi) kotor</b>                                     |                   | 3.967.868.702            | (756.925.440)           | <b>Gross profit/(loss)</b>                       |
| Beban umum dan administrasi                                  | 23                | (11.398.633.957)         | (12.009.102.686)        | General and administrative expenses              |
| (Kerugian)/pemulihan penurunan nilai                         | 24                | (79.884.501)             | 9.892.424.193           | Impairment (losses)/recovery                     |
| Beban keuangan                                               | 25                | (40.240.381.246)         | (28.868.530.277)        | Finance cost                                     |
| Bagi hasil                                                   | 26                | (18.766.655.446)         | (14.822.433.463)        | Profit sharing                                   |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs<br>mata uang asing-bersih |                   | 401.491.126              | (1.736.767.022)         | Foreign exchange gain/(loss)-net                 |
| Pendapatan bunga dan denda                                   | 27                | 888.197.840              | 2.693.345.345           | Interest income and penalties                    |
| Keuntungan lain-lain-bersih                                  | 28                | 4.173.252.936            | 17.969.843.946          | Other gain-net                                   |
| <b>Rugi sebelum pajak</b>                                    |                   | (61.054.744.546)         | (27.638.145.404)        | <b>Loss before tax</b>                           |
| <b>Beban pajak</b>                                           | 29                | (40.260.049.343)         | (40.156.263.069)        | <b>Income tax expense</b>                        |
| <b>Rugi bersih tahun berjalan</b>                            |                   | (101.314.793.889)        | (67.794.408.473)        | <b>Net loss for year</b>                         |
| <b>Penghasilan komprehensif lain</b>                         |                   |                          |                         | <b>Other comprehensive income</b>                |
| Keuntungan aktuarial-bersih setelah<br>pajak tangguhan       |                   | 14.936.116               | 3.153.702               | Actuarial gain-net of<br>deferred tax            |
| <b>Jumlah rugi komprehensif lain<br/>tahun berjalan</b>      |                   | <b>(101.299.857.773)</b> | <b>(67.791.254.771)</b> | <b>Total comprehensive loss for<br/>the year</b> |
| <b>Rugi per saham</b>                                        |                   | 1.517.332.349            | 1.517.332.349           | <b>Loss per share</b>                            |
| Dasar                                                        |                   | (66,76)                  | (44,68)                 | Basic                                            |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements  
form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                               | Modal saham/<br>Capital stock | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Modal lain-<br>opsi saham<br>manajemen dan<br>karyawan/<br>Other capital<br>management and<br>employee stock<br>option plan | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other<br>comprehensive<br>income | Akumulasi kerugian/<br>Accumulated losses    |                                                      |                   |                                |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------|
|                               |                               |                                                             |                                                                                                                             |                                                                       | Ditentukan<br>penggunaannya/<br>Appropriated | Tidak ditentukan<br>penggunaannya/<br>Unappropriated | Jumlah/<br>Total  |                                |
| Saldo 1 Januari 2023          | 710.057.907.500               | 131.748.630.912                                             | 19.549.654.054                                                                                                              | 2.890.223.726                                                         | 3.082.727.676                                | (1.430.672.294.228)                                  | (563.343.150.360) | Balance as of 1 January 2023   |
| Rugi bersih tahun berjalan    | -                             | -                                                           | -                                                                                                                           | -                                                                     | -                                            | (67.794.408.473)                                     | (67.794.408.473)  | Net loss for the year          |
| Penghasilan komprehensif lain | -                             | -                                                           | -                                                                                                                           | 3.153.702                                                             | -                                            | -                                                    | 3.153.702         | Other comprehensive income     |
| Saldo 31 Desember 2023        | 710.057.907.500               | 131.748.630.912                                             | 19.549.654.054                                                                                                              | 2.893.377.428                                                         | 3.082.727.676                                | (1.498.466.702.701)                                  | (631.134.405.131) | Balance as of 31 December 2023 |
| Rugi bersih tahun berjalan    | -                             | -                                                           | -                                                                                                                           | -                                                                     | -                                            | (101.314.793.889)                                    | (101.314.793.889) | Net loss for the year          |
| Penghasilan komprehensif lain | -                             | -                                                           | -                                                                                                                           | 14.936.116                                                            | -                                            | -                                                    | 14.936.116        | Other comprehensive income     |
| Saldo 31 Desember 2024        | 710.057.907.500               | 131.748.630.912                                             | 19.549.654.054                                                                                                              | 2.908.313.544                                                         | 3.082.727.676                                | (1.599.781.496.590)                                  | (732.434.262.904) | Balance as of 31 December 2024 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements  
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements  
included herein is in Indonesian language

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|                                                       | 2024             | 2023             |                                                              |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                |                  |                  | <b>Cash flows from operating activities</b>                  |
| Penerimaan kas dari pelanggan                         | 23.667.225.177   | 3.483.957.944    | Cash receipts from customers                                 |
| Pengeluaran kas untuk:                                |                  |                  | Cash paid for:                                               |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha         | (38.319.258.313) | (26.025.252.111) | Cash paid to suppliers and operating expense                 |
| Penerimaan kas lainnya:                               |                  |                  | Other cash receipt:                                          |
| Sewa pembiayaan                                       | 31.532.671.931   | 104.379.047.108  | Finance lease                                                |
| Sewa ijarah                                           | 385.687.618      | 3.362.024.801    | Ijarah lease                                                 |
| Pembayaran beban keuangan:                            |                  |                  | Cash paid for finance cost:                                  |
| Bagi hasil                                            | (364.822.947)    | (1.094.092.064)  | Profit sharing                                               |
|                                                       |                  |                  | Interest expense and administration                          |
| Beban bunga dan administrasi bank                     | (737.338.799)    | (653.223.862)    | bank                                                         |
| Pembayaran pajak penghasilan                          | (406.466.527)    | -                | Income tax paid                                              |
| Penerimaan kas dari aktivitas operasi-bersih          | 15.757.698.140   | 83.452.461.816   | Cash receipts from operations-net                            |
| Pendapatan bunga dan denda diterima                   | 829.723.754      | 1.880.223.061    | Interest income and penalties received                       |
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi           | 16.587.421.894   | 85.332.684.877   | Net cash provided by operating activities                    |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>              |                  |                  | <b>Cash flows from investing activity</b>                    |
| Perolehan aset tetap                                  | (37.950.000)     | (12.209.900.000) | Acquisition of fixed assets                                  |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi        | (37.950.000)     | (12.209.900.000) | Net cash used in investing activity                          |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>              |                  |                  | <b>Cash flows from financing activities</b>                  |
| Pembayaran utang bank                                 | (13.480.123.897) | (13.689.145.134) | Payments of bank loans                                       |
| Pembayaran <i>medium term notes</i>                   | (7.119.645.805)  | (3.370.552.992)  | Payments of medium term notes                                |
| Pembayaran utang kepada pihak berelasi                | (21.949.393.789) | (455.838.395)    | Payment of payables to related parties                       |
| Pembayaran utang kepada lembaga keuangan              | (4.138.440.429)  | (822.268.963)    | Payment of loan to financial institution                     |
| Pembayaran atas utang sewa                            | (45.000.000)     | -                | Payment of lease liabilities                                 |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan        | (46.732.603.920) | (18.337.805.484) | Net cash used in financing activities                        |
| <b>Penurunan/(kenaikan) bersih kas dan setara kas</b> | (30.183.132.026) | 54.784.979.393   | <b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>  |
| <b>Kas dan setara kas awal tahun</b>                  | 88.735.546.423   | 33.641.356.257   | <b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>    |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing               | 1.738.468.468    | 309.210.773      | Effect of foreign exchange rate changes                      |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>                 | 60.290.882.865   | 88.735.546.423   | <b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>          |
|                                                       | 2024             | 2023             |                                                              |
| <b>TRANSAKSI NON-KAS</b>                              |                  |                  | <b>NON-CASH TRANSACTION</b>                                  |
| Perolehan aset hak-guna melalui kewajiban sewa        | 150.393.356      | -                | Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, dan diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan keputusan Rapat No. 13, tanggal 6 Maret 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-00220014181.AH.01.02 dan AHU-0014181.AH.01.02 Tahun 2023 tertanggal 7 Maret 2023.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, industri pengolahan dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 5 dan 11 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Meeting resolutions No. 13, dated 6 March 2023, drawn up before Rini Yulianti, SH., a notary in East Jakarta City, regarding changes to article 3 concerning aims and objectives and business activities. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0022860.AH.01.02 and AHU-0014181.AH.01.02 dated 7 March 2023.*

*The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mining and quarrying, wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorcycles, manufacturing industry and leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support.*

*The Company has a total number of 5 and 11 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively (unaudited).*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

|                       | 2024 dan/and 2023                  |                          |
|-----------------------|------------------------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama       | Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA | President Commissioner   |
| Komisaris Independen  | Alexander Reyza                    | Independent Commissioner |
| Direktur              | Petrus Halim                       | Director                 |
| Komite Audit          |                                    | Audit Committee          |
| Ketua                 | Alexander Reyza                    | Chairman                 |
| Anggota               | Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak      | Members                  |
| Sekretaris Perusahaan | Yunita R. Riyadi                   | Corporate Secretary      |

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan Memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company is part of the Intraco Penta company of companies. The Company's Board of Commissioners, Director, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2024 and 2023 consist of the following:

**b. Public offering of shares of the Company**

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") In his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Debt to equity swap**

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233004, both of dated 15 August 2018.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

c. **Debt to equity swap** (continued)

Para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditur Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditur PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

*The shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.*

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

*Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.*

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

*The description of listed securities is as follows:*

|                     |   |                                                                           |   |                        |
|---------------------|---|---------------------------------------------------------------------------|---|------------------------|
| Jumlah saham        | : | 688.155.281                                                               | : | Shares amount          |
| Nilai nominal saham | : | Rp500 per saham/per share                                                 | : | Nominal value of share |
| Harga pelaksanaan   | : | Rp515 per saham/per share                                                 | : | Exercise price         |
| Asal saham          | : | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/Private Placement | : | Share origin           |
| Tanggal pencatatan  | : | 11 Juli/July 2018                                                         | : | Listing date           |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.517.332.349 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107 "Instumen Keuangan Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

1. **GENERAL** (continued)

d. **Reverse stock**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2024 and 2023, all of the Company's 1,517,332,349 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2024 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument Disclosure"
- Amendment to PSAK 116 "Leases"
- Amendment to PSAK 201 "Presentation Financial Statements"
- Amendment to PSAK 207 "Cashflow Statements"

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Company:

- Amendment to PSAK 221 "Effects of Foreign Exchange Rate Changes"

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. CHANGES TO PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") AND INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (" ISAK") (continued)**

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

**b. Dasar penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of compliance**

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Financial Statements for Issuers or Public Companies" as stipulated in Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions..

**b. Basis of presentation**

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**b. Dasar penyusunan** (lanjutan)

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 102, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 202 atau nilai pakai dalam PSAK 236.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**b. Basis of presentation** (continued)

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants could take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurement that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 202 or value in use in PSAK 236.*

*In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:*

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**c. Foreign currency transactions and translation**

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**d. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**d. Transaksi pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

**d. Transactions with related parties** (continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (lanjutan)

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity): (continued)*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)*

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

**Aset keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, piutang usaha, pembiayaan modal kerja, dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**e. Financial assets and liabilities**

The Company has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**Financial assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- ii. Financial assets at amortised cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, net investment in finance lease, trade receivables, working capital financing, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**e. Financial assets and liabilities (continued)**

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Impairment of financial assets**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.*

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

*When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi neto sewa pembiayaan, dan piutang lain-lain.

*The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, net investment in finance leased, and other receivables.*

**Liabilitas keuangan**

**Financial liabilities**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows:*

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- i. Financial liabilities at amortized cost;*
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**e. Financial assets and liabilities** (continued)

**Liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Financial liabilities** (continued)

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

*The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, utang bank, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes*, liabilitas jangka pendek lain-lain pihak ketiga, dan kewajiban sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expense, payables to related parties, bank loan, loan from financial institutions, medium term notes, other current liabilities third parties, and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

**Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan**

**Derecognition of financial liabilities**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.*

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

*Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**e. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**f. Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Investasi neto sewa pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**e. Financial assets and liabilities** (continued)

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

**f. Cash and cash equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**g. Net investments in finance leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**g. Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

**h. Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**g. Net investments in finance leases**  
(continued)

As Lessor (continued)

*The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.*

*At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.*

*If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.*

**h. Factoring receivables**

*Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.*

*Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.*

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**k. Aset tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**k. Fixed assets**

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

|                  | <u>Tahun/Years</u> |                  |
|------------------|--------------------|------------------|
| Peralatan kantor | 5                  | Office equipment |
| Perabot kantor   | 5                  | Office furniture |
| Kendaraan        | 5                  | Vehicles         |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

**l. Impairment of non-financial asset**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.*



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

**m. Revenue and expense recognition**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

**Revenue from contracts with customers**

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

*The Company has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:*

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan hal berikut:
  - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
  - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. *Identify contract(s) with customers;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer service that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct service promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:*
  - i. *Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or*
  - ii. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**m. Revenue and expense recognition**  
(continued)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**  
(lanjutan)

**Revenue from contracts with customers**  
(continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

*Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".*

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui.

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense is recognized.*

**Penjualan barang**

**Sale of goods**

Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan.

*Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.*

**Pendapatan jasa**

**Rendering of services**

Pendapatan jasa dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

*Rendering of services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.*

**Pendapatan pembiayaan**

**Financing income**

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.*

**Beban dari kontrak dengan pelanggan**

**Expense from contract with customers**

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.

*The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**m. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

**m. Revenue and expense recognition**  
(continued)

**Beban-beban lainnya**

**Other expenses**

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when they are incurred.

**n. Imbalan pascakerja**

**n. Post-employment benefits**

**i. Imbalan pascakerja pasti**

**i. Defined post-employment benefits**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Company established a defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 6 Tahun 2023 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**n. Imbalan pascakerja** (lanjutan)

**n. Post-employment benefits** (continued)

**i. Imbalan pascakerja pasti** (lanjutan)

**i. Defined post-employment benefits**  
(continued)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

*The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

*A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.*

**ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**ii. Other long-term employee benefits**

Kewajiban bersih Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan masa depan yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan sebelumnya. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi, dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

*The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the number of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**o. Pajak penghasilan**

**o. Income tax**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

*Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted by the end of the reporting period.*



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**o. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

**p. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vested* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**o. Income tax** (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**p. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL** (lanjutan)

**q. Laba per saham**

Lab a per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION** (continued)

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN**  
**ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan kritis dalam penerapan**  
**kebijakan akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND**  
**ESTIMATES**

*In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical judgments in applying accounting**  
**policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Kelangsungan usaha**

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 34.

**Sumber estimasi ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Rugi penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan**

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, pembiayaan modal kerja, dan investasi neto sewa pembiayaan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**Penyisihan penurunan nilai persediaan**

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)

**Going concern**

*The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Director has concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 34.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Impairment loss on trade receivables, other receivables, working capital financing, and net investment in finance lease**

*The Company assesses its trade receivables, other receivables, working capital financing, and net investment in finance lease for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.*

**Allowance for decline in value of inventories**

*The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company's operations.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**Realisasi aset pajak tangguhan**

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 29.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)

**Realizability of deferred tax assets**

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 29.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

|                                              | 2024           | 2023           |
|----------------------------------------------|----------------|----------------|
| Kas                                          | 1.397.800      | 2.720.900      |
| Bank-pihak ketiga                            |                |                |
| Rupiah                                       |                |                |
| PT Bank Central Asia Tbk                     | 24.894.943.978 | 1.301.761.775  |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                | 21.529.552.719 | 34.517.278.740 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta) | 38.831.342     | 40.917.567     |
| Sub-jumlah                                   | 46.463.328.039 | 35.859.958.082 |
| Mata uang asing                              |                |                |
| Dolar Amerika Serikat                        |                |                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                | 13.779.301.204 | 52.829.444.199 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta) | 46.855.822     | 43.423.242     |
| Sub-jumlah                                   | 13.826.157.026 | 52.872.867.441 |
| Jumlah                                       | 60.290.882.865 | 88.735.546.423 |

|                                  |
|----------------------------------|
| Cash on hand                     |
| Cash in banks-third parties      |
| Rupiah                           |
| PT Bank Central Asia Tbk         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk    |
| Others (each below Rp50 million) |
| Sub-total                        |
| Foreign currencies               |
| United States Dollar             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk    |
| Others (each below Rp50 million) |
| Sub-total                        |
| Total                            |

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

|                                     | 2024      | 2023      |
|-------------------------------------|-----------|-----------|
| <b>Escrow Rupiah</b>                |           |           |
| PT Bank MNC Internasional Tbk       | 216.522   | 216.522   |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk       | 131.303   | 131.257   |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk      | -         | 1.000.000 |
| Sub-jumlah                          | 347.825   | 1.347.779 |
| <b>Escrow Dolar Amerika Serikat</b> |           |           |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk      | 4.224.424 | 5.075.634 |
| PT Bank MNC Internasional Tbk       | 524.457   | 500.249   |
| Sub-jumlah                          | 4.748.881 | 5.575.883 |
| Jumlah                              | 5.096.706 | 6.923.662 |

|                                    |
|------------------------------------|
| <b>Rupiah Escrow</b>               |
| PT Bank MNC Internasional Tbk      |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk      |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk     |
| Sub-total                          |
| <b>United States Dollar Escrow</b> |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk     |
| PT Bank MNC Internasional Tbk      |
| Sub-total                          |
| Total                              |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA** 6. **RESTRICTED CASH** (lanjutan) (continued)

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

*Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan pelanggan**

**a. By debtor**

|                        | 2024          | 2023        |                 |
|------------------------|---------------|-------------|-----------------|
| Pihak ketiga           |               |             | Third parties   |
| Pelanggan dalam negeri | 4.431.359.392 | 714.294.279 | Local customers |
| Jumlah                 | 4.431.359.392 | 714.294.279 | Total           |

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

|        | 2024          | 2023        |        |
|--------|---------------|-------------|--------|
| Rupiah | 4.431.359.392 | 714.294.279 | Rupiah |
| Jumlah | 4.431.359.392 | 714.294.279 | Total  |

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

*The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:*

|                                                  | 2024          | 2023        |                               |
|--------------------------------------------------|---------------|-------------|-------------------------------|
| Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya | 3.088.928.191 | 714.294.279 | Neither past due nor impaired |
| 1-30 hari                                        | 707.176.724   | -           | 1-30 days                     |
| 31-60 hari                                       | 176.044.307   | -           | 31-60 days                    |
| 61-90 hari                                       | 459.210.170   | -           | 61-90 days                    |
| Jumlah                                           | 4.431.359.392 | 714.294.279 | Total                         |

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

*Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.*

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**

**a. Berdasarkan pelanggan**

**a. By debtor**

|                             | 2024            | 2023            |                           |
|-----------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) |                 |                 | Related parties (Note 31) |
| Piutang sewa pembiayaan     | 39.948.708.557  | 40.619.932.820  | Lease receivables         |
| Nilai residu yang dijamin   | 7.462.839.934   | 7.126.090.312   | Guaranteed residual value |
| Penghasilan pembiayaan      | (2.487.641.637) | (2.606.229.889) | Unearned lease income     |
| Simpanan jaminan            | (7.462.839.934) | (7.126.090.312) | Security deposit          |
|                             | 37.461.066.920  | 38.013.702.931  |                           |



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** 8. **NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**  
(lanjutan) (continued)

**a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)**

**a. By debtor (continued)**

|                                   | 2024              | 2023              |                                 |
|-----------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga                      |                   |                   | Third parties                   |
| Piutang sewa pembiayaan           | 923.059.828.389   | 945.672.247.423   | Lease receivables               |
| Nilai residu yang dijamin         | 86.692.059.114    | 85.388.166.744    | Guaranteed residual value       |
| Penghasilan pembiayaan            | (136.782.783.904) | (138.727.917.611) | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                  | (86.692.059.114)  | (85.388.166.744)  | Security deposit                |
|                                   | 786.277.044.485   | 806.944.329.812   |                                 |
| Jumlah                            | 823.738.111.405   | 844.958.032.743   | Total                           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (699.360.142.593) | (695.565.698.029) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah-bersih                     | 124.377.968.812   | 149.392.334.714   | Total-net                       |

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

|                                              | 2024              | 2023              |                                 |
|----------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Rupiah                                       |                   |                   | Rupiah                          |
| Piutang sewa pembiayaan                      | 780.340.769.390   | 787.916.836.234   | Lease receivables               |
| Nilai sisa terjamin                          | 58.610.588.224    | 58.610.588.224    | Guaranteed residual value       |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (120.313.753.883) | (121.246.169.403) | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                             | (58.610.588.224)  | (58.610.588.224)  | Security deposit                |
| Jumlah                                       | 660.027.015.507   | 666.670.666.831   | Total                           |
| Penyisihan penurunan nilai                   | (617.131.153.376) | (617.131.153.376) | Allowance for Impairment losses |
| Bersih                                       | 42.895.862.131    | 49.539.513.455    | Net                             |
| Dolar Amerika Serikat                        |                   |                   | United States Dollar            |
| Piutang sewa pembiayaan                      | 182.667.767.556   | 198.375.344.009   | Lease receivables               |
| Nilai sisa terjamin                          | 35.544.310.824    | 33.903.668.832    | Guaranteed residual value       |
| Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui | (18.956.671.658)  | (20.087.978.097)  | Unearned lease income           |
| Simpanan jaminan                             | (35.544.310.824)  | (33.903.668.832)  | Security deposit                |
| Jumlah                                       | 163.711.095.898   | 178.287.365.912   | Total                           |
| Penyisihan penurunan nilai                   | (82.228.989.217)  | (78.434.544.653)  | Allowance for Impairment losses |
| Bersih                                       | 81.482.106.681    | 99.852.821.259    | Net                             |
| Jumlah                                       | 124.377.968.812   | 149.392.334.714   | Total                           |
| Tingkat bunga per tahun                      |                   |                   | Interest rates per annum        |
| Rupiah                                       | 17%               | 17%               | Rupiah                          |
| Dolar Amerika Serikat                        | 12%               | 12%               | United States Dollar            |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan) **8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE** (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

|                                         | 2024              | 2023              |                             |
|-----------------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan                 |                   |                   | Lease receivables           |
| Pihak berelasi                          |                   |                   | Related parties             |
| Dalam waktu satu tahun                  | 746.160.761       | 353.878.269       | In one year                 |
| Lebih dari satu tahun                   | 39.202.547.796    | 40.266.054.551    | Later than one year         |
| Jumlah                                  | 39.948.708.557    | 40.619.932.820    | Total                       |
| Pihak ketiga                            |                   |                   | Third parties               |
| Dalam waktu satu tahun                  | 833.013.397.004   | 787.403.928.897   | In one year                 |
| Lebih dari satu tahun                   | 90.046.431.385    | 158.268.318.526   | Later than one year         |
| Jumlah                                  | 923.059.828.389   | 945.672.247.423   | Total                       |
| Jumlah angsuran sewa pembiayaan         | 963.008.536.946   | 986.292.180.243   | Total lease installments    |
| Penghasilan pembiayaan tangguhan        |                   |                   | Unearned lease income       |
| Pihak berelasi                          |                   |                   | Related parties             |
| Dalam waktu satu tahun                  | (434.878.474)     | (218.960.269)     | In one year                 |
| Lebih dari satu tahun                   | (2.052.763.844)   | (2.387.269.620)   | Later than one year         |
| Jumlah                                  | (2.487.642.318)   | (2.606.229.889)   | Total                       |
| Pihak ketiga                            |                   |                   | Third parties               |
| Dalam waktu satu tahun                  | (133.978.224.917) | (130.776.351.302) | In one year                 |
| Lebih dari satu tahun                   | (2.804.558.306)   | (7.951.566.309)   | Later than one year         |
| Jumlah                                  | (136.782.783.223) | (138.727.917.611) | Total                       |
| Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan | (139.270.425.541) | (141.334.147.500) | Total unearned lease income |
| Jumlah-bersih                           | 823.738.111.405   | 844.958.032.743   | Total-net                   |

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

|                            | 2024              | 2023              |                                 |
|----------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Piutang sewa pembiayaan    | 823.738.111.405   | 844.958.032.743   | Lease receivables               |
| Penyisihan penurunan nilai | (699.360.142.593) | (695.565.698.029) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih              | 124.377.968.812   | 149.392.334.714   | Total net                       |
| Belum jatuh tempo          | 124.377.968.812   | 149.392.334.714   | Neither past due                |
| Jumlah bersih              | 124.377.968.812   | 149.392.334.714   | Total net                       |

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN**  
(lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

|                                         | 2024            | 2023             |
|-----------------------------------------|-----------------|------------------|
| Saldo awal periode                      | 695.565.698.029 | 752.010.967.310  |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | 3.794.444.564   | (1.615.258.024)  |
| Pemulihan/penyisihan periode berjalan   | -               | (11.341.999.192) |
| Reklasifikasi ke piutang lain-lain      | -               | (43.488.012.065) |
| Saldo akhir periode                     | 699.360.142.593 | 695.565.698.029  |

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang dan *medium term notes* (Catatan 16 dan 17).

**8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE**  
(continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

|  | 2024            | 2023             |                                           |
|--|-----------------|------------------|-------------------------------------------|
|  | 695.565.698.029 | 752.010.967.310  | Balance at the beginning of the year      |
|  | 3.794.444.564   | (1.615.258.024)  | Effect of change in foreign exchange rate |
|  | -               | (11.341.999.192) | Recovery/provision during the year        |
|  | -               | (43.488.012.065) | Reclassification to other receivables     |
|  | 699.360.142.593 | 695.565.698.029  | Balance at the end of the period          |

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for long term bank loans and medium term notes (Notes 16 and 17).

**9. PEMBIAYAAN MODAL KERJA**

|                                              | 2024             | 2023             |
|----------------------------------------------|------------------|------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31)                  |                  |                  |
| PT Columbia Chrome Indonesia                 | 28.813.184.902   | 28.813.184.902   |
| PT Intraco Penta Tbk                         | 14.111.632.877   | 14.668.623.132   |
| Penghasilan modal kerja tangguhan            | (11.976.290.998) | (12.408.345.670) |
| Jumlah                                       | 30.948.526.781   | 31.073.462.364   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            | (2.013.569.840)  | (2.013.569.840)  |
| Jumlah-bersih                                | 28.934.956.941   | 29.059.892.524   |
| Dikurangi: bagian lancar                     | (3.690.328.273)  | (843.208.705)    |
| Pembiayaan modal kerja-bersih-jangka panjang | 25.244.628.668   | 28.216.683.819   |

**9. WORKING CAPITAL FINANCING**

|  | 2024 | 2023 |                                         |
|--|------|------|-----------------------------------------|
|  |      |      | Related parties (Note 31)               |
|  |      |      | PT Columbia Chrome Indonesia            |
|  |      |      | PT Intraco Penta Tbk                    |
|  |      |      | Unearned working capital income         |
|  |      |      | Total                                   |
|  |      |      | Allowance for impairment losses         |
|  |      |      | Total-net                               |
|  |      |      | Less: current portion                   |
|  |      |      | Working capital financing-net-long-term |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG LAIN-LAIN-JANGKA PANJANG**

**10. OTHER RECEIVABLES-LONG-TERM**

|                              | <b>2024</b>       | <b>2023</b>       |                                 |
|------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pihak ketiga                 | 326.308.999.207   | 328.114.200.436   | Third parties                   |
| Pihak berelasi (Catatan 31)  |                   |                   | Related parties (Note 31)       |
| PT Terra Factor Indonesia    | 109.527.307.382   | 109.539.307.228   | PT Terra Factor Indonesia       |
| PT Columbia Chrome Indonesia | 291.608.623       | 291.608.623       | PT Columbia Chrome Indonesia    |
| PT Intraco Penta Wahana      | 396.828.556       | 271.838.405       | PT Intraco Penta Wahana         |
| Jumlah                       | 436.524.743.768   | 438.216.954.692   | Total                           |
| Penyisihan penurunan nilai   | (331.809.748.390) | (330.954.628.273) | Allowance for impairment losses |
| Piutang lain-lain-bersih     | 104.714.995.378   | 107.262.326.419   | Other receivables-net           |

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses  
are as follows:

|                                                 | <b>2024</b>     | <b>2023</b>      |                                                    |
|-------------------------------------------------|-----------------|------------------|----------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                | 330.954.628.273 | 322.118.286.607  | Balance at beginning of year                       |
| Pengaruh perubahan kurs mata<br>uang asing      | 855.120.117     | 401.706.766      | Effect on changes in<br>foreign exchange           |
| Pemulihan tahun berjalan                        | -               | (440.793.458)    | Recovery during the year                           |
| Reklasifikasi dari investasi sewa<br>pembiayaan | -               | 43.488.012.065   | Reclassification from working<br>capital financing |
| Penghapusan tahun berjalan                      | -               | (34.612.583.707) | Write off during the year                          |
| Saldo akhir tahun                               | 331.809.748.390 | 330.954.628.273  | Balance at end of year                             |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan  
kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2024  
dan 2023 masing-masing sebesar  
Rp331.809.748.390 dan Rp330.954.628.273 atas  
piutang lain-lain adalah cukup.

The Management believes that allowance  
for impairment losses in 31 December 2024  
and 2023 of Rp331,809,748,390 and  
Rp330,954,628,273, respectively, on other  
receivables is adequate.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

|                             | <b>2024</b>                                  |                                  |                                    |                                            |                                            |
|-----------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
|                             | <b>Saldo awal/<br/>Beginning<br/>balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deductions</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Saldo akhir/<br/>Ending<br/>balance</b> |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                              |                                  |                                    |                                            | <b>At cost</b>                             |
| Kendaraan                   | 12.126.855.455                               | -                                | -                                  | -                                          | 12.126.855.455                             |
| Peralatan kantor            | 2.120.030.314                                | 37.950.000                       | -                                  | -                                          | 2.157.980.314                              |
| Perabot kantor              | 4.380.550.039                                | -                                | -                                  | -                                          | 4.380.550.039                              |
| Jumlah                      | 18.627.435.808                               | 37.950.000                       | -                                  | -                                          | 18.665.385.808                             |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                              |                                  |                                    |                                            | <b>Accumulated depreciation</b>            |
| Kendaraan                   | (362.966.566)                                | (2.392.655.367)                  | -                                  | -                                          | (2.755.621.933)                            |
| Peralatan kantor            | (1.960.041.755)                              | (55.384.013)                     | -                                  | -                                          | (2.015.425.768)                            |
| Perabot kantor              | (4.380.550.039)                              | -                                | -                                  | -                                          | (4.380.550.039)                            |
| Jumlah                      | (6.703.558.360)                              | (2.448.039.380)                  | -                                  | -                                          | (9.151.597.740)                            |
| <b>Jumlah tercatat</b>      | <b>11.923.877.448</b>                        |                                  |                                    |                                            | <b>Net carrying value</b>                  |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

|                             | 2023                                |                          |                            |                                    | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification |                                   |                                 |
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                     |                          |                            |                                    |                                   | <b>At cost</b>                  |
| Kendaraan                   | 26.855.455                          | 12.100.000.000           | -                          | -                                  | 12.126.855.455                    | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | 2.010.130.314                       | 109.900.000              | -                          | -                                  | 2.120.030.314                     | Office equipments               |
| Perabot kantor              | 4.380.550.039                       | -                        | -                          | -                                  | 4.380.550.039                     | Office furniture                |
| Jumlah                      | 6.417.535.808                       | 12.209.900.000           | -                          | -                                  | 18.627.435.808                    | Total                           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                            |                                    |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Kendaraan                   | (26.855.455)                        | (336.111.111)            | -                          | -                                  | (362.966.566)                     | Vehicles                        |
| Peralatan kantor            | (1.921.263.310)                     | (38.778.445)             | -                          | -                                  | (1.960.041.755)                   | Office equipments               |
| Perabot kantor              | (4.380.550.039)                     | -                        | -                          | -                                  | (4.380.550.039)                   | Office furniture                |
| Jumlah                      | (6.328.668.804)                     | (374.889.556)            | -                          | -                                  | (6.703.558.360)                   | Total                           |
| <b>Jumlah tercatat</b>      | <b>88.867.004</b>                   |                          |                            |                                    | <b>11.923.877.448</b>             | <b>Net carrying value</b>       |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

|                                             | 2024          | 2023        |                                                  |
|---------------------------------------------|---------------|-------------|--------------------------------------------------|
| Beban pokok pendapatan                      | 2.414.635.368 | 338.207.778 | Cost of revenues                                 |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 23) | 33.404.012    | 36.681.778  | General and administrative expenses<br>(Note 23) |
| Jumlah                                      | 2.448.039.380 | 374.889.556 | Total                                            |

**12. UTANG USAHA**

**12. TRADE PAYABLES**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spare parts intended for leasing.

**a. Berdasarkan pemasok**

**a. By creditor**

|                             | 2024          | 2023        |                           |
|-----------------------------|---------------|-------------|---------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 31) |               |             | Related parties (Note 31) |
| PT Pratama Wana Motor       | 1.199.814.356 | 423.163.889 | PT Pratama Wana Motor     |
| PT Intraco Penta Wahana     | 113.220.000   | -           | PT Intraco Penta Wahana   |
| Sub-jumlah                  | 1.313.034.356 | 423.163.889 | Sub-total                 |
| Pihak ketiga                |               |             | Third party               |
| PT Surya Hutani Jaya        | 278.928.293   | 533.874.258 | PT Surya Hutani Jaya      |
| Sub-jumlah                  | 278.928.293   | 533.874.258 | Sub-total                 |
| Jumlah                      | 1.591.962.649 | 957.038.147 | Total                     |

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

|        | 2024          | 2023        |        |
|--------|---------------|-------------|--------|
| Rupiah | 1.591.962.649 | 957.038.147 | Rupiah |
| Jumlah | 1.592.962.649 | 957.038.147 | Total  |

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

|                         | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                 |
|-------------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 734.431.947          | 1.722.819.150        | Value Added Tax |
| Pasal 28A               | 406.466.527          | -                    | Article 28A     |
| Jumlah                  | <u>1.140.898.474</u> | <u>1.722.819.150</u> | Total           |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                   | <b>2024</b>        | <b>2023</b>       |              |
|-------------------|--------------------|-------------------|--------------|
| Pajak penghasilan |                    |                   | Income taxes |
| Pasal 4(2)        | -                  | 648.000           | Article 4(2) |
| Pasal 21          | 31.257.058         | 42.380.753        | Article 21   |
| Pasal 23          | 92.299.318         | 2.673.730         | Article 23   |
| Jumlah            | <u>123.556.376</u> | <u>45.702.483</u> | Total        |

**14. BEBAN AKRUAL**

**14. ACCRUED EXPENSES**

|           | <b>2024</b>            | <b>2023</b>           |          |
|-----------|------------------------|-----------------------|----------|
| Bunga     | 136.367.505.073        | 79.007.278.546        | Interest |
| Lain-lain | 3.391.895.716          | 2.550.823.217         | Others   |
| Jumlah    | <u>139.759.400.789</u> | <u>81.558.101.763</u> | Total    |

**15. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI**

**15. PAYABLES TO RELATED PARTIES**

|                           | <b>2024</b>          | <b>2023</b>          |                           |
|---------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------|
| PT Intraco Penta Tbk      | 4.190.683.269        | 4.227.308.456        | PT Intraco Penta Tbk      |
| PT Intraco Penta Wahana   | 3.276.923.238        | 3.241.640.629        | PT Intraco Penta Wahana   |
| PT Terra Factor Indonesia | 29.525.113           | -                    | PT Terra Factor Indonesia |
| Jumlah                    | <u>7.497.131.620</u> | <u>7.468.949.085</u> | Total                     |

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan. Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Payable to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses. These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOANS**

|                                | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |                                |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------|
| <u>Konvensional</u>            |                        |                        | <u>Conventional</u>            |
| Rupiah                         |                        |                        | Rupiah                         |
| Indonesia Eximbank             | 129.889.707.790        | 130.040.091.365        | Indonesia Eximbank             |
| PT Bank Negara Indonesia       |                        |                        | PT Bank Negara Indonesia       |
| (Persero) Tbk                  | 83.381.615.230         | 115.718.210.462        | (Persero) Tbk                  |
| PT Bank MNC Internasional Tbk  | 23.656.884.348         | 23.681.884.347         | PT Bank MNC Internasional Tbk  |
| Jumlah                         | <u>236.928.207.368</u> | <u>269.440.186.174</u> | Total                          |
| Dolar Amerika Serikat          |                        |                        | United States Dollar           |
| PT Bank MNC Internasional Tbk- |                        |                        | PT Bank MNC Internasional Tbk- |
| USD198,138 tahun 2024 dan      |                        |                        | USD198,138 in 2024 and 2023    |
| 2023                           | <u>3.202.307.972</u>   | <u>3.054.495.408</u>   |                                |
| Jumlah                         | <u>3.202.307.972</u>   | <u>3.054.495.408</u>   | Total                          |
| Jumlah konvensional            | <u>240.130.515.340</u> | <u>272.494.681.582</u> | Total conventional             |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK** (lanjutan)

**16. BANK LOANS** (continued)

|                                | 2024            | 2023            |                                |
|--------------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|
| <u>Syariah</u>                 |                 |                 | <u>Sharia</u>                  |
| Rupiah                         |                 |                 | Rupiah                         |
| Murabahah                      |                 |                 | Murabahah                      |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 206.594.990.459 | 211.351.556.929 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk  | 68.555.235.073  | 69.053.222.705  | PT Bank Syariah Indonesia Tbk  |
| Jumlah                         | 275.150.225.532 | 280.404.779.634 | Total                          |
| Dolar Amerika Serikat          |                 |                 | United States Dollar           |
| Murabahah                      |                 |                 | Murabahah                      |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |                 |                 | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| USD1.831.561 tahun 2024 dan    |                 |                 | USD1,831,561 in 2024 and       |
| USD1.838.383 tahun 2023        | 29.601.687.563  | 28.340.508.700  | USD1,838,383 in 2023           |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk  |                 |                 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk  |
| USD454.839 tahun 2024 dan      |                 |                 | USD454,839 in 2024 and         |
| USD456.027 tahun 2023          | 7.351.103.777   | 7.030.112.232   | USD456,027 in 2023             |
| Jumlah                         | 36.952.791.340  | 35.370.620.932  | Total                          |
| Jumlah syariah                 | 312.103.016.872 | 315.775.400.566 | Total sharia                   |
| Jumlah                         | 552.233.532.212 | 588.270.082.148 | Total                          |
| Bagian yang jatuh tempo dalam  |                 |                 | Current portion                |
| waktu satu tahun               | 57.425.528.743  | 44.910.331.951  | Non-current portion            |
| Bagian jangka panjang          | 494.808.003.469 | 543.359.750.197 |                                |
| Jumlah                         | 552.233.532.212 | 588.270.082.148 | Total                          |

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

|                        | 2024            | 2023            |                     |
|------------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| Telah jatuh tempo      | 42.418.771.162  | 31.521.889.596  | Has been due        |
| Dalam satu tahun       | 15.006.757.581  | 13.388.445.894  | Within one year     |
| Dalam tahun kedua      | 14.227.122.829  | 14.188.773.953  | In the second year  |
| Dalam tahun ketiga     | 14.227.122.829  | 14.188.773.953  | In the third year   |
| Dalam tahun keempat    | 18.399.157.461  | 14.188.773.953  | In the fourth year  |
| Dalam tahun kelima     | 19.789.841.059  | 18.351.470.157  | In the fifth year   |
| Dalam tahun keenam     | 19.789.841.059  | 19.739.040.697  | In the sixth year   |
| Dalam tahun ketujuh    | 19.789.841.059  | 19.739.040.697  | In the seventh year |
| Dalam tahun kedelapan  | 19.789.841.059  | 19.739.040.697  | In the eighth year  |
| Dalam tahun kesembilan | 368.795.236.114 | 19.739.040.697  | In the ninth year   |
| Dalam tahun kesepuluh  | -               | 403.485.791.854 | In the tenth year   |
| Jumlah utang bank      | 552.233.532.212 | 588.270.082.148 | Total bank loan     |

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 35).

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 35).

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK** (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari jumlah piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH.

**16. BANK LOANS** (continued)

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2022 and 2021, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* ("DPD") more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH.

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the details of long-term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                                              | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                       | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                                                  | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Indonesia Eximbank<br>Kredit modal kerja ekspor I<br>Rp97.186.166.358/<br>Working capital credit<br>export I Rp97.186.166.358 | Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan<br>Modal Kerja Eksisting Perusahaan<br>sesuai dengan adendum perjanjian<br>pembiayaan antara Indonesia<br>Eximbank dan Perusahaan/<br>Restructuring of the Existing Working<br>Capital Financing Facility the<br>Company is in accordance with the<br>addendum to the agreement<br>between Indonesia Eximbank and<br>the Company | Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang<br>dicairkan/<br>Fiduciary on trade receivables from total<br>disbursement of financing facility | a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8<br>kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/<br>The Company has to maintain a maximum gearing ratio of<br>8 times and its receivables wherein receivables aging<br>more than 90 days at a maximum of 3%<br><br>b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa<br>persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan<br>penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha<br>normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut<br>kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang<br>saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau<br>penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada<br>perusahaan lain dan mengubah Anggaran Dasar tentang<br>maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah<br>status Perusahaan/ | Mei/May 2018-<br>Juni/June 2020<br>4,00%<br><br>Juli/July 2020-<br>Maret/March 2023<br>0,75%<br><br>April 2023-<br>Maret/March 2028<br>4,89%<br><br>April 2028-April 2033<br>5,15% | Rp85.644.943.429                                       |

The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                                                             | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                                                  | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>Indonesia Eximbank</b><br>Kredit modal kerja ekspor<br>II Rp44.802.431.788/<br>Working capital credit<br>export II -<br>Rp44.802.431.788  | Restrukturisasi<br>Pembiayaan Modal Kerja<br>Eksisting dengan<br>Perusahaan sesuai dengan<br>adendum perjanjian pembiayaan<br>antara Indonesia Eximbank dan<br>Perusahaan/<br>Restructuring of the Existing Working<br>Capital Financing Facility the<br>Company is in accordance with the<br>addendum to the agreement<br>between Indonesia Eximbank and<br>the Company | Fidusia atas piutang dari pembiayaan<br>yang dicairkan/<br>Fiduciary on trade receivables from total<br>disbursement of financing facility                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8<br>kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar<br>3%/<br>The Company has to maintain a maximum gearing ratio<br>of 8 times and its receivables wherein receivables aging<br>more than 90 days at a maximum of 3%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Mei/May 2018-April 2033<br>0,75%                                                                                                                                                   | Rp44.244.764.361                                       |
| <b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b><br>Kredit modal kerja -<br>Rp118.913.635.489/<br>Working capital credit -<br>Rp118.913.635.489 | Modal kerja dengan tujuan untuk<br>reschedulling atas fasilitas KMK<br>aflopend berjalan/<br>Capital with the purpose of<br>rescheduling of KMK aflopend facility                                                                                                                                                                                                        | a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas<br>barang yang dibiayai sebesar 110% dari<br>nilai outstanding pinjaman/<br>Current trade receivable (maximum 30<br>days) on the financed asset equivalent to<br>110% of the outstanding loan<br><br>b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk<br><br>c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk<br><br>d. Jaminan tambahan beserta bukti<br>kepemilikan asli atas alat berat dan<br>barang modal lainnya dengan nilai buku<br>minimum sebesar Rp100.000.000.000/<br>Additional guarantee along with the<br>original evidence of ownership on<br>heavy equipments and other capital goods<br>with minimum book value of<br>Rp100,000,000,000 | a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity<br>Ratio (DER) maksimum 10 kali/<br>The Company must maintain a Debt Equity Ratio<br>(DER) maximum 10 times<br><br>b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis<br>untuk: merger, mengizinkan pihak lain<br>menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha<br>pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain<br>kecuali dalam rangka transaksi dagang yang<br>berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan,<br>membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai<br>penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta<br>dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan<br>untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi<br>pada perusahaan lain/<br>The Company is prohibited to do the following<br>activities without consent from the bank: merger, use<br>the Company's business activities for use to another<br>parties, opening a new business, binding as<br>guarantor, disbanding the Company and stating as<br>bankrupt, using Company's funds to an objective<br>outside the business, and making an investment to<br>other parties. | Mei/May 2018-<br>Juni/June 2020<br>4,00%<br><br>Juli/July 2020-<br>Maret/March 2023<br>0,75%<br><br>April 2023-<br>Maret/March 2028<br>4,89%<br><br>April 2028-April 2033<br>5,15% | Rp79.744.301.327                                       |



PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond          | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                      | Dijaminkan dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                                                     | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                                    |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                       | Rp3.637.313.903                                        |
| Kredit modal kerja -<br>Rp13.626.841,375/<br>Working capital credit -<br>Rp13.626.841,375 | Modal kerja dengan tujuan<br>rescheduling atas fasilitas KMK<br>allopend belanja/<br>Working capital with the purpose of<br>rescheduling of KMK allopend facility | a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas<br>barang yang dibiayai sebesar 110% dari<br>nilai outstanding pinjaman/<br>Current trade receivable (maximum 30<br>days) on the financed asset equivalent to<br>110% of the outstanding loan                                                                                        | c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity<br>Ratio (DER) maksimum 10 kali/<br>The Company must maintain a Debt Equity Ratio<br>(DER) maximum 10 times                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Mei/May 2018-<br>Juni/June 2020<br>4,00%<br><br>Jululi/July 2020-<br>Maret/March 2023<br>0,75%<br><br>April 2023-<br>Maret/March 2028<br>4,89%<br><br>April 2028- April 2033<br>5,15% |                                                        |
|                                                                                           | b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk                                                                  | Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk                                                                                                                                                                                                                                  | d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis<br>untuk: merger, mengizinkan pihak lain<br>menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha<br>pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain<br>kecuali dalam rangka transaksi dagang yang<br>berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan,<br>membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai<br>penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta<br>dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan<br>untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi<br>pada perusahaan lain/<br>The Company is prohibited to do the following<br>activities without consent from the bank: merger, use<br>the Company's business activities for use to another<br>parties, opening a new business, binding as<br>guarantor, disbanding the Company and stating as<br>bankrupt, using Company's funds to an objective<br>outside the business, and making an investment to<br>other parties |                                                                                                                                                                                       |                                                        |
|                                                                                           | c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta<br>Tbk/Buyback Guarantee from PT Intraco<br>Penta Tbk                                                                  | Jaminan tambahan beserta bukti<br>kepemilikan asli atas alat berat dan barang<br>modal lainnya dengan nilai buku minimum<br>sebesar Rp100.000.000.000/<br>Additional guarantee along with the<br>original evidence of ownership on heavy<br>equipments and other capital goods<br>with minimum book value<br>Rp100,000,000,000 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                       |                                                        |

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond                 | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                                                  | Dijaminkan dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank MNC Internasional Tbk                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                   |                                                        |
| Pinjaman transaksi khusus<br>- Rp83.394.413.042/<br>Special loan transaction<br>Rp83.394.413.042 | Pembiayaan modal kerja sewa guna<br>usaha dalam usahanya di bidang<br>pembiayaan untuk alat-alat berat<br>produk PT Intraco Penta ("INTA") dan<br>non-INTA/<br>Financing working capital on<br>financing activities for heavy<br>equipment of INTA and non-INTA's<br>products | a. Piutang sebesar<br>pembiayaan bank/<br>Receivables balance amounting to<br>125% of the bank loan balance                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan<br>kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan<br>tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan<br>day past due ("DPD") yang lebih dari 90 hari harus lebih<br>kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih<br>dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/<br>The Company has to maintain and improve its financial<br>performance through specific financial ratio indicators,<br>which are: maximum debt to equity ratio of 8 times,<br>receivable that are more than 90 days past due ("DPD")<br>must be 2% or less, while receivable that are more than 30<br>days DPD must be 5% or less | April 2016-<br>Maret/March 2020<br>13 - 13,5 %                                                    | Rp23.656.884.348                                       |
|                                                                                                  | b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank<br>dan barang/objek tarikan debitur sebesar<br>182,4% dari sisa pembiayaan bank/<br>Object financed by the bank and<br>foreclosed asset as 182.4% from bank<br>loan outstanding                                                       | b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila:<br>merubah susunan pengurus dan pemegang saham,<br>membagikan dividen kepada pemegang saham,<br>menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya,<br>melakukan investasi ke perusahaan lain/<br>The Company has to obtain written consent from the bank<br>in case of: changing the Company's management,<br>distributing dividend to the shareholders, getting loan from<br>other financial institutions, investing to other companies |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                   |                                                        |

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                                                                                                                          | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                    | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank MNC Internasional Tbk                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                   |                                                        |
| Pinjaman transaksi khusus<br>- USD2.054.182/<br>Loan transaction<br>USD2,054,182 | Pembiayaan modal kerja sewa guna<br>usaha dalam usahanya di bidang<br>pembiayaan untuk alat-alat berat<br>produk INTA dan non-INTA/<br>Financing working capital on<br>financing activities for heavy<br>equipment of INTA and non-INTA's<br>products | a. Piutang sebesar 125% dari<br>pembiayaan bank/<br>Receivables balance amounting to<br>125% of the bank loan balance                                                                                                   | a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan<br>kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan<br>tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan<br>DPD yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama<br>dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari<br>harus lebih kecil atau sama dengan 5%/<br>The Company has to maintain and improve its financial<br>performance through specific financial ratio indicators,<br>which are: maximum debt to equity ratio of 8 times,<br>receivable that are more than 90 DPD must be 2% or less,<br>while receivable that are more than 30 days DPD must be<br>5% or less | April 2016-<br>Maret/March 2020<br>6,5%                                                           | USD198.138<br>(Rp3.202.307.972)                        |
|                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                       | b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank<br>dan barang/objek tarikan debitur sebesar<br>182,4% dari sisa pembiayaan bank/<br>Object financed by the bank and<br>foreclosed asset as 182.4% from bank<br>loan outstanding | b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis<br>apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang<br>saham, membagikan dividen kepada pemegang saham,<br>menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya,<br>melakukan investasi ke perusahaan lain/<br>The Company has to obtain written consent from the bank<br>in case of: changing the Company's management,<br>distributing dividend to the shareholders, getting loan from<br>other financial institutions, investing to other companies                                                                                                                                               |                                                                                                   |                                                        |

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                            | Dijaminkan dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                           | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                                                   |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                   |                                                        |
| Musarakah                                                                        | Restrukturisasi modal kerja                                                                                             | a. Corporate guarantee dari INTA/<br>Corporate guarantee from INTA                                                                                                                                                | Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/<br>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational | Mei/May 2018–<br>Juni/June 2020<br>4,00%                                                          | Rp178.265.865.569                                      |
| (Rp194.475.139.790 dan<br>USD1.864.847)                                          | pembiayaan sewa guna usaha dan<br>sales dan leaseback/<br>Working capital for finance/lease and<br>sales and lease back | b. Buyback guarantee dari INTA/<br>Buyback guarantee from INTA                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                   |                                                        |
| (Rp194.475.139.790 and<br>USD1.864.847)                                          |                                                                                                                         | c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa Rp320.000.000.000/<br>Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320.000.000.000 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                   |                                                        |
|                                                                                  |                                                                                                                         | d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yang dibiayai/<br>Fiduciary heavy equipment Rp400.000.000.000 or equal to 125% of the heavy equipment financed                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                   |                                                        |
|                                                                                  |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | April 2023–<br>Maret/March 2028<br>4,89%                                                          | USD1.831.561<br>(Rp29.601.687.563)                     |
|                                                                                  |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | April 2028– April 2033<br>5,15%                                                                   |                                                        |

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                                                                  | Dijaminkan dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate                                                                                               | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                                                   |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                    |                                                        |
| Musyarakah/<br>(Rp30.830.533.703)/<br>(Rp30.830.533.703)                         | Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/<br>Working capital for finance/lease and sales and lease back | a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/<br>Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan<br>b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/<br>Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments | Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/<br>The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational | Mei/May 2018-<br>Juni/June 2020<br>4,00%<br><br>Juli/July 2020-<br>Maret/March 2023<br>0,75%<br><br>April 2023-<br>Maret/March 2028<br>4,89%<br><br>April 2028-April 2033<br>5,15% | Rp28.329.124.890                                       |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk                                                    |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                    |                                                        |
| Murabahah/<br>(Rp71.305.589.513)/<br>(Rp71.305.589.513)                          | Restrukturisasi pembiayaan alat-alat berat/<br>Financing heavy equipments                                                                     | a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notarial senilai minimum 110%/<br>All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap jumlah hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/<br>The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company                                   | Mei/May 2018-<br>Juni/June 2020<br>4,00%<br><br>Juli/July 2020-<br>Maret/March 2023<br>0,75%<br><br>April 2023-<br>Maret/March 2028<br>4,89%<br><br>April 2028-April 2033<br>5,15% | Rp49.425.336.652                                       |



16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond | Digunakan untuk/<br>Used for                                              | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum                                                                                                         | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank Syariah Indonesia<br>(lanjutan) (continued)                              |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                     |                                                        |
| Murabahah/<br>(USD461,617) /<br>(USD461,617)                                     | Restrukturisasi pembiayaan alat-alat berat/<br>Financing heavy equipments | b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/<br>All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value<br>c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/<br>Personal guarantee from Mr. Halex Halim<br>d. Jaminan pembelian kembali dari INTA/<br>Buyback guarantee from INTA | b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil/ lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, dan mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/<br>The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25.000.000.000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, and changing legal form or status of the Company<br>c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/<br>The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank<br>d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/<br>Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user | Mei/May 2018–<br>Juni/June 2020<br>4,00%<br><br>Juli/July 2020–<br>Maret/March 2023<br>0,75%<br><br>April 2023–<br>Maret/March 2028<br>4,89%<br><br>April 2028– April 2033<br>5,15% | USD454.839<br>(Rp7.351.103.777)                        |

16. UTANG BANK (lanjutan)

16. BANK LOANS (continued)

| Jenis fasilitas kredit/<br>pagu pinjaman/<br>Type of credit facility/<br>Plafond | Digunakan untuk/<br>Used for                                                                           | Dijamin dengan/<br>Collateralized by                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Persyaratan/<br>Covenants                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Jadwal pembayaran/<br>Tingkat bunga per tahun/<br>Payment schedule/<br>Interest rate<br>per annum | Saldo 31 Desember 2024/<br>Balance<br>31 December 2024 |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| PT Bank Syariah Indonesia                                                        |                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                   |                                                        |
| Murabahah<br>(Rp26.268.151.125)/<br>(Rp26,268,151,125)                           | Restrukturisasi pembiayaan dengan<br>skema Musyarakah/<br>Financing restructuring<br>Musyarakah scheme | a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga<br>alat berat yang dibiayai/<br>Fiduciary notarized with minimum of 100%<br>of the heavy equipment that are being<br>financed<br>b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada<br>customer yang dibiayai, minimum 100%<br>dari jumlah fasilitas pembiayaan yang<br>dilaksanakan/<br>Fiduciary notarized on accounts receivable<br>from the customer that are being financed,<br>with minimum of 100% of the total<br>financing facility<br>c. Jaminan perusahaan dari INTA/<br>Corporate guarantee from INTA | a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai<br>peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9<br>(sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action<br>plan atas gearing ratio tersebut berupa top up/ setoran<br>modal/<br>The Company must maintain a gearing ratio in<br>accordance with government regulations (POJK) applies.<br>If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the<br>Company is obliged to submit an action plan on the<br>gearing ratio in the form of top-up/payment of capital<br>b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara<br>lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan<br>utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham,<br>mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar<br>usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan<br>akuisisi/<br>The Company is obliged to submit a report on any<br>changes to the articles of association, the Company's debt<br>repayment to the owners/shareholders, taking dividends<br>or capital for the benefit of outside the business and<br>personal interests, doing merger and acquisition capital<br>for the benefit of outside the business and personal<br>interests, doing merger and aquisition | April 2018-<br>Maret/March 2033<br>4%                                                             | Rp19.129.898.421                                       |

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 26.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in  
Note 26.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MEDIUM TERM NOTES**

|                   | <b>2024</b>     |
|-------------------|-----------------|
| Medium term notes | 289.882.154.168 |
| Jumlah            | 289.882.154.168 |

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan objek jaminan fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan objek jaminan fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN ("RUPMTN") I IBP Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBP tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

**17. MEDIUM TERM NOTES**

|                   | <b>2023</b>     |                   |
|-------------------|-----------------|-------------------|
| Medium term notes | 296.028.348.934 | Medium term notes |
|                   | 296.028.348.934 | Total             |

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBP 2014 ("RUPMTN") which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held on 30 March 2017 the registration of MTN I IBP 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. MEDIUM TERM NOTES** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan jumlah nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency* swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan jumlah Rp7.119 miliar dan Rp3.370 miliar.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, S.H., (Catatan 35).

**18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN**

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar USD10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan telah mencairkan pinjaman ini sebesar USD500.000 dan USD4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

**17. MEDIUM TERM NOTES** (continued)

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and The Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst. (Note 35).

In 2024 and 2023, The Company's paid its MTN totally Rp7,119 billion and Rp3.370 billion.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 35).

**18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION**

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) for loan facility amounting to USD10 million. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to USD500,000 and USD4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)** **18. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

|                                                                                              | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Utang dari lembaga keuangan<br>USD3,5 juta dan USD3,8 juta pada<br>31 Desember 2024 dan 2023 | 56.565.361.820        | 58.061.886.649        | Loan from financial institution<br>USD3,5 million and USD3.8 million<br>as of 31 December 2024 and 2023 |
| Dikurangi bagian yang akan jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun                             | -                     | -                     | Less current portion                                                                                    |
| Utang dari lembaga keuangan<br>jangka panjang                                                | <u>56.565.361.820</u> | <u>58.061.886.649</u> | Long-term loan from financial<br>institution                                                            |

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar USD10 juta, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 35).

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of USD10 million, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, company or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 35).

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN -PIHAK KETIGA**

**19. OTHER LIABILITIES - THIRD PARTIES**

|                                                      | <b>2024</b>             | <b>2023</b>             |                                                 |
|------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------|
| Utang kepada pihak ketiga                            | 58.187.930.451          | 58.752.935.451          | Payables to third parties                       |
| Uang muka sewa                                       | 19.687.500.000          | -                       | Rent deposit                                    |
| Uang jaminan dari pelanggan                          | 4.126.319.621           | 4.312.229.664           | Refundable customer deposit                     |
| Lain-lain                                            | <u>5.742.632.807</u>    | <u>7.878.734.005</u>    | Others                                          |
| Jumlah                                               | 87.744.382.879          | 70.943.899.120          | Total                                           |
| Dikurangi: bagian lancar                             | <u>(29.556.452.428)</u> | <u>(12.190.963.669)</u> | Less: current portion                           |
| Liabilitas jangka panjang lain-lain-<br>pihak ketiga | <u>58.187.930.451</u>   | <u>58.752.935.451</u>   | Other non-current liabilities-<br>third parties |



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)** - **19. OTHER CURRENT LIABILITIES - THIRD PARTIES (continued)**

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance Company, which will be paid to the relevant insurance company.

**20. MODAL SAHAM**

**20. CAPITAL STOCK**

| 2024 dan/and 2023                                     |                                      |                                                          |                                                  |                            |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------|
| Pemegang saham                                        | Jumlah saham/<br>Number of<br>shares | Persentase<br>kepemilikan/<br>Percentage of<br>ownership | Jumlah modal<br>saham/<br>Total capital<br>stock | Name of stockholder        |
| Seri A (Rp500)                                        |                                      |                                                          |                                                  | Series A (Rp500)           |
| PT Intraco Penta Tbk                                  | 835.634.253                          | 55,07%                                                   | 417.817.126.500                                  | PT Intraco Penta Tbk       |
| PT Inta Trading                                       | 261.378.386                          | 17,23%                                                   | 130.689.193.000                                  | PT Inta Trading            |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 225.886.642                          | 14,89%                                                   | 112.943.321.000                                  | Public (each less than 5%) |
| Seri B (Rp250)                                        |                                      |                                                          |                                                  | Series B (Rp250)           |
| Ferry Sudjono                                         | 100.741.100                          | 6,64%                                                    | 25.185.275.000                                   | Ferry Sudjono              |
| Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) | 93.691.968                           | 6,17%                                                    | 23.422.992.000                                   | Public (each less than 5%) |
| Jumlah                                                | 1.517.332.349                        | 100,00%                                                  | 710.057.907.500                                  | Total                      |

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11.Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHEMD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan. Perusahaan telah melakukan pelunasan kewajiban pembayaran dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia tidak melakukan eksekusi atas konversi saham.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHEMD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision. The Company has paid its payment obligations and PT Bank Maybank Syariah Indonesia has not exercised the share conversion.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut: *The description of listed securities is as follows:*

|                     |   |                                                                            |   |                        |
|---------------------|---|----------------------------------------------------------------------------|---|------------------------|
| Jumlah saham        | : | 688.155.281 saham/shares                                                   | : | Shares amount          |
| Nilai nominal saham | : | Rp500 per saham/per share                                                  | : | Nominal value of share |
| Harga pelaksanaan   | : | Rp515 per saham/per share                                                  | : | Exercise price         |
| Asal saham          | : | Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement | : | Share origin           |
| Tanggal pencatatan  | : | 11 Juli/July 2018                                                          | : | Listing date           |

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari Perusahaan terdiri dari:

*Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the Company consists of:*

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- The value of shares series A amounted Rp500*
- The value of shares series B amounted Rp250*

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:*

|                              | <b>Jumlah saham/<br/>Number of shares</b> |                                |
|------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2024         | 1.517.332.349                             | Balance as of 1 January 2024   |
| Konversi waran menjadi saham | -                                         | Warrants to equity swap        |
| Saldo 31 Desember 2024       | 1.517.332.349                             | Balance as of 31 December 2024 |

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

*Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

**21. PENDAPATAN USAHA**

|                         | <b>2024</b>           | <b>2023</b>          |
|-------------------------|-----------------------|----------------------|
| Jasa                    | 14.961.060.383        | 271.037.482          |
| Sewa                    | 8.038.805.000         | -                    |
| Penjualan               |                       |                      |
| Suku cadang             | 4.384.424.907         | 3.905.762.875        |
| Jumlah pendapatan usaha | <u>27.384.290.290</u> | <u>4.176.800.357</u> |

Services  
Lease  
Sales  
Spare parts  
Total revenues

**21. REVENUES**

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

|                                  | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|
| Persediaan awal                  | 2.024.029.224          | -                      |
| Perdagangan                      |                        |                        |
| Pembelian suku cadang            | 4.177.707.843          | 5.822.618.116          |
| Persediaan tersedia untuk dijual | 6.201.737.067          | 5.822.618.116          |
| Persediaan akhir                 | <u>(1.659.351.351)</u> | <u>(2.024.029.224)</u> |
| Beban pokok penjualan            | 4.542.385.716          | 3.798.588.892          |
| Beban langsung                   | 18.874.035.872         | 1.135.136.905          |
| Beban pokok pendapatan           | <u>23.416.421.588</u>  | <u>4.933.725.797</u>   |

Beginning inventories  
Trading  
Spare part purchases  
Inventories available for sale  
Ending inventories  
Cost of goods sold  
Direct costs  
Cost of revenues

**22. COST OF REVENUES**

Seluruh pembelian suku cadang, alat berat dan biaya servis dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun 2024 (Catatan 31a).

All purchases of spare parts, heavy equipment and service costs were from related parties in 2024 (Note 31a).

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|                             | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |                            |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| Gaji dan tunjangan karyawan | 4.204.666.351         | 3.523.136.951         | Salaries and allowances    |
| Beban operasional           | 1.635.578.253         | 424.188.339           | Operating expense          |
| Beban penarikan agunan      | 1.101.434.132         | 918.814.864           | Foreclosed assets expenses |
| Jasa profesional            | 809.786.181           | 4.220.154.696         | Professional fees          |
| PPH 21                      | 477.110.496           | 264.478.921           | Income tax article 21      |
| Beban pemeliharaan          | 466.609.688           | 3.485.000             | Maintenance expense        |
| Sewa kantor                 | 418.215.708           | 963.420.060           | Office rent                |
| Asuransi                    | 369.454.382           | 199.369.464           | Insurance                  |
| Kesejahteraan karyawan      | 267.110.880           | 279.222.031           | Employee welfare           |
| Iuran dan retribusi         | 264.750.000           | 173.411.067           | Fees and retribution       |
| Sewa kendaraan              | 231.376.474           | 160.773.871           | Vehicle rent               |
| Utilitas                    | 161.747.330           | 140.876.218           | Utility                    |
| Perjalanan dinas            | 87.256.282            | 147.541.150           | Travel expense             |
| Keperluan kantor            | 66.729.860            | 121.117.178           | Office supplies            |
| Penyusutan (Catatan 11)     | 33.404.012            | 36.681.778            | Depreciation (Note 11)     |
| Lain-lain                   | 803.403.928           | 432.431.098           | Others                     |
| Jumlah                      | <u>11.398.633.957</u> | <u>12.009.102.686</u> | Total                      |

**24. KERUGIAN/(PEMULIHAN) PENURUNAN NILAI**

**24. IMPAIRMENT (LOSSES)/RECOVERY**

|                                | <b>2024</b>         | <b>2023</b>          |                                  |
|--------------------------------|---------------------|----------------------|----------------------------------|
| Piutang lain-lain              | (79.884.501)        | (1.449.574.999)      | Other receivables                |
| Investasi neto sewa pembiayaan | -                   | 11.341.999.192       | Net investments in finance lease |
| Jumlah                         | <u>(79.884.501)</u> | <u>9.892.424.193</u> | Total                            |

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE COST**

|                         | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |                      |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| Beban bunga dari:       |                       |                       | Interest expense on: |
| Medium term notes       | 26.569.062.302        | 18.696.747.546        | Medium term notes    |
| Utang bank              | 13.273.428.730        | 9.798.748.124         | Bank loans           |
| Sub-jumlah              | 39.842.491.032        | 28.495.495.670        | Sub-total            |
| Beban administrasi bank | 392.482.292           | 373.034.607           | Bank charges         |
| Utang lease             | 5.407.922             | -                     | Lease liability      |
| Jumlah                  | <u>40.240.381.246</u> | <u>28.868.530.277</u> | Total                |

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

**26. BAGI HASIL**

**26. PROFIT SHARING**

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of profit sharing in 31 December 2024 and 2023 are as follows:

|                                | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |                                |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------------|
| Rupiah                         |                       |                       | Rupiah                         |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 10.943.621.889        | 8.453.006.395         | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk  | 3.071.742.652         | 2.709.344.908         | PT Bank Syariah Indonesia Tbk  |
| Sub-jumlah                     | <u>14.015.364.541</u> | <u>11.162.351.303</u> | Sub-total                      |



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BAGI HASIL (lanjutan)**

**26. PROFIT SHARING (continued)**

|                                   | <b>2024</b>    | <b>2023</b>    |                                   |
|-----------------------------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| Dolar Amerika Serikat             |                |                | United states Dollar              |
| <i>Islamic Corporation for</i>    |                |                | <i>Islamic Corporation for</i>    |
| <i>Development of the Private</i> |                |                | <i>Development of the Private</i> |
| <i>Sector (Catatan 18)</i>        | 3.014.955.099  | 2.295.499.541  | <i>Sector (Note 18)</i>           |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk    | 1.414.704.589  | 1.100.959.566  | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk    |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk     | 321.631.217    | 263.623.053    | PT Bank Syariah Indonesia Tbk     |
| Sub-jumlah                        | 4.751.290.905  | 3.660.082.160  | Sub-total                         |
| Jumlah                            | 18.766.655.446 | 14.822.433.463 | Total                             |

**27. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA**

**27. INTEREST INCOME AND PENALTIES**

|                                | <b>2024</b> | <b>2023</b>   |                                  |
|--------------------------------|-------------|---------------|----------------------------------|
| Bunga atas:                    |             |               | Interest on:                     |
| Bunga jasa giro                | 788.545.062 | 328.171.620   | Current account                  |
| Denda atas:                    |             |               | Penalties on:                    |
| Investasi neto sewa pembiayaan | 99.652.778  | 2.365.173.725 | Net investments in finance lease |
| Jumlah                         | 888.197.840 | 2.693.345.345 | Total                            |

**28. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN-BERSIH**

**28. OTHER GAINS-NET**

|                            | <b>2024</b>   | <b>2023</b>    |                      |
|----------------------------|---------------|----------------|----------------------|
| Pendapatan sewa pembiayaan | 3.787.565.318 | 14.607.819.145 | Finance lease income |
| Pendapatan ijarah-bersih   | 385.687.618   | 3.362.024.801  | Ijarah income-net    |
|                            | 4.173.252.936 | 17.969.843.946 |                      |

**29. PAJAK PENGHASILAN**

**29. INCOME TAX**

a. Beban pajak terdiri dari:

a. Tax expense consists of the following:

|                 | <b>2024</b>    | <b>2023</b>    |              |
|-----------------|----------------|----------------|--------------|
| Pajak tangguhan | 40.260.049.343 | 40.156.263.069 | Deferred tax |
| Jumlah          | 40.260.049.343 | 40.156.263.069 | Total        |

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

|                                | <b>2024</b>      | <b>2023</b>      |                                  |
|--------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Rugi sebelum pajak             | (61.054.744.546) | (27.638.145.404) | Loss before income tax           |
| Perbedaan temporer:            |                  |                  | Temporary differences:           |
| Penurunan nilai investasi neto |                  |                  | Impairment losses of net         |
| sewa pembiayaan dan            |                  |                  | investment in finance assets and |
| piutang lain-lain              | (39.708.238)     | (9.892.424.193)  | other receivables                |
| Selisih antara penyusutan      |                  |                  | Difference between fiscal and    |
| fiskal dan komersial           | (868.346.198)    | 383.824.976      | commercial depreciation          |
| Imbalan pascakerja             | (34.298.920)     | 69.487.349       | Post-employment benefits         |
| Jumlah                         | (942.353.356)    | (9.439.111.868)  | Total                            |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**29. INCOME TAX (continued)**

a. Beban pajak terdiri dari: (lanjutan)

a. Tax expense consists of the following:  
(continued)

|                                                   | 2024              | 2023              |                                                |
|---------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------------------------------------|
| Perbedaan tetap:                                  |                   |                   | Permanent differences:                         |
| Beban bunga                                       | 58.610.848.440    | 43.317.929.133    | Interest expense                               |
| Beban pajak                                       | 477.527.253       | 266.140.580       | Tax expense                                    |
| Beban kendaraan                                   | 193.466.797       | 254.123.910       | Vehicle expense                                |
| Perjamuan dan sumbangan                           | 112.024.100       | 22.477.000        | Entertainment and donation                     |
| Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final | (788.545.062)     | (328.171.620)     | Interest income already subjected to final tax |
| Beban lainnya                                     | 156.982.266       | 48.662.661        | Other expenses                                 |
| Jumlah                                            | 58.762.303.794    | 43.581.161.664    | Total                                          |
| (Rugi)/laba kena pajak                            | (3.234.794.108)   | 6.503.904.392     | Taxable (loss)/income                          |
| Rugi fiskal Perusahaan                            |                   |                   | Fiscal loss of the Company                     |
| 2024                                              | (3.234.794.108)   | -                 | 2024                                           |
| 2023                                              | 6.503.904.392     | 6.503.904.392     | 2023                                           |
| 2022                                              | 11.910.976.109    | 11.910.976.109    | 2022                                           |
| 2021                                              | (17.117.237.089)  | (17.117.237.089)  | 2021                                           |
| 2020                                              | (124.696.595.202) | (124.696.595.202) | 2020                                           |
| 2019                                              | -                 | (1.785.468.848)   | 2019                                           |
| Jumlah akumulasi rugi fiskal                      | (126.633.745.898) | (125.184.420.638) | Total accumulated fiscal loss                  |

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

| 2024                                                      |                                                                                                  |                                                                                                       |                                |                |                                                                 |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------|
| Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance                       | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>laporan laba rugi/<br>(Charged)/credited<br>to profit or loss | Dibebankan<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |                |                                                                 |
| Akumulasi penyusutan aset tetap                           | (45.569.852)                                                                                     | 22.784.926                                                                                            | -                              | (22.784.926)   | Accumulated depreciation of fixed assets                        |
| Penyisihan penurunan nilai-investasi neto sewa pembiayaan | 51.334.508.708                                                                                   | (25.667.254.354)                                                                                      | -                              | 25.667.254.354 | Allowance for impairment losses-net investment in finance lease |
| Penyisihan penurunan nilai-piutang lain-lain              | 26.993.269.270                                                                                   | (13.496.634.635)                                                                                      | -                              | 13.496.634.635 | Allowance for impairment losses-other receivables               |
| Liabilitas imbalan pascakerja                             | 68.597.842                                                                                       | (34.298.920)                                                                                          | (4.212.751)                    | 30.086.171     | Post-employment benefit obligations                             |
| Penyisihan penurunan nilai-piutang asuransi               | 2.169.292.719                                                                                    | (1.084.646.360)                                                                                       | -                              | 1.084.646.359  | Allowance for impairment losses-insurance receivables           |
| Jumlah                                                    | 80.520.098.687                                                                                   | (40.260.049.343)                                                                                      | (4.212.751)                    | 40.255.836.593 | Total                                                           |
| 2023                                                      |                                                                                                  |                                                                                                       |                                |                |                                                                 |
| Saldo awal/<br>Beginning<br>Balance                       | (Dibebankan)/<br>dikreditkan ke<br>laporan laba rugi/<br>(Charged)/credited<br>to profit or loss | Dibebankan<br>ke penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Credited to other<br>comprehensive<br>income | Saldo akhir/<br>Ending balance |                |                                                                 |
| Akumulasi penyusutan aset tetap                           | (68.354.778)                                                                                     | 22.784.926                                                                                            | -                              | (45.569.852)   | Accumulated depreciation of fixed assets                        |
| Penyisihan penurunan nilai-investasi neto sewa pembiayaan | 77.001.763.060                                                                                   | (25.667.254.352)                                                                                      | -                              | 51.334.508.708 | Allowance for impairment losses-net investment in finance lease |
| Penyisihan penurunan nilai-piutang lain-lain              | 40.489.903.903                                                                                   | (13.496.634.633)                                                                                      | -                              | 26.993.269.270 | Allowance for impairment losses-other receivables               |
| Liabilitas imbalan pascakerja                             | -                                                                                                | 69.487.349                                                                                            | (889.507)                      | 68.597.842     | Post-employment benefit obligations                             |
| Penyisihan penurunan nilai-piutang asuransi               | 3.253.939.078                                                                                    | (1.084.646.359)                                                                                       | -                              | 2.169.292.719  | Allowance for impairment losses-insurance receivables           |
| Jumlah                                                    | 120.677.251.263                                                                                  | (40.156.263.069)                                                                                      | (889.507)                      | 80.520.098.687 | Total                                                           |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**29. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**b. Deferred tax (continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

|                                                                                     | <b>2024</b>           | <b>2023</b>           |                                                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain      | (61.054.744.546)      | (27.638.145.404)      | <i>Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku                                             | (13.432.043.800)      | (6.080.391.989)       | <i>Tax benefit at effective tax rates</i>                                              |
| Pengaruh pajak dari perbedaan tetap                                                 | 12.927.706.835        | 9.587.855.566         | <i>Tax effect of permanent differences</i>                                             |
| Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak | 711.654.704           | (1.430.858.966)       | <i>Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections</i>                 |
| Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya                         | (173.018.818)         | (2.146.091.960)       | <i>Tax effect of unrecognized of permanent differences</i>                             |
| Pengaruh penghapusan pajak tangguhan                                                | <u>40.225.750.422</u> | <u>40.225.750.418</u> | <i>Tax effect of write-off of deferred tax</i>                                         |
| Jumlah beban pajak                                                                  | <u>40.260.049.343</u> | <u>40.156.263.069</u> | <i>Total tax expense</i>                                                               |

**30. RUGI PER SAHAM**

**30. LOSS PER SHARE**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

*The basic loss per share is computed based on the following data:*

|                                                                                 | <b>2024</b>               | <b>2023</b>               |                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar                                     | <u>(101.299.857.773)</u>  | <u>(67.791.254.771)</u>   | <i>Loss per computation of basic earnings per share</i>                                     |
|                                                                                 | <b>Lembar/<br/>Shares</b> | <b>Lembar/<br/>Shares</b> |                                                                                             |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar | <u>1.517.332.349</u>      | <u>1.517.332.349</u>      | <i>Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share</i> |

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

*Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

- a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Pratama Wana Motor adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan.

**Sifat pihak-pihak berelasi**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

|                                               | <b>2024</b>            | <b>2023</b>            |
|-----------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Investasi neto sewa pembiayaan<br>(Catatan 8) |                        |                        |
| PT Terra Factor Indonesia                     | 33.435.636.085         | 33.988.272.096         |
| PT Columbia Chrome Indonesia                  | 4.025.430.835          | 4.025.430.835          |
|                                               | <u>37.461.066.920</u>  | <u>38.013.702.931</u>  |
| Pembiayaan modal kerja<br>(Catatan 9)         |                        |                        |
| PT Columbia Chrome Indonesia                  | 20.250.279.935         | 20.250.279.935         |
| PT Intraco Penta Tbk                          | 10.698.246.846         | 10.823.182.429         |
|                                               | <u>30.948.526.781</u>  | <u>31.073.462.364</u>  |
| Piutang lain-lain (Catatan 10)                |                        |                        |
| PT Terra Factor Indonesia                     | 109.527.307.382        | 109.539.307.228        |
| PT Intraco Penta Wahana                       | 396.828.556            | 271.838.405            |
| PT Columbia Chrome Indonesia                  | 291.608.623            | 291.608.623            |
|                                               | <u>110.215.744.561</u> | <u>110.102.754.256</u> |
| Utang usaha (Catatan 12)                      |                        |                        |
| PT Pratama Wana Motor                         | 1.199.814.356          | 423.163.889            |
| PT Intraco Penta Wahana                       | 113.220.000            | -                      |
|                                               | <u>1.313.034.356</u>   | <u>423.163.889</u>     |

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Intraco Penta Prima Servis, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Pratama Wana Motor are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- c. Board of Commisioners and Director are key management of the Company.

**Nature of related parties' relationship**

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Company has transactions with the following related parties:

|                                             |
|---------------------------------------------|
| Net investment in finance lease<br>(Note 8) |
| PT Terra Factor Indonesia                   |
| PT Columbia Chrome Indonesia                |
| Working capital financing<br>(Note 9)       |
| PT Columbia Chrome Indonesia                |
| PT Intraco Penta Tbk                        |
| Other receivable (Note 10)                  |
| PT Terra Factor Indonesia                   |
| PT Intraco Penta Wahana                     |
| PT Columbia Chrome Indonesia                |
| Trade payables (Note 12)                    |
| PT Pratama Wana Motor                       |
| PT Intraco Penta Wahana                     |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

a. Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

|                                                | 2024                  | 2023                 |
|------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Uang muka                                      |                       |                      |
| PT Intraco Penta Wahana                        | 16.540.000.000        | -                    |
| PT Pratama Wana Motor                          | 350.000.000           | -                    |
|                                                | <u>16.890.000.000</u> | <u>-</u>             |
|                                                | 2024                  | 2023                 |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 15) |                       |                      |
| PT Intraco Penta Tbk                           | 4.190.683.269         | 4.227.308.456        |
| PT Intraco Penta Wahana                        | 3.276.923.238         | 3.241.640.629        |
| PT Terra Factor Indonesia                      | 29.525.113            | -                    |
|                                                | <u>7.497.131.620</u>  | <u>7.468.949.085</u> |
| Pembelian kepada pihak-pihak berelasi          |                       |                      |
| PT Pratama Wana Motor                          | 4.177.707.843         | 3.840.636.134        |
| PT Intraco Penta Prima Servis                  | -                     | 1.981.981.982        |
|                                                | <u>4.177.707.843</u>  | <u>5.822.618.116</u> |

b. Utang bank (Catatan 16) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

|                             | 2024          | 2023        |
|-----------------------------|---------------|-------------|
| Dewan Komisaris             |               |             |
| Imbalan kerja jangka pendek | 640.049.166   | 836.666.667 |
| Direktur                    |               |             |
| Imbalan kerja jangka pendek | 1.029.000.000 | 153.353.226 |

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of related parties' relationship (continued)**

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

a. The Company has transactions with the following related parties: (continued)

Advance  
PT Intraco Penta Prima Servis  
PT Pratama Wana Motor

Payables to related parties  
(Note 15)  
PT Intraco Penta Tbk  
PT Intraco Penta Wahana  
PT Terra Factor Indonesia

Purchase to related parties  
PT Pratama Wana Motor  
PT Intraco Penta Prima Servis

b. The bank loans (Note 16) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

c. The Company provides compensation to the Board of Commissioners and Director are as follows:

Board of Commissioners  
Short-term employee benefits  
Director  
Short-term employee benefits



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

- d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp329.495.412 dan Rp963.420.060 kepada PT Intraco Penta Tbk masing-masing untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

**32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN**

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of related parties' relationship (continued)**

Transactions with related parties (continued)

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following: (continued)

- d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp329,495,412 and Rp963,420,060 to PT Intraco Penta Tbk in 31 December 2024 and 2023, respectively.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

**32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of the Company approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** **32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN** (continued)  
(lanjutan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

*Tranche B*, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBP/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

*Tranche B*, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBP/2015 dated 10 February 2015.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

|                                    | Tahap II/Phase II                          |                                            |                                            |                           |
|------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------|
|                                    | Tahap I/Phase I                            | Tranche A                                  | Tranche B                                  |                           |
| Harga saham pada tanggal pemberian | 325                                        | 180                                        | 180                                        | Share price at grant date |
| Tingkat bunga bebas risiko         | 7,5%                                       | 8%                                         | 8%                                         | Risk free interest rate   |
| Periode pelaksanaan opsi           | Mei dan November/<br>May and November 2016 | May dan November/<br>May and November 2017 | May dan November/<br>May and November 2018 | Exercise period           |
|                                    | Mei dan November/<br>May and November 2017 | May dan November/<br>May and November 2018 | May dan November/<br>May and November 2019 |                           |
|                                    | Mei dan November/<br>May and November 2018 | May dan November/<br>May and November 2019 | May dan November/<br>May and November 2020 |                           |
|                                    | Mei dan November/<br>May and November 2019 | May dan November/<br>May and November 2020 |                                            |                           |
| Ketidakstabilan harga saham        | 22,07%                                     | 24,17%                                     | 24,17%                                     | Volatility                |
| Nilai wajar opsi (Rp)              | 98,71                                      | 57,14                                      | 43,69                                      | Fair value of option (Rp) |
| Harga pelaksanaan (Rp)             | 299                                        | 167                                        | 167                                        | Exercise price (Rp)       |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN 32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)**  
(lanjutan)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: *Changes in outstanding options are as follows:*

|                                                   | <b>Jumlah opsi/<br/>Number of rights</b> |                                                        |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I             | 95.211.600                               | <i>Option granted as at 1 January 2015 Phase I</i>     |
| Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II<br>(Tranche A) | 95.211.600                               | <i>Option granted in 2016 Phase II<br/>(Tranche A)</i> |
| Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II<br>(Tranche B) | 126.948.800                              | <i>Option granted in 2016 Phase II<br/>(Tranche B)</i> |
| Opsi diberikan 31 Desember 2016                   | <u>317.372.000</u>                       | <i>Option granted as at 31 December 2016</i>           |

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

*All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL 33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Kategori instrumen keuangan**

**a. Categories of financial instruments**

| <b>2024</b>                     |                                                                                                                               |                                                                                                    |                          |                                  |              |
|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|----------------------------------|--------------|
|                                 | <b>Aset keuangan yang<br/>diukur pada biaya<br/>perolehan diamortisasi/<br/>Financial asset carried<br/>at amortized cost</b> | <b>Liabilitas pada<br/>biaya perolehan<br/>diamortisasi/<br/>Liabilities at<br/>amortized cost</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                  |              |
| <b>Aset</b>                     |                                                                                                                               |                                                                                                    |                          | <b>Assets</b>                    |              |
| Kas dan setara kas              | 60.290.882.865                                                                                                                | -                                                                                                  | 60.290.882.865           | Cash and cash equivalents        |              |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 5.096.706                                                                                                                     | -                                                                                                  | 5.096.706                | Restricted cash                  |              |
| Investasi neto sewa pembiayaan  | 124.377.968.812                                                                                                               | -                                                                                                  | 124.377.968.812          | Net investments in finance lease |              |
| Piutang usaha                   | 4.431.359.392                                                                                                                 | -                                                                                                  | 4.431.359.392            | Trade receivables                |              |
| Pembiayaan modal kerja          | 28.934.956.941                                                                                                                | -                                                                                                  | 28.934.956.941           | Working capital financing        |              |
| Piutang lain-lain               | 105.224.995.378                                                                                                               | -                                                                                                  | 105.224.995.378          | Other receivables                |              |
| Jumlah                          | <u>323.265.260.094</u>                                                                                                        | <u>-</u>                                                                                           | <u>323.265.260.094</u>   |                                  | <b>Total</b> |
|                                 |                                                                                                                               |                                                                                                    |                          |                                  |              |
|                                 | <b>Aset keuangan yang<br/>diukur pada biaya<br/>perolehan diamortisasi/<br/>Financial asset carried<br/>at amortized cost</b> | <b>Liabilitas pada<br/>biaya perolehan<br/>diamortisasi/<br/>Liabilities at<br/>amortized cost</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |                                  |              |
| <b>Liabilitas</b>               |                                                                                                                               |                                                                                                    |                          | <b>Liabilities</b>               |              |
| Utang usaha                     | -                                                                                                                             | 1.591.962.649                                                                                      | 1.591.962.649            | Trade payables                   |              |
| Beban akrual                    | -                                                                                                                             | 139.759.400.789                                                                                    | 139.759.400.789          | Accrued expenses                 |              |
| Utang kepada pihak berelasi     | -                                                                                                                             | 7.497.131.620                                                                                      | 7.497.131.620            | Payables to related parties      |              |
| Utang bank                      | -                                                                                                                             | 552.233.532.212                                                                                    | 552.233.532.212          | Bank loans                       |              |
| Utang kepada lembaga keuangan   | -                                                                                                                             | 56.565.361.820                                                                                     | 56.565.361.820           | Loan from financial institution  |              |
| Medium term notes               | -                                                                                                                             | 289.882.154.168                                                                                    | 289.882.154.168          | Medium term notes                |              |
| Liabilitas jangka pendek        | -                                                                                                                             |                                                                                                    |                          | Other current liabilities-third  |              |
| lain-lain-pihak ketiga          | -                                                                                                                             | 29.556.452.428                                                                                     | 29.556.452.428           | parties                          |              |
| Kewajiban sewa                  | -                                                                                                                             | 110.801.278                                                                                        | 110.801.278              | Lease liabilities                |              |
| Jumlah                          | <u>-</u>                                                                                                                      | <u>1.077.196.796.964</u>                                                                           | <u>1.077.196.796.964</u> |                                  | <b>Total</b> |

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

*The Company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**b. Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (rugi). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 17).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan reuiu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reuiu ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**i) Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**b. Capital risk management**

*The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (loss). Debt consists of bank loans (Note 16), loan from financial institution (Note 18) and medium term notes (Note 17).*

*The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Director considers the cost of capital and related risk.*

**c. Financial risk management objectives and policies**

*The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Director.*

**i) Foreign currency risk management**

*The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL**  
**RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko**  
**keuangan**

**c. Financial risk management objectives and**  
**policies**

**i) Manajemen risiko mata uang asing**

**i) Foreign currency risk management**

|                                 | 2024                                           |                                  |
|---------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
|                                 | Mata uang asing/<br>Original currency<br>(USD) | Ekuivalen/<br>Equivalent<br>(Rp) |
| <b>Aset</b>                     |                                                |                                  |
| Kas dan setara kas              | 855.473                                        | 13.826.157.026                   |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 294                                            | 4.748.881                        |
| Investasi neto sewa pembiayaan  | 5.041.586                                      | 81.482.106.681                   |
| Piutang lain-lain               | 1.264.267                                      | 20.433.086.142                   |
| Jumlah                          | 7.161.620                                      | 115.746.098.730                  |
| <b>Liabilitas</b>               |                                                |                                  |
| Utang bank                      |                                                |                                  |
| Medium terms notes              | (2.939.575)                                    | (47.509.405.328)                 |
| Utang kepada lembaga keuangan   | (3.499.899)                                    | (56.565.361.518)                 |
| Liabilitas lain-lain            | (16.905)                                       | (273.210.546)                    |
| Jumlah                          | (6.456.379)                                    | (104.347.977.392)                |
| Aset bersih                     | 705.241                                        | 11.398.121.338                   |

|                                  |
|----------------------------------|
| <b>Assets</b>                    |
| Cash and cash equivalents        |
| Restricted cash                  |
| Net investments in finance lease |
| Other receivables                |
| Total                            |
| <b>Liabilities</b>               |
| Bank loan                        |
| Medium term notes                |
| Loan from financial institution  |
| Other liabilities                |
| Total                            |
| Net-assets                       |

|                                 | 2023                                           |                                  |
|---------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|
|                                 | Mata uang asing/<br>Original currency<br>(USD) | Ekuivalen/<br>Equivalent<br>(Rp) |
| <b>Aset</b>                     |                                                |                                  |
| Kas dan setara kas              | 3.429.740                                      | 52.872.867.441                   |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 362                                            | 5.575.883                        |
| Investasi neto sewa pembiayaan  | 6.477.220                                      | 99.852.821.259                   |
| Piutang lain-lain               | 1.272.876                                      | 19.622.663.101                   |
| Jumlah                          | 11.180.198                                     | 172.353.927.684                  |
| <b>Liabilitas</b>               |                                                |                                  |
| Utang bank                      | (2.492.548)                                    | (38.425.111.784)                 |
| Utang kepada lembaga keuangan   | (3.766.339)                                    | (58.061.886.361)                 |
| Liabilitas lain-lain            | (282.290)                                      | (4.351.786.427)                  |
| Jumlah                          | (6.541.177)                                    | (100.838.784.572)                |
| Aset bersih                     | 4.639.021                                      | 71.515.143.112                   |

|                                  |
|----------------------------------|
| <b>Assets</b>                    |
| Cash and cash equivalents        |
| Restricted cash                  |
| Net investments in finance lease |
| Other receivables                |
| Total                            |
| <b>Liabilities</b>               |
| Bank loan                        |
| Loan from financial institution  |
| Other liabilities                |
| Total                            |
| Net-assets                       |



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**i) Manajemen risiko mata uang asing**  
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/  
Effect on profit or loss net of tax**

| <b>2024</b> | <b>2023</b> | <b>2024</b>   | <b>2023</b> |
|-------------|-------------|---------------|-------------|
| 1%          | 1%          | 1.157.461.024 | 715.151.477 |

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

|                         | <b>2024</b> | <b>2023</b> |
|-------------------------|-------------|-------------|
| Mata uang               |             |             |
| 1 Dolar Amerika Serikat |             |             |
| ("USD")                 | 16.162      | 15.416      |

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**i) Foreign currency risk management**  
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decrease in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2024 and 2023, the conversion rates used by the Company are as follows:

Currency  
1 United States Dollar  
("USD")

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**ii) Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

**iii) Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**ii) Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

**iii) Credit risk management**

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Director annually.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL  
(lanjutan)**

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi.

Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT  
(continued)**

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii) Credit risk management (continued)**

*The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.*

*The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools.*

*The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.*

*On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iii) Manajemen risiko kredit (lanjutan)**

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

**iv) Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iii) Credit risk management (continued)**

*Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.*

*The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.*

**iv) Liquidity risk management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Director, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity Company's requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**iv) Liquidity risk management (continued)**

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

| 2024                           |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          |                                 |  |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------|------------------------------------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------------|---------------------------------|--|
|                                | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/<br>Weighted average effective interest rate | Kurang dari satu bulan/<br>Less than 1 month | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3 bulan - 1 tahun/<br>3 months to 1 year | 1-5 tahun/<br>1-5 years | Diatas 5 tahun/<br>+5 years | Jumlah/<br>Total         |                                 |  |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | <b>Financial liabilities</b>    |  |
| Tanpa bunga                    |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | Non-interest bearing            |  |
| Liabilitas jangka pendek       |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | Other current liabilities-      |  |
| lain-lain-pihak ketiga         |                                                                                         | 29.556.452.428                               | -                        | -                                        | -                       | -                           | 29.556.452.428           | third parties                   |  |
| Liabilitas jangka panjang      |                                                                                         | -                                            | -                        | -                                        | 56.565.361.820          | -                           | 56.565.361.820           | Other non current               |  |
| lain-lain-pihak ketiga         |                                                                                         | -                                            | -                        | -                                        | -                       | -                           | -                        | liabilities-third parties       |  |
| Beban akrual                   |                                                                                         | 139.759.400.789                              | -                        | -                                        | -                       | -                           | 139.759.400.789          | Accrued expense                 |  |
| Instrument tingkat bunga tetap |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | Fixed interest rate instruments |  |
| Utang bank jangka              | 4%                                                                                      | -                                            | -                        | -                                        | 104.278.899.526         | 447.954.632.686             | 552.233.532.212          | Bank loans                      |  |
| Medium term notes              | 4%                                                                                      | 21.444.416.846                               | 2.952.118.034            | 265.485.619.320                          | -                       | -                           | 289.882.154.200          | Medium term notes               |  |
| Utang kepada Lembaga keuangan  | 4%                                                                                      | -                                            | 233.670.196              | 350.505.294                              | 701.010.588             | 55.280.175.742              | 56.565.361.820           | Loan to financial institutions  |  |
| Kewajiban sewa                 |                                                                                         | -                                            | 49.685.584               | -                                        | 61.115.694              | -                           | 110.801.278              | Lease liabilities               |  |
| Jumlah                         |                                                                                         | <u>190.760.270.063</u>                       | <u>3.235.473.814</u>     | <u>265.836.124.614</u>                   | <u>161.606.387.628</u>  | <u>503.234.808.428</u>      | <u>1.124.673.064.547</u> | Total                           |  |
| 2023                           |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          |                                 |  |
|                                | Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/<br>Weighted average effective interest rate | Kurang dari satu bulan/<br>Less than 1 month | 1-3 bulan/<br>1-3 months | 3 bulan - 1 tahun/<br>3 months to 1 year | 1-5 tahun/<br>1-5 years | Diatas 5 tahun/<br>+5 years | Jumlah/<br>Total         |                                 |  |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | <b>Financial liabilities</b>    |  |
| Tanpa bunga                    |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | Non-interest bearing            |  |
| Liabilitas jangka pendek       |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | Other current liabilities-      |  |
| lain-lain-pihak ketiga         |                                                                                         | 12.190.963.669                               | -                        | -                                        | -                       | -                           | 12.190.963.669           | third parties                   |  |
| Liabilitas jangka panjang      |                                                                                         | -                                            | -                        | -                                        | 58.752.935.451          | -                           | 58.752.935.451           | Other non current               |  |
| lain-lain pihak ketiga         |                                                                                         | -                                            | -                        | -                                        | -                       | -                           | -                        | liabilities-third parties       |  |
| Beban akrual                   |                                                                                         | 81.558.101.763                               | -                        | -                                        | -                       | -                           | 81.558.101.763           | Accrued expense                 |  |
| Instrument tingkat bunga tetap |                                                                                         |                                              |                          |                                          |                         |                             |                          | Fixed interest rate instruments |  |
| Utang bank jangka              | 4,00% - 13,50%                                                                          | 32.192.359.147                               | 2.076.400.254            | 10.641.572.757                           | 60.917.776.599          | 482.441.973.391             | 588.270.082.148          | Bank loans                      |  |
| Medium term notes              | 4,00%                                                                                   | 23.127.903.411                               | 2.952.118.034            | 13.284.531.151                           | 256.663.796.338         | -                           | 296.028.348.934          | Medium term notes               |  |
| Utang kepada lembaga keuangan  | %6,54% - 6,56%                                                                          | 1.874.297.012                                | 222.884.528              | 1.002.980.376                            | 5.803.029.464           | 49.158.695.269              | 58.061.886.649           | Loan to financial institutions  |  |
| Jumlah                         |                                                                                         | <u>150.943.625.002</u>                       | <u>5.251.402.816</u>     | <u>24.929.084.284</u>                    | <u>382.137.537.852</u>  | <u>531.600.668.660</u>      | <u>1.094.862.318.614</u> | Total                           |  |



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**iv) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)**

Fasilitas pembiayaan

|                                                                                                                  | 2024              | 2023              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama: |                   |                   |
| -jumlah yang digunakan                                                                                           | 2.618.263.178.026 | 2.563.140.501.127 |
| Jumlah                                                                                                           | 2.618.263.178.026 | 2.563.140.501.127 |

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2024 dan 2023:

|                                        | 2024           | 2023           |
|----------------------------------------|----------------|----------------|
| Rupiah                                 |                |                |
| PT Bank Syariah Indonesia              | 497.987.632    | 2.050.500.000  |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         | 4.756.566.470  | 4.723.875.584  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 32.336.595.232 | 8.479.174.157  |
| Indonesia Exim Bank                    | 150.383.575    | 580.668.201    |
| PT Bank MNC Internasional Tbk          | 25.000.000     | -              |
| Sub-jumlah                             | 37.766.532.909 | 15.834.217.942 |
| Dolar Amerika Serikat                  |                |                |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk         | 110.251.346    | 234.257.656    |
| PT Bank Syariah Indonesia              | 19.200.456     | 18.311.832     |
| Sub-jumlah                             | 129.451.802    | 252.569.488    |
| Jumlah                                 | 37.895.984.711 | 16.086.787.430 |

Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement: -amount used

Total

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2024 and 2023:

Rupiah  
PT Bank Syariah Indonesia  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Indonesia Exim Bank  
PT Bank MNC International Tbk  
Sub-total  
United States Dollar

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
PT Bank Syariah Indonesia  
Sub-total  
Total

**v) Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

|                                | 2024                              | Estimasi nilai wajar/<br>Estimated fair value |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------|
| Aset keuangan                  | Nilai tercatat/<br>Carrying value |                                               |
| Investasi neto sewa pembiayaan | 124.377.968.812                   | 745.947.167.585                               |
| Pembiayaan modal kerja         | 28.934.956.941                    | 20.212.160.070                                |
| Tagihan anjak piutang          | -                                 | 3.934.265.186                                 |
| Jumlah                         | 153.312.925.753                   | 770.093.592.841                               |

**v) Fair value of financial instruments**

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

Financial assets  
Net investments in finance lease  
Working capital financing  
Factoring receivables  
Total

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v) Fair value of financial instruments  
(continued)**

| 2024                           |                                   |                                                     |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Estimasi<br>nilai wajar/<br>Estimated<br>fair value |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                   | <b>Financial liabilities</b>                        |
| Utang bank jangka panjang      | 552.233.532.212                   | 171.655.327.031                                     |
| Medium term notes              | 289.882.154.168                   | 213.286.527.114                                     |
| Jumlah                         | 842.115.686.380                   | 384.941.854.145                                     |
|                                |                                   | Total                                               |
| 2023                           |                                   |                                                     |
|                                | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Estimasi<br>nilai wajar/<br>Estimated<br>fair value |
| <b>Aset keuangan</b>           |                                   | <b>Financial assets</b>                             |
| Investasi neto sewa pembiayaan | 149.392.334.714                   | 42.098.153.190                                      |
| Modal kerja                    | 29.059.892.524                    | 19.406.570.455                                      |
| Jumlah                         | 178.452.227.238                   | 61.504.723.645                                      |
|                                |                                   | Total                                               |
| <b>Liabilitas keuangan</b>     |                                   | <b>Financial liabilities</b>                        |
| Utang bank jangka panjang      | 588.270.082.148                   | 588.270.082.148                                     |
| Medium term notes              | 296.028.348.934                   | 296.028.348.934                                     |
| Jumlah                         | 884.298.431.082                   | 884.298.431.082                                     |
|                                |                                   | Total                                               |

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Fair value measurements recognised in the statements of financial position.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v) Fair value of financial instruments  
(continued)**

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, companied into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

| 2024                                                  |                       |                       |                       |                                                           |
|-------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
|                                                       | Tingkat 1/<br>Level 1 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total                                          |
| <b>Aset yang nilai wajarnya<br/>diungkapkan</b>       |                       |                       |                       | <b>Assets for which fair<br/>value are disclosed</b>      |
| Aset keuangan                                         |                       |                       |                       | Financial assets                                          |
| Investasi neto sewa<br>pembiayaan                     | -                     | 124.377.968.812       | -                     | 124.377.968.812                                           |
| Pembiayaan modal kerja                                | -                     | 28.934.956.941        | -                     | 28.934.956.941                                            |
| Jumlah                                                | -                     | 153.312.925.753       | -                     | 153.312.925.753                                           |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya<br/>diungkapkan</b> |                       |                       |                       | <b>Liabilities for which fair<br/>value are disclosed</b> |
| Liabilitas keuangan                                   |                       |                       |                       | Finance liabilities                                       |
| Utang bank                                            | -                     | 552.233.532.248       | -                     | 552.233.532.248                                           |
| Medium term notes                                     | -                     | 289.882.154.168       | -                     | 289.882.154.168                                           |
| Jumlah                                                | -                     | 842.115.686.416       | -                     | 842.115.686.416                                           |

Net investments in  
finance lease  
Working capital financing  
Total

Bank loans  
Medium term notes  
Total

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**  
(lanjutan)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**v) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**  
(continued)

**c. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

**v) Fair value of financial instruments  
(continued)**

| 2023                                                  |                       |                       |                  |                                                           |
|-------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------|-----------------------------------------------------------|
| Tingkat 1/<br>Level 1                                 | Tingkat 2/<br>Level 2 | Tingkat 3/<br>Level 3 | Jumlah/<br>Total |                                                           |
| <b>Aset yang nilai wajarnya<br/>diungkapkan</b>       |                       |                       |                  | <b>Assets for which fair<br/>value are disclosed</b>      |
| Aset keuangan                                         |                       |                       |                  | Financial assets                                          |
| Investasi neto sewa pembiayaan                        |                       |                       |                  | Net investments in<br>finance lease                       |
| -                                                     | 149.392.334.714       | -                     | 149.392.334.714  | Working capital                                           |
| Modal kerja                                           |                       |                       |                  |                                                           |
| -                                                     | 29.059.892.524        | -                     | 29.059.892.524   |                                                           |
| Jumlah                                                |                       |                       |                  | Total                                                     |
| -                                                     | 178.452.227.238       | -                     | 178.452.227.238  |                                                           |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya<br/>diungkapkan</b> |                       |                       |                  | <b>Liabilities for which fair<br/>value are disclosed</b> |
| Liabilitas keuangan                                   |                       |                       |                  | Finance liabilities                                       |
| Utang bank                                            |                       |                       |                  | Bank loans                                                |
| -                                                     | 588.270.082.148       | -                     | 588.270.082.148  | Medium term notes                                         |
| Medium term notes                                     |                       |                       |                  |                                                           |
| -                                                     | 296.028.348.934       | -                     | 296.028.348.934  |                                                           |
| Jumlah                                                |                       |                       |                  | Total                                                     |
| -                                                     | 884.298.431.082       | -                     | 884.298.431.082  |                                                           |

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

**34. KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami akumulasi rugi sebesar Rp1.596.698.768.914 dan defisiensi modal sebesar Rp732.434.262.904 pada tanggal 31 Desember 2024. Pemegang saham mayoritas telah mengkonfirmasi dukungan penuh atas kondisi keuangan Perusahaan. Laporan keuangan telah mengungkapkan semua hal yang kami ketahui secara relevan dengan basis Perusahaan akan terus berlangsung, semua kondisi dan peristiwa penting, faktor yang memitigasi, dan rencana Perusahaan.

**34. GOING CONCERN**

The Company had accumulated losses of Rp1,596,698,768,914 and capital deficiency of Rp732,434,262,904 as of 31 December 2024. The majority shareholder has confirmed the full support on the Company's financial condition. The financial statements disclose all matters of which we aware that are relevant to the Company's ability to continue as a going concern, all significant conditions and events, mitigating factors and the Company's plans.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

**Rencana manajemen**

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Perusahaan telah memulai bisnis baru, yaitu pengangkutan dan penyewaan alat berat yang berkaitan dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2025, Perusahaan memiliki rencana untuk:

1. Mempertahankan usaha baru sebagai distributor alat transportasi komersial;
2. Mengembangkan bisnis pengangkutan dan penyewaan alat berat yang telah dimulai pada tahun 2024;
3. Melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan bidang usaha yang baru, khususnya berkaitan dengan sumber daya manusia di site-site Perusahaan;
4. Memonitor collection terhadap existing debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan;
5. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan kerjasama pihak ketiga.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

**34. GOING CONCERN (continued)**

**Management planning**

*In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined new business lines, those are hauling and heavy equipment rental related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.*

*In 2025, the Company plans the following:*

- 1. Maintain a new business as a distributor of commercial transportation equipment;*
- 2. Develop transportation and heavy equipment rental business which began in 2024;*
- 3. Reorganize to meet the Company's new business needs, specifically human resources on its sites;*
- 4. Monitor collections for the existing debtors to maintain its cash flow;*
- 5. Create an Annual Business Plan in relation to the third-party cooperation.*

*It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.*

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")**

**Addendum**

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, S.H., No. 6.

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**

**Addendum**

*On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed Arminawan, S.H., No. 6.*



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Addendum** (lanjutan)

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

| Penyelesaian utang sisa kreditor separatis | Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------------------------|
|                                            | <table><tr><th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr><tr><td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2023 - Maret 2028</td><td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2028 - Maret 2033</td><td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td></tr><tr><td>Pada April 2033</td><td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td></tr></table> | Keterangan                                                                        | Cicilan pembayaran | April 2018 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi | Juli 2020 - Maret 2023 | 0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya | April 2023 - Maret 2028 | 2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya | April 2028 - Maret 2033 | 3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya | Pada April 2033 | Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi |
|                                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cicilan pembayaran                                                                |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | April 2018 - Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | Juli 2020 - Maret 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | April 2023 - Maret 2028                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
| April 2028 - Maret 2033                    | 3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
| Pada April 2033                            | Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | (Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | * Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyelesaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
| Bunga utang sisa kreditor separatis        | Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditor Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | <table><tr><th>Keterangan</th><th>Cicilan pembayaran</th></tr><tr><td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr><tr><td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr></table>                                                                                                                                               | Keterangan                                                                        | Cicilan pembayaran | April 2018 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi | Juli 2020 - Maret 2023 | 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya             | April 2023 - Maret 2028 | 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya             | April 2028 - Maret 2029 | 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya             |                 |                                                                  |
|                                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Cicilan pembayaran                                                                |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | April 2018 - Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | Juli 2020 - Maret 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | 0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya               |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | April 2023 - Maret 2028                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | 4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya               |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
| April 2028 - Maret 2029                    | 5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            | * Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan revidi dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditor Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |
|                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                   |                    |                        |                                                                                   |                        |                                                                                 |                         |                                                                                 |                         |                                                                                 |                 |                                                                  |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Addendum** (continued)

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

| <b>Separatist debt settlement</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------|------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <table><tr><th>Description</th><th>Installment payment</th></tr><tr><td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - March 2023</td><td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2023 - March 2028</td><td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2028 - March 2033</td><td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td></tr><tr><td>Pada April 2033</td><td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td></tr></table> | Description                                               | Installment payment | April 2018 - June 2020 | Its has been paid according to the Homologation Agreement | July 2020 - March 2023 | 0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly | April 2023 - March 2028 | 2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly | April 2028 - March 2033 | 3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly | Pada April 2033 | Outstanding unpaid separatist debts will be settled |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Installment payment                                       |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | April 2018 - June 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Its has been paid according to the Homologation Agreement |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | July 2020 - March 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly   |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | April 2023 - March 2028                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly   |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| April 2028 - March 2033                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| Pada April 2033                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Outstanding unpaid separatist debts will be settled                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| (Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| * The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| <b>Interest of separatist debt settlement</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <table><tr><th>Description</th><th>Installment payment</th></tr><tr><td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr><tr><td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr></table>                                                                                                                      | Description                                               | Installment payment | April 2018 - June 2020 | Its has been paid according to the Homologation Agreement | July 2020 - March 2023 | 0.75% per annum of the debt amount paid monthly         | April 2023 - March 2028 | 4.89% per annum of the debt amount paid monthly         | April 2028 - March 2029 | 5.15% per annum of the debt amount paid monthly         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Installment payment                                       |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | April 2018 - June 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Its has been paid according to the Homologation Agreement |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | July 2020 - March 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 0.75% per annum of the debt amount paid monthly           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | April 2023 - March 2028                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 4.89% per annum of the debt amount paid monthly           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| April 2028 - March 2029                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 5.15% per annum of the debt amount paid monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
| * The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                           |                     |                        |                                                           |                        |                                                         |                         |                                                         |                         |                                                         |                 |                                                     |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

| Penyelesaian MTN Seri A |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                 |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Jangka waktu            | Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                 |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
| Pembayaran bunga        | <table><tr><th>Periode</th><th>Bunga</th></tr><tr><td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li><li>• 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li></ul></td></tr><tr><td>April 2023 - April 2033</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li><li>• 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li></ul></td></tr></table> | Periode                                                                                                                                                                                         | Bunga | April 2018 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi | Juli 2020 - Maret 2023 | <ul style="list-style-type: none"><li>• 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li><li>• 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li></ul> | April 2023 - April 2033 | <ul style="list-style-type: none"><li>• 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li><li>• 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li></ul> |  |
|                         | Periode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Bunga                                                                                                                                                                                           |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
|                         | April 2018 - Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi                                                                                                               |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
|                         | Juli 2020 - Maret 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li><li>• 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li></ul> |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
| April 2023 - April 2033 | <ul style="list-style-type: none"><li>• 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li><li>• 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                 |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
| Pembayaran pokok        | Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                 |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |
| Lain-lain               | Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                 |       |                        |                                                                                   |                        |                                                                                                                                                                                                 |                         |                                                                                                                                                                                                 |  |

| Penyelesaian MTN Seri B |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                   |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |
|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|--|
| Jangka waktu            | Selambat-lambatnya Juni 2033                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                   |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |
| Pembayaran bunga        | <table><tr><th>Periode</th><th>Bunga</th></tr><tr><td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td></tr><tr><td>Juli 2020 - Juni 2022</td><td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td></tr><tr><td>Juli 2022 - Maret 2033</td><td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td></tr></table> | Periode                                                                           | Bunga | April 2018 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi | Juli 2020 - Juni 2022 | 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya | Juli 2022 - Maret 2033 | Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya |  |
|                         | Periode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Bunga                                                                             |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |
|                         | April 2018 - Juni 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |
|                         | Juli 2020 - Juni 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya                          |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |
| Juli 2022 - Maret 2033  | Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                   |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |
| Lain-lain               | Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.                                                                                                        |                                                                                   |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |  |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Addendum (continued)**

| The Settlement MTN Series A |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                             |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| Term of settlement          | Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                             |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
| Paid interest               | <table><tr><th>Period</th><th>Interest</th></tr><tr><td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr><tr><td>July 2020 - March 2023</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• 0.19% per annum of the debt amount paid monthly</li><li>• 0.56% per annum of the debt amount paid monthly</li></ul></td></tr><tr><td>April 2023 - April 2033</td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• 1.22% per annum of the debt amount paid monthly</li><li>• 3.67% per annum of the debt amount paid monthly</li></ul></td></tr></table> | Period                                                                                                                                                      | Interest | April 2018 - June 2020 | Its has been paid according to the Homologation Agreement | July 2020 - March 2023 | <ul style="list-style-type: none"><li>• 0.19% per annum of the debt amount paid monthly</li><li>• 0.56% per annum of the debt amount paid monthly</li></ul> | April 2023 - April 2033 | <ul style="list-style-type: none"><li>• 1.22% per annum of the debt amount paid monthly</li><li>• 3.67% per annum of the debt amount paid monthly</li></ul> |  |
|                             | Period                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Interest                                                                                                                                                    |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
|                             | April 2018 - June 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Its has been paid according to the Homologation Agreement                                                                                                   |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
|                             | July 2020 - March 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"><li>• 0.19% per annum of the debt amount paid monthly</li><li>• 0.56% per annum of the debt amount paid monthly</li></ul> |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
| April 2023 - April 2033     | <ul style="list-style-type: none"><li>• 1.22% per annum of the debt amount paid monthly</li><li>• 3.67% per annum of the debt amount paid monthly</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                             |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
| Paid principal              | At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                             |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |
| Others                      | The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                             |          |                        |                                                           |                        |                                                                                                                                                             |                         |                                                                                                                                                             |  |

| The Settlement MTN Series B |                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                         |
|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Term of settlement          | At the latest in Juni 2033                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                         |
| Paid interest               | Period                                                                                                                                                                                                                                                         | Interest                                                                                |
|                             | April 2018 - June 2020                                                                                                                                                                                                                                         | It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement |
|                             | July 2020 - June 2022                                                                                                                                                                                                                                          | 6% per year Initial Debt Value is paid monthly                                          |
|                             | July 2023 - Maret 2033                                                                                                                                                                                                                                         | The remaining debt is divided prorated every month                                      |
| Others                      | The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors. |                                                                                         |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Adendum (lanjutan)**

|                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Opsi konversi menjadi saham</b>    | <p>Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan ("Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi").</p> <p>Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis")</li> <li>Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi")</li> </ul> <p>Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.</p> |
| <b>Kreditor konversi</b>              | adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Penyelesaian kreditor konversi</b> | Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Nilai konversi</b>                 | <p>Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut:</p> <p>Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP").</p> <p>KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut.</p> <p>Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Tanggal konversi</b>               | Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| <b>Kepemilikan</b>                    | Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

**Adendum (continued)**

|                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Debt to equity conversion option</b> | <p>At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts").</p> <p>With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors")</li> <li>The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS")</li> </ul> <p>The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.</p> |
| <b>Conversion credits</b>               | is the outstanding of Separatist Creditor converted                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Conversion creditor settlement</b>   | To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Conversion amount</b>                | <p>The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:</p> <p>Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").</p> <p>The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.</p> <p>The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.</p>                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Conversion date</b>                  | Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| <b>Ownership</b>                        | The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**Adendum (lanjutan)**

| <b>Ketentuan lain</b>                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUP, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan.</li> <li>Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUP, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini.</li> </ul> |         |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |
|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------|------------------------|------------------------------------------------------|
| <b>Penyelesaian utang sisa kreditur konkuren</b> | <table> <tr> <th>Periode</th><th>Bunga</th></tr> <tr> <td>April 2019 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Juni 2022</td><td>6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Juli 2022 - Maret 2024</td><td>Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </table>                                                                                                                                                                                                                          | Periode | Bunga | April 2019 - Juni 2020 | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi | Juli 2020 - Juni 2022 | 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya | Juli 2022 - Maret 2024 | Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya |
| Periode                                          | Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |         |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |
| April 2019 - Juni 2020                           | Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |         |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |
| Juli 2020 - Juni 2022                            | 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |         |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |
| Juli 2022 - Maret 2024                           | Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |         |       |                        |                                                                                   |                       |                                                          |                        |                                                      |

**Homologasi**

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Addendum (continued)**

| <b>Other provisions</b>                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders.</li> <li>Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.</li> </ul> |        |          |                        |                                                                                         |                       |                                              |                        |                                                 |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>Settlement of concurrent creditors' remaining debt</b> | <table> <tr> <th>Period</th><th>Interest</th></tr> <tr> <td>April 2019 - June 2020</td><td>It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - June 2022</td><td>6% per year Initial Debt Amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>July 2022 - March 2024</td><td>The outstanding debt is divided prorata monthly</td></tr> </table>                                                                                                                                                                                                                                            | Period | Interest | April 2019 - June 2020 | It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement | July 2020 - June 2022 | 6% per year Initial Debt Amount paid monthly | July 2022 - March 2024 | The outstanding debt is divided prorata monthly |
| Period                                                    | Interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |        |          |                        |                                                                                         |                       |                                              |                        |                                                 |
| April 2019 - June 2020                                    | It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |        |          |                        |                                                                                         |                       |                                              |                        |                                                 |
| July 2020 - June 2022                                     | 6% per year Initial Debt Amount paid monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |        |          |                        |                                                                                         |                       |                                              |                        |                                                 |
| July 2022 - March 2024                                    | The outstanding debt is divided prorata monthly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |        |          |                        |                                                                                         |                       |                                              |                        |                                                 |

**Homologation**

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2017**

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

**2018**

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt. Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Homologation** (continued)

**2017**

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

**2018**

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga. Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPU) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

|                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                               |  |
|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--|
| <b>Kreditor separatis</b> | Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI"). |                                                               |  |
| <b>Hutang separatis</b>   | <b>Kreditor separatis</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <b>Jumlah hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</b> |  |
|                           | ICD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 60.700.874.475                                                |  |
|                           | BNI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 153.910.574.347*                                              |  |
|                           | BNI Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 101.026.008.478                                               |  |
|                           | Maybank Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 80.430.382.896                                                |  |
|                           | MNC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 66.183.351.360                                                |  |
|                           | Muamalat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 298.670.796.616                                               |  |
|                           | Exim                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 145.133.150.239                                               |  |
|                           | Mestika                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 55.666.183.424                                                |  |
|                           | Syariah Mandiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 30.066.673.552                                                |  |
|                           | SBI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 25.818.424.891                                                |  |
|                           | *) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                               |  |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPU), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

|                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                |  |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--|
| <b>Separatist creditors</b> | Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI"). |                                                                |  |
| <b>Separatist debt</b>      | <b>Separatist creditors</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Debt balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</b> |  |
|                             | ICD                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 60,700,874,475                                                 |  |
|                             | BNI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 153,910,574,347*                                               |  |
|                             | BNI Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 101,026,008,478                                                |  |
|                             | Maybank Syariah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 80,430,382,896                                                 |  |
|                             | MNC                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 66,183,351,360                                                 |  |
|                             | Muamalat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 298,670,796,616                                                |  |
|                             | Exim                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 145,133,150,239                                                |  |
|                             | Mestika                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 55,666,183,424                                                 |  |
|                             | Syariah Mandiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 30,066,673,552                                                 |  |
|                             | SBI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | 25,818,424,891                                                 |  |
|                             | *) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                |  |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG (“PKPU”) (lanjutan)**

**Homologasi (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

| <b>Penyelesaian hutang separatis</b>      | Hutang separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                                           | <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> | <u>Tahun</u> | <u>Cicilan jumlah hutang separatis</u> | Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 | 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya | Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 | 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya | Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 | 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya | Pada akhir tahun 15 | Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi |
| <u>Tahun</u>                              | <u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Tahun ke-1 sampai dengan ke-5             | 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Tahun ke-6 sampai dengan ke-10            | 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Tahun ke-11 sampai dengan ke-15           | 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| Pada akhir tahun 15                       | Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
|                                           | ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |
| <b>Bunga penyelesaian utang separatis</b> | <p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>                                                                                                                                 |              |                                        |                               |                                           |                                |                                           |                                 |                                           |                     |                                                                             |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

**Homologation (continued)**

**2018 (continued)**

| <b>Separatist debt settlement</b>             | <p>Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:</p> <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> | <u>Year</u> | <u>Installment of separatist debts</u> | Year ke-1 up to ke-5 | 1%** per annum paid montly | Year ke-6 up to ke-10 | 2%** per annum paid montly | Year ke-11 up to ke-15 | 3%** per annum paid montly | At the end of year 15 | Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------|----------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------|-----------------------|-----------------------------------------------------------|
| <u>Year</u>                                   | <u>Installment of separatist debts</u>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| Year ke-1 up to ke-5                          | 1%** per annum paid montly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| Year ke-6 up to ke-10                         | 2%** per annum paid montly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| Year ke-11 up to ke-15                        | 3%** per annum paid montly                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| At the end of year 15                         | Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
|                                               | ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |
| <b>Interest of separatist debt settlement</b> | <p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</p> <p>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>                                                                                                                                                          |             |                                        |                      |                            |                       |                            |                        |                            |                       |                                                           |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

|                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                          |                                         |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Penyelesaian MTN</b> | <p>Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").</p> <p>Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896 juta akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").</p> <p>Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:</p> |                                                                                                                                          |                                         |
|                         | <b>Keterangan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <b>MTN Seri A</b>                                                                                                                        | <b>MTN Seri B</b>                       |
|                         | Jangka waktu penyelesaian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif                                                                        | 5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif |
|                         | Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>1% per tahun <i>cash interest</i>***</li> <li>3% per tahun <i>deferred interest</i>***</li> </ul> | Tidak dikenakan bunga                   |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Homologation (continued)**

**2018 (continued)**

|                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                      |                                         |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>MTN settlement</b> | <p>The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.</p> <p>MTN amounting to Rp300,000 million will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").</p> <p>MTN amounting to Rp39,896 million will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").</p> <p>The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:</p> |                                                                                                                                      |                                         |
|                       | <b>Descriptions</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <b>MTN Series A</b>                                                                                                                  | <b>MTN Series B</b>                     |
|                       | Term of settlement                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date                                                                           | 5 (five) years since the Effective Date |
|                       | Interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>1% per year <i>cash interest</i> ***</li> <li>3% per year <i>cash interest</i> ***</li> </ul> | No interest                             |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

| Penyelesaian MTN                                                                                                                                                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | MTN Seri A                                                                                                                                                                                                                           | MTN Seri B                                                                           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                             | Bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian</li> </ul> <p>Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p> | Tidak dikenakan bunga                                                                |
|                                                                                                                                                                             | Pencicilan pokok                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi                                                                                                                                                     | Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran |
| *** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                      |
| <b>Kreditor separatis yang menolak</b>                                                                                                                                      | <p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                      |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation (continued)**

**2018 (continued)**

| MTN settlement                                                                                                                                                  | Descriptions                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | MTN Series A                                                                                                                                                                                                       | MTN Series B                                                            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                 | Interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>Cash Interest is paid monthly up to the settlement period</li> </ul> <p>Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 (fifteen) is capitalized.</p> | No interest                                                             |
|                                                                                                                                                                 | Principal installment                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Fully paid with deferred interest that already capitalised                                                                                                                                                         | Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment |
| *** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                         |
| <b>Dissenting secured creditor</b>                                                                                                                              | <p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").</li> </ul> |                                                                                                                                                                                                                    |                                                                         |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

|                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kreditor separatis yang menolak</b>       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP.</li> <li>• Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat.</li> </ul> <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p> |
| <b>Opsi konversi menjadi saham</b>           | Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| <b>Kreditor konkuren</b>                     | Kreditor Utang Usaha/Vendor.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Ketentuan umum</b>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan;</li> <li>• Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Penyelesaian utang usaha/vendor</b>       | Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa ( <i>grace period</i> ) berakhir.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>Bunga penyelesaian utang usaha/vendor</b> | Tanpa bunga                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Grace period</b>                          | 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation (continued)**

**2018 (continued)**

|                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dissenting secured creditor</b>                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.</li> <li>• Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.</li> </ul> <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p> |
| <b>Debt to equity conversion option</b>                    | Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>Concurrent creditors</b>                                | Trade payables creditors/vendors.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| <b>General requirements</b>                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• All existing interest and penalties/ penalties are cancelled;</li> <li>• All payments will be made on the last date that due on each payment month.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| <b>Settlement of trade payables/ vendors</b>               | Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| <b>Settlement of interest from trade payables/ vendors</b> | Without interest                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Grace period</b>                                        | 1 (one) year since the Effective Date                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |



**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN**  
**UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi** (lanjutan)

**2018** (lanjutan)

| <b>Kreditor konversi</b>              | Adalah:<br>1. PT Intraco Penta Tbk<br>2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak<br><br>3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penyelesaian kreditor konversi</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa").</li> <li>Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi.</li> </ul> <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| <b>Nilai konversi</b>                 | <p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor konversi</th><th>Harga konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa kreditor separatis yang menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi kreditor separatis mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table> | Kreditor konversi | Harga konversi | PT Intraco Penta Tbk | Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan. | Sisa kreditor separatis yang menolak | Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA. | Porsi kreditor separatis mengkonversi | Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi"). |
| Kreditor konversi                     | Harga konversi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| PT Intraco Penta Tbk                  | Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| Sisa kreditor separatis yang menolak  | Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |
| Porsi kreditor separatis mengkonversi | Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                   |                |                      |                                                                                                                                                                 |                                      |                                                                                     |                                       |                                                                                                                                                                                           |

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**  
**(continued)**

**Homologation** (continued)

**2018** (continued)

| <b>Conversion credits</b>               | Is:<br>1. PT Intraco Penta Tbk<br>2. The remaining Rejected Separatist Creditors<br>3. Portion Converted Separatist Creditors                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                           |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|------------------|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Conversion creditor settlement</b>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").</li> <li>Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.</li> </ul> <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Conversion amount</b>                | <p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion credits</th><th>Conversion price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining rejected separatist creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted separatist creditors portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").</td></tr> </tbody> </table> | Conversion credits | Conversion price | PT Intraco Penta Tbk | INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information. | Remaining rejected separatist creditors | The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value. | Converted separatist creditors portion | The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert"). |
| Conversion credits                      | Conversion price                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                           |
| PT Intraco Penta Tbk                    | INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                           |
| Remaining rejected separatist creditors | The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                           |
| Converted separatist creditors portion  | The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert").                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                    |                  |                      |                                                                                                                                                                      |                                         |                                                                                                    |                                        |                                                                                                                                                                                                           |

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)**

**Homologasi (lanjutan)**

**2018 (lanjutan)**

| Tanggal konversi | Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini: |                                                                                                                                            |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                  | Kreditor konversi                                                                           | Tanggal konversi                                                                                                                           |
|                  | PT Intraco Penta Tbk                                                                        | Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")                                        |
|                  | Sisa kreditor separatis yang menolak                                                        | Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")                                 |
|                  |                                                                                             |                                                                                                                                            |
|                  | Kreditor konversi                                                                           | Tanggal konversi                                                                                                                           |
|                  | Porsi kreditor separatis mengkonversi                                                       | Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi") |

**36. PERJANJIAN**

**Sebagai lessee**

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Mitra Stania Prima di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intraco Penta Wahana yang menyediakan alat berat untuk proyek di Mapur, Sungai Liat Bangka. Perjanjian ini berlaku untuk 12 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST).

**35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

**Homologation (continued)**

**2018 (continued)**

| Conversion date | The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below: |                                                                                                                                                                     |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Conversion creditors                                                            | Conversion date                                                                                                                                                     |
|                 | PT Intraco Penta Tbk                                                            | No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")                                                                     |
|                 | The remaining rejected separatist creditors                                     | No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")                                                                   |
|                 |                                                                                 |                                                                                                                                                                     |
|                 | Conversion creditors                                                            | Conversion date                                                                                                                                                     |
|                 | Portion of converted separatist creditor                                        | No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor") |

**36. AGREEMENTS**

**As lessee**

On 6 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the project of PT Mitra Stania Prima at Mapur, Sungai Liat Bangka. The agreement is valid until 30 September 2025.

On 8 November 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intraco Penta Wahana which provides heavy equipment for the project at Mapur, Sungai Liat Bangka. This agreement is valid for 12 months from the signing date of the Minutes of Handover (BAST).

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN (lanjutan)**

**Sebagai lessee** (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa alat berat dengan PT Intan Mitra Solusi yang menyediakan alat berat untuk proyek PT Darma Henwa Tbk di Lokasi Kintab dan Asam-asam. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

**Sebagai lessor**

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek di Lokasi Mapur Sungai Liat Bangka untuk PT Mitra Stania Prima. Perjanjian berlaku hingga 30 September 2025.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian sewa yang menyediakan alat berat untuk proyek Kintab Coal, di Kintab, Kalimantan Selatan untuk PT Darma Henwa Tbk. Perjanjian berlaku hingga 17 Desember 2026.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

**36. AGREEMENTS (continued)**

**As lessee** (continued)

*On 18 December 2024, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with PT Intan Mitra Solusi which provides heavy equipment for the PT Darma Henwa Tbk project at Kintab and Asam-asam location. The agreement is valid until 17 December 2026.*

**As lessor**

*On 6 November 2024, the Company entered into rental agreement to PT Mitra Stania Prima which provides heavy equipment for project at Mapur, Sungai Liat Bangka to. The agreement is valid until 30 September 2025.*

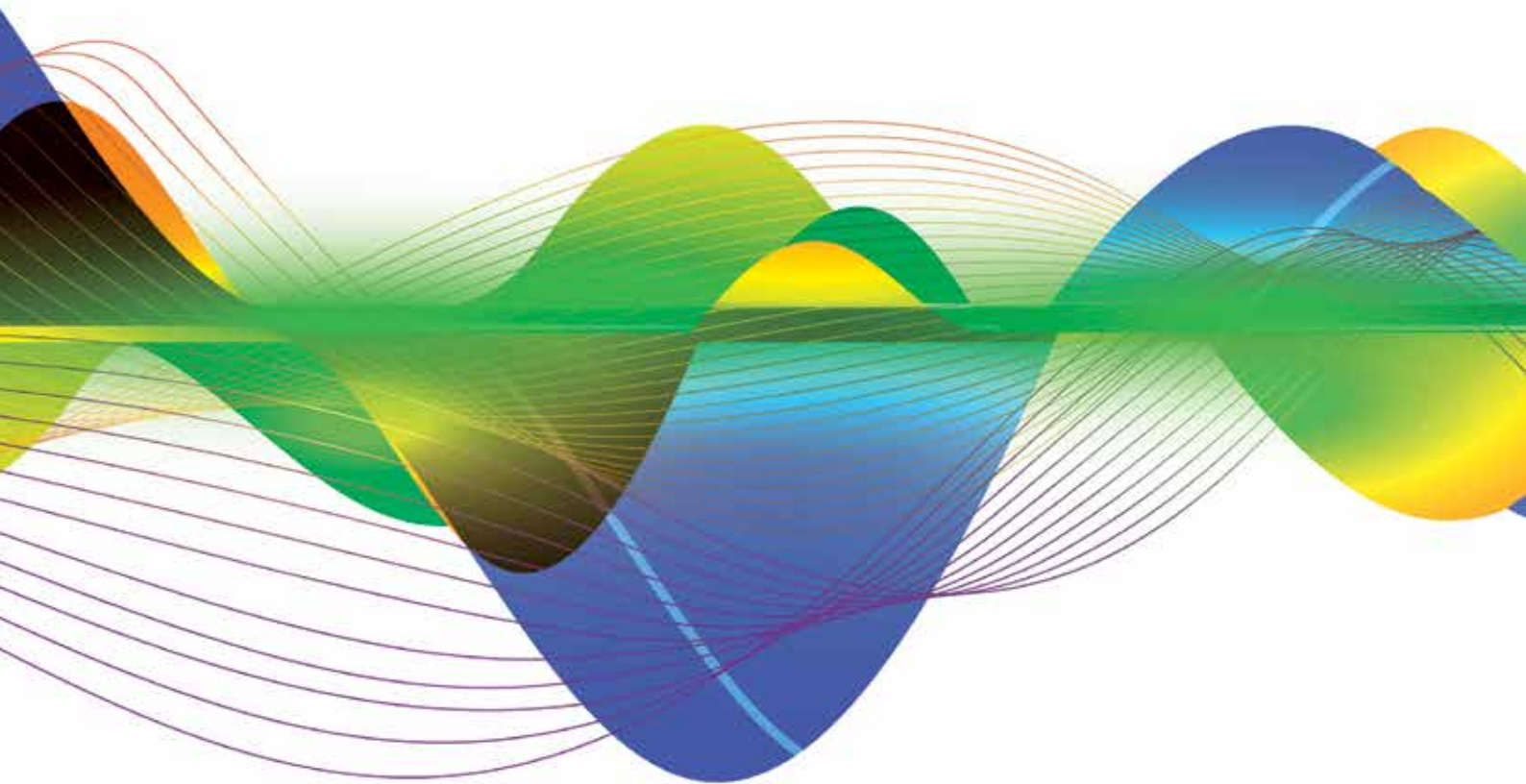
*On 18 December 2024, the Company entered into rental agreement to PT Darma Henwa Tbk which provides heavy equipment for the project of Kintab Coal at Kintab, South Kalimantan. The agreement is valid until 17 December 2026.*

**37. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the financial were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorized for issue on 27 March 2025.*

# Transforming Growth **Unlocking Possibilities**

Transformasi Pertumbuhan,  
Membuka Kemungkinan



## 2024

Laporan Tahunan Terintegrasi  
Integrated Annual Report